2025

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

oona insurance



Beyond Limit, Smashing Target

Beyond Limit Smashing Target

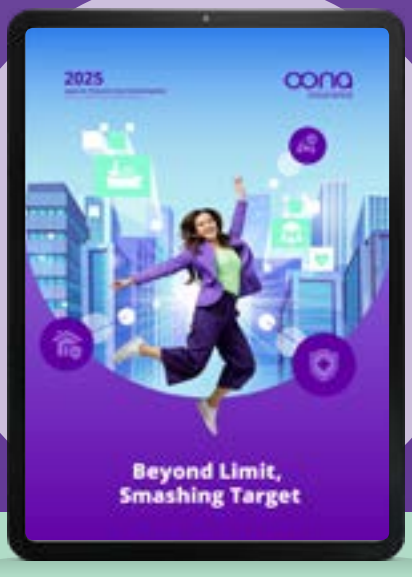

2025 **Laporan Tahunan dan Keberlanjutan**
Annual and Sustainability Report

Manajemen dan karyawan Perusahaan terus melakukan pendekatan menyeluruh untuk memastikan daya tahan Perusahaan dan perkembangannya di pasar yang penuh tantangan. Kami memotivasi dan mendorong satu sama lain dalam mencari solusi yang tepat, melampaui batasan-batasan yang ada, untuk mempertahankan penguasaan pasar dan mempersiapkan Perusahaan untuk peluang masa depan.

Management and employees of the Company continue to take a comprehensive approach to ensure the Company's resilience and development in a challenging market. We motivate and encourage one another in seeking for the right solutions, going beyond existing limitations, to maintain market leadership and prepare the Company for future opportunities.

Daftar Isi
Table of Contents

01 Sekilas Perusahaan / Company in Brief — 3

Sekilas Perusahaan / Company in Brief — 3
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan / Company Vision, Mission, and Values — 6
Peristiwa Penting 2025 / Important Events in 2025 — 8
Cakupan Operasional / Operational Coverage — 14
Penghargaan dan Sertifikasi Selama 4 tahun terakhir / Awards and Certifications for the Last 4 Consecutive Years — 16
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights — 18
Ikhtisar Saham / Stock Highlights — 20

02 Laporan Manajemen / Management Report — 22

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report — 24
Laporan Direksi / Board of Directors' Report — 30

03 Analisa dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis — 40

Tinjauan Keuangan / Financial Review — 42
Segmen Usaha / Operating Segments — 45
Segmen Geografis / Geographic Segments — 48
Tinjauan Operasional / Operational Review — 56

04 Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance — 68

04 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility — 128

05 Data Perusahaan / Company Data — 132

Susunan Pemegang Saham / Shareholders Composition — 134
Struktur Organisasi Perusahaan / Corporate Organization Structure — 136
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Profile — 138
Profil Direksi / Board of Directors' Profile — 143
Perubahan Susunan Direksi & Dewan Komisaris / Changes of Composition of Board of Directors & Board of Commissioners — 150
Rangkaian Produk / Product Range — 151
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions — 154
Kantor Pusat dan Jaringan Cabang / Head Office and Branch Networks — 155

06 Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report — 158

Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Periode 31 Desember 2025 / Statement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners Regarding the Responsibility for The Annual Report for the Period 31 December 2025 — 177

07 Laporan Keuangan / Financial Statements — 178

Sekilas Perusahaan
Company in Brief



86,75%
Oona Indonesia Pte. Ltd.

538.555.304
Jumlah Saham
Number of Shares

13,25%
Masyarakat (di bawah 5%)
Public (under 5%)

82.251.376
Jumlah Saham
Number of Shares

Total Saham Beredar
Total Shares Outstanding
620.806.680

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- **Abhishek Bhatia** — Komisaris Utama | President Commissioner
- **Kevin Soediyatmiko** — Komisaris | Commissioner
- **Herwan Ng** — Komisaris Independen | Independent Commissioner
- **Francisco Noriega Malave** — Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direktur
Board of Director

- **Vincent C. Soegianto** — Direktur Utama | President Director
- **Julien Pierre Combaret** — Direktur | Director
- **Liani Chandra** — Direktur | Director
- **Iwan Kurniawan** — Direktur | Director
- **Fausia Isti Tanoso** — Direktur Kepatuhan | Compliance Director

Sekilas Perusahaan
Company Overview

Nama
Name

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
("Oona Insurance Indonesia", "Perusahaan")

Nama Dagang
Company's Trading Name

Oona Insurance Indonesia

Tanggal Pendirian
Date of Incorporation

12 Oktober 1982 | 12 October 1982

Entitas Anak Perusahaan
Subsidiary

PT Altra Raya

Alamat
Address

Plaza Asia 27th Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta 1290

Telepon
Phone

+6221 51401696 (hunting)

Situs web
Website

www.myoona.id

Surat Elektronik
Email

contactus@oona-insurance.co.id

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp338.171.616.000
(1.103.656.320 lembar saham | shares)

Modal Disetor
Paid-up Capital

Rp193.316.724.000
(620.806.680 lembar saham | shares)

Jumlah Karyawan
Total Employees

361 Orang | People

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perusahaan No. 78 pada tanggal 12 Oktober 1982 dibuat di hadapan Kartini Muljadi Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. C2-1668-HT.01.01.TH83 pada tanggal 22 Februari 1983.
Deed of Company Establishment No. 78 dated 12 October 1982 drawn before Kartini Muljadi, a Notary in Jakarta, and was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No. C2-1668-HT.01.01.TH83 on 22 February 1983.

Kode Emiten
Stock Code

ABDA

oona insurance

Pemegang Saham
Shareholders

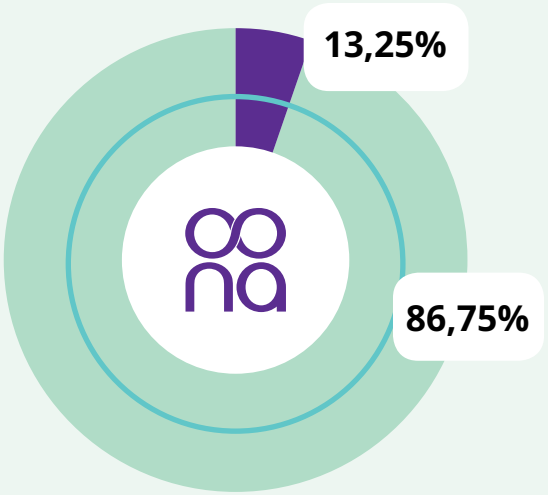

Oona Indonesia Pte. Ltd. **Publik** | Public

Tanggal Mulai Pencatatan Saham
Date of Listing

6 Juli 1989 | 6 July 1989

Pencatatan Saham
Stock Listing

Dicatatkan dan diperdagangkan pada
PT Bursa Efek Indonesia
Listed and traded on
the Indonesia Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Kantor Layanan
Service Offices

1	17	12
Kantor Pusat Head Office	**Kantor Cabang** Branch Offices	**Kantor Pemasaran** Marketing Offices

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission, and Values

VISI Vision

Menjadi perusahaan asuransi di Asia Tenggara yang paling transformasional dan berfokus pada pelanggan.

To be the most transformational and customer driven insurance company in Southeast Asia.

MISI Mission

Membantu pelanggan menjalani hidup tanpa batas.

Help customers live a limitless life.

Nilai-Nilai Values

Pelanggan-Pertama
Customer-First

Kami berempati pada pelanggan. Tidak hanya melalui teknologi, penting bagi kami untuk memastikan pelanggan merasakan apresiasi dan komitmen kami dalam setiap interaksi.

Empathizing with our customers is not just our goal – it is our commitment. It is imperative that we don't let technology become an impersonal layer. We must ensure that our customers feel our love, respect, and commitment to their welfare in every interaction with us.

Membuat/Menghancurkan/Menghapus Hal-Hal
Make/Break/Remake Things

Kami percaya bahwa ketika membuat inisiatif baru, kami juga harus selalu objektif. Segera hentikan jika inisiatif tersebut tidak berhasil. Jangan membuang waktu. Kami akan terus berusaha membuat hal baru yang lebih baik.

We need to have a bias for action where we make new things and avoid the error of falling in love with our own shadows. If something doesn't work, drop it. Fail fast. And get on the energizing task of reimagining and remaking.

oona insurance



Memberdayakan Garis Depan
Empower the Frontlines

Hargai setiap rekan kerja di perusahaan, terutama mereka yang berinteraksi langsung dengan pelanggan. Bagaimana cara kami memperlakukan satu sama lain tercermin pada hubungan kami dengan pelanggan.

Value and respect each member of the team, especially those interacting with our customers. How we treat each other is how we will come across to our customers.

Lakukan Hal yang Benar, Benar
Do the Right Things, Right

Kalaupun harus memilih jalan yang lebih sulit, kami tetap memilihnya jika itu memang yang terbaik. Ketika ada kesalahan, kami akan memperbaikinya. Karena itulah, kami merasa bangga dengan tempat kami bekerja.

We should always choose the harder path if that's the right one. When we see something that's amiss, we set it right. We need to be proud of the place we work in and feel proud when we talk about it with others.

Jadilah Rendah Hati
Be Humble

Kami fokus pada rencana jangka panjang dan pelanggan. Meskipun kami tetap merayakan pencapaian demi pencapaian, kami tidak akan melupakan komitmen untuk mengedepankan layanan dan menjaga keberlanjutan perusahaan.

We will keep focused on the long term and our customers. We will enjoy and celebrate our achievements but never let that go to our heads. We will speak with our actions and maintain balance in our ups and downs.

Peristiwa Penting 2025
Important Events in 2025

20 Januari 2025 | 20 January 2025



Oona Insurance Indonesia Selenggarakan *Agency Kick-Off* 2025
Oona Insurance Indonesia Hosts Agency Kick-Off 2025

Oona Insurance Indonesia menyelenggarakan *Agency Kick-Off* 2025, sebuah acara internal tahunan yang mempertemukan para agen untuk membuka perjalanan bisnis di tahun mendatang. Pada kesempatan ini, Oona Insurance Indonesia memaparkan pencapaian kinerja sepanjang tahun berjalan, menyoroti pertumbuhan positif serta kontribusi para agen yang telah mendukung perkembangan perusahaan.

Dalam acara ini, Oona Insurance Indonesia juga memperkenalkan program dan strategi untuk tahun depan, yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas, memperkuat layanan kepada pelanggan, dan memperluas jangkauan pasar. Sebagai bentuk apresiasi, Oona Insurance Indonesia memberikan penghargaan kepada para agen berprestasi yang telah menunjukkan dedikasi dan performa luar biasa selama setahun terakhir.

Melalui *Agency Kick-Off* 2025, Oona Insurance Indonesia menegaskan komitmennya untuk terus membangun kolaborasi yang kuat dengan para agen, menghadirkan inovasi, dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan di industri asuransi.

Oona Insurance Indonesia held the Agency Kick-Off 2025, an annual internal event that brings together agents to mark the start of the upcoming business year. During this event, Oona Insurance Indonesia presented its performance achievements throughout the year, highlighting positive growth and the valuable contributions of agents who have supported the company's development.

The event also showcased Oona Insurance Indonesia's programs and strategies for the year ahead, designed to boost productivity, strengthen customer service, and expand market reach. As a form of appreciation, Oona Insurance Indonesia presented awards to outstanding agents who demonstrated exceptional dedication and performance over the past year.

Through the Agency Kick-Off 2025, Oona Insurance Indonesia reaffirmed its commitment to fostering strong collaboration with its agents, driving innovation, and promoting sustainable growth in the insurance industry.

21 Januari 2025 | 21 January 2025

Oona Insurance Indonesia Berpartisipasi dalam Indonesia *Travel Expo* 2025
Oona Insurance Indonesia Participates in Indonesia Travel Expo 2025

Oona Insurance Indonesia turut hadir sebagai salah satu provider asuransi perjalanan dalam Indonesia *Travel Expo* 2025, sebuah pameran bisnis yang mempertemukan berbagai pelaku industri pariwisata di Indonesia. Pada event ini, Oona Insurance Indonesia memperkenalkan brand serta rangkaian produk Asuransi Perjalanan Oona Insurance Indonesia kepada para buyer, khususnya para travel agent yang mencari solusi perlindungan komprehensif bagi kebutuhan bisnis dan pelanggan mereka.

Melalui partisipasi ini, Oona Insurance Indonesia memperkuat kolaborasi dengan para pelaku industri perjalanan sekaligus membuka peluang kemitraan baru dengan menyediakan produk asuransi yang mudah diintegrasikan, fleksibel, serta mampu mendukung layanan perjalanan yang aman dan nyaman bagi wisatawan. Oona Insurance Indonesia terus berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya dalam ekosistem pariwisata Indonesia.



Oona Insurance Indonesia took part as one of the travel insurance providers at the Indonesia Travel Expo 2025, a business exhibition that brings together various players in Indonesia's tourism industry. At this event, Oona Insurance Indonesia introduced its brand and a range of Oona Insurance Indonesia Travel Insurance products to buyers, particularly travel agents seeking comprehensive protection solutions for their business needs and customers.

Through this participation, Oona Insurance Indonesia strengthened its collaboration with travel industry stakeholders while opening opportunities for new partnerships by offering insurance products that are easy to integrate, flexible, and capable of supporting safe and comfortable travel for tourists. Oona Insurance Indonesia remains committed to being a trusted partner within Indonesia's tourism ecosystem.

7 Februari 2025 | 7 February 2025



Oona Insurance Indonesia Gelar National Sales Meeting 2025 bersama Seluruh Kepala Kantor Cabang

Oona Insurance Indonesia Holds National Sales Meeting 2025 with All Branch Heads

Oona Insurance Indonesia menyelenggarakan National Sales Meeting 2025, sebuah pertemuan strategis yang mempertemukan seluruh Kepala Kantor Cabang Oona Insurance Indonesia dari berbagai wilayah. Acara ini menjadi wadah penting untuk menyatukan arah bisnis, mengevaluasi pencapaian tahun berjalan, serta mempersiapkan strategi komersial untuk tahun mendatang.

Pada agenda tahun ini, Oona Insurance Indonesia menghadirkan sesi inspiratif bersama jajaran direksi Oona Insurance Indonesia, yang memberikan wawasan baru mengenai kepemimpinan, pengembangan bisnis, dan strategi penjualan yang relevan dengan perkembangan industri. Selain itu, Oona Insurance Indonesia juga mengadakan sesi penghargaan khusus bagi beberapa kantor cabang yang mencatatkan kinerja terbaik sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kontribusi mereka sepanjang tahun.

Melalui *National Sales Meeting* 2025, Oona Insurance Indonesia memperkuat kolaborasi dan semangat kepemimpinan di seluruh jaringan cabang, memastikan setiap kepala cabang memiliki strategi, motivasi, dan dukungan yang selaras untuk mendorong pertumbuhan yang lebih kuat pada tahun berikutnya.

Oona Insurance Indonesia hosted the National Sales Meeting 2025, a strategic gathering that brought together all Oona Insurance Indonesia Branch Heads from various regions. This event served as an important platform to align business direction, evaluate current-year achievements, and prepare commercial strategies for the upcoming year.

This year's agenda featured an inspiring session with Oona Insurance Indonesia's board of directors, who provided fresh insights on leadership, business development, and sales strategies relevant to industry developments. Oona Insurance Indonesia also held a special award session to recognize several branch offices with outstanding performance as a form of appreciation for their dedication and contributions throughout the year.

Through the National Sales Meeting 2025, Oona Insurance Indonesia strengthened collaboration and leadership spirit across its branch network, ensuring that each branch head is equipped with aligned strategies, motivation, and support to drive stronger growth in the coming year.

18 Maret 2025 | 18 March 2025

Oona Insurance Indonesia dan Geely Auto Indonesia Resmikan Kerjasama Strategis untuk Memberikan Asuransi Mobil Listrik Komprehensif

Oona Insurance Indonesia and Geely Auto Indonesia Inaugurate Strategic Partnership to Provide Comprehensive Electric Vehicle Insurance



Oona Insurance Indonesia dan Geely secara resmi menandatangani kerja sama strategis dalam sebuah *Signing Ceremony* yang diwakili oleh Vincent C. Soegianto (CEO & Presiden Direktur) dan Julien P. Combaret (Direktur) dari Oona Insurance Indonesia, serta Victor Gao (CEO) dan Mike Liu (Sales Director) dari Geely Auto Indonesia, momen ini menandai kolaborasi penting dalam menghadirkan solusi perlindungan kendaraan yang komprehensif bagi konsumen Geely di Indonesia. Melalui kemitraan ini, Oona Insurance Indonesia akan menyediakan Asuransi Mobil Listrik Komprehensif yang dirancang untuk memberikan keamanan maksimal bagi pengguna kendaraan listrik Geely.

Kolaborasi ini sejalan dengan visi Geely dalam menghadirkan kendaraan listrik berkualitas tinggi yang mampu memenuhi kebutuhan konsumen modern. Dengan dukungan produk asuransi yang kuat, pelanggan dapat menikmati pengalaman berkendara yang lebih aman, nyaman, dan bebas khawatir.

Penandatanganan kerja sama ini menegaskan komitmen Oona Insurance Indonesia untuk terus mendukung transformasi industri otomotif menuju mobilitas berkelanjutan, sekaligus memperkuat ekosistem layanan perlindungan bagi kendaraan listrik di Indonesia.

Oona Insurance Indonesia and Geely officially signed a strategic partnership during a Signing Ceremony represented by Vincent C. Soegianto (CEO & President Director) and Julien P. Combaret (Director) from Oona Insurance Indonesia, as well as Victor Gao (CEO) and Mike Liu (Sales Director) from Geely Auto Indonesia. This moment marks an important collaboration in delivering comprehensive vehicle protection solutions for Geely consumers in Indonesia. Through this partnership, Oona Insurance Indonesia will provide Comprehensive Electric Vehicle Insurance designed to offer maximum protection for Geely electric vehicle users.

This collaboration aligns with Geely's vision of delivering high-quality electric vehicles that meet the needs of modern consumers. With strong insurance support, customers can enjoy a safer, more comfortable, and worry-free driving experience.

The signing of this partnership reaffirms Oona Insurance Indonesia's commitment to supporting the automotive industry's transformation toward sustainable mobility while strengthening the protection ecosystem for electric vehicles in Indonesia.

20 Maret 2025 | 20 March 2025



Oona Insurance Indonesia Selenggarakan *Employee Iftar Gathering & Health Talk* 2025
Oona Insurance Indonesia Hosts Employee Iftar Gathering & Health Talk 2025

Oona Insurance Indonesia menggelar *Employee Iftar Gathering & Health Talk* 2025, sebuah acara kebersamaan yang mempertemukan seluruh karyawan untuk berbuka puasa bersama sekaligus mendapatkan edukasi kesehatan selama menjalankan ibadah puasa. Acara ini menjadi momentum untuk mempererat hubungan antarpegawai dan membangun suasana kerja yang lebih hangat serta kolaboratif.

Selain sesi buka puasa bersama, Oona Insurance Indonesia menghadirkan *Health Talk* yang dibawa oleh dr. Caleb Leonardo Halim, SpKO dari Rumah Sakit Royal Progress. Dr. Caleb Memiliki keahlian dalam penyusunan program latihan fisik untuk tujuan preventif dan kuratif pada berbagai penyakit tidak menular, penanganan cedera akut maupun kronis akibat olahraga, serta meningkatkan performa olahraga dengan meminimalkan risiko cedera. Juga berpengalaman dalam merancang program latihan fisik untuk mengurangi risiko cedera selama berolahraga atau beraktivitas fisik lainnya.

Pada sesi *health talk* ini, ia memberikan berbagai tips praktis mengenai cara menjaga stamina, mengatur pola makan, serta menjaga kesehatan fisik dan mental selama Ramadan. Edukasi ini diharapkan dapat membantu karyawan tetap produktif dan bugar sepanjang bulan puasa.

Melalui kegiatan ini, Oona menunjukkan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, inklusif, dan penuh kebersamaan, sekaligus memberikan dukungan nyata bagi kesejahteraan karyawan.

Oona Insurance Indonesia held the Employee Iftar Gathering & Health Talk 2025, an event that brought together all employees to break their fast together while receiving health education during the month of Ramadan. This event served as a meaningful moment to strengthen relationships among employees and build a warmer, more collaborative working environment.

In addition to the communal iftar session, Oona featured a Health Talk delivered by Dr. Caleb Leonardo Halim, SpKO from Royal Progress Hospital. Dr. Caleb specializes in developing physical exercise programs for both preventive and curative purposes related to various non-communicable diseases, managing acute and chronic sports-related injuries, and enhancing sports performance while minimizing injury risk. He is also experienced in creating physical training programs to reduce injury risks during sports or other physical activities.

During the health talk, he shared practical tips on maintaining stamina, managing nutrition, and sustaining physical and mental well-being throughout Ramadan. This educational session is expected to help employees remain productive and energized throughout the fasting month.

Through this initiative, Oona demonstrates its commitment to creating a healthy, inclusive, and supportive work environment while providing meaningful support for employee well-being.

18 Juni 2025 | 18 June 2025

Oona Insurance Indonesia Selenggarakan *Public Expose* 2025
Oona Insurance Indonesia Hosts Public Expose 2025



Oona Insurance Indonesia menggelar *Public Expose* 2025 sebagai bentuk transparansi dan komunikasi terbuka kepada para pemangku kepentingan. Dalam acara ini, manajemen Oona Insurance Indonesia memaparkan rangkaian materi yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja, arah strategis, serta perkembangan perusahaan sepanjang tahun.

Materi yang dipresentasikan mencakup profil Perusahaan, visi dan misi, susunan direksi dan komisaris, kinerja dan penghargaan tahun 2024, laporan laba rugi, tantangan yang dihadapi beserta langkah penyelesaiannya, hingga strategi utama untuk tahun 2025. Acara ini menjadi wujud komitmen Oona Insurance Indonesia dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Oona Insurance Indonesia held the Public Expose 2025 as a form of transparency and open communication with stakeholders. During the event, Oona Insurance Indonesia's management presented a series of materials that provided a comprehensive overview of the company's performance, strategic direction, and developments throughout the year.

The presentation covered the company profile, vision and mission, board of directors and commissioners, 2024 performance and achievements, profit and loss report, challenges encountered along with the solutions taken, and the main strategies for 2025. This event reflects Oona Insurance Indonesia's commitment to upholding transparency, accountability, and good corporate governance for all stakeholders.

Juli 2025 | July 2025



Oona Insurance Bermitra dengan VFS Global, Permudah Pengajuan Visa dengan Asuransi Perjalanan Berstandar Schengen
Oona Insurance Partners with VFS Global to Simplify Visa Applications with Schengen-Standard Travel Insurance

Oona Insurance Indonesia telah bermitra dengan VFS Global, penyedia layanan *outsourcing* visa dan teknologi, untuk menyederhanakan proses pengajuan visa dengan menghadirkan asuransi perjalanan yang sesuai dengan ketentuan Schengen.

Kolaborasi ini memungkinkan wisatawan Indonesia untuk memperoleh perlindungan minimum yang diwajibkan sebesar €30.000 secara langsung di pusat aplikasi visa, sehingga mendukung proses pengajuan yang lebih praktis dan efisien. Langkah ini diambil seiring dengan dominasi pembelian polis Schengen oleh individu, yang mencapai lebih dari 70% pada kuartal pertama 2025. Kemitraan ini merupakan bagian dari upaya Oona Insurance Indonesia dalam memperluas akses terhadap solusi asuransi serta meningkatkan pengalaman pelanggan di segmen perjalanan.

Oona Insurance Indonesia has partnered with VFS Global, a visa outsourcing and technology services provider, to simplify the visa application process by offering travel insurance that complies with Schengen requirements.

This collaboration enables Indonesian travelers to obtain the mandatory minimum coverage of €30,000 directly at the visa application center, making the application process more practical and efficient. The initiative comes in response to the dominance of Schengen policy purchases by individuals, which accounted for more than 70% in the first quarter of 2025. The partnership is part of Oona Insurance Indonesia's efforts to expand access to insurance solutions and enhance customer experience in the travel segment.

1 Agustus 2025 | 1 August 2025

Oona Insurance Indonesia Meraih Penghargaan "*Excellence Performance General Insurance Company*" dari Infobank
Oona Insurance Indonesia Receives "Excellence Performance General Insurance Company" Award from Infobank



Oona Insurance Indonesia berhasil meraih penghargaan "*Excellence Performance General Insurance Company*" dari Infobank, sebuah apresiasi yang menegaskan kinerja kuat dan konsistensi perusahaan dalam menghadirkan layanan asuransi umum yang berkualitas. Penghargaan ini diberikan berdasarkan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja keuangan, inovasi layanan, serta kemampuan perusahaan dalam menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pencapaian ini menjadi bukti komitmen Oona Insurance Indonesia dalam memberikan perlindungan yang relevan, mudah diakses, dan dapat diandalkan bagi para nasabah. Penghargaan dari Infobank ini juga semakin memotivasi Oona Insurance Indonesia untuk terus meningkatkan kualitas layanan, memperkuat kepercayaan pelanggan, dan mendorong transformasi positif di industri asuransi.

Oona Insurance Indonesia has been honored with the "Excellence Performance General Insurance Company" award from Infobank, a recognition that affirms the company's strong performance and consistency in delivering high-quality general insurance services. The award was given based on a comprehensive evaluation of financial performance, service innovation, and the company's ability to maintain sustainable growth.

This achievement serves as evidence of Oona Insurance Indonesia's commitment to providing relevant, accessible, and reliable protection for its customers. The recognition from Infobank further motivates Oona to continue enhancing service quality, strengthening customer trust, and driving positive transformation within the insurance industry.

29 Agustus 2025 | 29 August 2025



Oona Insurance Indonesia Rayakan 3rd *Anniversary*
Oona Insurance Indonesia Celebrates 3rd Anniversary

Oona Insurance Indonesia merayakan ulang tahun ke-3 yang dikemas secara spesial bertepatan dengan perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Momen ini menjadi kesempatan bagi perusahaan untuk meninjau perjalanan tiga tahun terakhir, termasuk berbagai pencapaian dan langkah besar yang telah ditempuh dalam memperkuat posisi Oona Insurance Indonesia di industri. Suasana perayaan semakin meriah dengan semangat kebersamaan yang tercipta di antara para karyawan.

Acara gabungan ini juga diisi dengan rangkaian kegiatan bertema kemerdekaan yang melibatkan partisipasi aktif para karyawan. Melalui aktivitas kolaboratif, sesi apresiasi, serta momen refleksi bersama, perayaan ini tidak hanya menandai usia baru Oona Insurance Indonesia, tetapi juga mempererat rasa solidaritas dan kebanggaan sebagai bagian dari perusahaan. Kegiatan ini menjadi momentum positif untuk memasuki fase pertumbuhan selanjutnya dengan energi baru dan kekompakan yang lebih kuat.

Oona Insurance Indonesia celebrated its 3rd anniversary in a special event held alongside the commemoration of Indonesia's Independence Day. This moment served as an opportunity for the company to reflect on its three-year journey, including key achievements and milestones that have strengthened Oona Insurance Indonesia's position in the industry. The celebration was further enlivened by the strong sense of togetherness among employees.

The combined event featured a series of Independence Day–themed activities that encouraged active participation from employees. Through collaborative activities, appreciation sessions, and collective reflection, the celebration not only marked Oona Insurance Indonesia's new milestone but also strengthened the sense of solidarity and pride within the company. This positive momentum sets the tone for Oona Insurance Indonesia as it enters its next phase of growth with renewed energy and stronger unity.

26 September 2025 | 26 September 2025



Oona Insurance Indonesia dan *Green* SM Indonesia Resmikan Kerja Sama untuk Memberikan Asuransi Kecelakaan Diri bagi Pengguna *Taxi Green* SM
Oona Insurance Indonesia and Green SM Indonesia Inaugurate Partnership to Provide Personal Accident Insurance for Green SM Taxi Users

Oona Insurance Indonesia dan GreenSM Indonesia resmi menjalin kerja sama strategis untuk menghadirkan "*GreenCare*". Diwakili oleh Vincent C. Soegianto (CEO & Presiden Direktur) dan Julien P. Combaret (Direktur) dari Oona Insurance Indonesia, serta Denny Tjia (Managing Director) dari GreenSM Indonesia, signing ceremony ini menjadi awal dari kerja sama antara Oona Insurance Indonesia dan GreenSM. Cukup menambahkan Rp1.000 di setiap perjalanan, pengguna taxi Green SM sudah mendapatkan Asuransi Kecelakaan Diri dari Oona Insurance Indonesia.

Kolaborasi ini bertujuan memberikan rasa aman tambahan bagi penumpang, sekaligus memperkuat kualitas layanan transportasi ramah lingkungan yang ditawarkan oleh *Green* SM. Melalui sinergi ini, kedua perusahaan menggabungkan inovasi layanan transportasi dan perlindungan asuransi untuk memberikan pengalaman perjalanan yang lebih terlindungi bagi masyarakat. Dengan hadirnya asuransi dari Oona Insurance Indonesia dalam layanan taxi Green SM, diharapkan pengguna dapat menikmati perjalanan yang lebih nyaman dan bebas khawatir.

Oona Insurance Indonesia and GreenSM Indonesia have officially formed a strategic partnership to introduce "GreenCare". Represented by Vincent C. Soegianto (CEO & President Director) and Julien P. Combaret (Director) from Oona Insurance Indonesia, along with Denny Tjia (Managing Director) of GreenSM Indonesia, the signing ceremony marks the beginning of this collaboration. By adding just Rp1,000 per trip, GreenSM taxi users receive Personal Accident Insurance from Oona.

This collaboration aims to provide added peace of mind for passengers while strengthening the quality of eco-friendly transportation services offered by GreenSM. Through this synergy, both companies combine transportation service innovation with insurance protection to deliver a safer travel experience for the public. with Oona Insurance Indonesia's insurance integrated into Green SM taxi services, passengers can enjoy a more comfortable and worry-free journey.

29 Oktober 2025 | 29 October 2025

Oona Insurance Indonesia Gelar Media Luncheon 2025
Oona Insurance Indonesia Hosts Media Luncheon 2025



Oona Insurance Indonesia mengadakan Media Luncheon sebagai forum interaksi yang hangat dan informatif untuk memperkuat hubungan dengan para jurnalis. Dalam suasana yang lebih santai, manajemen Oona Insurance Indonesia yang dihadiri oleh Abhishek Bhatia selaku Group CEO, Vincent C. Soegianto selaku Presiden Direktur, dan Kristina Soenarto selaku *Chief Transformation Officer*, berbagi berbagai *update* mengenai perkembangan perusahaan, agenda strategis, pencapaian, serta inisiatif yang sedang dan akan dijalankan kedepannya.

Acara ini memberikan ruang diskusi yang lebih terbuka sehingga rekan media dapat memahami konteks dan arah perusahaan secara lebih mendalam. Melalui dialog yang terbangun, Media Luncheon turut membantu memperkaya perspektif pemberitaan sekaligus mempererat hubungan antara Oona Insurance Indonesia dan media sebagai mitra komunikasi yang penting.

Oona Insurance Indonesia held a Media Luncheon as a warm and informative interaction forum to strengthen relationships with journalists. In a relaxed atmosphere, Oona Insurance Indonesia 's management, represented by Group CEO Abhishek Bhatia, President Director Vincent C. Soegianto, and Chief Transformation Officer Kristina Soenarto, shared updates on company developments, strategic agendas, achievements, and current and upcoming initiatives.

The event provided an open space for discussion, allowing media partners to gain deeper understanding of the company's context and direction. Through this dialogue, the Media Luncheon enriched media perspectives and strengthened the relationship between Oona Insurance Indonesia and the press as key communication partners.

23 November 2025 | 23 November 2025



Oona Insurance Indonesia Hadirkan Running Club untuk Dorong Gaya Hidup Aktif
Oona Insurance Indonesia Launches Running Club to Promote Active Lifestyles

Oona Insurance Indonesia menghadirkan Oona Insurance Indonesia *Running Club* sebagai inisiatif komunitas yang bertujuan mendorong gaya hidup sehat dan aktif. Program ini dirancang untuk mengajak peserta berpartisipasi dalam kegiatan lari secara rutin, sekaligus membangun kebiasaan positif di tengah kesibukan sehari-hari.

Selain berfokus pada kebugaran, *running club* ini juga menjadi wadah untuk mempererat koneksi dan kolaborasi antar peserta di luar lingkungan kerja. Melalui inisiatif ini, Oona Insurance Indonesia terus mendorong terciptanya keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan.

Oona Insurance Indonesia has introduced the Oona Insurance Indonesia Running Club as a community initiative aimed at promoting healthier and more active lifestyles. The program encourages participants to engage in regular running activities while fostering positive habits amid daily routines.

Beyond physical wellness, the running club also serves as a platform to strengthen connections and collaboration among participants outside the workplace. Through this initiative, Oona Insurance Indonesia continues to support a balanced approach to productivity and overall well-being.

26 November 2025 | 26 November 2025



Oona Insurance Indonesia dan ASTINDO (Asosiasi Travel Agent Indonesia) Bekerjasama dalam Memberikan Asuransi Perjalanan bagi Wisatawan

Oona Insurance Indonesia and ASTINDO (Association of Indonesian Travel Agents) Form Partnership to Provide Travel Insurance for Tourists

Oona Insurance Indonesia dan ASTINDO (Asosiasi *Travel Agent* Indonesia), yang diwakilkan oleh Julien P. Combaret (Direktur) Oona Insurance Indonesia dan Joseph Sugeng Irianto (Ketua DPD) ASTINDO Jabar dan secara resmi menjalin kerja sama untuk menyediakan Asuransi Perjalanan bagi wisatawan yang mengunjungi Indonesia. Melalui kolaborasi ini, Oona Insurance Indonesia memperluas akses perlindungan bagi para pelaku perjalanan, sementara ASTINDO dapat memperkuat penawaran layanan *travel agent* dengan solusi perlindungan yang komprehensif dan mudah diintegrasikan.

Kerja sama ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan standar keamanan perjalanan bagi wisatawan Indonesia, baik domestik maupun internasional. Dengan tersedianya asuransi perjalanan yang lebih terstruktur dan terpercaya, Oona Insurance Indonesia dan ASTINDO berharap dapat mendukung pengalaman liburan yang lebih aman, nyaman, dan terlindungi bagi seluruh pelanggan *travel agent* di Indonesia.

Oona Insurance Indonesia and ASTINDO (Association of Indonesian Travel Agents), represented by Julien P. Combaret (Director) of Oona Insurance Indonesia and Joseph Sugeng Irianto (Chairman of West Java Regional Board) of ASTINDO, have officially formed a partnership to provide Travel Insurance for tourists visiting Indonesia. Through this collaboration, Oona Insurance Indonesia expands access to protection for travelers, while ASTINDO strengthens travel agents' service offerings with comprehensive and easily integrated protection solutions.

This partnership marks a strategic step in raising travel safety standards for both domestic and international tourists. With more structured and reliable travel insurance now available, Oona Insurance Indonesia and ASTINDO hope to support safer, more comfortable, and well-protected holiday experiences for all travel agent customers across Indonesia.

18 Desember 2025 | 18 December 2025

Oona Insurance Melaksanakan Kegiatan CSR di Panti Asuhan Pondok Si Boncel, Jakarta Selatan

Oona Insurance Conducts CSR Donation to Pondok Si Boncel Orphanage in South Jakarta



Pada tanggal 18 Desember 2025, Oona Insurance Indonesia melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) melalui penyerahan donasi kepada Panti Asuhan Pondok Si Boncel di bawah naungan Perhimpunan Vincentius Jakarta yang berlokasi di Jagakarsa, Jakarta Selatan. Panti asuhan yang berdiri sejak tahun 1972 ini memberikan pengasuhan bagi anak-anak balita dan anak dari keluarga kurang mampu hingga usia tujuh tahun.

Kegiatan CSR ini dihadiri oleh sekitar lima belas karyawan Oona Insurance Indonesia. Acara dimulai dengan sambutan dari perwakilan kedua belah pihak, kemudian dilanjutkan dengan perayaan Natal bersama anak-anak panti. Kegiatan ditutup dengan penyerahan donasi berupa uang tunai sebesar Rp10.000.000 dan sembako untuk mendukung kebutuhan harian panti.

Melalui kegiatan ini, Oona Insurance Indonesia menegaskan kembali komitmennya dalam mendukung kesejahteraan sosial dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

On 18 December 2025, Oona Insurance Indonesia Insurance conducted a Corporate Social Responsibility (CSR) initiative through a donation handover to Pondok Si Boncel Orphanage, under the Vincentius Jakarta Foundation, located in Jagakarsa, South Jakarta. Established in 1972, the orphanage supports orphaned toddlers and young children from low-income families up to seven years old.

The CSR program was attended by approximately fifteen Oona Insurance Indonesia employees. The event included greeting remarks, a shared Christmas celebration with the children, and concluded with the distribution of IDR 10,000,000 in cash and essential food supplies to support daily needs at the orphanage.

Oona Insurance Indonesia remains committed to contributing to social welfare and strengthening community support efforts across Indonesia.

Cakupan Operasional
Operational Coverage



Operational Area
The Company's operational area covers 29 branch and marketing offices throughout Indonesia

29

KANTOR CABANG DAN KANTOR PEMASARAN YANG TERSEBAR DI SELURUH INDONESIA

BRANCH AND MARKETING OFFICES SPREAD ALL OVER INDONESIA



Oona Insurance Indonesia menjangkau lebih jauh melalui 29 kantor cabang dan kantor pemasaran yang tersebar di seluruh nusantara, sebagai upaya mendekatkan diri untuk melayani lebih baik setiap kepentingan pelanggan.

Oona Insurance Indonesia reaches further through 29 branch offices and marketing Offices throughout the archipelago, as an effort to draw closer for a better service for every customer's needs.

Penghargaan dan Sertifikasi Selama 4 tahun Terakhir

Awards and Certifications for the Last 4 Consecutive Years



2022

ICONOMICS
Indonesia Top 50 Insurance Awards 2022
Performing in Asset 1-5 Trillion.



2022

MEDIA ASURANSI
Best Insurance 2022 Equity Category 1.5 T and Above.



2022

THE FINANCE (INFO BANK)
Best Performing General Insurance 2022
Category General Insurance Performance 2020-2022



2022

INVESTOR DAILY AWARDS
General Insurance with the Highest RBC in 2022



2023

THE FINANCE AWARDS
The Best Performing General Insurance 2023



2024

INDONESIAN IN-HOUSE COUNSEL AWARDS 2024

Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team

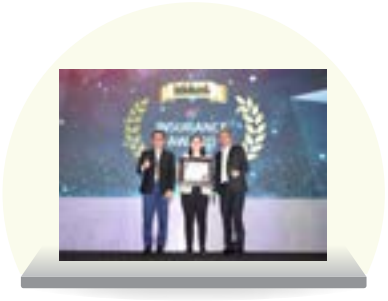

2024

THE INFO BANK MEDIA GROUP 25TH INSURANCE AWARD 2024

General Insurance Company with a gross premium of IDR500 Billion to IDR1 Trillion



2024

THE BEST PERFORMANCE GENERAL INSURANCE COMPANY IN 5 CONCECUTIVE YEARS (2020-2024)

The Excellent Performance General Insurance Company (Gross PremiumIDR1 Trillion to < IDR2,5 Trillion)



2025

INDONESIAN IN-HOUSE COUNSEL AWARDS 2025

Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(Dalam Jutaan Rupiah / In Idr Million)

Uraian	2025	2024*)	2023*)	%	Description
Saldo Akhir Tahun					**Balance at the end of the Year**
Jumlah Investasi	**1.578.124**	1.865.332	1.537.990	(15,40)	Total Investments
Jumlah Aset	**2.753.859**	2.653.741	2.542.019	3,77	Total Assets
Jumlah Liabilitas	**973.881**	1.026.088	905.891	(5,09)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	**1.779.977**	1.627.653	1.636.128	9,36	Total Equity
Untuk Tahun yang Berakhir					**For the Year Ended**
Pendapatan Jasa Asuransi	**917.776**	811.579		13,09	Insurance Revenues
Hasil Jasa Asuransi Sebelum Kontrak Reasuransi Milikan	**151.365**	15.179		897,20	Insurance Service Results Before Reinsurance Contract Held
Hasil Jasa Asuransi, Neto	**75.987**	33.065		129,81	Insurance Service Results - Net
Pendapatan Investasi, Neto	**147.969**	138.355		6,95	Net Investment Income
Hasil Keuangan Asuransi, Neto	**(37.234)**	(45.793)		(18,69)	Net Insurance Finance Results
Beban Operasional Lain	**(71.069)**	(89.011)		(20,16)	Other Operating Expenses
Pendapatan Lain-Lain	**938**	339		176,68	Other Income
Laba Sebelum Pajak	**116.591**	36.954		215,50	Profit Before Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	**99.774**	38.681		157,94	Net Income For The Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**146.002**	(28.908)		(605,06)	Total Comprehensive Income (Loss) for The Year
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada	**99.774**	38.681		157,94	Total Net Income Attributable To
- Pemilik Entitas Induk	**99.772**	38.687		157,89	Owners Of The Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	**2**	(7)		(130,47)	Non-Controlling Interests -
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada	**146.002**	(28.908)		(605,06)	Total Comprehensive Income Attributable To
- Pemilik Entitas Induk	**146.000**	(28.900)		(605,18)	Owners Of The Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	**2**	(7)		(129,49)	Non-Controlling Interests -
Jumlah Saham Yang Beredar **)	**620,81**	620,81		0,00%	Number Of Outstanding Share**)
Laba Per Saham Dasar ***)	**161**	62		157,89	Basic Profit Per Share***)
Rasio Operasional & Keuangan	**%**	**%**	**%**		**Operational & Financial Ratios**
Laba Bersih / Ekuitas (Roe)	**5,61**	2,38			Net Income / Equity (Roe)
Laba Bersih / Aset (Roa)	**3,62**	1,46			Net Income / Asset (Roa)
Rasio Lancar	**257,05**	218,86	202,64		Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	**35,36**	38,67	35,64		Total Liabilities / Total Asset
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	**54,71**	63,04	55,37		Total Liabilities / Total Equities
Rasio Pencapaian Solvabilitas	**774,06**	682,32	701,40		Solvency Ratio (Rbc)
Price Earning Ratio (X)	**22,46**	60,98			Price Earning Ratio (X)

- Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah
- penyajian kembali karena penerapan PSAK 117*)
- Angka jumlah saham yang beredar berdasarkan rata-rata tertimbang dalam jutaan lembar **)
- Angka laba bersih per saham dalam Rupiah ***)
- Angka rasio dalam prosen kecuali *price earning ratio* dalam (x)

- Figures in tables are presented in IDR million
- Restatement due to the implementation of IFRS 117*)
- The amount of outstanding shares by the weighted average in millions of shares **)
- Earnings per share figures in IDR ***)
- The ratio in percentage except in the price earnings ratio (x)

Jumlah Investasi
Total Investment

Dalam jutaan Rupiah
in IDR million



Jumlah Aset
Total Assets

Dalam jutaan Rupiah
in IDR million

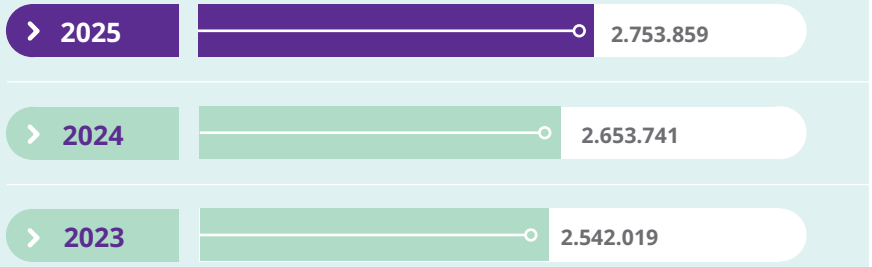

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Dalam jutaan Rupiah
in IDR million

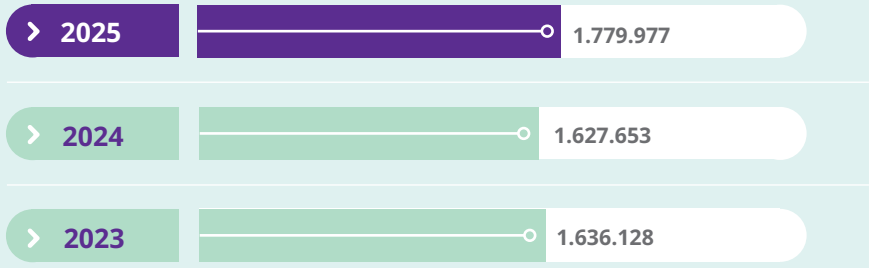

Laba Bersih
Net Income

Dalam jutaan Rupiah
in IDR million

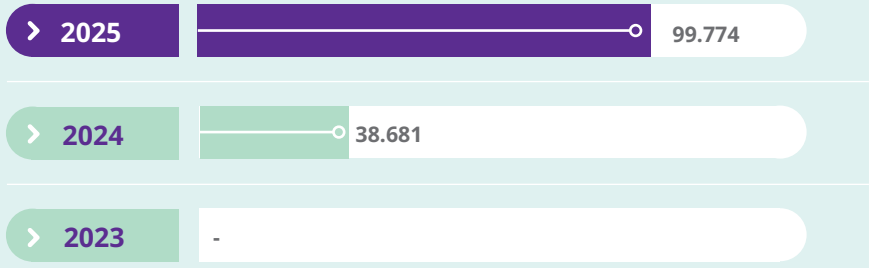

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Perkembangan Harga Saham
Development of Stock Price

Periode	Tertinggi Highest Rp	Terendah Lowest Rp	Penutupan Closing Rp	Period
		2024		
Januari – Maret	5.800	5.000	5.000	January – March
April – Juni	5.000	5.000	5.000	April – June
Juli – September	5.000	4.050	4.060	July – September
Oktober – Desember	4.060	3.800	3.800	October – December
		2025		
Januari – Maret	**3.800**	**3.400**	**3.400**	January – March
April – Juni	**3.400**	**3.400**	**3.400**	April – June
Juli – September	**3.400**	**2.970**	**2.970**	July – September
Oktober – Desember	**3.610**	**2.540**	**3.610**	October – December

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan Date of Registration	Perubahan Jumlah Saham Changes in Number of Shares	Total Saham Total Shares	Corporate Action
Penawaran Umum Perdana	6 July 1989	900.000	**900.000**	Initial Public Offering
Pencatatan Saham Pendiri	25 August 1989	4.500.000	**5.400.000**	Founder Shares Listing
Private Placement	7 August 1990	200.000	**5.600.000**	Private Placement
Penawaran Umum Terbatas I	7 August 1990	3.240.000	**8.840.000**	Right Issue I
Pembagian Saham Dividen	6 October 1993	886.000	**9.726.000**	Distribution of Stock Dividends
Pencatatan Saham Koperasi	6 October 1993	100.000	**9.826.000**	Cooperative Shares Listing
Pembagian Saham Bonus	22 February 1996	7.860.800	**17.686.800**	Distribution of Bonus Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham	16 December 1996	17.686.800	**35.373.600**	Stock Split
Penawaran Umum Tebatas II	15 January 2002	70.747.200	**106.120.800**	Right Issue II
Pembagian Saham Bonus	7 August 2003	31.836.240	**137.957.040**	Distribution of Bonus Shares
Penawaran Umum Terbatas III	21 December 2004	137.957.040	**275.914.080**	Right Issue III
Penawaran Umum Terbatas IV	14 April 2011	344.892.600	**620.806.680**	Right Issue IV


13425.57
-56778.367



oona insurance



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Dear Valued Shareholders,

Atas nama Dewan Komisaris PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk ("**Perusahaan**"), kami dengan bangga menyampaikan Laporan Tahunan dan penilaian pengawasan kami untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini memuat evaluasi terhadap kinerja Direksi Perusahaan, pencapaian Perusahaan, pelaksanaan tata kelola perusahaan, serta pandangan kami terhadap prospek usaha Perusahaan ke depan.

Menutup tahun 2025, lanskap ekonomi global telah bergeser dari pemulihan pascapandemi menuju kondisi yang lebih kompleks, didorong oleh ketegangan dan konflik geopolitik yang berkelanjutan, yang berdampak pada peningkatan harga komoditas dan bahan baku. Hal ini menyebabkan lonjakan inflasi global yang signifikan dan menambah ketidakpastian serta kompleksitas perekonomian dunia.

Hingga akhir tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang luar biasa dengan mencatat pertumbuhan PDB sebesar 5,11%, sedikit lebih tinggi dibandingkan pencapaian pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03% (y-on-y).

On behalf of the Board of Commissioners of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (the "Company"), we are pleased to present our Annual Report and oversight assessment for the fiscal year ending 31 December 2025. This report outlines our evaluation of the performance of the Board of Directors of the Company ("Board" or "Board of Directors"), the Company's achievements, corporate governance implementation and our perspective on the Company's business prospects.

As we conclude 2025, the global economic landscape has shifted from post-pandemic recovery to a more complex environment, driven by ongoing geopolitical tensions and conflicts which resulted in an increase to commodity and raw material prices. This caused a significant increase in global inflation, which resulted in a higher level of global uncertainty and complexity.

By the end of 2025, the Indonesian economy demonstrated remarkable resilience, achieving a GDP growth of 5.11%, although slightly higher compared to the 2024 achievement of 5.03% growth (y-on-y).

Abhishek Bhatia

Komisaris Utama
President Commissioner

Indonesia's long-term fundamentals remain strong, with rising incomes, increasing asset ownership, and growing digital adoption continuing to support the development of the insurance sector. While 2025 presented a more challenging operating environment, it was also a year that underscored the importance of discipline and execution.

The company delivered strong growth while maintaining a clear focus on profitability and capital discipline. This reflects our approach of building a sustainable business where growth is matched by underlying value creation, rather than pursuing scale for its own sake.

We have continued to strengthen our core business while expanding into new distribution channels and product segments through technology. The ability to combine balance sheet strength, product innovation, and scalable technology remains a key differentiator as the market evolves.

We are encouraged by the broader direction of the industry, including regulatory developments and the increasing role of digital and embedded insurance in improving access and closing protection gaps. These structural shifts will support long-term growth for the sector.

The Board remains confident in the company's strategy and its ability to navigate near-term challenges while continuing to build a resilient and forward-looking organization. We believe Oona Insurance Indonesia is well positioned to create lasting value for all stakeholders.



Industri asuransi umum di Indonesia tetap menunjukkan tren positif pada tahun 2025 dengan tetap tumbuh sekitar 2,7%, meskipun pertumbuhannya melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Kontributor terbesar premi berasal dari sektor properti (8,6%), diikuti asuransi kredit (11,2%) dan asuransi kendaraan bermotor (-4,2%).

Perusahaan tetap optimis terhadap prospek usahanya serta peluang pertumbuhan di Indonesia, didukung oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap asuransi, pertumbuhan kelas menengah, ekspansi saluran distribusi digital, dan kerangka regulasi baru yang mendorong stabilitas pasar. Meskipun tingkat penetrasi asuransi masih di bawah rata-rata kawasan, hal ini menunjukkan potensi pertumbuhan yang sangat besar. Dengan demikian, misi Perusahaan adalah menjadi perusahaan asuransi paling berorientasi pada pelanggan dan transformatif di Indonesia, sebagai bagian dari platform yang lebih luas di Asia Tenggara. Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan saluran distribusi yang ada seperti perusahaan pembiayaan, agen, kemitraan perbankan, dan broker asuransi, serta mendorong pertumbuhan melalui alat dan proses berbasis digital, sekaligus memperluas portofolio bisnis digitalnya.

Evaluasi Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang sangat baik dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang selama tahun 2025. Di bawah kepemimpinan Direksi, Perusahaan:

- Dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- Menjaga standar *underwriting* dan manajemen investasi yang pruden;
- Menunjukkan ketanggapan terhadap risiko baru, termasuk risiko makroekonomi, operasional, dan regulasi; serta

Selain itu, Perusahaan berhasil melaksanakan sejumlah inisiatif strategis sepanjang 2025, seperti:

- National Sales Meeting
- Partnership dengan Geely Auto Indonesia
- Partnership dengan Green SM
- Partnership dengan VFS Global
- Media Luncheon 2025
- Partnership dengan ASTINDO (Asosiasi Travel Agent Indonesia)

Pendekatan manajemen risiko yang pruden memungkinkan Perseroan menjaga stabilitas keuangan sembari mengejar peluang pertumbuhan, dengan mempertahankan rasio Risk-Based Capital (RBC) sebesar 774,06%, jauh di atas batas minimum regulasi sebesar 120%.

The general insurance industry in Indonesia continued to show a positive trend in 2025, growing by around 2.7% despite slower growth compared to the previous year. The largest premium contributors came from the property sector (8.6%), followed by credit insurance (11.2%), while motor vehicle insurance declined (-4.2%).

The Company remained optimistic of its business prospects and growth opportunities in Indonesia, supported by increasing insurance awareness among communities, the growth of middle class, expansion of digital distribution channels and new regulatory frameworks that enhance market stability. Although the penetration rate still remain below regional averages, it indicates significant growth potentials. Accordingly, the Company's mission is to be the most customer-oriented and transformational insurance company in Indonesia, as part of a broader platform in Southeast Asia. The Company is committed to continue growing its existing distribution channels, including finance companies, agents, banking partnerships and insurance brokers as well as driving growth through digital-driven tools and processes, while expanding its digital business portfolio.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Board of Commissioners appreciates the exemplary performance of the Board of Directors in navigating challenges and capitalizing on opportunities throughout 2025. Under the Board of Directors' leadership, the Company:

- Was managed in accordance with the prevailing laws, articles of association and good corporate governance principles;
- Maintained prudent underwriting standards and investment management practices;
- Demonstrated responsiveness to emerging risks, including macroeconomic, operational and regulatory risks; and

Furthermore, the Company successfully executed several strategic initiatives in 2025, including:

- National Sales Meeting
- Partnership with Greely Auto Indonesia
- Partnership with Green SM
- Partnership with VFS Global
- Media Luncheon 2025
- Partnership with ASTINDO (Indonesia Travel Agent Association)

Their prudent risk management approach enabled the Company to maintain financial stability while pursuing such growth opportunities, maintaining our risk based capital ratio at 774.06%, well above the regulatory minimum of 120%.

Pendapatan premi bruto meningkat 17,34% menjadi Rp998,09 miliar dibanding tahun 2024 sebesar Rp850,62 miliar, sedangkan Pendapatan jasa asuransi meningkat 13,09% menjadi Rp917,77 miliar dibanding tahun 2024 sebesar Rp811,58 miliar dan Laba bersih Perusahaan meningkat 157,94% menjadi Rp99,77 miliar dari Rp38,68 miliar pada tahun sebelumnya, ditunjang oleh hasil jasa asuransi neto, hasil keuangan neto dan efisiensi beban operasional.

Gross premium income increased by 17.34% to Rp998.09 billion compared to Rp850.62 billion in 2024, while insurance service revenue rose by 13.09% to Rp917.77 billion compared to Rp811.58 billion in 2024. Meanwhile, the Company's net profit grew by 157.94% to Rp99.77 billion from Rp38.68 billion in the previous year, supported by net insurance service results, net financial results, and operational expense efficiency.

Investasi dilakukan sesuai dengan ketentuan OJK dan dalam koridor manajemen risiko yang sehat. Dengan demikian, meskipun terjadi penurunan, hasil investasi tetap dinilai sehat dan tidak berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perusahaan.

Investments were made in line with OJK regulations and within sound risk management parameters. As such, despite the decline, the investment returns are still considered healthy, without any negative effect on the Company's financial health.

Perusahaan tetap menjaga struktur permodalan yang kuat, memenuhi persyaratan modal minimum sebesar Rp1,7 triliun. Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan solvabilitas minimum OJK sebesar 120%.

The Company maintained a strong capital structure, meeting the minimum equity requirement of IDR 1.7 trillion. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has met the OJK's minimum solvency requirement of a 120% solvency ratio.

Kegiatan Pengawasan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan berbagai aktivitas pengawasan, termasuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait hal-hal strategis, seperti dorongan untuk memperkuat inisiatif transformasi digital dan penguatan praktik manajemen serta pemantauan risiko agar tetap relevan dan sesuai regulasi yang terus berkembang.

Supervisory Activities

Throughout 2025, the Board of Commissioners undertook various supervisory activities, including provision of recommendations to the Board of Directors on strategic matters, including advice to enhance its digital transformation initiatives and strengthen its risk management and risk monitoring practices to ensure relevance and compliance with the regulatory developments.

Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dengan Direksi untuk membahas isu strategis, keuangan, operasional, dan tata kelola. Selain itu, dilakukan pula 1 (satu) rapat bersama auditor eksternal untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Frequency of Provision of Advice to the Board of Directors

In 2025, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings with the Board of Directors to discuss strategic, financial, operational and governance matters. Also, 1 (one) meeting was held with external auditor to ensure transparency and accountability.

Kinerja Komite di Bawah Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kegiatan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Perusahaan, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan juga menjalin komunikasi dan kolaborasi yang erat dengan seluruh komite untuk memastikan tata kelola, manajemen risiko, dan kesehatan keuangan Perusahaan terus ditingkatkan demi menciptakan nilai dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Performance of the Committees Supervised by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners supervised the activities of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Corporate Governance Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. The Board also has close communication and collaboration with all committees to ensure that governance, risk management and financial health of the Company can be further enhanced to create growth and value for stakeholders.

Komite Audit

Selama 2025, Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal melalui komunikasi aktif dengan Unit Audit Internal, memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan audit internal, serta mendiskusikan temuan penting dan langkah mitigasi yang diperlukan dalam rapat berkala.

Audit Committee

Throughout 2025, the Audit Committee has carried out its functions well in monitoring and ensuring the effectiveness of internal control systems by communicating actively with the Internal Audit Unit, providing evaluations of internal audit implementation and discussing important findings and necessary mitigation measures in regular meetings.

Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas pengawasan dengan mengacu pada Piagam Komite Pemantau Risiko dan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko secara aktif membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi.

1. Komite Pemantau Risiko telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2025 dengan Tim Manajemen Risiko.
2. Komite telah melakukan penilaian terhadap efektivitas manajemen risiko, termasuk di dalamnya penilaian terhadap batas toleransi risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Komite juga melakukan pemantauan atas implementasi Pedoman Manajemen Risiko dan Pernyataan Selera Risiko Perusahaan;

Komite telah melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko di Perusahaan terkait hasil *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) dari setiap divisi dan penilaian sendiri profil risiko Perusahaan.

Risk Monitoring Committee

Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee has carried out its supervisory duties in accordance with the Risk Monitoring Committee Charter and the scope of duties and responsibilities established by the Board of Commissioners. The Risk Monitoring Committee actively assisted the Board of Commissioners in overseeing the implementation of risk management prepared by the Board of Directors.

1. The Risk Monitoring Committee held 4 (four) meetings throughout 2025 with the Risk Management Team.

2. The Committee has assessed of the effectiveness of risk management, including an evaluation of risk tolerance limits acceptable to the Company. In its implementation, the Committee also monitored the application of the Company's Risk Management Guidelines and Risk Appetite Statement.

The Committee has evaluated the Company's risk management practices related to the results of Risk Control Self-Assessment (RCSA) from each division and the Company's own risk profile assessment.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah pengawasan Dewan Komisaris telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif, mendukung penguatan kualitas kepemimpinan, standar tata kelola, dan keberlanjutan jangka panjang Perusahaan.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is assisting the Board of Commissioners in matters related to nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee, supervised by the Board of Commissioners, has carried out its roles and responsibilities effectively, supporting the strengthening of leadership quality, governance standards and the long-term sustainability of the Company.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para mitra usaha dan nasabah yang senantiasa setia mendukung Perusahaan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada regulator, lembaga pendukung, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, khususnya para pemegang saham, atas dukungan yang terus diberikan kepada pencapaian Perusahaan. Dukungan dari seluruh pihak akan terus kami butuhkan demi pertumbuhan dan kemajuan Perusahaan serta industri perasuransian di Indonesia secara keseluruhan. Terakhir, Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah setia mendedikasikan waktu dan tenaganya untuk mendukung Perusahaan dalam mewujudkan visinya menjadi perusahaan asuransi umum berbasis digital di abad ke-21. Memasuki tahun 2026, kami yakin bahwa dengan dukungan yang berkelanjutan ini, Perusahaan akan mampu mengarungi lanskap pasar yang terus berkembang dan terus mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we express our sincere gratitude to our business partners and customers who have always been loyal in supporting the Company. Our appreciation also goes to our regulators, supporting institutions and all other stakeholders, especially our shareholders, for the continued support of the Company's achievements. We will continue to rely on the support of all stakeholders for the continued growth and progress of the Company and the insurance industry in Indonesia as a whole. Last but not least, the Board of Commissioners would also like to express our gratitude to our employees who have been loyal in dedicating their time and energy to support the Company in realising its vision of being a digitally-driven general insurer for the 21st century. As we enter 2026, we are confident that with all this continued support, the Company will be able to navigate the evolving market landscape and continue to achieve sustainable growth.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Abhishek Bhatia
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Dear Valued Shareholders,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Tahun 2025 bukan sekadar tahun pertumbuhan bagi Oona Insurance Indonesia; ini adalah tahun di mana strategi transformasi kami membuahkan hasil yang sangat baik.

Di tengah lanskap ekonomi yang penuh tekanan, Perusahaan berhasil membuktikan bahwa resiliensi yang dipadukan dengan inovasi agresif adalah kunci untuk memenangkan pasar.

Dinamika Makro Ekonomi: Navigasi di Tengah Ketidakpastian

Melintasi tahun 2025, Perusahaan menavigasi ekonomi global yang bergerak dinamis. Di tengah gejolak geopolitik dan tekanan inflasi yang berkelanjutan, kami berhasil mengubah tantangan pasar menjadi pertumbuhan yang terukur.

Meskipun ekonomi global melambat di angka 2,67%, Indonesia tetap berdiri kokoh dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,11%. Perusahaan melihat stabilitas domestik ini sebagai peluang emas, meskipun industri asuransi umum secara nasional hanya tumbuh moderat sebesar 2,7%.

Di saat industri menghadapi kontraksi aset, kami justru melesat dengan strategi yang tepat sasaran pada sektor potensial.

We offer our praise and gratitude to Almighty God. The year 2025 was not merely a year of growth for Oona Insurance Indonesia; it was the year our transformation strategy yielded impressive results.

Amidst a high-pressure economic landscape, the Company successfully proved that resilience paired with aggressive innovation is the key to winning the market.

Macro Economy Dynamic: Navigating through Uncertainty

Navigating through 2025, the Company managed a dynamic global economy. Amidst geopolitical and persistent inflationary pressures, we successfully transformed market challenges into measured growth.

While the global economy slowed to 2.67%, Indonesia stood firm with a GDP growth of 5.11%. The Company viewed this domestic stability as a golden opportunity, even as the national general insurance industry grew moderately at 2.7%.

At a time when the industry faced asset contractions, we surged forward with a targeted strategy focused on high-potential sectors.

Vincent C. Soegianto

Direktur Utama
President Director

Bagi kami, pertumbuhan laba yang sangat baik tahun ini adalah hasil dari satu hal sederhana: selalu ada untuk pelanggan. Kami menggabungkan kecanggihan teknologi dengan empati dan usaha yang kuat dari tim kami, karena kami tahu di balik setiap data, ada manusia yang butuh perlindungan. Momentum ini akan kami bawa ke tahun depan untuk memastikan Oona bukan sekadar perusahaan asuransi, tapi mitra yang paling bisa diandalkan dalam setiap fase hidup masyarakat."

For us, this year's very good profit growth comes down to one simple thing: being there for our customers. We've combined smart technology with real empathy and and strong effort of our team, because we know that behind every data point, there's a person looking for protection. We're carrying this momentum into the coming year to ensure Oona isn't just an insurance company, but a partner people can truly count on in every phase of their lives.



Kinerja Perusahaan: Dominasi melalui Ekosistem Digital

Kami tidak hanya ingin tumbuh; kami ingin tumbuh melampaui pasar. Strategi Perusahaan di tahun 2025 berfokus pada empat pilar transformatif:

1. Kinerja Operasional yang Solid: Fokus kami pada manajemen risiko yang terukur memastikan kami meraih keuntungan murni dari hasil teknis, tanpa bergantung sepenuhnya pada hasil investasi.
2. Ekosistem Strategis dan Diversifikasi: Kami telah mendefinisikan ulang cara asuransi menjangkau pelanggan. Melalui integrasi dengan *e-wallet, ride-hailing,* dan mitra perbankan, kami menghadirkan asuransi sebagai solusi yang sederhana dan menyatu dengan gaya hidup digital. Produk mikro asuransi, seperti *cyber protection, moveable risk,* kecelakaan diri, dan *home and content,* menjadi bukti nyata adaptasi kami terhadap kebutuhan masa depan.
3. Revolusi Operasional Berbasis API: Kami mengubah wajah asuransi yang kaku menjadi ekosistem yang *plug-and-play*. Dengan teknologi API dan transformasi klaim *end-to-end*, pelanggan kini menikmati proses yang transparan, mulai dari pelaporan hingga pemantauan status klaim. Strategi terintegrasi ini mengakselerasi laju digitalisasi Perusahaan secara pesat.
4. Budaya *"A-Game":* Kami membangun organisasi yang digerakkan oleh *growth mindset.* Setiap individu di Perusahaan adalah mesin pertumbuhan yang bekerja dengan standar produktivitas tinggi, berorientasi pada nilai hasil *(value)* dan semangat kompetisi yang agresif.

Company Performance: Dominating through the Digital Ecosystem

We did not just aim to grow; we aimed to outpace the market. The Company's strategy in 2025 focused on four transformative pillars:

1. Solid Operational Performance: Our focus on prudent risk management ensured that we achieved pure technical profits, without relying solely on investment returns.
2. Strategic Ecosystems and Diversification: We redefined how insurance reaches customers. Through integration with e-wallets, ride-hailing services, and banking partners, we delivered insurance as a simple solution that seamlessly blended into a digital lifestyle. Micro-insurance products such as cyber protection, moveable risk, personal accident, and home and content insurance served as clear evidence of our adaptability to future needs.
3. API-Based Operational Revolution: We transformed the traditional face of insurance into a plug-and-play ecosystem. With API technology and end-to-end claims transformation, customers enjoyed a transparent process, from initial reporting to status monitoring. This integrated strategy exponentially accelerated the Company's pace of digitalization.
4. "A-Game" Culture: We built an organization driven by a growth mindset. Every individual within the Company acted as an engine of growth, working with high productivity standards and a result-oriented, aggressive competitive spirit.



Inisiatif Strategis: Mempercepat Transformasi, Menghadirkan Solusi

Dalam upaya mencapai keunggulan operasional, Perusahaan secara konsisten memperkuat fondasi layanan melalui tiga inisiatif strategis yang saling terintegrasi:

1. Optimalisasi Ekosistem Digital

Kami tidak sekadar hadir di ranah digital, namun aktif mengelola ekosistem yang hidup melalui situs web dan *platform* media sosial (Instagram, Facebook, LinkedIn). Fokus kami adalah mengubah paradigma asuransi melalui konten yang informatif, kampanye strategis yang relevan, serta edukasi korporasi yang mendalam. Tujuannya jelas: membangun keterlibatan pelanggan yang bermakna dan meningkatkan literasi asuransi secara digital di seluruh Indonesia.

2. Digitalisasi dan Akselerasi Layanan Klaim

Kami memahami bahwa momen klaim adalah saat pembuktian janji kami kepada pelanggan. Sepanjang tahun 2025, kami tidak hanya memperkenalkan aplikasi terkini, tetapi juga berhasil meredefinisi standar kecepatan layanan (SLA) melalui digitalisasi *end-to-end.* Dengan fitur pelaporan instan, penentuan lokasi survei berbasis *real-time*, hingga transparansi status klaim dalam jangkauan, kami berhasil memangkas birokrasi prosedur secara signifikan.

Keberhasilan transformasi ini terbukti secara konkret melalui penurunan signifikan pada angka keluhan pelanggan terkait proses klaim, yang mencerminkan tingkat kepuasan dan kepercayaan yang lebih tinggi.

3. Transformasi Jalur Keagenan dan Modernisasi Sistem

Agen adalah pilar distribusi utama yang menghubungkan inovasi kami dengan masyarakat. Kami telah menjalankan strategi agresif dalam perekrutan dan pemberdayaan agen untuk memperdalam penetrasi di segmen ritel, selaras dengan penguatan distribusi nasional. Strategi ini telah mencatatkan pencapaian gemilang, di mana jalur keagenan kini tumbuh signifikan 28% dibandingkan tahun sebelumnya. Keberhasilan ini didorong oleh peningkatan sistem teknologi yang lebih cerdas dan peninjauan proses bisnis yang berkelanjutan, memastikan operasional kami tetap gesit, aman, dan adaptif dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

Strategic Initiatives: Accelerating Transformation, Delivering Solutions

In the pursuit of disruptive operational excellence, the Company consistently strengthened its service foundation through three integrated strategic initiatives:

1. Digital Ecosystem Optimization

We did not merely establish a digital presence; we actively managed a vibrant ecosystem through our website and social media platforms (Instagram, Facebook, LinkedIn). Our focus was on shifting the insurance paradigm through informative content, relevant strategic campaigns, and in-depth corporate education. Our objective was clear: to build meaningful customer engagement and enhance digital insurance literacy throughout Indonesia.

2. Digitalization and Acceleration of Claims Services

We understood that the claims moment is the ultimate proof of our promise to customers. Throughout 2025, we not only introduced a cutting-edge application but also successfully redefined Service Level Agreement (SLA) standards through end-to-end digitalization. With features such as instant reporting, real-time survey location tracking, and transparent status updates within reach, we successfully reduced procedural bureaucracy significantly.

The success of this transformation was concretely proven by a significant decrease in customer grievances related to the claims process, reflecting higher levels of satisfaction and trust.

3. Agency Channel Transformation and System Modernization

Agents remained the primary distribution pillar connecting our innovations with the community. We executed an aggressive strategy in recruitment and agency empowerment to deepen penetration in the retail segment, aligned with our national distribution strengthening strategy. This strategy recorded stellar achievements, where the agency channel significantly grew 28% compared to the previous year. This success was driven by smarter technological system enhancements and continuous business process reviews, ensuring our operations remained agile, secure, and adaptive in supporting the Company's sustainable growth.



Analisis Capaian Finansial: Pertumbuhan Eksponensial

Strategi yang kami jalankan di bidang pengembangan usaha, pemasaran, operasional, hingga keuangan telah berhasil membawa Perusahaan meraih pertumbuhan yang lebih baik. Keberhasilan ini tercermin dari indikator utama kami yang meningkat secara YoY; pendapatan jasa asuransi naik 13,09% menjadi Rp917,77 miliar dibanding tahun 2024 sebesar Rp811,58 miliar, serta laba bersih yang tumbuh 157,94% menjadi Rp99,77 miliar dari Rp38,68 miliar pada tahun sebelumnya.

Tantangan dan Peluang: Navigasi Strategis di Tengah Dinamika Global

Tahun 2025 menghadirkan konstelasi tantangan baru yang dipicu oleh ketegangan geopolitik global, krisis energi, serta gangguan rantai pasokan yang menciptakan fluktuasi pada stabilitas ekonomi makro. Tekanan inflasi yang terus menerus dan kebijakan suku bunga tinggi secara nyata telah menekan daya beli konsumen, yang menjadi tantangan besar bagi pertumbuhan industri asuransi nasional.

Namun, Perusahaan memandang situasi rumit ini sebagai peluang untuk membuktikan ketangguhan model bisnis kami melalui akselerasi transformasi digital yang proaktif, memastikan layanan Perusahaan tetap relevan, inklusif, dan unggul di tengah munculnya kompetitor baru dari sektor *fintech*.

Financial Performance Analysis: Exponential Growth

The business strategies implemented across our core business, marketing, operations, and finance functions have successfully driven stronger growth for the Company. This performance is evidenced by our key indicators showing a YoY increase: insurance service revenue rose 13.09% to IDR 917.77 billion compared to IDR 811.58 billion in 2024, while net profit grew 157.94% to IDR 99.77 billion from IDR 38.68 billion in the previous year.

Challenges and Opportunities: Strategic Navigation Amidst Global Dynamics

The year 2025 presented a constellation of new challenges triggered by global geopolitical tensions, energy crises, and supply chain disruptions, all of which created volatility in macroeconomic stability. Persistent inflationary pressures and high-interest rate policies significantly pressured consumer purchasing power, posing a substantial challenge to the growth of the national insurance industry.

However, the Company viewed this complexity as an opportunity to demonstrate the resilience of our business model through proactive acceleration of digital transformation, ensuring that the Company's services remained relevant, inclusive, and superior amidst the emergence of new competitors from the fintech sector.

Fokus utama kami adalah menjaga kesehatan keuangan yang solid dan posisi modal yang kuat guna menjamin seluruh kewajiban kepada pelanggan senantiasa terpenuhi dengan baik dan tepat waktu.

Strategi ini mempertegas komitmen kami untuk tidak hanya tumbuh secara agresif, tetapi juga menjaga kepercayaan pemegang saham melalui tata kelola risiko yang disiplin di tengah dinamika pasar yang menantang

Pengelolaan Sumber Daya Manusia: Membawa Standar *"A-Game"*

Sebagai perusahaan dengan ritme kerja yang cepat, Perusahaan memahami bahwa talenta adalah mesin utama pertumbuhan. Di tahun 2025, kami mentransformasi strategi perekrutan dengan berfokus pada talenta dengan pola pikir bertumbuh *(growth mindset)* yang mampu membawa *"A-game"* mereka ke dalam organisasi. Fokus kami bergeser dari sekadar jam kerja menjadi nilai hasil kerja *(value of work)*, di mana setiap individu didorong untuk memberikan dampak nyata melalui kinerja yang efektif dan berkualitas tinggi.

Inisiatif kami meliputi penanaman budaya digital dan program manajemen perubahan untuk memastikan setiap karyawan tidak hanya adaptif terhadap sistem baru, tetapi juga proaktif dalam berinovasi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan memiliki komitmen penuh dalam menerapkan GCG secara konsisten di setiap aspek operasional dan keuangan. Penerapan praktik GCG membantu kami mendeteksi risiko dan mengambil langkah mitigasi secara dini.

Selama tahun 2025, kami meningkatkan aktivitas tata kelola melalui penyusunan rencana jangka panjang yang matang, penerapan fungsi kepatuhan dan audit yang ketat, serta menjalankan prinsip TARIF *(Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness).* Kami percaya bahwa budaya perusahaan yang kuat atas dasar nilai-nilai GCG adalah landasan pertumbuhan masa depan.

Komite di Bawah Pengawasan Direksi

Dalam menjalankan mandat strategis, Direksi didukung oleh Komite dan Unit Kerja yang berfungsi secara terintegrasi:

- **Komite Investasi:** Bertanggung jawab dalam merumuskan dan mengawasi kebijakan investasi yang

Our primary focus was on maintaining solid financial health and a strong capital position to guarantee that all obligations to customers were consistently met with excellence and on time.

This strategy reinforced our commitment to not only grow aggressively but also to maintain shareholder trust through disciplined risk governance amidst challenging market dynamics.

Human Capital Management: Bringing the "A-Game" Standard

As a fast-paced organization, the Company understood that talent was the primary engine of growth. In 2025, we transformed our recruitment strategy to focus on talents with a growth mindset who were capable of bringing their "A-game" to the organization. Our focus shifted from mere working hours to the value of work, where every individual was encouraged to deliver a tangible impact through effective, high-quality performance.

Our initiatives included fostering a digital culture and implementing change management programs to ensure that every employee was not only adaptive to new systems but also proactive in driving innovation.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Company maintained a full commitment to implementing GCG consistently across every operational and financial aspect. The application of GCG practices helped us detect risks and take early mitigation measures.

Throughout 2025, we enhanced our governance activities through the development of a robust long-term plan, the implementation of strict compliance and audit functions, and the execution of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness) principles. We believed that a strong corporate culture based on GCG values was the foundation for future growth.

Committees Under Board Oversight

In executing its strategic mandate, the Board of Directors was supported by integrated Committees and Work Units:

- **Investment Committee:** Responsible for formulating and overseeing optimal investment policies, prioritizing

optimal dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta pemenuhan regulasi aset yang diperkenankan untuk menjaga kesehatan likuiditas Perusahaan.

- **Komite *Human Capital:*** Berperan sebagai motor penggerak transformasi talenta, memastikan pengembangan kompetensi karyawan berjalan selaras dengan visi organisasi yang berkinerja tinggi.
- **Komite Perlindungan Konsumen:** Berfokus pada penguatan standar layanan dan pemenuhan hak-hak pelanggan guna memastikan setiap interaksi dengan Perusahaan memberikan pengalaman yang aman dan terpercaya.
- **Komite Pengembangan Produk:** Mengawal tata kelola inovasi produk secara komprehensif, mulai dari riset kebutuhan pasar hingga peluncuran solusi perlindungan yang relevan dan kompetitif.
- **Unit Kerja APU & PPT:** Menjamin penerapan sistem pencegahan pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan standar kepatuhan nasional dan internasional.
- **Unit Kerja Literasi, Inklusi Keuangan & Keuangan Berkelanjutan:** Mengelola program edukasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap asuransi sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Tanggung Jawab Sosial dan Penghargaan

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan memperkuat komitmen sosialnya melalui aksi nyata yang berdampak langsung pada masyarakat. Wujud kepedulian ini disalurkan melalui donasi Hari Raya Idul Adha serta dukungan berkelanjutan bagi anak-anak di Panti Asuhan Pondok Si Boncel, Jakarta Selatan. Kami percaya bahwa pertumbuhan bisnis harus berjalan selaras dengan kontribusi kemanusiaan yang positif.

Dedikasi terhadap keunggulan operasional dan kepatuhan juga membuahkan pengakuan bergengsi dari industri, di antaranya:

- The Infobank Media Group 26th Insurance Award 2025: Sebagai *General Insurance Company with Excellent Performance* (kategori ekuitas Rp1 Triliun – Rp2,5 Triliun).

- Indonesian Regulatory Compliance Awards 2025: Sebagai *Notable Enterprise in Regulatory Compliance.*

Pencapaian ini menjadi validasi atas integritas tata kelola dan performa finansial Perusahaan yang solid dalam menavigasi industri asuransi nasional.

the principle of prudence and compliance with admitted asset regulations to maintain the Company's liquidity health.

- **Human Capital Committee:** Acted as the driving force for talent transformation, ensuring that employee competency development was aligned with the vision of a high-performance organization.
- **Consumer Protection Committee:** Focused on strengthening service standards and fulfilling customer rights to ensure every interaction with the Company provided a secure and trusted experience.

- **Product Development Committee:** Oversaw comprehensive product innovation governance, from market needs research to the launch of relevant and competitive protection solutions.
- **AML & CFT Work Unit:** Guaranteed the implementation of anti-money laundering and prevention of terrorism financing systems in accordance with national and international compliance standards.
- **Literacy, Financial Inclusion & Sustainable Finance Work Unit:** Managed financial education programs to enhance public understanding of insurance while supporting long-term business sustainability.

Social Responsibility and Awards

Throughout 2025, the Company strengthened its social commitment through tangible actions that directly impacted the community. This dedication was channeled through donations for Eid al-Adha and ongoing support for children at the Pondok Si Boncel Orphanage in South Jakarta. We believed that business growth must operate in harmony with positive humanitarian contributions.

Our dedication to operational excellence and compliance also resulted in prestigious industry recognition, including:
The Infobank Media Group 26th Insurance Award 2025:

- Recognized The Infobank Media Group 26th Insurance Award 2025: as a General Insurance Company with Excellent Performance (equity category of IDR 1 Trillion – IDR 2.5 Trillion).
- Indonesian Regulatory Compliance Awards 2025: Awarded as a Notable Enterprise in Regulatory Compliance.

These achievements served as a validation of the Company's governance integrity and solid financial performance in navigating the national insurance industry.

Prospek Usaha 2026

Memasuki tahun 2026, ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh stabil di kisaran 5%, meskipun kewaspadaan terhadap gejolak global dan suku bunga tinggi tetap menjadi prioritas.

Optimisme juga datang dari sektor otomotif, di mana GAIKINDO memprediksi penjualan mobil nasional mencapai 850.000 unit, atau tumbuh sekitar 5,4%–5,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

Guna menangkap peluang tersebut, Perusahaan berkomitmen mempercepat adaptasi teknologi dan inovasi produk yang berfokus pada *customer experience*. Melalui penyederhanaan proses berbasis digital dan kolaborasi erat dengan mitra strategis serta regulator, kami memastikan Perusahaan tetap kompetitif di tengah pesatnya perkembangan industri keuangan.

Dengan strategi yang agresif dan terukur, Perusahaan menetapkan target pertumbuhan pendapatan premi sebesar 17% di tahun 2026.

Susunan Anggota Direksi

Susunan Direksi Perusahaan hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Vincent C. Soegianto : Direktur Utama
Julien P. Combaret : Direktur Pemasaran
Liani Chandra : Direktur Keuangan
Iwan Kurniawan : Direktur Investasi dan Strategi
Fausia Isti Tanoso : Direktur Kepatuhan

Apresiasi dan Penutup

Direksi menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para pelanggan dan mitra bisnis atas kepercayaan kuat yang menjadi pondasi keunggulan Perusahaan. Apresiasi tinggi juga kami tujukan kepada Dewan Komisaris atas arahan strategis yang senantiasa menjadi kompas bagi pencapaian luar biasa kami tahun ini.

Penghargaan setinggi-tingginya kami berikan kepada seluruh Tim di Perusahaan. Dedikasi, ketangkasan, dan mentalitas *high-performance* Anda adalah alasan utama mengapa Perusahaan mampu tumbuh lebih cepat dari industri. Kerja keras Anda adalah bukti nyata semangat untuk terus melampaui batas.

Business Outlook 2026

Entering 2026, Indonesia's economy is projected to grow steadily at around 5%, although vigilance toward global volatility and high interest rates remains a priority.

Optimism also stems from the automotive sector, where GAIKINDO predicts national car sales will reach 850,000 units, representing a growth of approximately 5.4%–5.8% compared to the previous year.

To capture these opportunities, the Company is committed to accelerating technological adaptation and product innovation focused on customer experience. By streamlining digital-based processes and fostering close collaboration with strategic partners and regulators, we ensure that Company remains competitive amidst the rapid development of the financial industry.

With an aggressive and measured strategy, the Company has set a premium income growth target of 17% for 2026.

Board of Directors

The Company's Board of Directors as of December 31, 2025, was as follows:

Vincent C. Soegianto : President Director
Julien P. Combaret : Commercial Director
Liani Chandra : Finance Director
Iwan Kurniawan : Investment and Strategy Director
Fausia Isti Tanoso : Compliance Director

Appreciation and Closing

The Board of Directors expresses its sincere gratitude to our customers and business partners for their steadfast trust, which serves as the foundation of the Company's competitiveness. Our high appreciation also goes to the Board of Commissioners for their strategic guidance, which continuously acted as a compass for our extraordinary achievements this year.

We extend our highest recognition to the entire Company team. Your dedication, agility, and high-performance mentality are the primary reasons the Company was able to grow faster than the industry. Your hard work is a tangible testament to our spirit of constantly pushing beyond boundaries.



Kami juga berterima kasih kepada regulator dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan serta kerja sama yang harmonis. Perusahaan berkomitmen untuk terus maju, belajar tanpa henti, dan menjaga budaya melayani dengan prinsip tata kelola yang kuat demi meraih pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

We also thank the regulators and all stakeholders for their support and harmonious cooperation. The Company is committed to moving forward, learning continuously, and maintaining a service culture rooted in strong governance principles to achieve sustainable growth in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Vincent C. Soegianto
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Manajemen Discussion and Analysis

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Pembahasan Umum

Analisis kinerja keuangan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk ("Perusahaan") pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perusahaan pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit wajar tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 30 Maret 2026.

General Discussion

The following financial performance analysis refers to the financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk ("Company") as of 31 December 2025. The Company's financial statements for the year ended 31 December 2025 have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Susanti & Surja, independent auditors, based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, with the "unmodified" opinion, as stated in the auditor's report dated 30 March 2026.

Pendapatan Asuransi

Pada tahun 2025, Perusahaan membukukan kenaikan pendapatan jasa asuransi sebesar 13,09% atau naik sebesar Rp106,20 miliar dari sebesar Rp811,58 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp917,78 miliar pada tahun 2025.

Pendapatan premi bruto meningkat sebesar 17,34% dari Rp850,62 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp998,10 miliar pada tahun 2025.

Insurance Income

In 2025, the Company recorded an increase in insurance service revenue of 13.09%, or an increase of Rp106.20 billion, from Rp811.58 billion in 2024 to Rp917.78 billion in 2025.

Gross premium income rose by 17.34%, from Rp850.62 billion in 2024 to Rp998.10 billion in 2025.

Hasil Jasa Asuransi - Neto

Perusahaan pada tahun 2025 membukukan kenaikan hasil jasa asuransi neto sebesar 129,81% atau meningkat sebesar Rp42,92 miliar dari sebesar Rp33,06 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp75,98 miliar pada tahun 2025. Hasil jasa asuransi neto adalah pendapatan asuransi dikurangi dengan beban jasa asuransi dan beban/(pendapatan) dari kontrak reasuransi yang dimiliki.

Net Insurance Service Results

In 2025, the Company posted a 129.81% increase in net insurance service results or equivalent to IDR42.92 billion, from IDR33.06 billion in 2024 to IDR75.98 billion in 2025. Net insurance service results is insurance income less insurance service expenses and expense (income) from the reinsurance contract held.

Hasil Keuangan Asuransi - Neto

Pada tahun 2025, hasil keuangan asuransi neto mengalami kanaikan sebesar Rp18,17 miliar atau 19,63% menjadi sebesar Rp110,73 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp92,56 miliar. Stabilitas makroekonomi yang relatif lebih baik tersebut diharapkan dapat memberikan ruang bagi keberlanjutan aktivitas ekonomi dan investasi, meskipun tetap memerlukan respons kebijakan yang berhati-hati

Net Insurance Financial Results

In 2025, net insurance financial results increased by IDR18.17 billion or 19.63%, to IDR110.73 billion, compared to IDR92.56 billion in 2024. The relatively better macroeconomic stability is expected to provide room for continued economic and investment activities, a still requiring prudent and cautious policy responses.

Beban Operasional Lain

Beban operasional lain pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 20,16% atau sebesar Rp17,94 miliar menjadi sebesar Rp71,07 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp89,01 miliar.

Other Operating Expenses

In 2025, other operating expenses decreased by 20.16% or equivalent to IDR17.94 billion, to IDR71.07 billion compared to IDR89.01 billion recorded in 2024.

Laba Bersih dan Laba Bersih Per Saham

Laba bersih Perusahaan pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 157,94% atau sebesar Rp61,09 miliar menjadi sebesar Rp99,77 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp38,68 miliar. Laba bersih per saham juga mengalami kenaikan dari sebesar Rp62 pada tahun 2024 menjadi Rp161 pada tahun 2025. Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Net Income and Earnings per Share

In 2025, the Company's net profit increased by 157.94% or IDR61.09 billion to IDR99.77 billion, compared to IDR38.68 billion in 2024. Earnings per share also increased from IDR62 in 2024 to IDR161 in 2025. Earnings per share are calculated by dividing the Company's net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Total Laba Komprehensif

Total laba komprehensif Perusahaan pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp174,91 miliar menjadi sebesar Rp146,00 miliar dibandingkan tahun 2024 rugi sebesar Rp28,91 miliar. Kenaikan total laba komprehensif ini terutama disebabkan oleh laba rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Total Comprehensive Income

In 2025, the Company's total comprehensive income increased by IDR174.91 billion to IDR146.00 billion compared to the loss amounting to IDR28.91 billion in 2024. This increase in total comprehensive income was mainly due to the unrealized gain and loss on securities available for sale.

Jumlah Aset

Pada akhir tahun 2025 Perusahaan membukukan peningkatan aset sebesar 3,77% menjadi Rp2.753,86 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2024 sebesar 2.653,74 miliar.

Total Assets

At the end of 2025 the Company recorded a 3.77% increase in assets to IDR2,753.86 billion, compared to total assets in 2024 which amounted to IDR2,653.74 billion.

Liabilitas dan Ekuitas

Jumlah liabilitas Perusahaan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 5,09% menjadi Rp973,88 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun 2024 sebesar Rp1.026,09 miliar. Penurunan jumlah liabilitas Perusahaan terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas kontrak asuransi.

Di samping itu, pada periode yang sama, jumlah ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 9,36% atau sebesar Rp152,32 miliar menjadi Rp1.779,98 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tahun 2024 sebesar Rp1.627,65 miliar.

Liabilities and Equity

In 2025, the Company's total liabilities decreased by 5.09% to IDR973.88 billion, compared to the total liabilities in 2024 of IDR1,026.09 billion. The decrease in the Company's liabilities was mainly due to the decrease in insurance contract liabilities.

Furthermore, in the same period, the Company's total equity increased by 9.36% or IDR152.32 billion, to IDR1,779.98 billion, compared to the total equity in 2024 of IDR1,627.65 billion.

Uraian	2025	2024 *)	%	Description
Aset Lancar	1.354.618	1.278.970	5,91	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.399.241	1.374.771	1,78	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.753.859	2.653.741	3,77	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	949.103	531.060	78,72	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	24.778	495.027	(94,99)	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	973.881	1.026.088	(5,09)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	**1.779.977**	**1.627.653**	**9,36**	**Total Equity**

Aset

Aset lancar Perusahaan meningkat 5,91%, dari Rp1.278,97 miliar pada akhir 2024 menjadi Rp1.354,62 miliar, yang terutama berasal dari kenaikan kas dan setara kas. Sementara itu, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp1.399,24 miliar, tumbuh 1,78% dibandingkan 2024 sebesar Rp1.374,77 miliar, yang disebabkan oleh peningkatan aset kontrak reasuransi.

Assets

The Company's current assets increased by 5.91%, from Rp1,278.97 billion at the end of 2024 to Rp1,354.62 billion, primarily due to an increase in cash and cash equivalents. Meanwhile, non-current assets were recorded at Rp1,399.24 billion, growing by 1.78% compared to Rp1,374.77 billion in 2024, driven by an increase in reinsurance contract assets.

Liabilitas

Pada posisi 31 Desember 2025 jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan dibukukan mencapai Rp949,10 miliar, meningkat 78,72% dibandingkan periode yang sama di tahun lalu sebesar Rp531,06 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan liabilitas kontrak asuransi akibat pertumbuhan pendapatan premi Perusahaan.

Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's short-term liabilities amounted to Rp949.10 billion, an increase of 78.72% compared to Rp531.06 billion in the same period of the previous year. This increase was mainly attributable to higher insurance contract liabilities resulting from the Company's premium revenue growth.

Uraian	2025	2024 *)	%	Description
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statement of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	10.102	(55.568)	(118,18)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	491.078	(246.962)	(298,85)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-	0,00	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	501.180	(302.529)	(265,66)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Pengaruh Perubahan Kurs Neto terhadap Kas dan Setara Kas	457	277	64,92	Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Case Equivalent
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	417.406	719.658	(42,00)	Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	919.044	417.406	120,18	Cash and Cash Equivalent at the End of the Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, arus kas dari aktivitas operasi Perusahaan tercatat sebesar Rp10.102,47 miliar atau naik Rp65.670,18 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp(55.567,71) miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas yang berasal dari kenaikan penerimaan premi dan penerimaan klaim reasuransi.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, the Company's cash flows from operating activities amounted to Rp10,102.47 billion, an increase of Rp65,670.18 billion compared to 2024, which recorded Rp(55,567.71) billion. This increase was primarily driven by higher cash inflows from premium receipts and reinsurance claim recoveries.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp491.077,51 miliar dari Rp(246.961,61) miliar pada tahun 2024. Hal ini disebabkan terutama oleh penjualan surat berharga.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in the Company's investing activities in 2025 was Rp491,077.51 billion, compared to Rp(246,961.61) billion in 2024. This was mainly due to the sale of securities.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perusahaan pada tahun 2025 dan tahun 2024 masing-masing sebesar Rp Nihil.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in the Company's financing activities in both 2025 and 2024 was recorded as nil.

Segmen Usaha
Operating Segments

Pendapatan jasa asuransi
Insurance service income

Pendapatan jasa asuransi Terkonsolidasi per Segmen
Consolidated insurance service income per Segment

(Dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2025	%	2024	%	Description
Kendaraan Bermotor	609,973	66,46	534,850	65,90	Motor Vehicle
Kebakaran	95,579	10,41	136,817	16,86	Fire
Kesehatan	96,243	10,49	125,439	15,46	Health
Pengangkutan	10,011	1,09	10,685	1,32	Marine Cargo
Aneka	105,970	11,55	3,787	0,47	Miscellaneous
Jumlah	917,776	100,00	**811,578**	**100,00**	**Total**

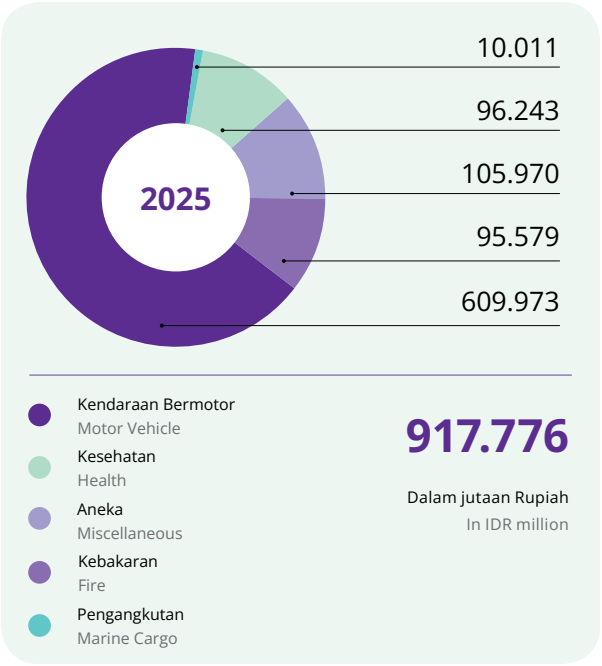

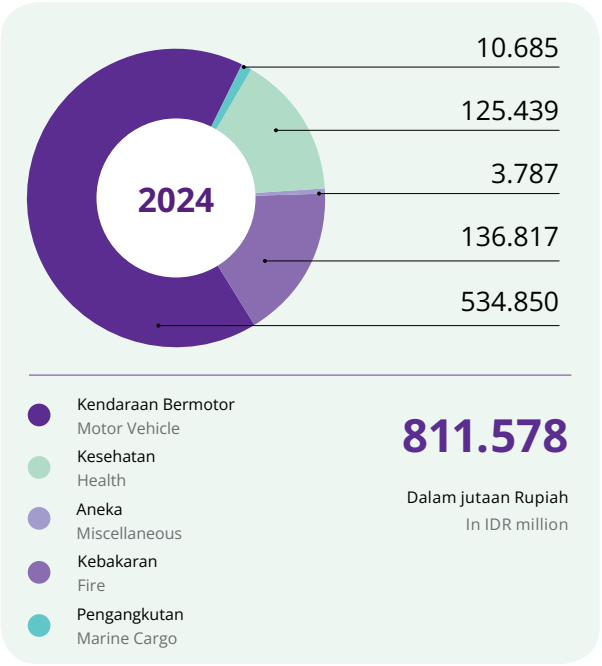

Dilihat dari tabel komposisi pendapatan jasa asuransi pada tahun 2025 menurut jenis usaha terlihat bahwa komposisi terbesar dari pendapatan asuransi diperoleh dari jenis usaha kendaraan bermotor yaitu 66,46% atau sebesar Rp609,97 miliar, diikuti oleh jenis usaha aneka 11,55% atau

From the insurance service income composition table in 2025 by line of business, the largest portion to insurance income was the motor vehicle insurance business, making up 66.46% or equivalent to IDR609.97 billion, followed by miscellaneous insurance business of 11.55% or equivalent to

sebesar Rp105,97 miliar, jenis usaha kesehatan sebesar Rp96,24 miliar atau 10,49%, jenis usaha kebakaran dan pengangkutan masing-masing 10,41% dan 1,09% atau sebesar Rp95,58 miliar dan Rp10,01 miliar,

Dibandingkan dengan tahun 2024, pertumbuhan nilai pendapatan asuransi terbesar diperoleh dari jenis usaha aneka dan kendaraan bermotor yang tumbuh masing-masing sebesar 2,698,23% dan 14,05%,

IDR105.97 billion, health insurance business of IDR96.24 billion or 10.49%, and subsequently by fire insurance and marine cargo insurance businesses, respectively of 10.41% and 1.09% or IDR95.58 billion and IDR10.01 billion.

Compared with 2024, the largest growth in amount of insurance income was recorded in the miscellaneous and motor vehicle insurance business, which grew by 2,698.23% and 14.05%, respectively.

Beban jasa asuransi

Insurance service expenses

Komposisi Beban Jasa Asuransi Menurut Jenis Usaha
Composition of Insurance Service Expense by Line of Business

(Dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2025	%	2024	%	Description
Kendaraan Bermotor	555.085	72,43	438.648	55,08	Motor Vehicle
Kebakaran	934	0,12	185.217	23,26	Fire
Kesehatan	87.573	11,43	155.821	19,57	Health
Pengangkutan	(2.098)	(0,27)	9.332	1,17	Marine Cargo
Aneka	124.917	16,30	7.381	0,93	Miscellaneous
Jumlah	**766.411**	**100,00**	**796.399**	**100,00**	**Total**

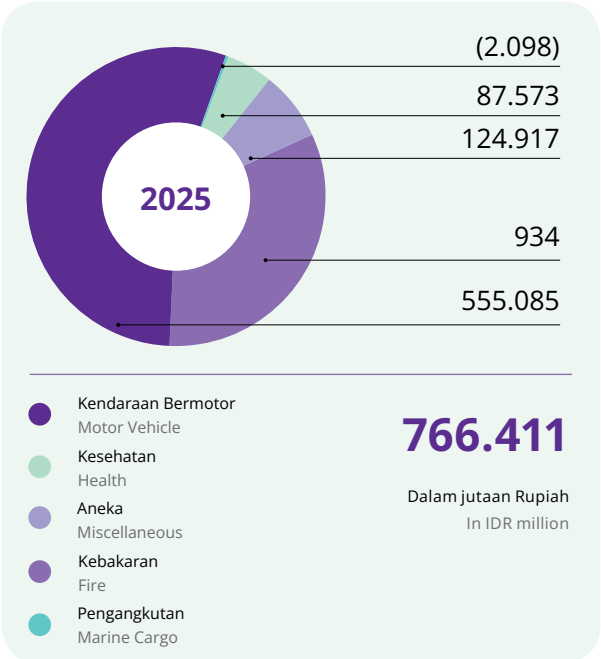

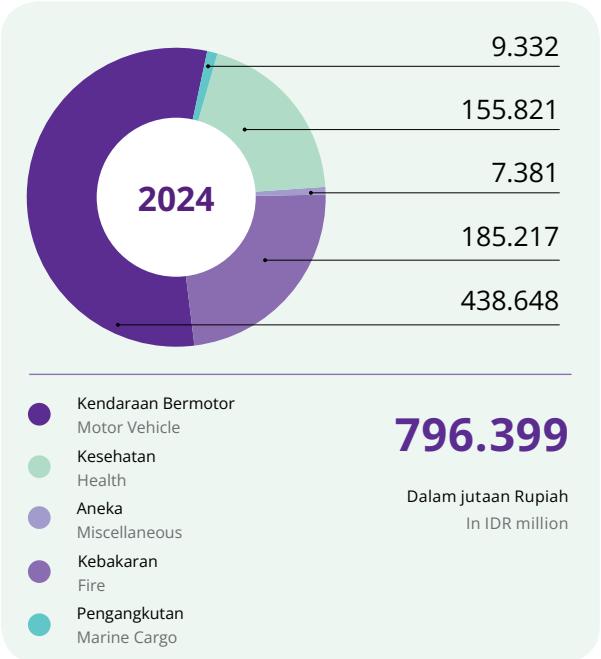

Dilihat dari tabel komposisi beban jasa asuransi neto pada tahun 2025 menurut jenis usaha terlihat bahwa komposisi terbesar dari beban jasa asuransi neto diperoleh dari jenis usaha kendaraan bermotor yaitu 72,43% atau sebesar Rp555,09 miliar, diikuti oleh jenis usaha aneka sebesar Rp124,92 miliar atau 16,30% dan jenis usaha Kesehatan 11,43% atau sebesar Rp87,57 miliar,

From the table of composition of net insurance service expenses composition in 2025 by line of business, we see that the largest composition of net insurance service expenses came from motor vehicle insurance business of 72.43% or IDR555.09 billion, followed by miscellaneous insurance business of IDR124.92 billion or 16.30%, and health insurance business at 11.43% or IDR87.57 billion.

Dibandingkan dengan tahun 2024, penurunan nilai beban jasa asuransi terbesar diperoleh dari jenis usaha dari kebakaran yaitu sebesar Rp184,28 miliar dan diikuti oleh jenis usaha kesehatan dan pengangkutan masing-masing sebesar Rp68,25 miliar dan Rp11,43 miliar, Sedangkan beban jasa asuransi dari jenis usaha aneka dan kendaraan bermotor naik sebesar Rp117,54 miliar dan Rp116,44 miliar,

Compared to 2024, the largest decrease in insurance service expenses was in the fire insurance business of IDR184.28 billion, followed by health insurance and marine cargo businesses of IDR68.25 billion and IDR11.43 billion respectively. Meanwhile, insurance service expenses from miscellaneous insurance and motor vehicle businesses increased by IDR117.54 billion and IDR116.44 billion.

Hasil jasa asuransi

Insurance service results

Komposisi Beban Hasil jasa Asuransi Menurut Jenis Usaha
Composition of Insurance Service Results Expenses by Line of Business

(Dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2025	%	2024	%	Description
Kendaraan Bermotor	52.958	69,69	94.357	285,37	Motor Vehicle
Kebakaran	8.873	11,68	(30.925)	(93,53)	Health
Kesehatan	31.423	41,35	(28.961)	(87,59)	Fire
Pengangkutan	2.305	3,03	1.593	4,82	Marine Cargo
Aneka	(19.572)	(25,76)	(2.999)	(9,07)	Miscellaneous
Jumlah	75.987	100,00	**33.065**	**100,00**	**Total**

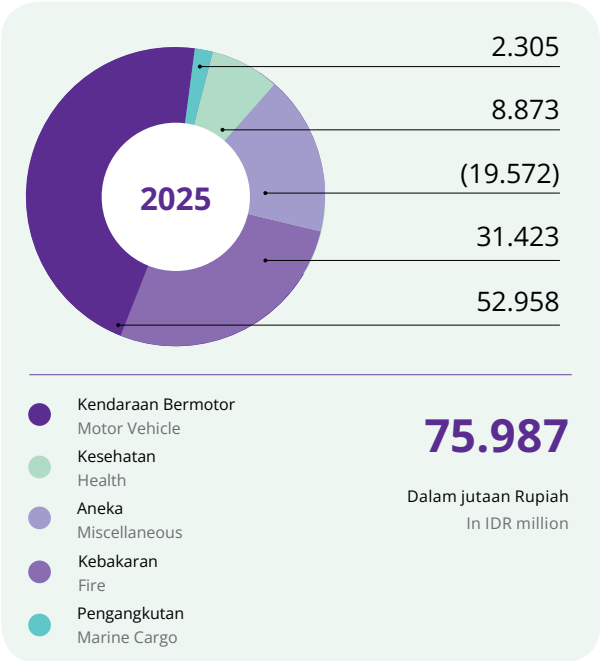

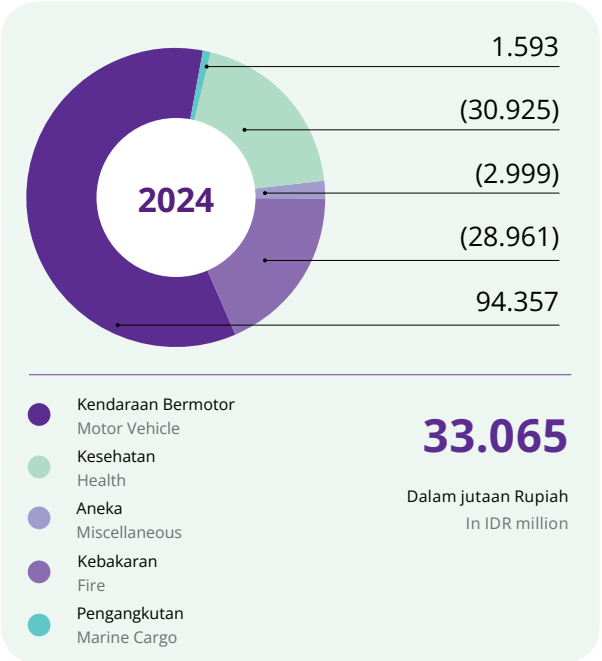

Dilihat dari tabel komposisi hasil jasa asuransi pada tahun 2025 menurut jenis usaha terlihat bahwa komposisi terbesar hasil jasa Asuransi dari jenis usaha kendaraan bermotor yaitu 69,69% atau sebesar Rp52,96 miliar, diikuti oleh jenis usaha kebakaran 41,35% atau sebesar Rp31,42 miliar dan jenis usaha kesehatan 11,68% atau sebesar Rp8,87 miliar,

From the table of insurance service results composition in 2025 by line of business above, we see that the largest composition of insurance service results came from motor vehicle insurance business of 69.69% or equivalent IDR52.96 billion, followed by fire insurance business at 41.35% or equivalent IDR31.42 billion and health insurance business at 11.68% or IDR8.87 billion.

Dibandingkan dengan tahun 2024, kenaikan nilai hasil jasa asuransi diperoleh dari jenis usaha kebakaran, kesehatan dan pengangkutan yaitu masing-masing sebesar Rp60,38 miliar, Rp,39,80 milliar dan Rp0,71 milliar, Penurunan nilai hasil jasa asuransi diperoleh dari jenis usaha kendaraan bermotor dan aneka yaitu turun sebesar Rp41,40 miliar dan 16,57 milliar,

Compared to 2024, the increase in insurance service results came from fire, health and marine cargo insurance businesses of to IDR60.38 billion, IDR39.80 billion and IDR0.71 billion, respectively. A decline in insurance service results was seen in motor vehicle dan miscellaneous insurance businesses of IDR41.40 billion and IDR16.57 billion.

Segmen Geografis
Geographic Segments

Premi Bruto
Gross Premium

Komposisi Premi Bruto Menurut Pasar Geografis
Composition of Gross Premium by Geographic Market Segmentation

(Dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2025	%	2024	%	Description
Jabodetabek	554.811	55,59	421.310	49,53	Greater Jakarta
Jawa+Bali	200.123	20,05	199.695	23,48	Java+Bali
Sumatera+Batam	143.061	14,33	132.019	15,52	Sumatra+Batam
Sumatra+Batam	52.615	5,27	52.952	6,23	Sulawesi
Kalimantan	47.486	4,76	44.647	5,25	Kalimantan
Jumlah	998.096	100,00	**850.623**	**100,00**	**Total**

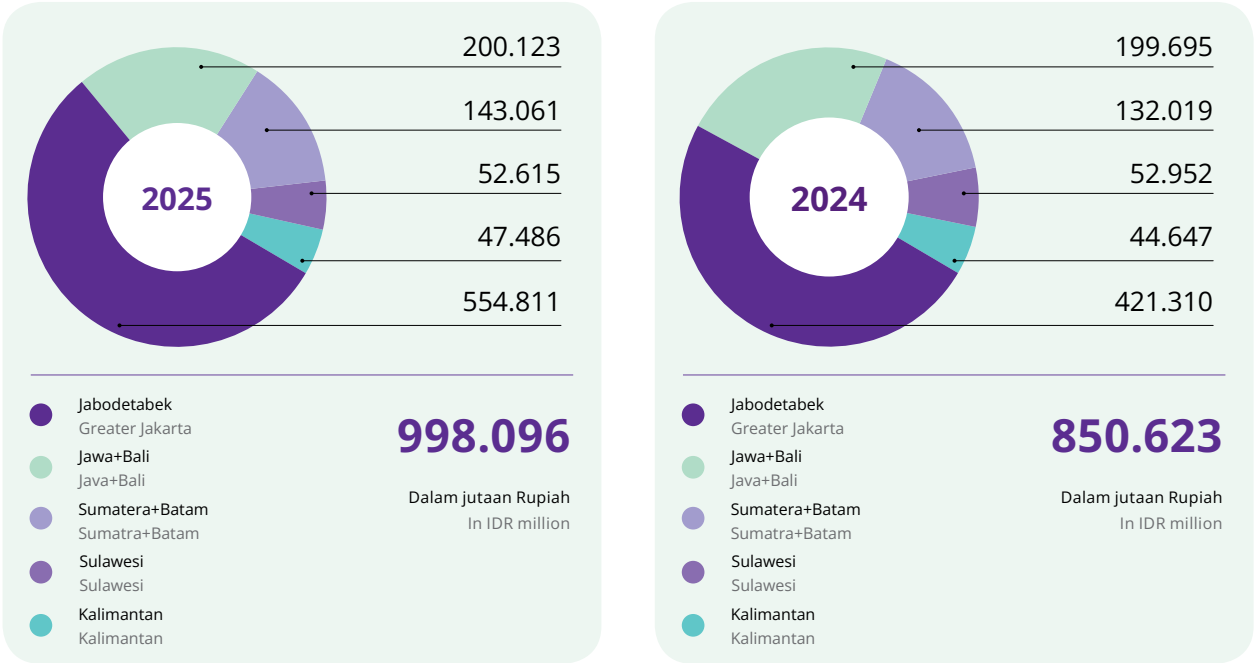

Dilihat dari tabel komposisi premi bruto pada tahun 2025 menurut pasar geografis terlihat bahwa komposisi terbesar premi bruto diperoleh di wilayah Jabodetabek yaitu 55,59% atau sebesar Rp554,81 miliar, diikuti wilayah Jawa dan Bali 20,05% atau sebesar Rp200,12 miliar, wilayah Sumatera dan Batam 14,33% atau sebesar Rp143,06 miliar, dan sisanya di wilayah Sulawesi dan Kalimantan masing-masing 5,27% dan 4,76%.

Dibandingkan dengan tahun 2024, pertumbuhan premi bruto terbesar diperoleh di wilayah Jabodetabek sebesar 31,69% dan diikuti wilayah Sumatera dan Batam sebesar 8,36%.

From the table of gross premium composition in 2025 by geographic market segmentation above, we see that the largest contributor to gross premium was in the Greater Jakarta area, at 55.59% or IDR554.81 billion, followed by Java and Bali region at 20.05% or IDR200.12 billion, Sumatra and Batam region at 14.33% or IDR143.06 billion, and the remainder was in Sulawesi and Kalimantan regions, respectively at 5.27% and 4.76%.

Compared to 2024, the largest growth in gross premium was seen in Greater Jakarta area by 31.69%, followed by Sumatra and Batam region by 8.36%.

Klaim Neto

Net Claims Expense

Komposisi Beban Klaim Neto Menurut Pasar Geografis
Composition of Net Claims Expense by Geographic Market Segmentation

(Dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2025	%	2024	%	Description
Jabodetabek	304,212	80,92	200.411	58,96	Greater Jakarta
Jawa+Bali	42.111	11,20	80.300	23,62	Java+Bali
Sumatera+Batam	27,277	7,26	42.731	12,57	Sumatra+Batam
Sulawesi	2,339	0,62	9.235	2,72	Sulawesi
Kalimantan	(11)	0,00	7.252	2,13	Kalimantan
Jumlah	375,928	100,00	**339.929**	**100,00**	**Total**

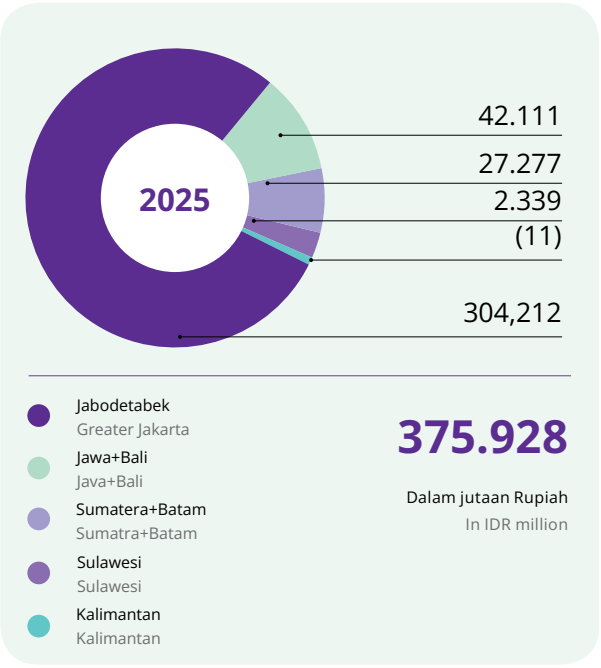

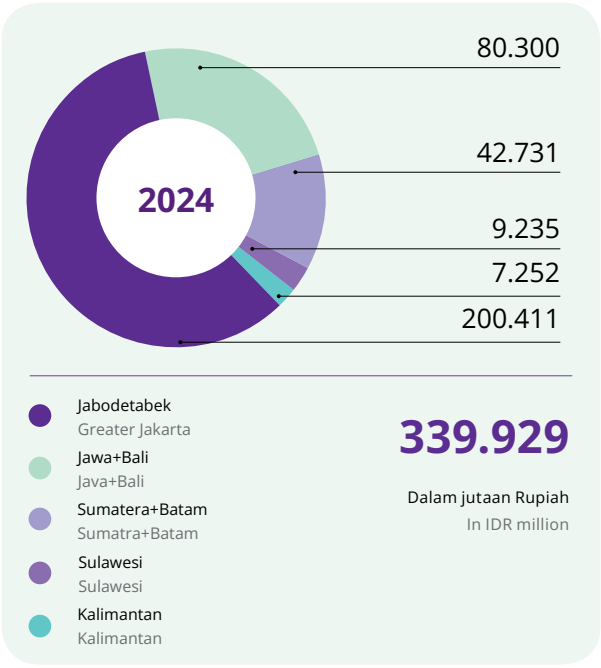

Dilihat dari tabel komposisi beban klaim neto pada tahun 2025 menurut pasar geografis terlihat bahwa komposisi terbesar beban klaim neto tercatat di wilayah Jabodetabek yaitu 80,92% atau sebesar Rp304,21 miliar, diikuti wilayah

From the table of net claims expense composition in 2025 by geographic market segmentation, the largest contributor to net claims expense came from the Greater Jakarta region at 80.92% or IDR304.21 billion, followed by Java and Bali region

Jawa dan Bali 11,20% atau sebesar Rp42,11 miliar, wilayah Sumatera dan Batam 7,26% atau sebesar Rp27,28 miliar, dan sisanya di wilayah Sulawesi dan Kalimantan masing-masing 0,62% dan 0,00%.

Dibandingkan dengan tahun 2024, pertumbuhan beban klaim neto terbesar tercatat di wilayah Jabodetabek sebesar 51,79% sedangkan wilayah Kalimantan, Sulawesi, Jawa dan Bali serta wilayah Sumatera & Batam tercatat mengalami penurunan beban klaim neto sebesar 100,16%, 74,67%, 47,56% dan 36,16%.

Kemampuan Membayar Hutang

Dilihat dari rasio likuiditas perusahaan yang mencerminkan kemampuan membayar hutang jangka pendek perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar 257,05% dan pada tahun 2024 tercatat sebesar 218,86%, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya sangat baik.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Efektivitas pengelolaan piutang Perusahaan tercermin dari tingkat kolektibilitas dan rata-rata periode penagihan, di mana rasio yang lebih rendah menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi dalam proses penagihan. Perusahaan menerapkan strategi pengelolaan piutang secara disiplin dengan mempertimbangkan karakteristik polis, hubungan transaksi dengan nasabah, serta didukung kebijakan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi risiko piutang tidak tertagih.

Tingkat perputaran piutang perusahaan dihitung dengan membagi premi bruto setahun dengan piutang premi rata-rata. Tingkat perputaran piutang perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sama sebesar 7 dan 8 kali.

Tingkat Pencapaian Solvabilitas

Tingkat pencapaian solvabilitas perusahaan untuk usaha asuransi konvensional untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 774,06% dan 682,32% yang dihitung berdasarkan POJK No. 5 Tahun 2023 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, tanggal 5 April 2023.

Berdasarkan tingkat pencapaian solvabilitas sebesar 774,06%, perusahaan telah memenuhi ketentuan tingkat solvabilitas yang dipersyaratkan yaitu paling sedikit 120%.

at 11.20% or IDR42.11 billion, Sumatra and Batam region at 7.26% or IDR27.28 billion, and the remainder in Sulawesi and Kalimantan regions, respectively at 0.62% and 0.00%.

Compared to 2024, the highest net claim expense growth was recorded in Greater Jakarta region at 51,79%, while Kalimantan and Sulawesi region, followed by Java and Bali region and Sumatera and Batam region experienced a reduction in net claims expense by 100.16%, 74.67%, 47.56% and 36.16%.

Debt Repayment Ability

The Company's liquidity ratio, reflecting its ability to pay its short-term debts, stood at 257.05% in 2025 compared to 218.86% in 2024, demonstrating the Company's continued strong capacity to settle its short-term obligations.

Receivables Collectability Rate

The effectiveness of the Company's receivables management is reflected in the collectability rate and average collection period, where a lower ratio indicates higher efficiency in the collection process. The Company implements a disciplined receivables management strategy by considering policy characteristics, transaction relationships with customers, and supported by a policy of setting up a reserve for impairment losses to anticipate the risk of uncollectible receivables.

The Company's receivables turnover rate is calculated by dividing gross annual premium by average premium receivable. The Company's receivables turnover rate in 2025 and 2024 was at 7 times and 8 times, respectively.

Solvency

The Company's solvency for conventional insurance business in 2025 and 2024 stood at 774.06% and 682.32%, respectively, calculated based on POJK No. 5 of 2023 on Financial Soundness of Insurance Companies and Reinsurance Companies dated 5 April 2023.

Based on the solvency level achieved of 774.06%, the Company has fulfilled the minimum solvency requirement of 120%.

Struktur dan Rencana Permodalan

Stuktur permodalan konvensional Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Capital Structure and Planning

The Company's conventional capital structure as of 31 December 2025 was as follows:

Modal Saham Share Capital	Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	Saldo Laba Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas Total Equity
Rp193.316.724.000	Rp8.109.425.541	Rp1.349.389.534.915	Rp8.216.485.994	**Rp1.559.077.736.464**

Berdasarkan struktur permodalan Perusahaan, modal sendiri yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp1,78 triliun, dengan demikian Perusahaan telah memenuhi ketentuan permodalan yang ditetapkan oleh Pemerintah yaitu paling sedikit harus memiliki modal sendiri sebesar Rp150 miliar (Peraturan OJK No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah). Dengan kepemilikan modal sendiri yang cukup besar yaitu sebesar Rp1,78 triliun jauh di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah, maka Perusahaan tidak memiliki rencana untuk menambah modal.

Based on the Company's capital structure, the Company's own capital was IDR1.78 trillion, thus, the Company has fulfilled the capital requirements set by the Government, which requires at least IDR150 billion in own capital (OJK Regulation No. 69/POJK.05/2016 on Implementation of Insurance, Syariah Insurance, Reinsurance, and Syariah Reinsurance Businesses). With its own significantly large capital reaching IDR1.78 trillion, far exceeding the provisions stipulated by the Government, the Company has no plan to increase its capital.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Commitments for Capital Goods Investment

Throughout 2025, the Company did not make any commitment for capital goods investments.

Investasi Barang Modal

Pengeluaran barang modal Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8,42 miliar dan Rp6,82 miliar. Tujuan pengeluaran barang modal tersebut sebagian besar digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Investasi barang modal difokuskan atas aset tetap dalam upaya pengembangan pada layanan dan jaringan usaha guna menunjang pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Capital Goods Investment

The Company's capital expenditures in 2025 and 2024 amounted to IDR8.42 billion and IDR6.82 billion, respectively. The purpose of these capital goods expenditures was mostly to support the Company's operations. The capital goods investment are focused on fixed assets, in an effort to develop the services and business network to support the Company's business growth.

Rincian mengenai jenis dan jumlah investasi Perusahaan di sepanjang tahun 2025 dan 2024 tertera dalam tabel, sebagai berikut:

Details of the types and amounts of the Company's investments in 2025 and 2024 are shown in the table, as follows:

No.	Keterangan	Investasi Barang Modal Capital Goods Investments		Description
		2025	2024	
1	Bangunan	-	349.800	Buildings
2	Kendaraan	-	43.272	Motor Vehicles
3	Peralatan Kantor	**8.341.043**	6.300.763	Office Equipment

No.	Keterangan	Investasi Barang Modal Capital Goods Investments		Description
		2025	2024	
4	Perlengkapan Kantor	77.112	126.161	Office Supplies
5	Peralatan Bengkel	-	-	Workshop Equipment
Jumlah Aset Tetap		**8.418.155**	**6.819.996**	**Total Fixed Assets**

Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba di Tahun 2025

Target perolehan pendapatan jasa asuransi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1.017,56 miliar dengan target laba bersih sebesar Rp47,43 miliar. Dibandingkan dengan realisasi perolehan premi bruto ditahun 2025 sebesar Rp998,10 miliar dan realisasi laba bersih sebesar Rp99,77 miliar.

Projection and Realization of Revenue and Profit in 2025

The 2025 insurance service revenue target was set at IDR1,017.56 billion, with a net profit target of IDR47.43 billion. Actual results came in at IDR998.10 billion in gross premium and IDR99.77 billion in net profit.

Proyeksi Pendapatan dan Laba di Tahun 2026

Proyeksi atau target pendapatan jasa asuransi yang ingin dicapai Perusahaan di tahun 2026 adalah sebesar Rp976,74 miliar atau turun sekitar 2,14% dibandingkan perolehan premi bruto di tahun 2025 yaitu sebesar Rp998,10 miliar. Sedangkan target perolehan laba bersih yang ingin dicapai Perusahaan adalah sebesar Rp80,36 miliar.

Projected Revenue and Profit in 2026

The projection or target of insurance service revenue to be achieved by the Company in 2026 is IDR976.74 billion, or a 2.14% decrease from the 2025's gross premium income target of IDR998.10 billion. Meanwhile, the net profit target to be achieved by the Company is set at IDR80.36 billion.

Kebijakan Dividen

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan tidak membagikan laba bersih tahun 2024 dan 2023.

Laba bersih, dividen per saham dan rasio pembayaran dividen adalah sebagai berikut:

Dividend Policy

In 2025 and 2024, the Company did not distribute net profit for 2024 and 2023.

The net profit, dividends per share, and dividend payout ratios over the years are as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Per Saham Dividend Per Share (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pembayaran Dividend Payout (Rp)	Laba Bersih Net Profit (Rp)	Rasio Pembayaran Dividend Payout Ratio (%)
2020	67	620.806.680	41.594.047.560	138.203.758.146	30,10
2021	82	620.806.680	50.599.996.946	157.363.229.115	32,15
2022	-	620.806.680	-	91.144.434.102	-
2023	-	620.806.680	-	84.581.305.669	-
2024	-	620.806.680	-	80.057.225.016	-
2025	-	620.806.680	-	99.772.165.052	-

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring

In 2025, the Company did not carry out any material transactions regarding investment, expansion, divestment, mergers/consolidation, acquisition or capital/debt restructuring.

Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Conflict of Interest Transactions and Transactions With Affiliated Parties/Related Parties

In 2025, the Company did not carry out any transactions that contained a conflict of interest.

Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan

Selama tahun 2025, terdapat perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan, sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 Tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas Dan Pengelolaan Aset Yang Tidak Diklaim Di Pasar Modal
- Surat Edaran Keuangan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 12/SEOJK.05/2025 Tentang Sertifikasi Kompetensi Kerja Bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, Dana Pensiun, Serta Lembaga Khusus Bidang Perasuransian, Penjaminan, Dan Dana Pensiun
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, Dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/Seojk.08/2025 Tentang Publikasi Penanganan Pengaduan Dan Laporan Layanan Pengaduan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2025 Tentangpenerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, Dan Dana Pensiun
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2025 Tentang Pengelolaan Aset Dan Liabilitas Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2025 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, Dan Dana Pensiun

Changes in Regulations with Significant Effect on the Company

During 2025, there were several changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company, as follows:

- Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 of 2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market.
- Financial Services Authority Circular Letter of the Republic of Indonesia No. 12/SEOJK.05/2025 concerning Work Competency Certification for Insurance Companies, Guarantee Institutions, Pension Funds, and Specialized Institutions in the Insurance, Guarantee, and Pension Fund Sectors.
- Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 14 of 2025 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders, and Sukuk Holders Electronically.
- Financial Services Authority Circular Letter of the Republic of Indonesia No. 20/SEOJK.08/2025 concerning the Publication of Complaint Handling and Complaint Service Reports.
- Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 28 of 2025 concerning the Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Guarantee Institutions, and Pension Funds.
- Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 26 of 2025 concerning Asset and Liability Management of Insurance and Reinsurance Companies.
- Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 33 of 2025 concerning the Assessment of the Soundness Level of Insurance Companies, Guarantee Institutions, and Pension Funds.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2025 Tentang Penguatan Ekosistem Asuransi Kesehatan
- Peraturan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 46/PADK.05/2025 Tentang Lini Usaha Asuransi Umum, Asuransi Umum Syariah, Asuransi Jiwa, Dan Asuransi Jiwa Syariah

- Peraturan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 37/PADK.08/2025 Tentang Penyediaan Informasi Dan Penyampaian Informasi Untuk Pemasaran Produk Dan Layanan Jasa Keuangan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2025 Tentang Gugatan Oleh Otoritas Jasa Keuangan Untuk Pelindungan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan

Penerapan dari perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan tersebut, tidak menimbulkan dampak substansial secara kualitatif dan kuantitatif terhadap bisnis Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menerbitkan amandemen, standar, dan interpretasi baru/revisi standar tersebut.

Standar, perubahan, dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2025.

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- PSAK No. 117: Kontrak Asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104, Kontrak Asuransi untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Perusahaan telah menyajikan kembali informasi komparatif untuk tahun 2024 dengan menerapkan ketentuan transisi.
- PSAK No. 109: Instrumen Keuangan. PSAK 109 menggantikan PSAK 239, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Perusahaan menunda tanggal penerapan awal PSAK 239 agar selaras dengan penerapan awal PSAK 117.

- Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2025 concerning the Strengthening of the Health Insurance Ecosystem.
- Regulation of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 46/PADK.05/2025 concerning Business Lines for General Insurance, Sharia General Insurance, Life Insurance, and Sharia Life Insurance.
- Regulation of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 37/PADK.08/2025 concerning the Provision and Disclosure of Information for the Marketing of Financial Products and Services.
- Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 38 of 2025 concerning Lawsuits by the Financial Services Authority for Consumer Protection in the Financial Services Sector.

The implementation of the above laws and regulations that have a significant effect on the Company have not resulted in any substantial impact both qualitatively and quantitatively on the Company's business.

Changes in Accounting Policy

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI), as well as Regulations and Guidelines on the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK).

Changes in Accounting Policies

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has issued amendments, new standards, and revised interpretations.

The standards, amendments, and interpretations are effective starting January 1, 2025.

The Company has adopted for the first time all new and/or revised standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that affect the Company's consolidated financial statements:

- PSAK No. 117: Insurance Contracts. PSAK 117 replaces PSAK 104, Insurance Contracts, for annual periods beginning on or after January 1, 2025. The Company has restated comparative information for 2024 by applying the transitional provisions.
- PSAK No. 109: Financial Instruments. PSAK 109 replaces PSAK 239, Financial Instruments: Recognition and Measurement, for annual periods beginning on or after January 1, 2020. The Company postponed the initial application date of PSAK 239 to align with the initial application of PSAK 117.

- Amendemen PSAK No. 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif.

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperbolehkan:
- Amendemen PSAK No. 109: Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK No. 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan:
- PSAK No. 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Penilaian Manajemen Atas Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan untuk melanjutkan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki strategi operasi yang tepat di masa mendatang. Manajemen Perusahaan tidak menemukan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan usaha. Pada tahun 2025, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam *Assessment*

Penilaian yang digunakan manajemen Perusahaan dalam mengelola risiko yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha, menggunakan pertimbangan beberapa faktor diantaranya meliputi perkembangan makroekonomi global dan domestik, kondisi industri asuransi, kinerja operasional, kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, penerapan tata kelola serta perkara hukum yang sedang dihadapi Perusahaan. Keseluruhan hal tersebut merupakan asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan penilaian atas kelangsungan usaha Perusahaan.

- Amendment to PSAK No. 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates. This amendment clarifies the requirements regarding conditions when a currency is not exchangeable and its disclosure.

Accounting Standards Issued but Not Yet Effective.

PSAK effective for fiscal years beginning January 1, 2026, with early adoption permitted:
- Amendment to PSAK No. 109: Financial Instruments.
- Amendment to PSAK No. 107: Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments.

The Company is currently evaluating the impact of these accounting standards and has not yet determined their effect on the consolidated financial statements.

PSAK effective for fiscal years beginning January 1, 2027, with early adoption permitted:
- PSAK No. 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.

The Company is currently evaluating the impact of this accounting standard and has not yet determined its effect on the consolidated financial statements.

Information on Business Continuity

Matters with Potentially Significant Impact on Business Continuity

In 2025, there were no matters with potentially significant impact on the Company's business continuity.

Management's Assessment on Matters with Potentially Significant Impact on Business Continuity

The Company has conducted an assessment of its ability to continue as a going concern and believes that it is well-positioned to sustain its operations into the future. Management has not identified any material uncertainties that could cast significant doubt on the Company's ability to continue its business. In 2025, no matters were identified that could have a significant impact on the continuity of the Company's business.

Assumptions Used by the Management in the Assessment

The assessment taken by the Company's management in managing risks affecting its business activities uses the various assumptions of several factors, among others, the global and domestic macroeconomic development, the conditions of the insurance industry, operational performance, financial performance, liquidity and solvency ratios, implementation of governance and the litigations faced by the Company. These things altogether are subject to assumptions from the management in conducting the assessment of the Company's business continuity.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Kondisi Perekonomian Indonesia

Tahun 2025 masih diwarnai oleh berbagai tantangan, baik dari sisi dinamika global, tekanan nilai tukar, maupun moderasi daya beli domestik. Namun demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan terutama didukung oleh kinerja ekspor barang dan jasa yang tumbuh 7,03%, sementara dari sisi produksi, sektor jasa lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%.

PDB per kapita Indonesia pada tahun 2025 mencapai Rp83,7 juta atau setara dengan US$5.083,4, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini mencerminkan adanya peningkatan kapasitas ekonomi nasional, meskipun tekanan terhadap konsumsi rumah tangga dan volatilitas pasar keuangan tetap menjadi faktor yang perlu dicermati.

Inflasi nasional tetap terkendali dalam rentang sasaran Bank Indonesia. Pada Desember 2025, inflasi year-on-year tercatat sebesar 2,92%, dengan inflasi year-to-date pada level yang sama. Meskipun lebih tinggi dibandingkan akhir tahun sebelumnya, tingkat inflasi tersebut masih berada dalam koridor yang mendukung stabilitas ekonomi nasional.

Beberapa indikator utama menunjukkan perkembangan yang beragam. Penjualan mobil baru secara wholesales pada tahun 2025 tercatat sebanyak 803.687 unit, turun 7,2% dibandingkan tahun 2024 sebesar 865.723 unit. Penurunan ini menunjukkan bahwa sektor otomotif masih menghadapi tekanan, terutama akibat moderasi daya beli masyarakat dan kondisi pembiayaan konsumen.

Di pasar modal, Indeks Harga Saham Gabungan menunjukkan kinerja positif sepanjang tahun 2025. IHSG ditutup pada level 8.646,94 atau menguat 22,13% secara year-to-date. Namun demikian, investor asing masih mencatatkan net sell sepanjang tahun, yang menunjukkan bahwa penguatan pasar saham lebih banyak ditopang oleh partisipasi investor domestik.

Secara keseluruhan, kondisi ekonomi tahun 2025 mencerminkan ketahanan makroekonomi Indonesia. Namun, beberapa tantangan utama tetap perlu diantisipasi, antara lain tekanan nilai tukar, perlambatan sektor otomotif, serta kehati-hatian investor asing di pasar keuangan domestik.

Indonesian Economic Conditions

The year 2025 remained challenging, marked by global dynamics, exchange rate pressures, and moderation in domestic purchasing power. Nevertheless, the Indonesian economy continued to demonstrate solid resilience. Statistics Indonesia reported that Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, higher than the 5.03% growth recorded in 2024. From the expenditure side, growth was supported primarily by the performance of exports of goods and services, which grew by 7.03%. From the production side, the other services sector recorded the highest growth at 9.93%.

Indonesia's GDP per capita in 2025 reached Rp83.7 million, equivalent to US$5,083.4, an increase compared with the previous year. This achievement reflects an improvement in national economic capacity, although pressure on household consumption and volatility in financial markets remained factors requiring close attention.

National inflation remained under control within Bank Indonesia's target range. In December 2025, year-on-year inflation was recorded at 2.92%, with year-to-date inflation at the same level. Although higher than at the end of the previous year, this inflation level remained within a range that supported national economic stability.

Several key indicators showed mixed developments. New car wholesales in 2025 were recorded at 803,687 units, down 7.2% from 865,723 units in 2024. This decline indicates that the automotive sector continued to face pressure, mainly due to moderated consumer purchasing power and consumer financing conditions.

In the capital market, the Jakarta Composite Index showed positive performance throughout 2025. The JCI closed at 8,646.94, strengthening by 22.13% year-to-date. However, foreign investors still recorded net selling throughout the year, indicating that the market's gains were largely supported by domestic investor participation.

Overall, economic conditions in 2025 reflected Indonesia's macroeconomic resilience. However, several key challenges still needed to be anticipated, including exchange rate pressure, the slowdown in the automotive sector, and cautious sentiment among foreign investors in the domestic financial market.

Kondisi Industri Asuransi di Indonesia

Industri asuransi umum Indonesia mencatatkan pertumbuhan positif pada tahun 2025, meskipun beroperasi di tengah kondisi ekonomi yang masih menantang. Berdasarkan data AAUI, pendapatan premi industri asuransi umum pada akhir tahun 2025 mencapai Rp112,81 triliun, tumbuh 4,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, total klaim yang dibayarkan oleh industri asuransi umum mencapai Rp48,96 triliun, meningkat 4,1% secara tahunan.

Kontribusi terbesar premi industri asuransi umum masih berasal dari lini asuransi properti, dengan premi sebesar Rp32,87 triliun atau sekitar 29,10% dari total premi industri. Lini asuransi kredit menjadi kontributor terbesar kedua dengan premi sebesar Rp19,04 triliun, diikuti oleh lini kendaraan bermotor dengan premi sebesar Rp19,02 triliun atau sekitar 16,90% dari total premi industri.

Pertumbuhan industri pada tahun 2025 menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap proteksi asuransi tetap relevan, baik untuk perlindungan aset, kendaraan, kesehatan, maupun risiko keuangan. Namun demikian, kontraksi pada lini kendaraan bermotor mencerminkan dampak dari melemahnya penjualan kendaraan baru. Kondisi tersebut menegaskan pentingnya diversifikasi portofolio, penguatan kanal distribusi, serta pengelolaan risiko underwriting yang lebih selektif dan berkelanjutan.

1. Aspek Pemasaran

Pada tahun 2025, Perusahaan membukukan pendapatan jasa asuransi sebesar Rp917,78 miliar, meningkat 13,09% atau sebesar Rp106,20 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp811,58 miliar.

Kontribusi terbesar pendapatan jasa asuransi Perusahaan masih berasal dari lini asuransi kendaraan bermotor, yaitu sebesar 66,46% dari total pendapatan jasa asuransi. Ke depan, Perusahaan akan terus memperkuat lini usaha lainnya sebagai bagian dari upaya diversifikasi portofolio, penyediaan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan, serta penyeimbangan sumber pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pencapaian tersebut, Perusahaan terus menjalankan beberapa strategi utama, antara lain:

a. Mempertahankan dan meningkatkan kerja sama dengan mitra usaha eksisting, khususnya mitra yang memberikan kontribusi positif jangka panjang bagi Perusahaan, melalui peningkatan kualitas layanan dan penyelarasan kebutuhan pelanggan.
b. Memperluas pangsa pasar ritel melalui pengembangan jalur distribusi keagenan, pemasaran langsung, platform digital, insurtech, agregator, serta peningkatan kerja sama dengan pialang asuransi.

Conditions of the Insurance Industry in Indonesia

Indonesia's general insurance industry recorded positive growth in 2025, despite operating in a still-challenging economic environment. Based on AAUI data, general insurance industry premium income at the end of 2025 reached Rp112.81 trillion, growing by 4.8% compared with the previous year. Meanwhile, total claims paid by the general insurance industry reached Rp48.96 trillion, increasing by 4.1% year-on-year.

The largest contribution to general insurance industry premiums continued to come from the property insurance line, with premiums of Rp32.87 trillion, representing approximately 29.10% of total industry premiums. Credit insurance was the second-largest contributor, with premiums of Rp19.04 trillion, followed by motor vehicle insurance with premiums of Rp19.02 trillion, or approximately 16.90% of total industry premiums.

The industry's growth in 2025 demonstrated that the need for insurance protection remained relevant, whether for asset protection, vehicles, health, or financial risks. However, the contraction in the motor vehicle line reflected the impact of weaker new vehicle sales. This condition emphasized the importance of portfolio diversification, strengthening distribution channels, and implementing more selective and sustainable underwriting risk management.

1. Commercial Aspect

In 2025, the Company recorded insurance service revenue of Rp917.78 billion, an increase of 13.09% or Rp106.20 billion compared with Rp811.58 billion in 2024.

The largest contribution to the Company's insurance service revenue continued to come from the motor vehicle insurance line, representing 66.46% of total insurance service revenue. Going forward, the Company will continue to strengthen other business lines as part of its efforts to diversify the portfolio, provide products that better meet customer needs, and create a more balanced and sustainable source of business growth.

To support these achievements, the Company continues to implement several key strategies, including:

a. Maintaining and enhancing cooperation with existing business partners, particularly those that provide positive long-term contributions to the Company, through improved service quality and better alignment with customer needs.
b. Expanding the retail market through the development of agency distribution channels, direct marketing, digital platforms, insurtech, aggregators, and enhanced cooperation with insurance brokers.

c. Meningkatkan penetrasi melalui strategi up-sell dan cross-sell dengan memaksimalkan pemanfaatan data nasabah serta kerja sama dengan mitra usaha yang telah ada.
d. Mengurangi ketergantungan terhadap bisnis B-to-B melalui pengembangan jalur bisnis ritel dan pendaftaran produk baru.
e. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam perluasan kanal distribusi dan penambahan mitra usaha baru.
f. Meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, termasuk terhadap risiko-risiko katastropik.

Kinerja Perusahaan yang terus meningkat juga memperoleh pengakuan dari berbagai pihak. Pada tahun 2025, Perusahaan menerima beberapa penghargaan, antara lain:

- InfoBank Media Group – 26th Insurance Award 2025, sebagai Perusahaan Asuransi Umum dengan Kinerja Sangat Bagus untuk kategori ekuitas Rp1 triliun hingga Rp2,5 triliun.

- Indonesian Regulatory Compliance Awards 2025, sebagai Perusahaan Terkemuka dalam Kepatuhan Regulasi atau Notable Enterprise in Regulatory Compliance untuk kategori Jasa Keuangan Non-Bank Prosper B.

Pencapaian ini menjadi bukti atas kepercayaan publik terhadap Perusahaan sekaligus menjadi motivasi bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja, layanan, dan tata kelola di masa mendatang.

Lini Usaha Asuransi Kendaraan Bermotor
Pada tahun 2025, lini Asuransi Kendaraan Bermotor membukukan pendapatan jasa asuransi sebesar Rp609,97 miliar, meningkat 14,05% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp534,85 miliar.

Lini usaha Asuransi Kendaraan Bermotor tetap menjadi pilar utama pendapatan jasa asuransi Perusahaan. Meskipun industri otomotif menghadapi tekanan akibat penurunan penjualan kendaraan baru sebesar 7,2% pada tahun 2025, Perusahaan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan melalui penguatan kerja sama dengan mitra strategis, peningkatan penetrasi pasar, serta perbaikan kualitas layanan kepada tertanggung.

Untuk mempertahankan kinerja lini usaha ini, Perusahaan menjalankan beberapa langkah strategis, antara lain:

• Menjaga dan meningkatkan penetrasi kerja sama dengan perusahaan multifinance eksisting yang memberikan kontribusi positif jangka panjang bagi Perusahaan.

c. Increasing penetration through up-sell and cross-sell strategies by maximizing the use of customer data and cooperation with existing business partners.
d. Reducing dependence on B-to-B business through the development of retail business channels and the registration of new products.
e. Applying prudent principles in expanding distribution channels and adding new business partners.
f. Improving the quality of risk management, including the management of catastrophic risks.

The Company's continuously improving performance also received recognition from various parties. In 2025, the Company received several awards, including:

- InfoBank Media Group – 26th Insurance Award 2025, as a General Insurance Company with Excellent Performance in the equity category of Rp1 trillion to Rp2.5 trillion.

- Indonesian Regulatory Compliance Awards 2025, as a Notable Enterprise in Regulatory Compliance for the Non-Bank Financial Services Prosper B category.

These achievements serve as evidence of public trust in the Company and provide further motivation for the Company to continue improving its performance, services, and governance in the future.

Motor Vehicle Insurance Line
In 2025, the Motor Vehicle Insurance line recorded insurance service revenue of Rp609.97 billion, an increase of 14.05% compared with Rp534.85 billion in 2024.

The Motor Vehicle Insurance line remained the main pillar of the Company's insurance service revenue. Although the automotive industry faced pressure from a 7.2% decline in new vehicle sales in 2025, the Company was still able to record growth through stronger cooperation with strategic partners, increased market penetration, and improved service quality for policyholders.

To maintain the performance of this business line, the Company implemented several strategic initiatives, including:

• Maintaining and increasing cooperation with existing multifinance companies that provide positive long-term contributions to the Company.

- Memperluas portofolio asuransi kendaraan bermotor melalui kerja sama dengan bank swasta, bank pemerintah, pemasaran langsung, platform digital, insurtech, agregator, serta pialang asuransi.
- Meningkatkan kualitas layanan kepada Tertanggung melalui *Call Center* 24 jam dan layanan Roadside Assistance bagi pemegang polis kendaraan bermotor.

Lini Usaha Asuransi Aneka
Pada tahun 2025, lini usaha Asuransi Aneka membukukan pendapatan jasa asuransi sebesar Rp105,97 miliar, meningkat signifikan sebesar 2.698,23% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,79 miliar. Lini ini menjadi kontributor terbesar kedua setelah Asuransi Kendaraan Bermotor, dengan kontribusi sebesar 11,55% terhadap total pendapatan jasa asuransi Perusahaan.

Pertumbuhan yang signifikan ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam mengembangkan sumber pendapatan baru serta memperkuat diversifikasi portofolio di luar lini kendaraan bermotor. Ke depan, Perusahaan akan terus menjaga kualitas pertumbuhan lini ini melalui seleksi risiko yang *prudent* dan pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Lini Usaha Asuransi Kesehatan
Lini usaha Asuransi Kesehatan membukukan pendapatan jasa asuransi sebesar Rp96,24 miliar pada tahun 2025, turun 23,28% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp125,44 miliar. Meskipun mengalami penurunan, lini ini tetap menjadi salah satu kontributor utama bagi pendapatan jasa asuransi Perusahaan.

Perusahaan terus berupaya mempertahankan kualitas layanan dan loyalitas pelanggan melalui berbagai pengembangan, termasuk penyediaan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kemudahan akses layanan, serta peningkatan pengalaman pelanggan dalam menggunakan manfaat asuransi kesehatan.

Lini Usaha Asuransi Kebakaran
Pada tahun 2025, lini Asuransi Kebakaran membukukan pendapatan jasa asuransi sebesar Rp95,58 miliar, turun 30,14% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp136,82 miliar. Kontribusi lini ini terhadap total pendapatan jasa asuransi Perusahaan adalah sebesar 10,41%.

Penurunan pendapatan pada lini ini terutama disebabkan oleh penerapan seleksi risiko yang lebih ketat untuk membangun portofolio yang lebih sehat dan menguntungkan. Perusahaan akan terus memperkuat kinerja lini Asuransi Kebakaran melalui peningkatan kerja sama dengan mitra bisnis, termasuk pialang asuransi dan agen, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam *underwriting*.

- Expanding the motor vehicle insurance portfolio through cooperation with private banks, state-owned banks, direct marketing, digital platforms, insurtech, aggregators, and insurance brokers.
- Improving service quality for policyholders through a 24-hour Call Center and Roadside Assistance services for motor vehicle policyholders.

Miscellaneous Insurance Line
In 2025, the Miscellaneous Insurance line recorded insurance service revenue of Rp105.97 billion, a significant increase of 2,698.23% compared with Rp3.79 billion in 2024. This line became the second-largest contributor after Motor Vehicle Insurance, contributing 11.55% to the Company's total insurance service revenue.

This significant growth reflects the Company's success in developing new sources of revenue and strengthening portfolio diversification beyond the motor vehicle line. Going forward, the Company will continue to maintain the quality of growth in this line through prudent risk selection and product development aligned with market needs.

Health Insurance Line
The Health Insurance line recorded insurance service revenue of Rp96.24 billion in 2025, a decrease of 23.28% compared with Rp125.44 billion in 2024. Despite the decline, this line remained one of the main contributors to the Company's insurance service revenue.

The Company continues to maintain service quality and customer loyalty through various improvements, including providing benefits that meet customer needs, utilizing information technology to improve ease of access to services, and enhancing the customer experience in using health insurance benefits.

Fire Insurance Line
In 2025, the Fire Insurance line recorded insurance service revenue of Rp95.58 billion, down 30.14% compared with Rp136.82 billion in 2024. This line contributed 10.41% to the Company's total insurance service revenue.

The decline in revenue from this line was mainly due to the implementation of stricter risk selection to build a healthier and more profitable portfolio. The Company will continue to strengthen the performance of the Fire Insurance line by enhancing cooperation with business partners, including insurance brokers and agents, while maintaining prudent underwriting principles.

Organisasi dan Sumber Daya Manusia
Dewan Komisaris dan Direksi menyadari bahwa kinerja keuangan jangka panjang yang berkelanjutan harus didukung oleh fondasi organisasi yang kuat, strategi yang tepat, sumber daya manusia yang kompeten, serta sistem pengawasan yang efektif.

Kualitas sumber daya manusia, termasuk kompetensi teknis dan keterampilan lunak, menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia, penguatan tata kelola organisasi, dan peningkatan efektivitas kerja terus menjadi prioritas Perusahaan.

Dewan Komisaris bersama Komite-Komite pendukungnya berperan aktif dalam memastikan bahwa pengelolaan organisasi berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik. Hal ini dilakukan melalui pengawasan berkelanjutan, diskusi strategis, serta penempatan individu pada peran dan tanggung jawab yang sesuai dengan kompetensinya.

Pengembangan organisasi difokuskan pada pembangunan proses operasional yang lebih terpusat, efisien, dan terkendali di kantor pusat. Pada saat yang sama, kantor-kantor cabang diperkuat untuk lebih fokus pada aktivitas pemasaran. Langkah ini didukung oleh sentralisasi berbagai fungsi *back office*, termasuk Pembayaran Klaim, Penerbitan Polis dan Underwriting, Penagihan, serta Pelaporan Pembayaran dan Pajak.

2. Aspek Operasional

Pada tahun 2025, Perusahaan terus melanjutkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dan memperkuat efektivitas operasional. Fokus utama pengembangan operasional diarahkan pada digitalisasi proses, sentralisasi fungsi *back office,* peningkatan kecepatan layanan, serta penyempurnaan pengalaman nasabah dalam proses klaim dan layanan purna jual.

Transformasi Operasional dan Teknologi
Sejalan dengan rencana pengembangan Perusahaan, implementasi sistem teknologi digital dan transformasi operasional terus dilakukan secara terstruktur. Salah satu fokus utama adalah peningkatan efektivitas proses klaim, termasuk percepatan survei klaim dan penerbitan Surat Perintah Kerja (SPK).

Melalui digitalisasi proses klaim, Perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi waktu penyelesaian klaim, mempercepat koordinasi internal, serta memberikan

Organization and Human Resources
The Board of Commissioners and the Board of Directors recognize that sustainable long-term financial performance must be supported by a strong organizational foundation, an appropriate strategy, competent human resources, and an effective supervisory system.

The quality of human resources, including both technical competencies and soft skills, is an important factor in supporting the Company's performance. Therefore, human capital development, strengthening organizational governance, and improving work effectiveness remain key priorities for the Company.

The Board of Commissioners, together with its supporting Committees, plays an active role in ensuring that organizational management is carried out in accordance with good corporate governance principles. This is conducted through continuous supervision, strategic discussions, and the placement of individuals in roles and responsibilities that are aligned with their competencies.

Organizational development focused on building more centralized, efficient, and controlled operational processes at the head office. At the same time, branch offices were strengthened to focus more on commercial activities. This initiative was supported by the centralization of various back-office functions, including Claims Payments, Policy Issuance and Underwriting, Collection, and Payment and Tax Reporting.

2. Operational Aspect

In 2025, the Company continued to implement various initiatives to improve service quality for customers and strengthen operational effectiveness. The main focus of operational development was directed toward process digitalization, centralization of back-office functions, faster service delivery, and enhancement of the customer experience in claims handling and after-sales services.

Operational and Technology Transformation
In line with the Company's development plan, the implementation of digital technology systems and operational transformation continued to be carried out in a structured manner. One of the main focuses was improving the effectiveness of the claims process, including accelerating claims surveys and the issuance of Work Orders.

Through the digitalization of the claims process, the Company improved claim settlement efficiency, accelerated internal coordination, and provided greater

kemudahan bagi nasabah dalam menyampaikan laporan dan dokumen pendukung.

Proses penerbitan polis juga mulai dilaksanakan secara terpusat, terutama untuk polis yang berasal dari Perjanjian Kerja Sama (PKS) Kantor Pusat, seperti kerja sama dengan perusahaan pembiayaan dan perbankan. Melalui sentralisasi ini, penerbitan polis diharapkan menjadi lebih cepat, akurat, dan termonitor dengan baik.

Selain itu, Perusahaan telah melakukan integrasi *contact center* untuk layanan nasabah Motor, non-Motor, dan Kesehatan. Integrasi ini memperkuat akses nasabah terhadap layanan Perusahaan secara lebih mudah, cepat, dan terpadu.

Perusahaan juga membuka saluran pelaporan klaim melalui WhatsApp Business. Melalui kanal ini, nasabah dapat dengan mudah menghubungi Perusahaan untuk melaporkan klaim dan memperoleh panduan dalam melengkapi dokumen secara *online*, termasuk pengisian formulir klaim dan pelaksanaan survei mandiri.

Untuk klaim kendaraan bermotor, fitur survei mandiri memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mendokumentasikan kerusakan kendaraan menggunakan telepon seluler, dari mana saja dan kapan saja. Untuk meningkatkan *customer experience,* proses penerimaan klaim tetap dapat dilakukan setiap hari, termasuk pada hari libur melalui jalur *contact center.*

Dengan berbagai inisiatif tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan, mempercepat proses operasional, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi nasabah.

3. Aspek Sumber Daya Manusia

Perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia yang berkualitas, berdedikasi, dan kompeten merupakan aset yang tak ternilai yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan bisnis dan pencapaian tujuan perusahaan. Dengan total 361 karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan, budaya, dan pengalaman yang beragam, Perusahaan membangun kesatuan dalam pemahaman dan komitmen terhadap nilai-nilai bersama yang tercermin dalam budaya perusahaan.

Untuk memaksimalkan potensi karyawan, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perusahaan telah menerapkan beberapa program dan kebijakan utama untuk mendukung pengembangan Sumber Daya Manusia, antara lain:

convenience for customers in submitting reports and supporting documents.

The policy issuance process also began to be centralized, particularly for policies originating from Head Office Cooperation Agreements, such as partnerships with financing companies and banks. Through this centralization, policy issuance is expected to become faster, more accurate, and better monitored.

In addition, the Company integrated its contact center for Motor, non-Motor, and Health customer services. This integration strengthened customers' access to the Company's services in a more convenient, faster, and more integrated manner.

Company also opened a claim reporting channel through WhatsApp Business. Through this channel, customers can easily contact the Company to report claims and receive guidance in completing documents online, including claim forms and self-surveys.

For motor vehicle claims, the self-survey feature provides convenience for customers to document vehicle damage using their mobile phones, anytime and anywhere. To enhance the customer experience, claim submissions can still be made every day, including on holidays, through the contact center channel.

Through these initiatives, the Company is committed to continuously improving service quality, accelerating operational processes, and delivering a better experience for customers.

3. Human Resources Aspect

The Company recognizes that qualified, dedicated, and competent human resources are invaluable assets that play a critical role in driving business growth and achieving corporate objectives. With a total of 361 employees from diverse educational, cultural, and professional backgrounds, the Company fosters a unified understanding and commitment to shared values embodied in its corporate culture.

To maximize employee potential, the Company is committed to cultivating a positive and empowering work environment.

In line with this commitment, several key programs and policies have been implemented to support Human Resource development:

1. **Seleksi Karyawan yang Ketat dan Non-Diskriminatif**
   Perusahaan menerapkan proses seleksi yang ketat, adil, dan bebas diskriminasi, dengan menekankan pada penempatan talenta dan kemampuan yang sesuai baik pada saat rekrutmen awal maupun dalam promosi dan rotasi internal. Untuk memperkaya pengalaman kerja karyawan, Perusahaan juga mengadopsi sistem rotasi jabatan internal. Proses seleksi karyawan wawancara berjenjang secara terstruktur oleh HRD, departemen pengguna, dan perwakilan manajemen dari departemen yang bersangkutan jika diperlukan.

2. **Sistem Penilaian Kinerja MBO yang Terukur**
   Perusahaan menggunakan sistem Management by Objectives (MBO) sebagai model penilaian kinerja, dengan menetapkan tujuan kerja yang jelas serta mengukur hasil berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI). KPI diturunkan dari tujuan Perusahaan menjadi KPI tingkat Divisi/Cabang dan individu, sehingga seluruh karyawan bekerja dengan tolok ukur yang selaras dengan sasaran perusahaan. Penilaian kinerja berbasis KPI ini memberikan dasar yang jelas, terukur, dan objektif untuk penerapan sistem penghargaan dan konsekuensi yang adil, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan.

3. **Total Remunerasi yang Kompetitif**
   Perusahaan berupaya memberikan total remunerasi yang kompetitif, khususnya bagi karyawan yang berprestasi, memiliki kinerja di atas rata-rata, dan memiliki sertifikasi keahlian di bidangnya. Total remunerasi—yang mencakup gaji, tunjangan, bonus, dan insentif— diberikan dengan mempertimbangkan nilai hasil performa kerja, posisi, pengalaman, dan kemampuan masing-masing karyawan, serta data pasar tenaga kerja di industri sejenis.

4. **Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan**
   Perusahaan memberikan kesempatan dan fasilitas kepada setiap karyawan untuk mengembangkan diri secara maksimal sesuai dengan kemampuan, minat, dan potensi mereka, melalui program pelatihan internal (in-house training) yang diselenggarakan secara mandiri maupun melalui pihak eksternal.

   Selain itu, Perusahaan terus mendorong dan memfasilitasi karyawan untuk memperoleh sertifikasi yang relevan guna meningkatkan produktivitas kerja, seperti sertifikasi AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), WMI (Wakil Manajer Investasi), serta FSAI (Fellow Society of Actuaries of Indonesia), sehingga jumlah tenaga ahli di Perusahaan selalu mencukupi kebutuhan operasional.

1. **Strict and Non-Discriminatory Employee Selection**
   The Company upholds a strict, fair, and non-discriminatory selection process, emphasizing talent and merit-based placement for both new hires and internal career movements such as promotions and rotations. To broaden employees' professional experiences, the Company also adopts an internal job rotation system. The recruitment process includes psychological assessments commonly applied in the financial industry and structured multi-level interviews involving HR, user departments, and management representatives.

2. **Measurable MBO Performance Assessment System**
   The Company uses a Management by Objectives (MBO) system, as the performance assessment model, by defining clear work objectives and assesses outcomes based on Key Performance Indicators (KPIs). These KPIs are cascaded from corporate-level objectives down to divisional and individual levels KPIs, ensuring that all employees work with benchmarks that are aligned with the corporate targets. This KPI-based performance assessment provide a transparent, measurable, and objective basis for implementing a fair reward system, which in turn enhancing motivation and employee loyalty.

3. **Competitive Total Remuneration**
   The Company strives to offer competitive total remuneration packages, particularly for high-performing employees, with above-average performances, and those with professional certifications. The total remuneration—comprising of salary, benefits, bonuses, and incentives—is given by considering values of the positions, experience, individual capabilities of the employee, and labour market data in similar industry.

4. **Enhancement of Ability and Skills**
   The Company provides opportunities and facilities for every employee to optimally develop themselves in line with their capabilities, interests, and potentials, through internal training program (in-house training), organized both independently or through external parties.

   Further, the Company encourage and facilitate employees in pursuing relevant certifications to enhance productivity, such as AAAIK (Associate of Loss Insurance Expert), AAIK (Loss Insurance Expert), WMI (Investment Manager Representative), and FSAI (Fellow of the Society of Actuaries of Indonesia), thus ensuring the availability of certified professionals to meet the Company's operational needs.

Saat ini, jumlah tenaga ahli di Perusahaan mencapai 19 orang, terdiri dari: 15 orang pemegang sertifikasi AAAIK, 3 orang pemegang AAIK, dan 1 orang pemegang FSAI.

Currently, the Company employs 19 experts, comprising of 15 AAAIK certificate holders, 3 AAIK holders, and 1 FSAI holder.

Pelaksanaan Program Pelatihan di Perusahaan
Di tahun 2025 metode pendidikan dan pelatihan di Perusahaan masih mengimplementasikan pertemuan berbasis teknologi melalui media daring atau virtual menjadi hybrid atau kombinasi antara tatap muka dan daring.

Implementation of Training Programs in the Company
In 2025, the education and training methods in the Company changed from technology-based meetings via online or virtual media to hybrid or a combination of face-to-face and online.

Komitmen Perusahaan untuk pengembangan kompetensi karyawan terus diwujudkan dengan banyaknya pelatihan baik melalui *inhouse training* maupun *external training* di berbagai bidang khususnya di bidang:

The Company's commitment in developing employees' competencies continued to be manifested through a lot of training programs both in-house training or external training in various fields, especially in the areas of:

1. Teknik. Selama 2025, berbagai topik pelatihan teknikal diselenggarakan terutama yang berhubungan dengan Underwriting, Reasuransi, Akturial, maupun persiapan untuk sertifikasi AAAIK, AAIK, dan FSAI.
2. Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Selama 2025, Perusahaan mengadakan pelatihan *Training Legal, Risk Management and Compliance,* Penerapan Teknik Asesmen Risiko untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko di Perusahaan dan kesadaran terhadap nilai kepatuhan. Secara khusus, pelatihan dan sertifikasi Manajemen Risiko juga telah dilaksanakan, yaitu sertifikasi QRGP untuk level Komisaris.
3. Operation. Selama 2025 Perusahaan mengadakan pelatihan dengan topik Beda Polis *Heavy Equipment* dan Travel Insurance.

1. Technical. Throughout 2025, various technical training topics were held, especially related to Underwriting, Reinsurance, Actuary, as well as preparation for AAAIK, AAIK, and FSAI certification.
2. Risk Management and Compliance. Throughout 2025, the Company held Legal, Risk Management and Compliance Training, Application of Risk Assessment Techniques to improve the quality of risk management implementation in the Company and awareness of the value of compliance. In particular, Risk Management training and certification has also been carried out, namely QRGP certification for the Commissioner level.
3. Operation. Throughout 2025, the Company held training on the topic of Property All Risk Policy Review and Motor & Fire Claim Investigation Workshop.

Kinerja Pelatihan 2025
Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah meningkatkan komitmennya terhadap pengembangan karyawan dengan memperluas pelaksanaan program pelatihan internal maupun pelatihan eksternal. Inisiatif ini mencakup 18 topik pelatihan, yang diberikan kepada seluruh karyawan termasuk pada tingkat eksekutif, dengan total durasi pelatihan terakumulasi sebesar 3.209 jam.

Training Performance in 2025
Throughout 2025, the Company has enhanced its commitment to employee development by expanding the implementation of both internal and external training programs. These initiatives covered 18 training topics, delivered to all employees, including the executive level, with a total accumulated training duration of 3,209 hours.

Rincian pelaksanaan program pelatihan karyawan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the employee training programs conducted throughout 2025 are outlined as follows:

No	Topik Pelatihan Training Topic	Kategori Category	Tanggal Pelaksana Date of Implementation	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jenis Pelatihan Training Type
1	Qualified Chief Risk Officer	Manajemen Resiko Risk Management	30 April 2025 30 April 2025	6	48	Pelatihan Daring E-learning
2	Pelatihan Produk Asuransi – Santuann Klaim MV Product Insurance Training – Santunan Klaim MV	Teknis Technical	08 Mei 2025 08 May 2025	114	228	Pelatihan Tatap Muka Offline Training

No	Topik Pelatihan Training Topic	Kategori Category	Tanggal Pelaksana Date of Implementation	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jenis Pelatihan Training Type
3	Ujian Actuaria: Matematika Keuangan Actuary exam: Mathematic Finance	Aktuari Actuary	19 Mei 2025 19 May 2025	2	6	Pelatihan Tatap Muka Offline Training
4	Pelatihan Kasus-Kasus Klaim Training Claim Cases	Asuransi Insurance	20 Mei 2025 20 May 2025	114	228	Pelatihan Daring E-learning
5	Proyeksi Keuangan PSAK 117	Akuntansi Accounting	23 Mei 2025 23 May 2025	2	16	Pelatihan Tatap Muka Offline Training
6	Qualified Risk Governance Professional	Manajemen Resiko Risk Management	30 Mei 2025 30 May 2025	2	16	Pelatihan Daring E-learning
7	Claim Training	Asuransi Insurance	31 Mei 2025 31 May 2025	21	168	Pelatihan Tatap Muka Offline Training
8	English Course: Business English	Bahasa Language	03 Juni 2025 – 09 September 2025 03 June 2025 – 09 September 2025	14	560	Pelatihan Tatap Muka Offline Training
9	Travel Insurance	Teknis Technical	09 Juli 2025 09 July 2025	235	470	Pelatihan Daring E-learning
10	Claim Cases Travel Insurance	Asuransi Insurance	18 Juli 2025 18 July 2025	114	228	Pelatihan Daring E-learning
11	Basic Training Insurance	Asuransi Insurance	23 Juli 2025 23 July 2025	23	276	Pelatihan Daring E-learning
12	Heavy Equipment Product Training	Asuransi Insurance	14 Agustus 2025 14 August 2025	117	234	Pelatihan Daring E-learning
14	GRC Summit	Manajemen Resiko Risk Management	22 Agustus 2025 22 August 2025	11	55	Pelatihan Daring E-learning
15	Risk Maturity : Building olatile Landscape - Risk Hub -	Manajemen Resiko Risk Management	27 Agustus 2025 27 August 2025	15	30	Pelatihan Daring E-learning
16	Marine Cargo Product Training	Asuransi Insurance	17 September 2025 17 September 2025	121	242	Pelatihan Daring E-learning
17	Indonesia Actuarial Conference	Aktuari Actuary	31 Oktober 2025 31 Oktober 2025	1	12	Pelatihan Tatap Muka Offline Training
18	Corporate Communication & Collaboration: Bridging Generations and Building Synergy	Kepemimpinan Leadership	20 Agustus 2024 20 August 2024	98	392	Pelatihan Daring E-learning
Jumlah Jam Pelatihan **Total Training Hours:**					**3209**	

Benefit dan Fasilitas dalam Bekerja

Selain menyelenggarakan berbagai pelatihan guna memperkuat dan meningkatkan keahlian dan kompetensi karyawan, Perusahaan juga sangat peduli akan kebutuhan ketenangan bekerja dan kesejahteraan karyawan. Fasilitas dan sarana lainnya dalam hal meningkatkan ketenangan bekerja dan kesejahteraan karyawan antara lain:

a. Lingkungan kerja yang nyaman, bersih dan indah di area strategis bisnis.
b. *Break out area* sebagai ruang rekreasi dan makan bersama.
c. *Training Room* yang memiliki fasilitas yang memadai.

Benefits and Facilities at Work

In addition to organizing various trainings to strengthen and improve employee skills and competencies, the Company also cares about employee peace of mind at work and welfare. Other facilities and means provided to boost employee peace of mind at work and welfare include:

a. A comfortable, clean, and aesthetic work environment in a strategic business area.
b. A break-out area as a common recreation and dining room.
c. Training Room equipped with adequate facilities.

d. *Employee Gathering/ Employee Event*.
e. Bonus/Incentive dan Tunjangan Hari Raya
f. Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) termasuk BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.
g. Program Tunjangan Pensiun.
h. Jaminan Kesehatan dari Perusahaan (di luar BPJS) yang meliputi Rawat Inap, Rawat Jalan, dan Kacamata.
i. Edukasi kesehatan bagi karyawan berupa Seminar Kesehatan dan mini MCU.

d. Employee Gathering.
e. Holiday Bonuses and Benefits.
f. Social Security Administration Agency (BPJS) programs, including BPJS Ketenagakerjaan (Employment) and BPJS Kesehatan (Health).
g. Pension Benefits Program
h. Company Health insurance (outside BPJS) which includes Inpatient Care, Outpatient Care, and Eyeglasses allowance.
i. Health education for employees in the form of health seminars and mini MCU.

Komposisi Karyawan Oona per 31 Desember 2025
Oona's Employee Composition as at 31 December 2025

No	Level Jabatan | Position Level	Total SDM | HR Total
1	Board of Commissioners	2
2	Board of Directors	5
3	Deputy Director & Associate Director	16
4	Manager & Senior Manager	90
6	Supervisor – Assistant Manager	122
7	Officer- Senior Officer	112
8	Staff	14
Total		**361**

Tabel Komposisi Karyawan menurut Bidang Kerja dan Lokasi Kerja per 31 Desember 2025
Employee Composition by Work Function and Workplace as at 31 December 2025

No	Bidang Kerja Work Functions	Lokasi Kerja Work Place		Total Karyawan Total Employees
		Head Office	*Branch*	
1	Actuary	4	-	4
2	Claim	34		34
3	Commercial	53	115	168
4	Finance & Accounting	32		32
5	Human Resources	7	-	7
6	Internal Audit	3	-	3
7	Strategy, Investment and Security & Resources	18		18
8	Issuing	13	2	15
9	Information Technology	27	-	27
10	Legal, Compliance and Corporate Secretary	2	-	2
11	Technical	30		30
12	Board of Directors	5	-	5
13	Board of Commissioners	2	-	2
14	Marketing	13		13
15	Risk Management	1	-	1
	Grand Total	**244**	**117**	**361**

Tabel Komposisi Karyawan menurut Usia per 31 Desember 2025
Employee Composition by Ages as at 31 December 2025

No	Usia | Age	Total SDM | HR Total
1	20-30 tahun/years	64
2	30-40 tahun/years	162
3	40-50 tahun/years	110
4	>50 tahun/years	25
Total		**361**

Tabel Komposisi Karyawan menurut Tipe Karyawan per 31 Desember 2025
Employee Composition by Employment Type as at 31 December 2025

No	Tipe Karyawan | Employment Type	Total SDM | HR Total
1	Karyawan Kontrak / Non-Permanent Employee	16
2	Karyawan Permanen / Permanent Employee	345
Total		**361**

Tabel Komposisi Karyawan menurut Pendidikan per 31 Desember 2025
Employee Composition by Education as at 31 December 2025

No	Pendidikan | Education	Total SDM | HR Total
1	D3	9
2	S1	332
3	S2	10
4	SLTA	10
Total		**361**

Tabel Komposisi Karyawan menurut Jenis Kelamin per 31 Desember 2025
Employee Composition by Gender as at 31 December 2025

No	Jenis Kelamin Karyawan | Employees Gender	Total SDM | HR Total
1	Perempuan / Female	139
2	Laki-laki / Male	222
Total		**361**

Produktivitas Karyawan

Keberhasilan program Sumber Daya Manusia tercermin dari peningkatan produktivitas karyawan yang terus berlanjut dari tahun ke tahun, seiring dengan pertumbuhan bisnis dan peningkatan produksi yang dicapai oleh Perusahaan. Sumber daya manusia yang berkualitas, berdedikasi, dan kompeten merupakan aset yang sangat berharga dalam mendorong pengembangan bisnis dan pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

Employee Productivity

The success of the Human Resources program is reflected in the continuous improvement of employee productivity year over year, in line with the Company's business growth and production expansion. Qualified, dedicated, and competent human resources remains a vital asset in driving business development and achieving the Company's strategic objectives.

Kode Etik

Perusahaan mengatur perilaku semua karyawan, termasuk Komisaris dan Direksi, untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya perusahaan.

Untuk mendukung hal ini, manajemen memastikan implementasi Kode Etik Perusahaan dengan memberikan informasi kepada setiap karyawan baru melalui program onboarding, menyebarluaskan informasi kepada karyawan dan mempostingnya di system HR. Setiap karyawan diwajibkan menandatangani Pernyataan yang menyatakan bahwa mereka telah membaca, memahami, dan bersedia mematuhi Kode Etik yang berlaku. Pelanggaran terhadap Kode Etik oleh seluruh pihak terkait akan dikenakan sanksi, mulai dari surat peringatan hingga pemutusan hubungan.

Code of Conduct

The Company governs the conduct of all employees, including the Board of Commissioners and Board of Directors, to act and behave in line with the moral values embedded in its corporate culture.

To support this, management ensures the implementation of the Company's Code of Conduct by disseminating the information to employees and publishing it on the Company's website. Each employee is required to sign a statement confirming they have read, understood and agree to comply with the applicable Code of Conduct. Any violation of the Code of Conduct by personnel may result in disciplinary measures, ranging from written warnings to termination of engagement.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Untuk membangun sebuah organisasi yang sehat dan terus berkembang, Perusahaan memahami pentingnya secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Di tahun 2025, Perusahaan melanjutkan komitmennya untuk menyempurnakan penerapan nilai-nilai tata kelola perusahaan secara berkesinambungan, terutama dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dari regulator.

1. Rapat Umum Pemegang Saham

Sepanjang tahun 2025 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 3 (tiga) kali:

1.1 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan diselenggarakan pada tanggal 17 April 2025 yang risalah rapatnya tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk No. 16 tanggal 17 April 2025 yang dibuat oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang memuat hal-hal sebagai berikut:

Agenda 1:
Menyetujui secara musyawarah mufakat untuk:
1. Menyetujui:
   a. Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik PURWANTO, SUNGKORO & SURJA sesuai dengan laporannya Nomor: 00122/2.1032/AU.1/08/1800-2/1/II/2025 tanggal 28 Februari; dan
   b. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perusahaan serta tercermin serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada Desember 2024.

Agenda 2:
Menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp80.050.275.000 sebagai berikut:
1. Sejumlah Rp250.000.000 disisihkan sebagai cadangan wajib sesuai dengan Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007.

To continue to build a sound and sustainably growing organization, the Company recognises the importance of consistent application of Good Corporate Governance (GCG) principles. In 2025, the Company continued its commitment to refining the implementation of corporate governance values in a sustainable manner, particularly in ensuring compliance with the latest regulations issued by the regulators.

1. General Meeting of Shareholders

In 2025, the Company held 3 (three) General Meetings of Shareholders:

1.1 Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company was held on 17 April 2025 and the minutes of the meeting are recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk No. 16 dated 17 April 2025, drawn up by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn, a Notary in Central Jakarta, with the following resolutions:

Agenda 1:
Approved through deliberation to reach consensus to:
1. Approved:
   a. The Financial Statements of the Company ending 31 December 2024 as audited by Public Accounting Firm PURWANTO, SUNGKORO & SURJA in line with its report Number: 00122/2.1032/AU.1/08/1800-2/1/II/2025 dated 28 February; and

   b. Granted full release and discharge of responsibilities to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory duties performed throughout the financial year ending 31 December 2024, provided that the actions are stated in the records and books of the Company, as well as reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ending 31 December 2024

Agenda 2:
Approved the use of net profit for financial year ending 31 December 2024 amounting to Rp80,050,275,000 follows :
1. Amounting to Rp250,000,000 is set aside as mandatory reserves in accordance with provision of Article 70 paragraph 1 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

2. Sisa laba bersih sebesar Rp79.800.275.000 dicatat sebagai saldo laba yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja serta keperluan pengembangan usaha Perusahaan

Agenda 3:
Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan mempertimbangkan kriteria independensi, ruang lingkup penugasan, imbalan jasa, serta persyaratan lainnya bagi akuntan publik/kantor akuntan publik yang ditunjuk.

Agenda 4:
Menyetujui rencana bisnis Perusahaan untuk tahun 2025.

1.2 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

A. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2025 yang Risalah Rapatnya tertuang dalam akta "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 17, tertanggal 17 April 2025 dibuat oleh Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Pusat, memuat hal-hal sebagai berikut:

Agenda 1:
Menyetujui secara musyawarah mufakat untuk:

1. Menyetujui pengunduran diri nyonya Fenni Sutanto dari jabatannya selaku Direktur Perusahaan dan memberikan pembebasan dari segala tanggung jawab (Acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang dilakukan beliau selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan serta mengucapkan terima kasih atas segala karya dan kontribusi yang telah diberikan untuk kemajuan Perusahaan.
2. Menyetujui mengangkat tuan Iwan Kurniawan sebagai Direktur dan nyonya Fausia Isti Tanoso sebagai Direktur Kepatuan Perusahaan efektif sejak dikeluarkannya Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang

2. Remaining net profit amounting to Rp79,800,275,000 is recorded as retained earnings to be used for Company's working capital and business development needs .

Agenda 3:
Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2025 by considering the criteria of independence, scope of assignment, service fee, as well any other requirements for the appointed public accountant/ public accounting firm.

Agenda 4:
Approved the Company's Business Plan for 2025.

1.2 Extraordinary General Meeting of Shareholders

A. The Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk was held on 17 April 2025 and the minutes of meeting are recorded in the deed "Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 17, dated 17 April 2025 drawn up by Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn, a Notary in Central Jakarta, with the following resolutions:

Agenda 1:
Approved through deliberation to reach consensus to:

1. Approved the resignation of Mrs. Fenni Sutanto from her position as Director of the Company and granted full release of responsibilities (Acquit et de charge) for any management actions conducted by her during her tenure, provided that the actions are stated in the Annual Report and Financial Statements of the Company, as well as expressed gratitude for her works and contribution given for the advancement of the Company.
2. Approved the appointment of Mr. Iwan Kurniawan as Director and Mrs. Fausia Isti Tanoso as Compliance Director of the Company, effective from the issuance of Decision of Member of Board of Commissioners of Financial Services

Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari masing-masing Direktur baru. Masa jabatan Direktur yang baru akan berakhir pada tanggal 17 Januari 2027.

Sehingga selanjutnya susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan baru adalah:

Direksi

- Direktur Utama: Vincent Citizen Soegianto
- Direktur: Julien Pierre Combaret
- Direktur: Liani Chandra
- Direktur: Iwan Kurniawan*
- Direktur Kepatuhan: Fausia Isti Tanoso*

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: Abhisek Bhatia
- Komisaris: Kevin Soedyatmiko
- Komisaris Indenpenden: Herwan Ng
- Komisaris Indenpenden: Francisco Noriega Malave

*efektif sejak memperoleh Persetujuan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

3. Menyetujui pemberian kuasa kepada anggota Direksi Perusahaan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat tersebut dalam akta Notaris dan selanjutnya untuk memberitahukan kepada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk yang diselenggarakan pada tanggal 12 Desember 2025 yang Risalah Rapatnya tertuang dalam akta "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 5, tertanggal 12 Desember 2025 dibuat oleh Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Pusat, memuat hal-hal sebagai berikut:

Agenda 1:

Menyetujui secara musyawarah mufakat untuk:

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Herwan Ng dari jabatannya sebagai Komisaris Independen, efektif pada 31 Desember 2025
2. Menyetujui pengenduran diri Ibu Fausia Isti Tanoso dari jabatannya sebagai Direktur Kepatuhan, efektif sejak 31 Desember 2025.
3. Menyetujui pengangkatan Bapak Nathaniel O.L Mangunsong sebagai Komisaris Independen Perusahaan efektif sejak dinyatakan lulus penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Authority on Results of Fit and Proper Test of the respective new Directors. Term of office of the new Directors will end on 17 January 2027.

Thus, new composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Board of Directors

- President Director: Vincent Citizen Soegianto
- Director : Julien Pierre Combaret
- Director : Liani Chandra
- Director : Iwan Kurniawan*
- Compliance Director: Fausia Isti Tanoso*

Board of Commissioners

- President Commissioner: Abhisek Bhatia
- Commissioner : Kevin Soedyatmiko
- Independent Commissioner: Herwan Ng
- Independent Commissioner : Francisco Noriega Malave

* effective upon receiving approval from members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority on results of Fit and Proper Test.

3. Approved to grant power of attorney to members of the Company's Board of Directors to restate the Meeting resolutions in a Notary deed and to subsequently notify the authorized agencies in line with provisions of applicable laws and regulations.

B. The Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk was held on 12 December 2025 and the minutes of the meeting are recorded in the deed "Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 5, dated 12 December 2025 drawn up by Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn, a Notary in Central Jakarta, with the following resolutions:

Agenda 1:

Approved through deliberation to reach consensus to :

1. Approved the resignation of Mr. Herwan Ng from his position as Independent Commissioner, effective on 31 December 2025.
2. Approved the resignation of Mrs. Fausia Isti Tanoso from her position as Compliance Director, effective on 31 December 2025.
3. Approved the appointment of Mr. Nathaniel O.L Mangunsong as Independent Commissioner of the Company, effective upon his passing the Fit and Proper Test held by the Financial Services Authority .

4. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroran menjadi sebagai berikut efektif sejak dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) oleh Otoritas Jasa Keuangan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2027:
   - Komsiraris Utama: Abhisek Bhatia
   - Komisaris: Kevin Soedyatmiko
   - Komisaris Independen: Francisco Noriega Malave
   - Komisaris Independen: Nathaniel O.L Mangunsong*
     * efektif sejak memperoleh Persetujuan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

   - Direktur Utama: Vincent C. Soegianto
   - Direktur: Julien Pierre Combaret
   - Direktur: Liani Chandra
   - Direktur: Iwan Kurniawan
5. Menyetujui pemberian kuasa kepada anggota Direksi Perusahaan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat tersebut dalam akta Notaris dan selanjutnya untuk memberitahukan kepada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

2. Direksi

Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Undang-Undang Peseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan dan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan eksistensi Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

2.1 Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

4. Approved the changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors into as follows, effective upon passing the Fit and Proper Test held by the Financial Services Authority until the 2027 Annual General Meeting of Shareholders:
   - President Commissioner: Abhisek Bhatia
   - Commissioner : Kevin Soedyatmiko
   - Independent Commissioner: Francisco Noriega Malave
   - Independent Commissioner : Nathaniel O.L Mangunsong*
     * effective upon receiving approval from Member of Board of Commissioners of Financial Services Authority on Results of Fit and Proper Test.

   - President Director: Vincent C. Soegianto
   - Director : Julien Pierre Combaret
   - Director : Liani Chandra
   - Director : Iwan Kurniawan
5. Approved to grant power of attorney to members of the Company's Board of Directors to restate the Meeting resolutions in a Notary deed and to subsequently notify the authorized agencies in line with provisions of applicable laws and regulations.

2. Board of Directors

The Board of Directors have authority and responsibility carried out in accordance with the Company's Articles of Association based on Law on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulations, as well as Guidelines and Board of Directors Charter.

The Board of Directors is fully responsible for the administration and management of the Company pursuant to the Company's purposes and objectives to gain profits and ensure Company's sustainability, as well as representing the Company both in and outside the court of law in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

2.1 Board of Directors' Duties and Responsibilities

1. Running and responsible for the administration of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives set forth in the Articles of Association.
2. Organizing annual GMS and other GMS as stipulated in the Articles of Association of the Company.

3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Menyusun rencana kerja tahunan dan anggaran perusahaan.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
6. Memastikan dipenuhinya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan memiliki perencanaan tertulis dalam pelaksanaan kegiatan CSR.
7. Membentuk struktur organisasi yang efektif dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang tepat.
8. Mengatur ketentuan dan kebijakan tentang kepegawaian.
9. Menetapkan gaji dan tunjangan lainnya, pensiun dan penghasilan lainnya.
10. Mengangkat dan memberhentikan karyawan sesuai Peraturan Perusahaan.
11. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan pada setiap tingkatan dan jenjang organisasi.
12. Menindaklanjuti temuan audit: internal, eksternal maupun hasil audit regulator/otoritas lainnya.
13. Berwenang mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Perusahaan tentang segala hal dan kejadian dengan batasan sesuai ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
14. Membentuk dan mengevaluasi kinerja Komite yang membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

Komite yang membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Komite Investasi membantu Direksi merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.
2. Komite *Human Capital* membantu Direksi memastikan kebijakan dan proses pengelolaan SDM telah dijalankan secara konsisten dan sesuai nilai-nilai dan tujuan Perusahaan.
3. Komite Perlindungan Konsumen membantu Direksi memastikan terjaganya kualitas standar pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen.
4. Komite Pengembangan Produk membantu Direksi menjalankan tata kelola pengembangan dan pemasaran produk asuransi.

3. Carrying out their duties and responsibilities with good will, full responsibility, and prudence.
4. Preparing the annual work plan and budget of the company.
5. Each member of Board of Directors is jointly and severally liable for the Company's loss caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out their duties.
6. Ensuring fulfilment of Corporate Social Responsibility by having written plans for the implementation of CSR activities.
7. Establishing an effective organizational structure with appropriate assignments and responsibilities.
8. Setting up the rules and policies on employment.
9. Determining the salary and other benefits, pensions, and other income.
10. Appointing and dismissing employees in accordance with the Company's regulations.
11. Implementing GCG principles in the Company's operational activities at all levels and the level of organization.
12. Following up on audit findings: internal, external, and regulatory audit results/ other authorities.
13. Authorized to represent the Company inside and outside the Company on all matters and events with restrictions in accordance with provisions in the Articles of Association of the Company.
14. Establishing and evaluate the performance of the Committee assisting the Board of Directors in performing their duties.

The committees assisting the Board of Directors in performing its duties are as follows:

1. The Investment Committee assists the Board of Directors in formulating investment policies and monitoring the implementation of approved policies.
2. The Human Capital Committee assists the Board of Directors in ensuring that human resources policies and processes are implemented consistently and in accordance with the Company's values and objectives.
3. The Customer Protection Committee assists the Board of Directors in ensuring quality standards of services and effective resolution of customers' complaints.
4. The Product Development Committee assists the Board of Directors in overseeing the governance of insurance product development and marketing.

5. Unit Kerja Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) membantu Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU PPT PPPSPM terlaksana dengan benar dan konsisten.
6. Komite Pengendalian Fraud membantu Direksi dalam mengendalikan *Fraud* yang diterapkan dalam bentuk sistem pengendalian *Fraud*.
7. Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan yang membantu Direksi dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan.

2.2 Pedoman Kerja Direksi

Pedoman kerja bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja Direksi ini mengikat bagi setiap anggota Direksi. Berbagai ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar, Hasil Rapat Umum Pemegang Saham, dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan dalam Pedoman Kerja ini.

Penyusunan Pedoman Kerja Direksi tersebut mengacu kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah sebagian dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/ POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, sebagaimana telah diubah berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/ POJK.05/2019.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik
6. Anggaran Dasar Perusahaan

5. The Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CTF) Unit, and Prevention of Financing of Proliferation of Weapon of Mass Destruction (PWMD) Program Implementation Work Unit assists the Board of Directors in ensuring that the AML-CTF-PWMD program is implemented in all activities in proper and consistent manner.
6. The Fraud Control Committee assists the Board of Directors in Fraud prevention and control through the implementation of a fraud control system.
7. The Sustainable Financial Work Unit assists the Board of Directors in planning and implementing sustainable financial activities.

2.2 Charter of the Board of Directors

The Charter of the Board of Directors contains the guidelines for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. The Charter binds every member of the Board of Directors. Various provisions contained in the Articles of Association, Resolutions of General Meeting of Shareholders and various other legal provisions remain binding although not specifically described in this Charter.

The preparation of the Charter of the Board of Directors refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies, as partially amended with the Government Regulation in lieu of Law No. 2/2022 on Job Creation
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40/2014 on Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation No. 27/ POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for the Main Parties in Financial Services Institutions.
4. Financial Services Authority Regulation No. 73/ POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, as amended with Financial Services Authority Regulation No. 43/ POJK.05/2019.
5. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioner of Entity or Public Company.
6. Articles of Association of the Company.

Pedoman Kerja Direksi tersebut mencakup:

1. Keanggotaan
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang
3. Aspek transparansi dan larangan bagi Direksi
4. Rapat Direksi
5. Orientasi dan pelatihan Direksi
6. Penilaian kinerja Direksi.

The Charter of the Board of Directors stipulates the following:

1. Membership
2. Duties, responsibilities, and authority
3. Aspects of Transparency and Prohibition for Directors
4. The Board of Directors' Meeting
5. Orientation and Training for the Board of Directors
6. Board of Directors' Performance Assessment.

2.3 Pembidangan Tugas Direksi

Pengangkatan Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Per 31 Desember 2025, anggota Direksi Perusahaan berjumlah 5 (lima) orang, yang seluruhnya berdomisili di Indonesia.

2.3 Divisions of the Duties of the Board of Directors

The Board of Directors were appointed by Extraordinary General Meeting of Shareholders. As of 31 December 2025, members of the Company's Board of Directors comprised 5 (five) persons, all of whom are domiciled in Indonesia.

Susunan Direksi per 31 Desember 2025
Board of Directors Composition on 31 December 2025

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama/ President Director	Vincent C. Soegianto
Direktur/ Director	Julien Pierre Combaret
Direktur/ Director	Liani Chandra
Direktur/ Director	Iwan Kurniawan
Direktur Kepatuhan/ Compliance Director	Fausia I. Tanoso*

*Efektif menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak 18 September 2025 dan mengundurkan diri efektif 31 Desember 2025
*Effectively serving as Director of Compliance since September 18, 2025 and resigning effective December 31, 2025

1. Tugas dan tanggung jawab Direktur Utama **Bpk. Vincent C. Soegianto**
   Bpk. Vincent C. Soegianto selaku Direktur Utama merupakan pengambil keputusan tertinggi dan bertanggung jawab atas kelancaran jalannya kegiatan Perseroan dan membawahi bidang Underwriting dan Reasuransi. Beliau juga bertanggung jawab untuk menyusun rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang serta pelaksanaannya melalui penerbitan kebijakan, pemberian arahan, dan penetapan strategi, serta melakukan evaluasi akhir terhadap pencapaian target laba dan tujuan lainnya oleh Perseroan.
2. Tugas dan tanggung jawab Direktur **Bpk. Julien Pierre Combaret**
   Bpk. Julien Pierre Combaret selaku Direktur yang membawahi bidang pemasaran. Direktur Pemasaran bertanggung jawab dalam mengelola pemasaran produk asuransi, mempertahankan bisnis dan mengembangkan perolehan produksi Perusahaan, tanpa mengabaikan kualitas dari produksi tersebut.

1. Duties and Responsibilities of the President Director, **Mr. Vincent C. Soegianto**
   As the President Director, Mr. Vincent C. Soegianto is the highest decision-maker and is responsible for ensuring the smooth operation of the Company. He oversees the Underwriting and Reinsurance functions. He is also responsible for formulating the Company's short- and long-term work plans and their implementation through the issuance of policies, provision of direction, and determination of strategies, as well as conducting the final evaluation of the Company's achievement of profit targets and other corporate objectives.
2. Duties and Responsibilities of Director, **Mr. Julien Pierre Combaret**
   Mr. Julien Pierre Combaret serves as Director overseeing the Marketing function. The Marketing Director is responsible for managing the marketing of insurance products, maintaining existing business, and developing the Company's production growth without compromising the quality of such production.

Direktur Pemasaran juga berkewajiban menjalin hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan sumber bisnis seperti: Direct Marketing, Bancassurance, kerjasama dengan Perusahaan Pembiayaan/multifinance, pialang asuransi dan agen asuransi, serta konsumen retail agar pada akhirnya Perseroan dapat memenuhi target produksinya.

3. Tugas dan tanggung jawab Direktur **Ibu Liani Chandra**
   Ibu Liani Chandra selaku Direktur yang membawahi bidang keuangan, akuntansi, pajak dan aktuaria. Direktur Keuangan bertanggung jawab atas terselenggaranya penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Dalam kaitan dengan pajak, Direktur Keuangan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan perusahaan sesuai ketentuan pajak yang berlaku.
4. Tugas dan tanggung jawab Direktur **Bpk. Iwan Kurniawan**
   Bpk. Iwan Kurniawan selaku Direktur yang membawahi bidang Investasi, Strategi dan Security & Resources. Direktur Investasi dan Strategi bertanggung jawab untuk membentuk pertumbuhan jangka panjang perusahaan dengan mengelola investasi, mengurangi risiko, serta mendorong strategi korporasi guna memastikan profitabilitas berkelanjutan dan keunggulan kompetitif.
5. Tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan **Ibu Fausia Isti Tanoso**
   Ibu Fausia Isti Tanoso selaku Direktur Kepatuhan yang membawahi fungsi kepatuhan dan tata kelola perusahaan. Direktur Kepatuhan bertanggung jawab memastikan seluruh kegiatan usaha Perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan regulator, serta kebijakan dan prosedur internal Perusahaan. Direktur Kepatuhan juga berkewajiban membangun dan memelihara budaya kepatuhan, mengawasi penerapan manajemen risiko kepatuhan, serta memastikan koordinasi yang efektif dengan seluruh unit kerja agar kegiatan operasional Perusahaan senantiasa sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

2.4 Uji Kemampuan dan Kepatutan

Setiap anggota Direksi Perusahaan memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang baik. Hal tersebut jelas terlihat bahwa seluruh jajaran Direksi Perusahaan telah lulus uji

The Marketing Director is also responsible for building and maintaining strong and mutually beneficial relationships with business sources, including Direct Marketing, Bancassurance, partnerships with financing/multifinance companies, insurance brokers and agents, and retail customers, to enable the Company to achieve its production targets.

3. Duties and Responsibilities of Director, **Ms. Liani Chandra**
   Mrs. Liani Chandra serves as Director overseeing finance, accounting, tax, and actuarial. The Finance Director is responsible for ensuring the preparation of accurate and timely financial statements in accordance with applicable accounting principles. In relation to tax, the Finance Director is responsible for ensuring the company's compliance with prevailing tax regulations.

4. Duties and Responsibilities of Director, **Mr. Iwan Kurniawan**
   Mr. Iwan Kurniawan serves as Director overseeing Investment, Strategy, and Security & Resources. The Director of Investment and Strategy is responsible for shaping the Company's long-term growth by managing investments, mitigating risks, and driving corporate strategy to ensure sustainable profitability and competitive advantage.

5. Duties and Responsibilities of the Compliance Director, **Ms. Fausia Isti Tanoso**
   Ms. Fausia Isti Tanoso serves as Compliance Director overseeing compliance and corporate governance functions. The Compliance Director is responsible for ensuring that all Company business activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations, regulatory requirements, and the Company's internal policies and procedures. The Compliance Director is also responsible for fostering and maintaining a culture of compliance, overseeing the implementation of compliance risk management, and ensuring effective coordination with all business units so that the Company's operations consistently align with prudential principles and good corporate governance.

2.4 Fit and Proper Test

Each member of the Company's Board of Directors has integrity, competence, and sound financial reputation. It can be clearly seen as all members of the Company's Board of Directors have passed

kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang disyaratkan dan diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

2.5 Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

2.6 Rangkap jabatan Anggota Direksi

Anggota Direksi Perusahaan tidak ada yang merangkap jabatan sebagai Direksi atau Komisaris pada perusahaan asuransi lainnya.

2.7 Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, yang mencakup antara lain:

a. Penyusunan rencana bisnis Perusahaan baik jangka pendek dan jangka panjang
b. Efektivitas dan efisiensi sumber daya
c. Pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan pengelolaan berkelanjutan
d. Penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan rapat Direksi
e. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis melalui sistem prosedur yang selalu disempurnakan
f. Komunikasi dengan para pemangku kepentingan
g. Penyusunan laporan pertanggungjawaban
h. Pelaksanaan tata kelola perusahaan

2.8 Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Direksi

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 5% (lima persen) atau lebih oleh anggota Direksi Perusahaan.

2.9 Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bila dipandang perlu, namun sedikitnya dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan dan rapat dilakukan dengan mengundang Dewan Komisaris sedikitnya 4 (empat) kali dalam periode 1 tahun.

the fit and proper test as required and organized by the Financial Services Authority.

2.5 Independence of the Board of Directors

All members of the Company's Board of Directors have no financial or family relationship with other members of the Board of Directors, members of Board of Commissioners, and/or other shareholders, which may affect the ability to act independently.

2.6 Concurrent Positions of the Members of the Board of Directors

No member of the Company's Board of Directors holds concurrent positions as Director or Commissioner in another insurance company.

2.7 Implementation of Board of Directors' Duties

Throughout 2025, the Board of Directors undertook the task of management of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations and Company's Articles of Association, including:

a. Prepared the Company business plan, both short-term and long-term
b. Effectivity and efficiency of resources
c. Implementation of internal control, risk management, and sustainable management.
d. Held the general meeting of shareholders and Board of Directors' Meetings
e. Monitoring and improvement of business processes through a continuously improving procedure
f. Communication with all stakeholders
g. Preparation of the accountability report.
h. Implementation of Corporate Governance

2.8 Company Share Ownership by the Board of Directors

As at 31 December 2025, there was no 5% (five percent) or more of the Company shares owned by any member of the Board of Directors.

2.9 Board of Directors' Meeting

Meeting of the Board of Directors can be held at any time whenever deemed necessary, but at least shall be carried out periodically 1 (once) a month and meetings with the Board of Commissioners shall be held at least 4 (four) times within a period of 1 year.

Keputusan rapat dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Risalah Rapat ditanda tangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sedangkan hasil rapat bersama Dewan Komisaris dituangkan dalam Risalah Rapat ditanda tangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Meeting resolutions shall be recorded in Minutes of Meeting and properly documented. Minutes of Meeting shall be signed by all members of the Board of Directors in attendance and delivered to all members of the Board of Directors, while results of meeting with the Board of Commissioners shall be recorded in Minutes of Meeting, signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in attendance and delivered to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Selama periode tahun 2025, Direksi Perusahaan telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat. Sebanyak 1 (satu) kali rapat dilakukan dengan mengundang auditor eksternal serta 1 (satu) kali rapat dengan mengundang anggota komite yang berada di bawah pengawasan Direksi.

Throughout 2025, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) meetings. One meeting is conducted by inviting the External Auditor and 1 (one) meeting by inviting Committee Members under the supervision of the Board of Directors.

Tingkat kehadiran Direksi pada Rapat Direksi tersebut adalah sebagai berikut:

The attendance of the Board of Directors in the Board of Directors' Meetings are as follows:

Rapat Direksi Board of Directors' Meetings		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Direktur Utama President Director	Vincent C. Soegianto	12	100%
Direktur Director	Julien Pierre Combaret	11	92%
Direktur Director	Liani Chandra	11	92%
Direktur Director	Fenni Sutanto*	0	0
Direktur Director	Iwan Kurniawan**	5	42%
Direktur Kepatuhan Compliance Director	Fausia I. Tanoso***	2	17%

* Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur sejak 17 April 2025
* Effective resignation from the position as Director as of 17 April 2025
** Efektif menjabat sebagai Direktur sejak 21 Juli 2025
** Effective appointment as Director as of 21 July 2025
*** Efektif menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak 18 September 2025 dan mengundurkan diri efektif 31 Desember 2025
*** Effective appointment as Compliance Director as of 18 September 2025 and resignation effective as of 31 December 2025

2.10 Penilaian Kinerja Direksi

Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Penilaian kinerja ini dimaksudkan agar masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator umum, sebagai berikut:

a. Tercapainya rencana bisnis dan rencana kerja Perusahaan.
b. Tercapainya target/ sasaran kerja sesuai bidang kerja Direksi masing-masing.
c. Terlaksananya kepemimpinan yang efektif,

2.10 Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of Board of Directors collegially and not assessing the individual performance of member of the Board of Directors. The performance assessment is intended for each member of the Board of Directors to contribute to improve the Board of Director's performance continuously. The Board of Directors' performance is assessed based on general indicators, as follows:

a. The achievement of the Company's Business and Work Plan.
b. The achievement of work targets/goals in accordance with the respective work area of the Director.
c. The implementation of effective leadership,

kerja sama yang solid dan kompetensi masing-masing Direksi.

d. Terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang Baik di setiap kegiatan usaha Perusahaan.

e. Terlaksananya tindak lanjut dan perbaikan atas hasil penemuan internal audit, eksternal audit, dan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

f. Indikator lainnya adalah penilaian GCG *Self-Assesment Checklist* tentang Tugas dan Tanggung Jawab Direksi sesuai SEOJK No. 17/ SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

solid teamwork, and competence of each Director.

d. The implementation of Good Corporate Governance in every business activity in the Company.

e. The implementation of the follow up and improvement over internal and external audit findings, and Financial Services Authority supervision.

f. Another indicator is GCG Self-Assessment Checklist on the Duties and Responsibilities of the Board of Directors in line with Financial Services Authority Circular No. 17/ SEOJK.05/2014 on Report on Good Corporate Governance Implementation for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

2.11 Kebijakan Remunerasi Direksi

Anggota Direksi mendapatkan sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan penetapan dan besarnya remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi dan mempertimbangkan juga kinerja dan keuntungan Perusahaan.

2.11 Remuneration Policy for the Board of Directors

Members of the Board of Directors receive remuneration and other benefits. The policy for determination of the form and amount of remuneration for the Board of Directors considers their performance assessment as well as the Oona Group's overall performance and profitability.

2.12 Struktur Remunerasi Direksi

Komponen remunerasi bagi Direksi terdiri dari gaji dan benefit sesuai dengan kebijakan Perusahaan antara lain: asuransi purna bakti, asuransi kesehatan, asuransi jiwa, BPJS tenaga kerja, kendaraan dinas, tunjangan hari raya, dan tantiem/ gratifikasi yang besarannya diberikan sesuai dengan kemampuan dari Grup Perusahaan.

2.12 Structure of Board of Directors Remuneration

The remuneration components of the Board of Directors consist of salary and benefits in line with the Company's policy, such as: retirement insurance, health insurance, BPJS employment, vehicles, religious holiday allowance and performance bonus, with the amounts determined in line with the Oona Group's finansial capability.

Jenis Remunerasi	Jumlah yang diterima Direksi dalam 1 tahun Amount Received by the the Board of Directors in 1 year		Type of Remuneration
	Jumlah Orang Number of Personnel	Jumlah Penerimaan (dalam Rupiah) Total Amount Received (in IDR)	
Jumlah Imbalan kepada Direksi	5	13,609,564,256	Honorarium and other fixed income
Jumlah Iuran Pensiun Direksi	5	935,700,311	Other benefits
Jumlah		**14,545,264,567**	**Total**

2.13 Pelatihan Anggota Direksi

Dalam rangka meningkatkan wawasan dan kompetensi, selama tahun 2025 Direksi Perusahaan telah mengikuti beberapa program pelatihan, konferensi, seminar dan/atau *workshop* baik yang diadakan di dalam negeri maupun di luar negeri antara lain:

2.13 Training for Members of the Board of Directors

In order to improve the knowledge and competence of the Board of Directors, in 2025 the Company's Directors attended several training programs, conferences, seminars and/or workshops both in the country and abroad, among others:

No	Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Training/ Seminar Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	Vincent C. Soegianto	Direktur Utama President Director	GRC Summit	IRMAPA	22 Agustus 2025 22 August 2025
			Risk Maturity Transformation: Building Resilience in a Volatile Landscape - Risk Hub -	ERMA	27 Agustus 2025 27 August 2025
			Corporate Communication & Collaboration: Bridging Generations and Building Synergy	DR. Geofakta Razali	19 November 2025 19 November 2025
2	Julien Pierre Combaret	Direktur Director	GRC Summit	IRMAPA	22 Agustus 2025 22 August 2025
			Risk Maturity Transformation: Building Resilience in a Volatile Landscape - Risk Hub -	ERMA	27 Agustus 2025 27 August 2025
			Corporate Communication & Collaboration: Bridging Generations and Building Synergy	DR. Geofakta Razali	19 November 2025 19 November 2025
3	Liani Chandra	Direktur Director	GRC Summit	IRMAPA	22 Agustus 2025 22 August 2025
			Risk Maturity Transformation: Building Resilience in a Volatile Landscape - Risk Hub -	ERMA	27 Agustus 2025 27 August 2025
			Corporate Communication & Collaboration: Bridging Generations and Building Synergy	DR. Geofakta Razali	19 November 2025 19 November 2025
4	Iwan Kurniawan	Direktur Director	QRGP	LSP - MKS	30 Mei 2025 30 May 2025
			Risk Maturity Transformation: Building Resilience in a Volatile Landscape - Risk Hub -	ERMA	27 Agustus 2025 27 August 2025
			Corporate Communication & Collaboration: Bridging Generations and Building Synergy	DR. Geofakta Razali	19 November 2025 19 November 2025
5	Fausia I. Tanoso*	Direktur Kepatuhan Compliance Director	QRGP	LSP - MKS	30 Mei 2025 30 May 2025
			Heavy Equipment Product Training	Dharmanto Dwi Satya	14 Agustus 2025 14 August 2025
			Risk Maturity Transformation : Building Resilience in a Volatile Landscape - Risk Hub -	ERMA	27 Agustus 2025 27 August 2025
			Marine Cargo Produk Training	Dharmanto Dwi Satya	17 September 2025 17 September 2025
			Corporate Communication & Collaboration: Bridging Generations and Building Synergy	DR. Geofakta Razali	19 November 2025 19 November 2025

*Efektif menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak 18 September 2025 dan mengundurkan diri efektif 31 Desember 2025
Appointed as Compliance Director effective 18 September 2025 and resigned from the position effective 31 December 2025

2.14 Komite Di Bawah Pengawasan Direksi

2.14. Committees Under Board of Directors

No.	Nama Komite Committee Name	Nama Anggota Member Name	Jabatan Position	Masa Kerja Work Period	SK Pengangkatan Appointment Letter	Jumlah Rapat dalam Setahun Total Meeting in a Year
1.	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Satrio Mahardani	Ketua Chairperson	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	Diperbaharui dengan SK 022/Kep-Dir/OONA/X/2025 tanggal 8 Oktober 2025 Renewed with SK 022/Kep-Dir/OONA/X/2025 dated 8 October 2025	2
		Vincent C. Soegianto	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	Diperbaharui dengan SK 022/Kep-Dir/OONA/X/2025 tanggal 8 Oktober 2025 Renewed with SK 022/Kep-Dir/OONA/X/2025 dated 8 October 2025	2
		Fenni Sutanto	Anggota Member	*Diberhentikan melalui SK 022/Kep-Dir/OONA/X/2025 tanggal 8 Oktober 2025 *Dismissed via SK 022/Kep-Dir/OONA/X/2025 dated 8 October 2025	022/Kep-Dir/OONA/IX/2024 tanggal 30 September 2024 022/Kep-Dir/OONA/IX/2024 dated 30 September 2024	1
		Iwan Kurniawan	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	Diperbaharui dengan SK 022/Kep-Dir/OONA/X/2025 tanggal 8 Oktober 2025 Renewed with SK 022/Kep-Dir/OONA/X/2025 dated 8 October 2025	2
2.	Komite Investasi Investment Committee	Vincent C. Soegianto	Ketua Chairperson	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	Diperbaharui dengan SK 014/ Kep-Dir/OONA/X/2025 tanggal 15 Oktober 2025 Renewed with SK 014/Kep-Dir/OONA/X/2025 dated 15 October 2025	4
		Liani Chandra	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	014/ Kep-Dir/OONA/X/2025 tanggal 15 Oktober 2025 014/ Kep-Dir/OONA/X/2025 dated 15 October 2025	4
		Iwan Kurniawan*	Anggota Member	*Diberhentikan melalui SK 014/ Kep-Dir/OONA/X/2025 tanggal 15 Oktober 2025 *Dismissed via SK 014/ Kep-Dir/OONA/X/2025 dated 15 October 2025	002/ Kep-Dir/OONA/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024 002/ Kep-Dir/OONA/VI/2024 dated 14 June 2024	4
		Pramita Adriyanee Putri	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	014/ Kep-Dir/OONA/X/2025 tanggal 15 Oktober 2025 014/ Kep-Dir/OONA/X/2025 dated 15 October 2025	-

No.	Nama Komite Committee Name	Nama Anggota Member Name	Jabatan Position	Masa Kerja Work Period	SK Pengangkatan Appointment Letter	Jumlah Rapat dalam Setahun Total Meeting in a Year
3.	Komite Pengembangan Produk Product Development Committee	Vincent C. Soegianto	Ketua Chairperson	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	Diperbaharui dengan 004/Kep-Dir/OONA/V/2025 tanggal 5 Mei 2025 Renewed with 004/Kep-Dir/OONA/V/2025 dated 5 may 2025	1
		Julien Pierre Combaret	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	004/Kep-Dir/OONA/V/2025 tanggal 5 Mei 2025 004/Kep-Dir/OONA/V/2025 dated 5 May 2025	1
		Danang Budi Raharjo	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	004/Kep-Dir/OONA/V/2025 tanggal 5 Mei 2025 004/Kep-Dir/OONA/V/2025 dated 5 May 2025	1
		Tabah Wisnu Viaztru	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	004/Kep-Dir/OONA/V/2025 tanggal 5 Mei 2025 004/Kep-Dir/OONA/V/2025 dated 5 May 2025	1
		Dharmanto Dwi Satya	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	004/Kep-Dir/OONA/V/2025 tanggal 5 Mei 2025 004/Kep-Dir/OONA/V/2025 dated 5 May 2025	1
4.	Komite Human Capital Human Capital Committee	Kartika Ersa Savitri	Ketua Chairperson	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	023/Kep-Dir/OONA/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024 023/Kep-Dir/OONA/X/2024 dated 1 October 2024	1
		Martin Kurniawan	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	SK No. 023/Kep-Dir/OONA/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024 SK No. 023/Kep-Dir/OONA/X/2024 dated 1 October 2024	1
		Budi Sinjaya	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	023/Kep-Dir/OONA/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024 023/Kep-Dir/OONA/X/2024 dated 1 October 2024	1
		Alddy Ibrahin	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	023/Kep-Dir/OONA/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024 023/Kep-Dir/OONA/X/2024 dated 1 October 2024	0
5.	Komite Pengarah Informasi Teknologi Information Technology Steering Committee	Antonius Wicaksono	Ketua Chairperson	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	Diperbaharui dengan 012/Kep-Dir/OONA/VIII/2025 tanggal 15 Agustus 2025 Renewed with 012/Kep-Dir/OONA/VIII/2025 dated 15 August 2025	1

No.	Nama Komite Committee Name	Nama Anggota Member Name	Jabatan Position	Masa Kerja Work Period	SK Pengangkatan Appointment Letter	Jumlah Rapat dalam Setahun Total Meeting in a Year
		Julien P. Combaret	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	012/Kep-Dir/OONA/VIII/2025 tanggal 15 Agustus 2025 012/Kep-Dir/OONA/VIII/2025 dated 15 August 2025	1
		Liani Chandra	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	012/Kep-Dir/OONA/VIII/2025 tanggal 15 Agustus 2025 012/Kep-Dir/OONA/VIII/2025 dated 15 August 2025	1
		Iwan Kurniawan	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	012/Kep-Dir/OONA/VIII/2025 tanggal 15 Agustus 2025 012/Kep-Dir/OONA/VIII/2025 dated 15 August 2025	1
		Kristina Soenarto	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	012/Kep-Dir/OONA/VIII/2025 tanggal 15 Agustus 2025 012/Kep-Dir/OONA/VIII/2025 dated 15 August 2025	1
		Prashant Shettly	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	012/Kep-Dir/OONA/VIII/2025 tanggal 15 Agustus 2025 012/Kep-Dir/OONA/VIII/2025 dated 15 August 2025	1
		Kevin Hendranata	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	012/Kep-Dir/OONA/VIII/2025 tanggal 15 Agustus 2025 012/Kep-Dir/OONA/VIII/2025 dated 15 August 2025	1
		Satrio Mahardani	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	012/Kep-Dir/OONA/VIII/2025 tanggal 15 Agustus 2025 012/Kep-Dir/OONA/VIII/2025 dated 15 August 2025	1
6.	Komite Pengendalian Fraud Fraud Control Committee	Satrio Mahardani	Ketua Chairperson	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	Diperbaharui dengan SK 013/Kep-Dir/OONA/X/2025 tanggal 15 Oktober 2025 Renewed with SK 013/Kep-Dir/OONA/X/2025 dated 15 October 2025	3
		Yudhi Fardian	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	Diperbaharui dengan SK 013/Kep-Dir/OONA/X/2025 tanggal 15 Oktober 2025 Renewed with SK 013/Kep-Dir/OONA/X/2025 dated 15 October 2025	3
		Kartika Ersa Savitri	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	Diperbaharui dengan SK 013/Kep-Dir/OONA/X/2025 tanggal 15 Oktober 2025 Renewed with SK 013/Kep-Dir/OONA/X/2025 dated 15 October 2025	3

No.	Nama Komite Committee Name	Nama Anggota Member Name	Jabatan Position	Masa Kerja Work Period	SK Pengangkatan Appointment Letter	Jumlah Rapat dalam Setahun Total Meeting in a Year
		Fausia Isti Tanoso*	Anggota Member	*Diberhentikan melalui SK 013/Kep-Dir/ OONA/X/2025 tanggal 15 Oktober 2025 *Dismissed via SK 013/Kep-Dir/ OONA/X/2025 dated 15 October 2025	024/Kep-Dir/OONA/ XI/2024 tanggal 1 November 2024 024/Kep-Dir/OONA/ XI/2024 dated 1 November 2024	2
		Dian Rosmawati Rambe	Anggota Member	Hingga Diberhentikan Until Dismissed	013/Kep-Dir/ OONA/X/2025 tanggal 15 Oktober 2025 013/Kep-Dir/ OONA/X/2025 dated 15 October 2025	1

3. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan memastikan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada seluruh jenjang dan tingkatan organisasi.

Dewan Komisaris menjamin bahwa pengambilan keputusan akan dilaksanakan dengan cara-cara yang efektif, tepat, dan cepat serta bahwa setiap tindakan akan dilaksanakan secara independen, tidak berbenturan kepentingan yang berpotensi mengganggu kemampuannya dalam melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis. Selain melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi terutama dalam menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, dan para pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris juga memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan.

3.1 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris antara lain:

3. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of and collectively responsible for overseeing the Company, in general and/or specifically, in accordance with the Company's Articles of Association and to ensure an effective implementation of Good Corporate Governance at all levels in the organization.

The Board of Commissioners ensures that decisions are made in an effective, appropriate, and fast, and that any action will be taken independently, without any conflict of interest that could potentially interfere with its ability to perform its tasks independently and critically. Other than performing the duty of supervising, the Board of Commissioners is also tasked with providing advice to the Board of Directors, especially in balancing the interests of all parties, especially the interests of policy holders, insured parties, and other stakeholders. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of the implementation of Corporate Governance.

3.1 Board of Commissioners Tasks and Responsibilities

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners must perform its duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and in prudent manner. Upholding the legislation in force, the Articles of Association and the Manual of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners, among others, are:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan dan petunjuk serta masukan kepada Direksi dalam pelaksanaan tugasnya mengurus Perusahaan yang mencakup aspek bisnis dan aspek operasional Perusahaan.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.
4. Dewan Komisaris dapat meminta Direksi dan atau jajaran manajemen untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perusahaan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
5. Dewan Komisaris berhak mengusulkan penggantian dan atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS dengan alasan yang jelas.
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris juga menganggap perlu membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
   a. Komite Audit
      - Membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan Pedoman Kerja, Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perusahaan.
      - Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas Eksternal dan Internal Auditor.

   b. Komite Pemantau Risiko
      - Membantu Dewan Komisaris dalam memantau efektivitas penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi, termasuk menilai kesesuaian tingkat toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan. Komite juga secara berkala melakukan evaluasi atas penerapan manajemen

1. The Board of Commissioners is tasked to supervise and provide direction and advice, as well as inputs to the Board of Directors in managing the Company which include business and operational aspects.
2. Monitoring and evaluating implementation of Company's strategic policy and supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.
3. Monitoring effectiveness of Good Corporate Governance implementation in each business activity at all levels of the organization.
4. The Board of Commissioners has the right to request the Board of Directors or the management to provide explanation regarding any aspects of the Company as required by the Board of Commissioners in performing their duties.
5. The Board of Commissioners has the right to propose replacement and/or appointment of members of the Board of Directors to the GMS based on reasonable cause.
6. In supporting the effective performance of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish the Audit Committee and Risk Monitoring Committee. The Board of Commissioners also deemed has also established the Nomination and Remuneration Committee;. and
7. The Board of Commissioners is required to evaluate the committees' performance in carrying out their duties and responsibilities.
   a. Audit Committee
      - Assisting Board of Commissioners in supervising the implementation of the functions of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Code of Conduct, Laws and Articles of Association of the Company.
      - Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the External and Internal Auditor duties.

   b. Risk Monitoring Committee
      - Assisting the Board of Commissioners in monitoring the effectiveness of risk management implementation conducted by the Board of Directors, including assessing the appropriateness of the Company's risk tolerance level. The Committee also conducts periodic evaluation on the risk management

risiko serta melakukan kaji ulang terhadap piagam Komite sesuai dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Komite mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melaksanakan penugasan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Komite Nominasi dan Remunerasi
   - Membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

3.2 Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Memuat pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut mengikat seluruh anggota Dewan Komisaris.

Berbagai ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar, hasil rapat umum pemegang saham dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan di dalam pedoman kerja.

Penyusunan pedoman kerja Dewan Komisaris tersebut mengacu kepada:
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/ POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik
6. Anggaran Dasar Perusahaan

Pedoman Kerja Dewan Komisaris mencakup:
1. Keanggotaan
2. Komisaris independen
3. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang
4. Waktu kerja
5. Aspek transparansi dan larangan bagi Dewan Komisaris
6. Rapat Dewan Komisaris

implementation and reviews the Committee Charter in line with developments of the applicable prevailing laws and regulations. Further, the Committee identifies issues requiring the attention of the Board of Commissioners and performs other duties as assigned by the Board of Commissioners in line with applicable regulations.

c. Nomination and Remuneration Committee
   - Assisting the Board of Commissioners to perform their duties and functions related to Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

3.2 Board of Commissioners Charter

This charter contains guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. This Board of Commissioners Charter binds every member of the Board of Commissioners.
Numerous provisions are stipulated in the Articles of Association, Decisions of General Meeting of Shareholders, and various other legal provisions remain binding even if not specifically described in the Charter.

The preparation of this Board of Commissioners Charter refers to:
1. Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40/2014 on Insurance
3. Financial Services Authority Regulation No. 27/ POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for the Main Parties in Financial Services Institutions
4. Financial Services Authority Regulation No. 73/ POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies
5. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK/04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.
6. Article of Association of the Company

This Board Charter stipulates the following:
1. Membership
2. Independent Commissioner
3. Duties, Responsibilities, and Authority
4. Working Time
5. Aspects of Transparency and Prohibition for the Board of Commissioners
6. Board of Commissioners Meetings

7. Orientasi dan pelatihan Dewan Komisaris
8. Pelaporan dan pertanggungjawaban
9. Penilaian kinerja Dewan Komisaris

3.3 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris ini dimuat dalam Pedoman Kerja pada sub judul keanggotaan yang menentukan antara lain:

a. Komposisi Dewan Komisaris sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan Keputusan yang efektif, tepat, cepat, dan independen.
b. Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama dan Komisaris Independen.
c. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Presiden Komisaris.
d. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan merupakan Komisaris Independen.
e. Sekurang-kurangnya separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.
f. Komisaris Utama mengetuai Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa fungsi Komisaris dapat berjalan efektif.

Sedangkan kualitas kompetensi Dewan Komisaris ditentukan sebagai berikut:

a. Lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.
b. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
c. Cakap melakukan perbuatan hukum.
d. Pengetahuan dan pengalaman di bidang perasuransian dan atau lembaga keuangan lainnya yang memadai dan relevan dengan jabatannya meliputi peraturan dan sistem operasional.
e. Mengetahui dan mengerti Peraturan Pasar Modal dan Hukum Perundang-undangan yang berkaitan dengan Asuransi dan atau Lembaga Keuangan.
f. Peningkatan pengetahuan dan kompetensi Dewan Komisaris dibuktikan dengan tercapainya peningkatan kinerja Perusahaan sesuai harapan para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

7. Orientation and Training for Board of Commissioners
8. Reporting and Accountability
9. Performance Assessment of Board of Commissioners

3.3 Diversity Policy in the Composition of the Board of Commissioners

The policy on the Board of Commissioners' diversity is stated in the Guidelines under the subheading of "Membership", that stipulated, among others:

a. Composition of Board of Commissioners is in such a way so as to enable effective, precise, fast, and independent decision making.
b. The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) persons, including President Commissioner and Independent Commissioner.
c. 1 (one) of the members of Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner.
d. At least half of the members of the Board of Commissioner have to be Independent Commissioners.
e. At least half of the members of the Board of Commissioners have to be domiciled in Indonesia.
f. The President Commissioner chairs the Board of Commissioners and is responsible for ensuring the effective functioning of the Commissioners.

While the competence of the Board of Commissioners is determined as follows:

a. Having passed fit and proper test.
b. Demonstrating high moral standard and integrity.
c. Legally competent.
d. Possess knowledge and experience in insurance area and/or other financial institutions that is adequate and relevant to the position, including on regulations and operational systems.
e. Knowing and understanding the regulations of the Capital Market Laws and Regulations relating to Insurance or Financial Institutions.
f. Improvement of knowledge and competence of Board of Commissioners is evidenced by the improvement in the achievement of the Company's performance according to expectations of stakeholders.

3.4 Uji Kemampuan dan Kepatutan

Setiap anggota Dewan Komisaris Perusahaan memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik, hal mana dibuktikan dengan seluruh Anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

3.4 Fit and Proper Test

Each member of the Company's Board of Commissioners has high integrity, competence, and good financial reputation, as proven by the fact that all Members of the Company's Board of Commissioners have passed the Fit and Proper Test, fulfilled Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for the Main Parties in Financial Services Institutions.

3.5 Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah 4 (empat) orang dan 2 (dua) orang di antaranya atau sejumlah 50% (lima puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perusahaan pada tahun 2025 adalah:
a. Herwan Ng
b. Francisco Noriega Malave

Seluruh Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan yang tidak memiliki saham Perusahaan dan hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham pengendali Perusahaan. Komisaris Independen juga tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas pengawasan yang dilakukan, Komisaris Independen telah menyampaikan Laporan Tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya kepada Otoritas Jasa Keuangan yang dilakukan selama tahun 2025.

Dalam laporannya, Komisaris Independen memaparkan pelaksanaan tugasnya sehubungan dengan peran dan tugasnya dalam komite yang dibentuk Perusahaan.

1. Komite Audit

Pelaksanaan tugas pengawasan sepanjang tahun 2025 yang telah kami lakukan terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan atau pihak yang berhak memperoleh manfaat baik menyangkut pelayanan,

3.5 Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners have met the criteria stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies. The Company's current number of Commissioners is 4 (four), and 2 (two) of them or 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.

In 2025, the Independent Commissioners of the Company were:
a. Herwan Ng
b. Francisco Noriega Malave

All Independent Commissioners are members of Board of Commissioners coming from outside the Company that have no shares in the Company nor any affiliate relationship with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors or the Company's controlling shareholders. The Independent Commissioners also have no business relationship, either directly or indirectly, which is related to the Company's business. As part of accountability for the supervisory duties, the Independent Commissioners have delivered the Annual Report of the Execution of Duties conducted throughout 2025 to the Financial Services Authority.

In the report, the Independent Commissioners explained the execution of duties related to their role and duties in the committee formed by the Company.

1. Audit Committee

The execution of supervisory duties throughout 2025 that we performed related to the protection of interest of policyholders, the insured parties, participants, and or parties that are entitled to the benefits related to service, claims settlement, and

penyelesaian klaim serta perselisihan yang masih dalam proses pada badan peradilan.

a. Melakukan rapat berkala minimum 3 (tiga) bulan sekali. Selama tahun 2025 telah diadakan 4 (empat) kali pertemuan antara lain pertemuan dengan komite pemantau risiko, komite tata kelola serta dengan komite-komite lain dan tim internal audit perusahaan.
b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan perusahaan.
c. Mengadakan rapat dengan komite pemantau risiko dan komite tata kelola untuk saling tukar informasi temuan masing-masing komite, memutakhirkan perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta membahas isu-isu risiko yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan.
d. Melakukan pemantauan terhadap perencanaan hingga pelaksanaan kerja internal audit serta supervisi tindak lanjut temuan-temuan audit yang telah dilaksanakan oleh manajemen.
e. Memberikan rekomendasi atas penunjukan akuntan publik dan/atau Kantor akuntan publik yang akan melakukan audit perusahaan.

f. Mengadakan pertemuan dengan akuntan publik serta internal audit perusahaan membahas proses audit yang akan dilakukan, dimulai dari pembahasan, persiapan, proses pelaksanaan audit lapangan serta finalisasi audit dengan temuan-temuan yang didapat selama proses audit.
g. Menelaah dan melapor kepada Dewan Komisaris segala pengaduan yang diterima, tidak terbatas mengenai proses akuntansi dan keuangan saja.

2. Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas pengawasan dengan mengacu pada Piagam Komite Pemantau Risiko dan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko secara aktif membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi.

a. Komite Pemantau Risiko telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2025 dengan Tim Manajemen Risiko.
b. Komite telah melakukan penilaian terhadap efektivitas manajemen risiko, termasuk di dalamnya penilaian terhadap batas toleransi risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Komite juga melakukan pemantauan atas implementasi

disputes in the process of being settled in court.

a. Conducted regular meetings at least once every 3 (three) months. In 2025 there were 4 (four) meetings held, such as meetings with risk monitoring committee, governance committee, and other committees and the Company's internal audit team.
b. Reviewed the Company's financial information.

c. Conducted meetings with risk monitoring committee and governance committee to exchange information on findings of each committee, update applicable new regulations and provisions, and discuss risk issues that may affect the Company's operational activities.

d. Performed monitoring on the planning and execution of the internal audit's work and supervised the follow up measures of the audit findings performed by the management.
e. Provided recommendations on the appointment of the public accountant and/or the Public Accounting Firm that performs audit on the Company.
f. Conducted meetings with public accountant and with Company's internal audit to discuss audit processes to be done, starting from discussion, preparation, execution of field audit, and finalization of audit with the findings obtained throughout the audit process.

g. Reviewed and report to the Board of Commissioners on all complaints received, not limited to the accounting and financial processes.

2. Risk Monitoring Committee

Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee has carried out its supervisory duties by referring to the Risk Monitoring Committee Charter and the scope of its duties and responsibilities set by the Board of Commissioners. The Risk Monitoring Committee actively assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Board of Directors.

a. Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee held 4 (four) meetings with the Risk Management Team.
b. The Committee has assessed the effectiveness of risk management, including the assessment of risk tolerance level acceptable by the Company. In the implementation, the Committee has monitored the implementation of Risk Management Guidelines and the

Pedoman Manajemen Risiko dan Pernyataan Selera Risiko Perusahaan;

c. Komite telah melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko di Perusahaan terkait hasil *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) dari setiap divisi dan penilaian sendiri profil risiko Perusahaan.

3. Komite Tata Kelola Perusahaan

a. Melalui Komite Tata Kelola Perusahaan, pengawasan yang dilakukan oleh Komisaris Independen sepanjang tahun 2025 adalah untuk memastikan agar Prinsip Tata Kelola Perusahaan dapat diimplementasikan dengan baik, benar dan konsisten sesuai aturan yang berlaku.
b. Melalui komite ini, Komisaris Independen memantau penelaahan dan pengkajian ulang Anggaran Dasar Perusahaan dan merekomendasikan perubahan bila dianggap perlu serta memantau tindak lanjut perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS. Komite ini juga memberi masukan kepada Direksi dan Komisaris untuk memastikan jalannya operasional telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perasuransian dan pasar modal. Salah satu rekomendasi yang dilaksanakan oleh Manajemen selama tahun 2025 adalah penyesuaian seluruh *Standard Operational Procedure* (SOP) terkait adanya perubahan-perubahan dalam Struktur organisasi dan Proses Bisnis.

   Komite Tata Kelola juga memberikan analisa dan masukan kepada Manajemen atas aturan-aturan yang diterbitkan Regulator selama masa Pandemi dan dampaknya terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, sehingga Manajemen dapat segera mengantisipasi dengan membuat kebijakan- kebijakan internal untuk menjamin kelangsungan usaha Perusahaan.
c. Selama tahun 2025, ~~Rapat~~ Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengadakan 2 (dua) kali pertemuan termasuk 2 (dua) kali pelaporan terhadap Dewan Komisaris.
d. Dalam setiap rapatnya Komite Tata Kelola membahas dan melakukan penelaahan peraturan-peraturan baru yang diterbitkan oleh Regulator dan membuat rekomendasi kepada Direksi untuk melakukan penyesuaian terhadap operasional jalannya perusahaan termasuk perkara penting yang sedang dihadapi perusahaan.

Company's Risk Appetite Statement;

c. The Committee has evaluated the implementation of risk management in the Company related to the results of Risk Control Self-Assessment (RCSA) from every division and self-assessment over the Company's risk profile.

3. Corporate Governance Committee

a. Through the Corporate Governance Committee, the supervision conducted by the Independent Commissioners throughout 2025 was to ensure that the Corporate Governance Principles can be implemented properly, correctly and consistently in accordance with applicable regulations.
b. Through this committee, Independent Commissioners monitored the review of the Company's Articles of Association and recommends changes if deemed necessary and monitors the follow-up changes to the Company's Articles of Association based on the resolution of the GMS. This committee also provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure that the operations are in accordance with the applicable laws and regulations in the insurance and capital markets sectors. One of the recommendations carried out by Management in 2025 is adjustment of all Standard Operating Procedures (SOP) related to changes in organizational structure and business processes.

   The Governance Committee also provides analysis and input to the Management on regulations issued by Regulators during the Pandemic and their impact on the implementation of Corporate Governance, so that Management can immediately anticipate by making internal policies to ensure continuity of Company business.

c. Throughout 2025, Corporate Governance Committee held 2 (two) meetings and delivered 2 (two) reports to the Board of Commissioners.

d. In each meeting, Corporate Governance Committee discussed and reviewed the latest regulations issued by the Regulator and made recommendations to the Board of Directors to make adjustments to the Company's operations, including reviewing important cases faced by the Company.

e. Sampai dengan berakhirnya periode 31 Desember 2025, terdapat beberapa kasus hukum yang terkait dengan Polis Asuransi, namun kasus hukum tersebut dapat diselesaikan dengan baik serta tidak mempengaruhi jalannya kegiatan Perusahaan.

4. Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perusahaan membentuk Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Terkait fungsi nominasi, Komite memberikan rekomendasi mengenai:

- Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris
- Penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- Usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Terkait fungsi Remunerasi, Komite memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, dan besaran remunerasi untuk anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3.6 Komposisi dan Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Komisaris Utama dan Komisaris berdomisili di luar wilayah kerja Kantor Pusat Perusahaan dan seluruh Komisaris Independen berdomisili di wilayah kerja Kantor

e. Until the end of 31 December 2025 period, there were several legal cases related to the Insurance Policy, but these legal cases were resolved properly and did not affect the course of the Company's activities.

4. Nomination and Remuneration Committee

In carrying out the Nomination and Remuneration function, the Company establishes a Committee which is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting with functions and duties related to Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Regarding the nomination function, the Committee provides recommendations regarding:

- Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners,
- Policies and criteria required in Nomination process
- Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
- Performance appraisal of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
- Capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
- Proposals of eligible candidates meeting the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

Regarding the Remuneration function, the Committee provides recommendations on remuneration structure, remuneration policies, and remuneration amount for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

3.6 Composition and Criteria for Membership of Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) members, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners. The President Commissioner and Commissioner are domiciled within the working area of the Company's Head Office. All members of the Board of Commissioners

Pusat Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris adalah independen, tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

3.7 Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris

Perusahaan mewajibkan setiap Anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perusahaan atau pada perusahaan perasuransian atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Melaporkan kepada Perusahaan setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi, selanjutnya Perusahaan melalui *Corporate Secretary* akan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Pada posisi per 31 Desember 2025, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan atau perusahaan lainnya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih oleh anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

3.8 Fokus Dewan Komisaris di Tahun 2025

Fokus Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Tata Kelola yang Baik

Manajemen, seluruh komite, serta komite pengawas terkait terus melakukan konsolidasi, termasuk perubahan untuk meningkatkan praktik tata kelola Perusahaan secara global. Semangat GCG terus meningkat sangat berperan penting dalam aspek-aspek fungsional dan operasional Perusahaan.

b. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Manajemen terus berupaya meningkatkan program- program kompetensi agar dapat membekali karyawan dengan pengetahuan dan ilmu yang berguna dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Dengan adanya program-program kompetensi termasuk di antaranya kelas pelatihan formal dan pelatihan soft skill secara konsisten, diharapkan dapat membentuk pola pikir baru dan menghasilkan sumber daya yang berkualitas.

are independent, with none of them having financial, management, ownership, and family ties with other Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders which may affect their ability to act independently.

3.7 Ownership of Company's Shares by the Board of Commissioners

The Company requires each member of Board of Commissioners to disclose their share ownership that stands at 5% (five percent) or more in the Company or other insurance companies or other companies domiciled in and outside of the country. They have to report to the Company for any change of ownership of the Company's shares within 3 (three) working days after the transaction, and then the Company through its Corporate Secretary shall report to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. As of 31 December 2025, no shares ownership of the Company or other companies stood at 5% (five percent) or more by members of the Company's Board of Commissioners.

3.8 Board of Commissioners' Focus in 2025

The Board of Commissioners' focus in carrying out supervisory functions throughout 2025 was as follows:

a. Good Governance

The management, all committees, as well as all relevant supervisory committees, continued to consolidate all changes to improve Company's global governance practices. The GCG spirit has been strengthened and this also plays an important role in a number of functional and operational aspects of the Company.

b. Organization and Human Resources

The management keep on improving its competency programs, to be able to prepare the employees with adequate knowledge and disciplines that is useful in improving the quality of its human resources. With the existing competency programs, including the consistent formal training class and soft skills training, it is expected to form a new mindset and produced quality resources.

c. Teknologi Digital Informasi

Teknologi digital informasi yang berkembang pesat membuat Perusahaan semakin terpacu untuk terus mengembangkan teknologinya dengan bekerja sama dengan pihak asing termasuk dengan mengadopsi praktik dan sistem terbaik sebagai upaya lanjutan dari upaya perbaikan teknologi di internal Perusahaan, melanjutkan tren yang dimulai pada tahun-tahun sebelumnya yaitu melakukan pengembangan yang diperlukan untuk memungkinkan penerbitan polis secara real time menggunakan Application Programming Interface (API), yang tentunya melibatkan kerja sama dari berbagai mitra bisnis kami. Teknologi ini akan dimanfaatkan untuk kepentingan pengembangan usaha, pengawasan dan analisa serta pengambilan keputusan bagi Perusahaan.

d. Strategi dan Prospek Usaha

Peluang bisnis masih besar tetapi sampai saat ini produk asuransi umum yang tersedia masih terbatas. Dengan akses yang Perusahaan miliki terhadap variasi produk berkualitas, Perusahaan siap memasuki era pertumbuhan digital yang dinamis untuk bersaing menjadi pemimpin dalam industri perasuransian. Perusahaan juga terus meningkatkan konsolidasi operasional dan mempersiapkan pertumbuhan industri asuransi di masa mendatang.

3.9 Rapat Dewan Komisaris

Frekuensi pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris disesuaikan dengan:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Dewan Komisaris selalu terlibat aktif mengawasi, memberikan pengarahan, serta melakukan diskusi melalui rapat-rapat yang dilakukan secara berkala dengan Direksi, dalam koridor peraturan yang berlaku. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Pada hari yang sama dan di waktu yang berbeda, Dewan Komisaris mengadakan 11 (sebelas) kali Rapat dengan mengundang Direksi dan 1 (satu) kali mengundang auditor eksternal.

c. Digital Information Technology

The rapidly developing information digital technology encourage the Company to keep on developing its technology by cooperating with foreign entities, including adopting the best practices and systems as follow-up efforts from the technological improvement effort in the Company's internal, continuing the trend that started in previous years, namely to carry out the necessary development to enable real time policy issuance using the Application Programming Interface (API), which of course involves the cooperation of our various business partners. This technology will be used to further empower business development, supervision, and analysis, as well as decision making for the Company.

d. Business Strategy and Prospects

The current business prospects in Indonesia are still considerably huge, however until now, the general insurance products available are very limited. With the access that the Company has on various good quality products, the Company is ready to enter the era of dynamic growth, to emerge as a leader in this industry. Company also continues to improve operational consolidation and prepare for future growth in the insurance industry.

3.9 Board of Commissioners Meetings

The frequency of the Board of Commissioners meeting is adjusted to:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
2. POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.

The Board of Commissioners is always actively involved in supervising, providing direction, and conducting discussions through regular meetings with the Board of Directors, within the corridors of applicable regulations. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings. In the same day and in different time, the Board of Commissioners held 11 (eleven) meetings inviting the Board of Directors and 1 (one) time inviting external auditors.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Attendance of each member of Board of Commissioners are as follows:

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meetings		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Komisaris Utama President Commissioner	Abhishek Bhatia	11	92%
Komisaris Commissioner	Kevin Soedyatmiko	9	75%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Herwan Ng*	12	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Francisco Noriega Malave	11	92%

*Mengundurkan diri melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Desember 2025
Resigned through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 12 December 2025

3.10 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Dilakukan secara kolegial oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggung jawaban Kinerja Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun 2025 yang telah diaudit.
2. *Self-assesment* atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris.
3. Dengan adanya self-assesment ini diharapkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan komisaris secara berkesinambungan.

Kebijakan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris:

1. Penilaian kinerja Dewan komisaris dilakukan setiap akhir tahun untuk mengevaluasi kinerja selama tahun berjalan.
2. Kriteria penilaian kinerja Komisaris berdasarkan indikator umum, yaitu:
   a. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab, dan pencapaian kinerja Direksi.
   b. Terlaksananya pengarahan, pemantauan, dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perusahaan.
   c. Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan/ rekomendasi audit internal dan eksternal serta hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

3.10 Board of Commissioners Performance Assessment

The performance assessment of Board of Commissioners is done through:

1. Collegially by Shareholders at the Annual GMS based on the Company's Performance Accountability Report and Validation of the Company's 2025 Audited Annual Financial Statement.
2. Self-assessment performed by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners.
3. With the self-assessment, every member of the Board of Commissioners is expected to contribute to improve the Board of Commissioners performance continuously.

Board of Commissioners Performance Assessment Implementation Policy:

1. Board of Commissioners performance assessment is conducted every end of the year to evaluate the performance during the year.
2. The criteria of Board of Commissioners performance assessment based on general indicators are as follows:
   a. Implementation of supervision over the duties, responsibilities, and performance achievement of the Board of Directors.
   b. Implementation of directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's policies.
   c. Supervision of the implementation of the follow-up of the Board of Directors based on the findings/ recommendations of the internal and external audit as well as Financial Services Authority supervision results.

3. Indikator lainnya adalah penilaian GCG *Self-Assesment Checklist* tentang Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.05/2021 Tahun 2021 yang kemudian diubah berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.05/2024 tentang Bentuk Dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

3. Another indicator is GCG Self-Assessment Checklist on the Board of Commissioners Duties and Responsibilities in accordance with Financial Services Authority Circular No. 9/SEOJK.05/2021 of 2021 that later amended based on Financial Services Authority Circular No. 23/SEOJK.05/2024 on Form and Structure of Regular Report for Insurance Companies and Reinsurance Companies.

3.11 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan dan besarnya Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan sistem penilaian kinerja individu dengan mempertimbangkan juga kinerja dan keuntungan Perusahaan. Besarannya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada rapat Komisaris dan diputuskan dalam RUPS Tahunan. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2025 adalah sebesar Rp267.819.224 juta.

3.11 Board of Commissioners Remuneration Policy

The procedure of determination and remuneration amount of the Board of Commissioners and Board of Directors are based on individual performance and considering Company's performance and profits. The amount is recommended by Nomination and Remuneration Committee to Board of Commissioners Meeting and decided in Annual GMS. Total remuneration of the Board of Commissioners in 2025 was IDR267,819,224 million.

3.12 Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium sesuai dengan kebijakan Perusahaan seperti yang besarnya sesuai dengan kinerja Perusahaan.

3.12 Board of Commissioners Remuneration Structure

The remuneration component of Board of Commissioners consists of honorarium in accordance with Company policy, the amount of which in line with Company's performance.

Jenis Remunerasi	Jumlah yang diterima Dewan Komisaris dalam 1 tahun Amount Received by the Board of Commissioners in 1 year		Type of Remuneration
	Jumlah Orang Number of Personnel	Jumlah Penerimaan (dalam Rupiah) Total Amount Received (in IDR)	
Honorarium dan Penghasilan Tetap lainnya	4	1,152,336,463	Honorarium and other fixed income
Fasilitas lainnya	0	0	Other benefits
Jumlah		**1,152,336,463**	**Total**

3.13 Pelatihan Anggota Dewan Komisaris

3.13 Board of Commissioners Members Trainings

No	Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Training/ Seminar Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	Abhishek Bhatia	Komisaris Utama President Commissioner	GRC Summit	IRMAPA	22 Agustus 2025 22 August 2025
2	Kevin Soedyatmiko	Komisaris Commissioner	GRC Summit	IRMAPA	22 Agustus 2025 22 August 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Training/ Seminar Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
3	Herwan Ng*	Komisaris Independen Independent Commissioner	GRC Summit	IRMAPA	22 Agustus 2025 22 August 2025
4	Francisco Noriega Malave	Komisaris Independen Independent Commissioner	GRC Summit	IRMAPA	22 Agustus 2025 22 August 2025

*Mengundurkan diri melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Desember 2025
Resigned through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 12 December 2025

1.14 Penilaian Kinerja Komite di Bawah Pengawasan Dewan Komisaris

1. Komite Audit

Komite Audit adalah suatu komite di bawah Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pembentukanserta pedoman pelaksanaan kerjanya telah diatur sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 serta Peraturan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas dan juga dituangkan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal sebagai berikut:

- Menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan.
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Rekomendasi serta pendapat independen mengenai penunjukan Akuntan Publik.

- Melakukan penelaahan pelaksanaan Internal Audit serta mengawasi tindak lanjut temuan audit internal oleh Manajemen.
- Pemantauan terhadap pelaksanaan penerapan manajemen risiko melalui rapat bersama dengan Komite Pemantau Risiko.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi, pelaporan keuangan Perusahaan, serta memberikan saran kepada Dewan Komisaris jika ada benturan kepentingan, serta wajib menjaga kerahasiaan data dan informasi Perusahaan.

3.14 Committees Under the Board of Commissioners

1. Audit Committee

Audit Committee is a committee under and is directly responsible to the Board of Commissioners. The establishment and implementation guidelines are set in line with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 and Regulation No. 73/POJK/05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 on Establishment, Composition of Membership, and Work Period of Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Based on the Financial Services Authority regulations above and also set out in the Audit Committee Charter, the Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in the following matters:

- Reviewing the financial information issued by the Company.
- Reviewing the compliance over regulations which are related to the Company's activities.

- Providing recommendation and independent opinion on the appointment of the Public Accounting Firm.
- Reviewing the internal audit implementation and monitoring the follow up of internal audit findings by the Management.
- Monitoring the risk management implementation through the meeting with Risk Monitoring Committee.
- Reviewing complaints related to accounting process, the Company's financial reporting and providing input to the Board of Commissioners if there is any conflict of interest, and be responsible to maintain confidentiality of Company's data and information.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 005/Kep-Kom/ABDA/2023. Dengan susunan Keanggotaan Komite Audit sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Herwan Ng
Anggota : Francisco Noriega Malave
Anggota : Kusuwandi Tamin

Profil Komite Audit

Herwan Ng sebagai Komisaris Independen dan ketua Komite Audit, sedangkan anggota komite lainnya adalah Francicsco Noriega Malave dan Kusuwandi Tamin sebagai pihak independen yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, dan asuransi.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas pengawasan terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak lain yang berhak memperoleh manfaat, khususnya dalam hal pelayanan, penyelesaian klaim, serta perselisihan yang masih dalam proses pada badan peradilan:

- Selama tahun 2025 telah diadakan 5 (lima) kali pertemuan antara lain pertemuan dengan Tim Internal Audit Perusahaan, Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Eksternal Auditor.
- Melakukan penilaian atas kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha.
- Melakukan pemantauan terhadap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan Internal Audit, serta melakukan supervisi atas tindak lanjut temuan audit yang telah dijalankan oleh manajemen perusahaan.
- Mengadakan pertemuan dengan Akuntan Publik dan Internal Audit Perusahaan untuk membahas keseluruhan proses audit, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan audit lapangan, hingga finalisasi dan pembahasan temuan audit.
- Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas setiap pengaduan yang diterima tidak terbatas yang berkaitan dengan proses akuntansi dan keuangan saja.

Audit Committee Composition

The Audit Committee was established based on the Board of Commissioners Decree No. 005/Kep-Kom/ABDA/2023 with the following composition:

Audit Committee

Chairperson : Herwan Ng
Member : Francisco Noriega Malave
Member : Kusuwandi Tamin

Audit Committee Profiles

Herwan Ng is the Independent Commissioner and Chairperson of Audit Committee, while the other members are Francisco Noriega Malave and Kusuwandi Tamin are independent parties who have educational background and experience in accounting, finance, and insurance.

Audit Committee Meetings

Throughout 2025, Audit Committee has done supervisory duties related to the protection of interests of policyholders, insured, participants, and/or other parties that are entitled to the benefits, particularly related to the service, claim settlement, and disputes in the process of being settled in the court:

- Throughout 2025, 5 (five) meetings were held, including meetings with Company's Internal Audit Team, Board of Directors, Board of Commissioners, and the External Auditor.
- Assessed the company compliance on the provisions of laws related to its business activities.
- Monitored the planning and implementation of Internal Audit activities, as well as supervised the follow-up of audit findings carried out by the company management.
- Held meetings with Public Accountant and Company's Internal Audit to discuss about the overall audit process, from preparation stage, implementation of field audit, up to the finalization and discussion of audit findings.
- Reviewed and report to the Board of Commissioners on all complaints received, not limited to the accounting and financial processes.

Komite Audit menekankan kepada manajemen perusahaan untuk memperkuat fungsi manajemen risiko serta memantau secara berkala penerapan manajemen risiko.

Pernyataan Independensi Komite Audit:

Persyaratan keanggotaan, tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit tertuang dalam Piagam Komite Audit yang ditandatangani setiap tahun dan oleh seluruh anggota Komite Audit sebagai komitmen dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai Komite Audit.

Piagam Komite Audit tahun 2022 ditandatangani pada tanggal 18 Januari 2023 memuat komitmen independensi dari Komite Audit.

Komite Audit berpegang teguh pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness (keadilan).

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan Independen wajib memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Persyaratan independensi Komite Audit:
1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris lndependen.
2. Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Pelatihan Anggota Komite Audit

Sampai dengan 31 Desember 2025 tidak ada Pelatihan yang diikuti oleh Anggota Komite Audit Perusahaan.

The Audit Committee urged the company management to strengthen the risk management function, as well as monitoring the implementation of risk management regularly.

Statement of Independence of the Audit Committee:

Requirements for membership, duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee are contained in the Audit Committee Charter which is signed annually and by all members of the Audit Committee as a commitment to carry out the functions and responsibilities of the Audit Committee.

The 2022 Audit Committee Charter was signed on 18 January 2023, containing a commitment to independence from the Audit Committee.

Audit Committee shall uphold the Good Corporate Governance principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Audit Committee is chaired by Independent Commissioner and is required to comply with provisions as stipulated in Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Requirements for Independence Audit Committee:
1. Not a person already working or possess authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the business activities of the respective Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner.
2. Does not have direct or indirect shareholding in the Company.
3. Does not have an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or primary shareholders of the Company.
4. Does not have business relationship, directly or indirectly, that is related to business activities of the Company.

Training of Members oof The Audit Committee

As of 31 December 2025 there was no training attended by Members of the Company's Audit Committee.

2. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite ini dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan atas penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi, termasuk evaluasi terhadap kebijakan, strategi, dan proses manajemen risiko, serta penilaian terhadap tingkat risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan *(risk appetite dan risk tolerance)*, sehingga eksposur risiko Perusahaan dapat dikelola secara efektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka memperoleh gambaran yang komprehensif atas profil risiko Perusahaan, Komite Pemantau Risiko secara berkala melakukan penelaahan dan pengkinian penerapan manajemen risiko agar tetap selaras dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin dan Dana Pensiun, serta perkembangan kondisi internal dan eksternal Perusahaan, yang mencakup risiko sebagai berikut:

- Risiko Strategi;
- Risiko Operasional;
- Risiko Asuransi;
- Risiko Kredit;
- Risiko Pasar;
- Risiko Likuiditas;
- Risiko Hukum;
- Risiko Kepatuhan; dan
- Risiko Reputasi.

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas pengawasan dengan mengacu pada Piagam Komite Pemantau Risiko dan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko secara aktif membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi.

- Komite Pemantau Risiko telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2025 dengan Tim Manajemen Risiko.
- Komite telah melakukan penilaian terhadap efektivitas manajemen risiko, termasuk di dalamnya penilaian terhadap batas toleransi risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Komite juga

2. Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is a committee under and is directly responsible to the Board of Commissioners.

The Committee was established to monitor the implementation of risk management conducted by the Board of Directors, including evaluating the policies, strategies, and risk management process, as well as assessing the risk appetite and risk tolerance of the Company, allowing the Company's risk exposure to be effectively managed in line with the provisions of the applicable laws and regulations.

To obtain more comprehensive perspective on the Company's risks profile, the Risk Monitoring Committee periodically reviewing and updating the risk management implementation to maintain its alignment with Financial Services Authority Regulation No. 28 of 2025 on Risk Management Implementation for Insurance Companies, Guarantee Institution and Pension Funds, as well as the development of the Company's internal and external conditions, which include the following risks:

- Strategic Risk;
- Operational Risk;
- Insurance Risk;
- Credit Risk;
- Market Risk;
- Liquidity Risk;
- Legal Risk;
- Compliance Risk; and
- Reputation Risk.

Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee carried out its supervisory duties by referring to Risk Monitoring Committee Charter and scope of duties and responsibilities determined by Board of Commissioners. The Risk Monitoring Committee actively supported the Board of Commissioners in overseeing implementation of risk management established by the Board of Directors.

- Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee held 4 (four) meetings with the Risk Management Team.
- The Committee has assessed the effectiveness of risk management, including the assessment of risk tolerance level acceptable by the Company. In the implementation, the Committee has monitored the implementation

melakukan pemantauan atas implementasi Pedoman Manajemen Risiko dan Pernyataan Selera Risiko Perusahaan;
- Komite telah melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko di Perusahaan terkait hasil Risk Control Self-Assessment (RCSA) dari setiap divisi dan penilaian sendiri profil risiko Perusahaan.

of Risk Management Guidelines and the Company's Risk Appetite Statement;
- The Committee has evaluated the implementation of risk management in the Company related to the results of Risk Control Self-Assessment (RCSA) from every division and self-assessment over the Company's risk profile.

Susunan Anggota dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko bertujuan untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko di Perusahaan, khususnya melalui penelaahan atas eksposur risiko utama dan langkah mitigasi yang dilakukan oleh manajemen. Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko melakukan pembahasan bersama fungsi Manajemen Risiko untuk memperoleh gambaran yang komprehensif atas profil risiko serta memberikan rekomendasi kepada Direksi guna memperkuat pengendalian risiko.

Komite Pemantau Risiko juga melakukan penelaahan atas program *Top Exposure* yang disampaikan oleh fungsi Manajemen Risiko dalam rangka memastikan bahwa risiko utama telah dikelola sesuai dengan kebijakan, limit, serta tingkat risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan. Sejalan dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, dengan total pelaksanaan rapat sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2025.

Frequency of Meeting and Attendance at Meetings of the Risk Monitoring Committee

The implementation of Risk Monitoring Committee meetings were intended to support the supervisory function of the Board of Commissioners on the effectiveness of risk management implementation in the Company, particularly by reviewing the main risk exposures and mitigation measures conducted by the management. Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee conducted joint review with Risk Management function to obtain a comprehensive perspective on the risk profile and provided recommendations to the Board of Directors to strengthen the risk control.

The Risk Monitoring Committee also reviewed the Top Exposure programs submitted by the Risk Management function to ensure that the main risks have been managed in line with the limit policy and risk tolerance level acceptable by the Company. In line with provisions of Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019, the Risk Monitoring Committee held periodic meeting at least 1 (once) every 3 (three) months, with a total of 4 (four) meetings held throughout 2025.

Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	Herwan Ng*	4	100%
Anggota Member	Francisco Noriega Malave	3	75%
Anggota Member	Dr. Stephanus Yogi Winoto	4	100%
Anggota Member	Tabah Wisnu Viaztri	4	100%

*Mengundurkan diri melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Desember 2025
Resigned through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 12 December 2025

Dalam rangka memperkuat budaya sadar risiko *(risk culture)*, Komite Pemantau Risiko melakukan penelaahan atas implementasi Pedoman Manajemen Risiko serta memberikan masukan untuk peningkatan efektivitas penerapannya di seluruh jenjang organisasi. Komite juga mendorong

In an effort to strengthen a culture of risk awareness (risk culture), the Risk Monitoring Committee reviews the implementation of the Risk Management Guidelines and provides inputs to improve the implementation effectiveness across all organizational levels. The Committee also drives

pemanfaatan Pedoman Manajemen Risiko dalam bentuk e-book yang dapat diakses oleh seluruh pegawai guna meningkatkan pemahaman dan konsistensi penerapan manajemen risiko.

the utilization of the Risk Management Guidelines in the form of an e-book accessible by all employees to improve both understanding and consistency of risk management implementation.

3. Komite Nominasi dan Renumerasi

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Perusahaan membentuk Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

3. Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its nomination and remuneration functions, the Company had a Committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist in the implementation of tasks related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Terkait fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi mengenai:

- Konfirmasi susunan Direksi selama tahun 2025
- Kebijakan jumlah pembayaran bonus untuk Direksi dan organisasi secara keseluruhan untuk kinerja tahun 2025
- Kebijakan kenaikan gaji pokok untuk Direksi dan organisasi secara keseluruhan untuk tahun 2025

Related to the nomination function, Nomination and Remuneration Committee gives recommendations on:

- Confirmation of 2025 Board of Directors composition
- Policy on total bonus payment for the Board of Directors and the overall organization based on the 2025 performance
- Policy on basic salary increases for the Board of Directors and the overall organization for 2025

Terkait fungsi remunerasi, Komite memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, dan besaran remunerasi untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Related to the remuneration function, the Committee provides recommendations on remuneration structure, remuneration policy, and remuneration amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pernyataan Independen si Komite Nominasi dan Remunerasi:

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menyatakan bahwa masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan *fairness* (keadilan).

Declaration of Independence of the Nomination and Remuneration Committee:

Members of Nomination and Remuneration Committee stated that each member of the Nomination and Remuneration Committee personally has no financial, management and/or family relationship with other members of Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the Controlling Shareholders, that may affect the ability of the Nomination and Remuneration Committee to act independently in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Susunan Anggota dan Kehadiran Rapat Komite

Komite mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali selama tahun 2025 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Members Structure and Committee Meetings Attendance

The Committee conducted 2 (two) meetings throughout 2025, with the following attendance:

Komite Nominasi dan Renumerasi Nomination and Remuneration Committee		Kewarganegaraan Citizenship	Riwayat Jabatan Position History	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	Abhishek Bhatia	Indonesia	Komisaris Utama Commissioner	2	100%
Anggota Member	Herwan Ng*	Indonesia	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	100%
Anggota Member	Kartika Ersa Savitri	Indonesia	*Head of Human Resources* Head of Human Resources	2	100%

*Mengundurkan diri melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Desember 2025
Resigned through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 12 December 2025

4. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dalam rangka mendorong kinerja Perusahaan, melindungi kepentingan setiap pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sehingga penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat terlaksana secara konsisten.

Sekretaris Perusahaan berkewajiban memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan merupakan penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web milik Perusahaan.
  2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu.
  3. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat umum pemegang saham.

4. Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed to promote the Company's performance, protect stakeholders' interests, and strengthen the Company's compliance with laws and regulations, so that good corporate governance principles can be implemented consistently.

Corporate Secretary is obliged to provide input to Board of Directors and Board of Commissioners in order to comply with laws and regulations of capital market, and as a liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are:

- Following the updates of Capital Market, particularly of laws and regulations on capital market.
- Providing inputs to Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
- Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
  1. Public information transparency, including information availability on Company's website.
  2. Timely report submission to Financial Services Authority.
  3. Preparing and documenting the General Meeting of Shareholders.

4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
6. Sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham emiten atau perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Preparing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. Organizing the Company's induction training programs for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
6. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Fausia Isti Tanoso yang diangkat berdasarkan SK Direksi No: SK 012/Kep-Dir/OONA/VII/2024 bertanggal 8 Juli 2024.

The Corporate Secretary is held by Fausia Isti Tanoso who is appointed based on the Decree of the Board of Directors No: SK 012/Kep-Dir/OONA/VII/2024 dated 8 July 2024.

Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



Fausia Isti Tanoso
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Fausia Isti Tanoso, berdomisili di Jakarta, Indonesia, bergabung dengan PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk (Oona Insurance) sebagai Head of Legal, Compliance, and Corporate Secretary pada Juli 2024. Sebelumnya, Fausia menjabat sebagai Head of Legal, Compliance, and Corporate Secretary Department pada PT Hanwha Life Insurance Indonesia.

Fausia memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman di bidang hukum dan kepatuhan, baik sebagai konsultan maupun praktisi.

PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk (Oona Insurance) as Head of Legal, Compliance, and Corporate Secretary in July 2024. Previously, she served as Head of Legal, Compliance, and Corporate Secretary Department at PT Hanwha Life Insurance Indonesia.

Fausia has more than 10 years of experience in legal and compliance, both as consultant and practitioner.

Fausia merupakan lulusan Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Hukum dan meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan. Fausia merupakan advokat yang terdaftar pada Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI), anggota Perhimpunan ICSA (*Indonesian Corporate Secretary Association*) dan selama tahun 2025 mengikuti beberapa pelatihan, seminar, dan sosialisasi yang diadakan oleh ICSA, Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi Emiten Indonesia, AAUI dan Bursa Efek Indonesia, serta pemegang sertifikasi QCRO *(Qualified Chief Risk Officer):*

Fausia is a Bachelor of Law graduate from Universitas Indonesia with Master of Law degree from Universitas Pelita Harapan. Fausia is an advocate registered with the Indonesian Advocates Association (PERADI), a member of ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association) and throughout 2025 attended several trainings, seminars, and disseminations held by ICSA, Financial Services Authority, Indonesian Issuers Association, AAUI and Indonesia Stock Exchange, as well as a holder of QCRO (Qualified Chief Risk Officer) certification:

Tanggal Date	Pelatihan, Seminar dan Sosialisasi Training, Seminars, and Dissemination	Penyelenggara Organizer
30 Mei 2025 30 May 2025	QRGP	LSP - MKS
14 Agustus 2025 14 August 2025	Heavy Equipment Product Training	Dharmanto Dwi Satya
27 Agustus 2025 27 August 2025	Risk Maturity Transformation : Building Resilience in a Volatile Landscape - Risk Hub -	ERMA

Tanggal Date	Pelatihan, Seminar dan Sosialisasi Training, Seminars, and Dissemination	Penyelenggara Organizer
17 September 2025 17 September 2025	Marine Cargo Produk Training	Dharmanto Dwi Satya
19 November 2025 19 November 2025	Corporate Communication & Collaboration: Bridging Generations and Building Synergy	DR. Geofakta Razali

* Efektif menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak 18 September 2025 dan mengundurkan diri efektif 31 Desember 2025
Appointed as Compliance Director effective 18 September 2025 and resigned from the position effective 31 December 2025

5. Auditor Internal



Rachmat Andanu
Auditor Internal
Internal Auditor

Rachmat Andanu. Lahir di Pangkal Pinang. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Trisakti. Sebagai staf keuangan di PT Kurnia Ciptamoda Gemilang pada tahun 2008. Menjadi auditor internal pada tahun 2010 di PT Asuransi Raksa Pratikara. Memperoleh sertifikasi profesi AAAIK (Asosiasi Ahli Asuransi Umum) dari AAMAI pada tahun 2014. Bergabung dengan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk sejak tahun 2016 dan saat ini memimpin divisi internal audit. Menjadi anggota IIA Indonesia (The Institute of Internal Auditors Indonesia) dan mengikuti beberapa pelatihan, seminar dan sosialisasi yang diadakan oleh IIA, Otoritas Jasa Keuangan, PWC, IRMAPA, antara lain:

5. Internal Auditor

Rachmat Andanu. Born in Pangkal Pinang. Held a Bachelor of Economics degree from STIE Trisakti. As finance staff at PT Kurnia Ciptamoda Gemilang in 2008. Became an internal auditor in 2010 at PT Asuransi Raksa Pratikara. Obtained professional certifications of AAAIK (Associate of General Insurance Expert) from AAMAI in 2014. Joined PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk since 2016 and currently lead internal audit division. He is a member of IIA Indonesia (The Institute of Internal Auditors Indonesia) and participated in several trainings, seminars and dissemination held by IIA, Financial Services Authority, PWC, IRMAPA, including:

Tanggal Date	Pelatihan, Seminar dan Sosialisasi Training, Seminars, and Dissemination	Penyelenggara Organizer
19 November 2025 19 November 2025	*Leadership Training*	In-House/OONA
23-24 Juli 2025 23-24 July 2025	*Basic Insurance Training*	AAUI
28-30 April 2025 28-30 April 2025	*Digital Forensik*	OJK
15 Januari 2025 15 January 2025	*Navigating GRC*	IAC

6. Audit Eksternal

Laporan Keuangan Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti dan Surja (Member of E&Y Global Limited) dengan biaya sebesar Rp330.000.000 (belum termasuk PPN 11%). Penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut telah mendapat persetujuan RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 17 April 2025 dan Surat Keputusan sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juli 2025. Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti dan Surja (Member of E&Y Global Limited) tidak memberikan jasa konsultasi manajemen bagi Perusahaan selama tahun laporan.

6. External Audit

The Company's Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Susanti, dan Surja (Member of E&Y Global Limited), with a fee of IDR330,000,000 (excluding 11% VAT). The appointment of this public accounting firm has been approved by the Annual GMS of the Company on 17 April 2025 and Circular Decision of the Board of Commissioners dated 30 July 2025. The Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Susanti, dan Surja (Member of E&Y Global Limited) did not render other services related to managerial consultation to the Company during the reporting year.

7. Manajemen Risiko

Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko secara efektif dan implementasinya dilakukan secara terintegrasi dalam seluruh kegiatan usaha guna mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Penerapan manajemen risiko mencakup empat pilar utama, yang dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

I. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Perusahaan menerapkan pengawasan aktif manajemen risiko melalui peran Direksi dan Dewan Komisaris yang terlibat secara berkelanjutan dalam memastikan efektivitas pengelolaan risiko. Manajemen secara konsisten memahami profil risiko yang melekat pada kegiatan usaha serta memberikan arahan strategis dalam penerapan manajemen risiko di seluruh lini organisasi. Pengawasan dan mitigasi risiko dilakukan secara aktif disertai dengan penguatan budaya sadar risiko di seluruh jenjang Perusahaan.

Direksi menetapkan kebijakan, prosedur, dan limit risiko secara komprehensif serta melakukan evaluasi dan pengkinian secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha dan profil risiko. Dalam pelaksanaannya, Direksi memastikan seluruh fungsi menjalankan pengelolaan risiko secara efektif, termasuk menindaklanjuti risiko material dan temuan audit internal. Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan memberikan arahan atas penerapan manajemen risiko guna memastikan pengelolaan risiko berjalan efektif dan terintegrasi, dengan dukungan komite pemantau risiko.

Perusahaan memastikan kecukupan sumber daya manusia yang kompeten melalui penetapan kualifikasi, program pelatihan berkelanjutan, serta penempatan sesuai kebutuhan organisasi. Selain itu, Perusahaan telah membentuk fungsi Manajemen Risiko yang independen dan didukung struktur organisasi yang jelas, sehingga proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dapat berjalan secara efektif.

II. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko

Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang terintegrasi dengan strategi bisnis untuk memastikan pengelolaan risiko berjalan efektif dan selaras dengan

7. Risk Management

The Company has implemented risk management effectively, with an integrated implementation across all business activities to support the achievement of the Company's strategic objectives. The implementation of risk management consists of four main pillars, which are further described as follows:

I. Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Company implements active risk management supervision through the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners, who continuously involved in ensuring the effectiveness of risk management. The management always understand the risk profile inherent in the business activities and provides strategic direction in the implementation of risk management across all lines of the organization. Risk supervision and mitigation are conducted actively, coupled with the strengthening of risk awareness culture across all levels of the Company.

The Board of Directors sets out a comprehensive risk policies, procedures, and limits, and conducts periodic evaluation and updates in line with business developments and risk profile. In its implementation, the Board of Directors ensures all functions are conducting risk management effectively, including following up on material risks and internal audit findings. The Board of Commissioners evaluates and provides direction on the implementation of risk management to ensure that risk management is conducted effectively and in an integrated manner, with the support from the by Risk Monitoring Committee.

The Company ensures the adequacy of competent human resources through the establishment of qualifications, continuous training programs, and appropriate placement in line with organizational needs. In addition, the Company has established an independent Risk Management function supported by clear organizational structure, allowing the processes of risk identification, measurement, monitoring, and control can be carried out effectively.

II. Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Risk Limit Stipulation

The Company has established risk management policies and procedures that are integrated into the business strategy to ensure risk management is implemented effectively and in alignment with

tujuan Perusahaan. Kerangka manajemen risiko disusun dengan mempertimbangkan profil risiko, kompleksitas usaha, serta tingkat risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan. Strategi manajemen risiko dirumuskan untuk menjaga eksposur risiko tetap terkendali serta mendukung pencapaian target usaha secara berkelanjutan. Strategi tersebut dikomunikasikan kepada seluruh unit kerja dan dikaji ulang secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Perusahaan juga menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan risiko di seluruh lini organisasi. Dalam implementasinya, Perusahaan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten serta infrastruktur yang memadai untuk memastikan efektivitas penerapan kebijakan dan prosedur tersebut. Selain itu, Perusahaan menetapkan limit risiko secara komprehensif, baik secara keseluruhan maupun per jenis risiko dan aktivitas usaha. Limit risiko digunakan sebagai alat pengendalian untuk memastikan eksposur risiko tetap berada dalam batas yang dapat diterima, serta didukung oleh mekanisme persetujuan apabila terjadi pelampauan. Penetapan dan evaluasi limit risiko dilakukan secara berkala dengan memperhatikan kondisi keuangan, kapasitas permodalan, serta perkembangan usaha Perusahaan.

III. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, dan Pemantauan Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan telah menerapkan proses manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko secara terintegrasi di seluruh aktivitas usaha. Identifikasi risiko dilakukan secara proaktif dan berkala untuk memastikan seluruh potensi risiko, termasuk dari pengembangan usaha, dapat dikenali sejak dini.
Pengukuran risiko dilakukan dengan metode yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas usaha, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, serta didukung dengan evaluasi dan penyempurnaan secara berkala. Hasil pengukuran tersebut menjadi dasar dalam menetapkan langkah pengendalian dan strategi mitigasi risiko yang tepat.

Dalam pengendalian risiko, Perusahaan menerapkan berbagai pendekatan mitigasi sesuai dengan tingkat risiko, termasuk pengurangan, penghindaran, penerimaan, maupun pengalihan risiko. Proses ini didukung oleh kerangka kerja yang adaptif terhadap perubahan kondisi internal dan eksternal.

the Company's objectives. The risk management framework is prepared by considering the risk profile, business complexity, and risk level acceptable by the Company. The risk management strategy is formulated to maintain risk exposure under control and to support the sustainable achievement of business targets. The strategy is communicated to all work units and periodically reviewed to ensure its continued relevance to both internal and external developments.

The Company also establishes risk appetite and risk tolerance as guidelines in decision-making and risk management across all levels of the organization. In its implementation, the Company is supported by competent human resources and adequate infrastructure to ensure the effectiveness of implementation of these policies and procedures. Further, the Company established risk limits comprehensively, both in general and by type of risk and business activity. Risk limits are used as a control mechanism to ensure that risk exposure remains within acceptable levels, as well as supported by an approval mechanism in the event of limit breaches. The determination and evaluation of risk limits are conducted periodically by considering the financial condition, capital capacity, and business developments of the Company.

III. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Control, and Monitoring Processes as well as Risk Management Information System

The Company has implemented a risk management process, covering risk identification, measurement, control, and monitoring in an integrated manner across all business activities. Risk identification is conducted proactively and periodically to ensure all risk potentials, including those from business development, are identified at an early stage.
Risk measurement is carried out using methods adjusted to the business' characteristics and complexity, both quantitatively and qualitatively, coupled with periodic evaluation and refinement. The results of the measurement serve as the basis for determining appropriate risk control measures and mitigation strategies.

In risk control, the Company applies various mitigation approaches according to the risk level, including risk reduction, avoidance, acceptance, or risk transfer. This process is supported by a framework that is adaptive to changes in both internal and external conditions.

Pemantauan risiko dilakukan secara berkelanjutan melalui sistem dan prosedur yang memadai, termasuk penggunaan *risk register* dan pelaporan berkala kepada manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Fungsi Manajemen Risiko yang independen turut berperan dalam memantau eksposur risiko dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan serta limit yang telah ditetapkan.

Selain itu, Perusahaan didukung oleh sistem informasi manajemen risiko yang mampu menyediakan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu. Sistem ini terus dikembangkan dan dievaluasi secara berkala agar tetap relevan dengan kebutuhan dan kompleksitas usaha, serta mendukung efektivitas pengelolaan risiko secara keseluruhan.

IV. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh sebagai bagian integral dari penerapan manajemen risiko. Sistem ini dirancang untuk menjaga aset Perusahaan, memastikan keandalan pelaporan keuangan dan operasional, serta meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Penerapan pengendalian internal dilakukan secara konsisten di seluruh fungsi bisnis, operasional, dan pendukung, dengan dukungan fungsi audit internal yang independen. Perusahaan juga menerapkan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) serta penetapan wewenang dan tanggung jawab yang jelas untuk meminimalkan potensi penyimpangan.

Struktur organisasi dan jalur pelaporan disusun secara jelas untuk memastikan efektivitas pengawasan dan pengendalian, serta mendukung tersedianya informasi yang akurat dan tepat waktu. Selain itu, Perusahaan memastikan adanya prosedur yang memadai untuk mendukung kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh temuan audit ditindaklanjuti secara tepat waktu serta dilakukan pemantauan atas perbaikan yang dilakukan. Dengan demikian, sistem pengendalian internal yang diterapkan diharapkan mampu mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko secara keseluruhan.

Jenis Risiko Perusahaan dan Pengelolaannya

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan menghadapi berbagai jenis risiko yang dapat

Risk monitoring is conducted continuously through adequate systems and procedures, including the use of a risk register and periodic reporting to management as a basis for decision-making. The independent Risk Management function also plays a role in monitoring risk exposure and ensuring compliance with the established policies and limits.

In addition, the Company is supported by the risk management information system that is capable of providing accurate, complete, and timely data and information. This system is continuously developed and periodically evaluated to ensure its relevance to the business needs and complexity, and support overall effectiveness of risk management.

IV. Comprehensive Internal Control System

The Company has implemented a comprehensive internal control system as an integral part of risk management implementation. This system is designed to safeguard the Company's assets, ensure the reliability of financial and operational reporting, as well as enhance compliance with the applicable regulations.

The implementation of internal controls is conducted consistently across all business, operational, and supporting functions, supported by an independent internal audit function. The Company also applies the segregation of duties principle (four eyes principle) as well as established clear authority and responsibility to minimize potential irregularities.

The organizational structure and reporting lines are clearly defined to ensure effective supervision and control, as well as to support the availability of an accurate and timely information. In addition, the Company ensures the existence of adequate procedures to support compliance with internal policies and prevailing laws and regulations.

The Company also ensures that all audit findings are followed up in a timely manner and that improvements are properly monitored. Accordingly, the implemented internal control system is expected to support the overall effectiveness of risk management implementation.

Company's Risk Types and the Management

In carrying out its business activities, the Company is facing various types of risks that may affect its business

mempengaruhi keberlangsungan usaha dan kinerja keuangan. Mengacu pada ketentuan regulator serta penerapan prinsip kehati-hatian, Perusahaan mengidentifikasi dan mengelola jenis-jenis risiko utama sebagai berikut:

1) Risiko Strategis
   Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Dalam rangka mengelola risiko strategis, Perusahaan melakukan:
   a) Penyusunan dan penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang selaras dengan visi, misi, dan arah strategis Perusahaan;
   b) Analisis lingkungan internal dan eksternal secara berkala untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis;
   c) Penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis;
   d) Monitoring dan evaluasi realisasi kinerja terhadap rencana strategis secara berkala; dan
   e) Penetapan langkah perbaikan atas deviasi kinerja dan perubahan kondisi yang signifikan.

2) Risiko Operasional
   Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan. Dalam rangka mengelola risiko operasional, Perusahaan melakukan:
   a) Penyusunan dan penerapan kebijakan serta prosedur operasional (SOP) pada seluruh fungsi/unit kerja;
   b) Penerapan sistem pengendalian internal, termasuk pemisahan fungsi (*segregation of duties*) dan mekanisme pengawasan berlapis;
   c) Penguatan budaya risiko melalui program sosialisasi, pelatihan, dan peningkatan awareness karyawan;
   d) Pengembangan dan pemeliharaan sistem teknologi informasi untuk mendukung kelancaran operasional;
   e) Penerapan kebijakan anti fraud, anti pencucian uang, serta mekanisme pelaporan melalui *whistleblowing system*; dan
   f) Pemantauan dan evaluasi kejadian risiko operasional secara berkala untuk memastikan efektivitas pengendalian yang diterapkan.

3) Risiko Asuransi
   Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang

continuity and financial performance. By referring to the regulatory requirements and the implementation of prudential principles, the Company identifies and managing several types of main risks as follows:

1) Strategic Risk
   Strategic Risk is the risk occurring from inaccuracies in the formulation and/or implementation of a strategic decision, as well as failure in anticipating changes in the business environment. To manage the strategic risk, the Company is:
   a) Preparing and establishing Company's Work Plan and Budget (RKAP) in line with the vision, mission, and strategic direction of the Company;
   b) Conducting periodic internal and external environmental analysis to anticipate any changes in business conditions;
   c) Establishing risk appetite and risk tolerance as the basis for strategic decision-making;
   d) Conducting periodic monitoring and evaluation of performance realization against strategic plans; and
   e) Establishing corrective actions for performance deviations and significant changes in conditions.

2) Operational Risk
   Operational Risk is the risk occurring from inadequate and/or non-functioning of the internal processes, human error, system failures, and/or external events affecting the Company's operations. To manage the operational risk, the Company is:
   a) Preparing and implementing policies and Standard Operating Procedures (SOP) across all functions/work units;
   b) Implementing internal control system, including segregation of duties and layered supervision mechanisms;
   c) Strengthening risk culture through dissemination programs, training, and employee awareness raising;
   d) Developing and maintaining information technology systems to support operational continuity;
   e) Implementing anti-fraud and anti-money laundering policies, as well as reporting mechanisms through the whistleblowing system; and
   f) Monitoring and evaluating operational risk events periodically to ensure the effectiveness of implemented controls.

3) Insurance Risk
   Insurance Risk is the risk of Company's failure to meet its obligations to the policyholders, insured,

polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim. Dalam rangka mengelola risiko asuransi, Perusahaan melakukan:

a) Menetapkan kebijakan underwriting yang prudent, termasuk penentuan kewenangan dan limit underwriting sesuai dengan profil risiko Perusahaan;
b) Menetapkan tarif premi dengan mempertimbangkan pengalaman klaim, karakteristik produk, serta kondisi pasar;
c) Mengelola program reasuransi secara optimal dengan memperhatikan kapasitas retensi sendiri dan kualitas reasuradur;
d) Menyusun dan menerapkan standar layanan (*service level agreement*) dalam proses penanganan klaim untuk memastikan ketepatan dan kecepatan penyelesaian klaim;
e) Melakukan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan profil risiko asuransi secara berkala, termasuk analisis tren klaim; dan
f) Mengevaluasi kecukupan cadangan teknis serta melakukan penyempurnaan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko asuransi secara berkelanjutan.

4) Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Dalam rangka mengelola risiko kredit, Perusahaan melakukan:

a) Menetapkan kebijakan investasi yang mengatur kriteria pemilihan instrumen dan *counterparty*, termasuk batasan penempatan dana;
b) Melakukan penempatan investasi pada instrumen dengan profil risiko yang terukur dan tingkat keamanan yang memadai;
c) Mengelola eksposur terhadap *counterparty*, termasuk reasuradur dan mitra bisnis, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan peringkat kredit;
d) Melakukan pemantauan secara berkala terhadap kinerja dan tingkat kesehatan *counterparty* untuk meminimalkan potensi gagal bayar;
e) Mengendalikan risiko konsentrasi investasi melalui penetapan limit per pihak, sektor, dan jenis instrumen;
f) Melakukan pemantauan terhadap kolektabilitas premi serta melakukan upaya penagihan secara aktif; dan
g) Melakukan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko kredit secara berkala sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan mitigasi risiko.

or participants due to inadequate risk selection process (underwriting), premium or contribution determination, reinsurance arrangements, and/or claim handling. To manage insurance risk, the Company is:

a) Establishing prudent underwriting policies, including determination of underwriting authority and limits in line with the Company's risk profile;
b) Determining premium rates by considering the claims experience, product characteristics, and market conditions;
c) Managing reinsurance programs optimally by paying attention to the retention capacity and quality of reinsurers;
d) Establishing and implementing service level agreements in the claim handling processes to ensure accuracy and timeliness of claim settlements;
e) Conducting periodic identification, measurement, and monitoring of insurance risk profiles, including claims trend analysis; and
f) Evaluating the adequacy of technical reserves and continuously refining the policies and strategies for managing insurance risk.

4) Credit Risk

Credit Risk is the risk occurring from the failure of other parties in fulfilling their obligations to the Company. To manage credit risk, the Company is:

a) Establishing investment policies to govern selection criteria for the instruments and counterparties, including fund placement limits;
b) Placing investments in instruments with measurable risk profiles and adequate levels of security;
c) Managing exposure to counterparties, including reinsurers and business partners, by considering the financial condition and credit ratings;
d) Carrying out periodic monitoring of the performance and financial soundness of counterparty to minimize default risk;
e) Controlling investment concentration risk by establishing limits for each counterparty, sector, and type of instrument;
f) Monitoring premium collectability and conducting active collection efforts; and
g) Carrying out periodic identification, measurement, and monitoring of credit risk as the basis for decision-making and risk mitigation.

5) Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Dalam rangka mengelola risiko pasar, Perusahaan melakukan:

a) Melakukan pengelolaan portofolio investasi secara prudent dengan memperhatikan kondisi pasar dan profil risiko Perusahaan;
b) Melakukan pemantauan *Asset Liability Management* (ALMA) secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara aset dan liabilitas;
c) Menetapkan limit risiko pasar sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan;
d) Melakukan pemantauan terhadap pergerakan indikator pasar seperti suku bunga, nilai tukar, dan kondisi pasar modal;
e) Melakukan *stress testing* secara berkala untuk mengukur dampak perubahan kondisi pasar yang ekstrem terhadap kinerja keuangan Perusahaan; dan
f) Melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi investasi secara berkala untuk mengantisipasi perubahan kondisi pasar.

6) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan. Dalam rangka mengelola risiko likuiditas, Perusahaan melakukan:

a) Melakukan pemantauan posisi likuiditas secara berkala untuk memastikan ketersediaan dana dalam memenuhi kewajiban;
b) Mengelola arus kas masuk dan keluar melalui perencanaan dan proyeksi arus kas secara periodik;
c) Menjaga kecukupan aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas tanpa penurunan nilai yang signifikan;
d) Menetapkan limit risiko likuiditas sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan;
e) Melakukan pemantauan rasio likuiditas dan indikator keuangan lainnya secara berkala;
f) Melakukan *stress testing* untuk mengukur ketahanan likuiditas dalam kondisi pasar yang tidak normal; dan
g) Melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi pengelolaan likuiditas secara berkelanjutan untuk mengantisipasi perubahan kondisi pasar.

5) Market Risk

Market Risk is the risk in the position of assets, liabilities, equity, and/or administrative accounts, including in the derivative transactions occurring from the overall changes in market conditions. To manage market risk, the Company is:

a) Managing the investment portfolio prudently by considering market conditions and Company's risk profile;
b) Conducting periodic Asset Liability Management (ALMA) monitoring to ensure alignment between assets and liabilities;
c) Establishing market risk limits in line with the defined risk appetite and risk tolerance;
d) Monitoring movements in market indicators such as interest rates, exchange rates, and capital market conditions;
e) Conducting periodic stress testing to measure the impact of extreme market conditions on the Company's financial performance; and
f) Periodically evaluating and adjusting investment strategies to anticipate changes in market conditions.

6) Liquidity Risk

Liquidity Risk is the risk occurring from the Company's inability to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or liquid assets that can be easily converted into cash without disrupting the Company's activities and financial condition. To manage its liquidity risk, the Company is:

a) Monitoring its liquidity positions periodically to ensure availability of funds to meet the obligations;
b) Managing cash inflows and outflows through periodic cash flow planning and projections;
c) Maintaining adequacy of liquid assets that can be easily converted into cash without significant loss in value;
d) Establishing liquidity risk limits in line with the Company's risk appetite and risk tolerance;
e) Monitoring liquidity ratios and other financial indicators periodically;
f) Carrying out stress testing to measure liquidity resilience under abnormal market conditions; and
g) Continuously evaluating and adjusting liquidity management strategies to anticipate changes in market conditions.

7) Risiko Hukum
Risiko Hukum adalah risiko yang timbul akibat gugatan atau tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Dalam rangka mengelola risiko hukum, Perusahaan melakukan:
   a) Memiliki fungsi hukum yang bertanggung jawab dalam memberikan *legal advisory* serta penanganan perkara litigasi dan non-litigasi;
   b) Melakukan *review* dan evaluasi terhadap perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan hukum yang berlaku;
   c) Memastikan seluruh aktivitas dan produk Perusahaan, termasuk *underwriting*, klaim, dan investasi, telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
   d) Melakukan pemantauan terhadap perkembangan perkara hukum yang dihadapi Perusahaan serta mengambil langkah mitigasi yang diperlukan; dan
   e) Mengelola dokumentasi hukum secara tertib dan memadai untuk mendukung kepastian hukum.

8) Risiko Kepatuhan
Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan. Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan, Perusahaan melakukan:
   a) Memiliki fungsi kepatuhan yang bertanggung jawab dalam memastikan pemenuhan terhadap ketentuan regulator dan peraturan internal;
   b) Melakukan pemantauan secara berkala terhadap perubahan regulasi serta memastikan implementasinya pada seluruh unit kerja;
   c) Mengelola pemenuhan kewajiban pelaporan kepada regulator secara tepat waktu dan akurat;
   d) Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan terkait kepatuhan, termasuk aspek anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme;
   e) Melakukan evaluasi dan penilaian penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkala; dan
   f) Melakukan pemantauan dan tindak lanjut atas temuan terkait kepatuhan untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan.

9) Risiko Reputasi
Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Dalam rangka mengelola risiko reputasi, Perusahaan melakukan:
   a) Mengelola komunikasi perusahaan secara efektif dan konsisten kepada seluruh pemangku kepentingan;

7) Legal Risk
Legal Risk is the risk occurring from lawsuits or legal claims and/or weaknesses in legal aspects. To manage legal risk, the Company is:
   a) Establishing a legal function to be responsible for providing legal advisory and handling litigation and non-litigation cases;
   b) Reviewing and evaluating cooperation agreement with third parties to ensure compliance with applicable laws and regulations;
   c) Ensuring that all Company activities and products, including underwriting, claims, and investments, comply with prevailing laws and regulations;
   d) Monitoring developments of any legal case faced by the Company as well as taking the necessary mitigation measures; and
   e) Maintaining orderly and adequate legal documentation to support legal certainty.

8) Compliance Risk
Compliance Risk is the risk occurring from the Company's non-compliance and/or not implementing the prevailing laws and regulations and other provisions applicable to the Company. To manage compliance risk, the Company is:
   a) Establishing compliance function responsible to ensure adherence to regulatory requirements and internal policies;
   b) Conducting periodic monitoring of regulatory changes as well as ensuring their implementation across all work units;
   c) Managing the fulfilment of reporting obligations to regulators in a timely and accurate manner;
   d) Conducting dissemination and training for employees related to compliance, including anti-money laundering and counter-terrorism financing aspects;
   e) Conducting periodic evaluation and assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG); and
   f) Carrying out monitoring and follow-up on the compliance-related findings to ensure continuous improvement.

9) Reputation Risk
Reputation Risk is the risk occurring from declining stakeholder trust due to negative perceptions of the Company. To manage reputation risk, the Company is:
   a) Managing corporate communication effectively and consistently to all stakeholders;

b) Melakukan pemantauan terhadap pemberitaan di media massa, media sosial, dan sumber informasi lainnya secara berkala;
c) Menyediakan saluran layanan dan pengaduan nasabah untuk menampung serta menindaklanjuti keluhan secara tepat waktu;
d) Melakukan evaluasi terhadap umpan balik dari nasabah dan pemangku kepentingan sebagai dasar perbaikan layanan;
e) Menjaga kualitas layanan dan kinerja operasional guna meningkatkan kepercayaan *stakeholder*; dan
f) Melaksanakan kegiatan komunikasi dan publikasi untuk mendukung citra positif dan reputasi Perusahaan.

b) Conducting periodic monitoring of news coverage in mass media, social media, and other information sources;
c) Providing customer service and complaint channels to receive and follow-up on any complaint in a timely manner;
d) Evaluating feedback from customers and stakeholders as a basis for service improvement;
e) Maintaining service quality and operational performance to improve stakeholder trust; and
f) Carrying out communication and publication activities to support a positive image and reputation of the Company.

Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 01/SEOJK.05/2021, Perusahaan melakukan penilaian tingkat kesehatan secara berkala sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian. Penilaian tersebut mencakup empat faktor utama, yaitu Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Profil Risiko, Rentabilitas, dan Permodalan.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penilaian mandiri dan memperoleh Peringkat Komposit 1 (satu). Peringkat ini mencerminkan kondisi Perusahaan yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

Assessment on Company's Soundness Level

Based on Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 01/SEOJK.05/2021, the Company conducts periodic assessments of its soundness level as part of the implementation of prudential principles. The assessment covers four main factors, namely Good Corporate Governance, Risk Profile, Earnings, and Capital.

In 2025, the Company conducted a self-assessment and obtained a Composite Rating of 1 (one). This rating is reflecting the general conditions of the Company as, very sound condition and thereby considered highly capable of withstanding any significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors, as reflected in the ratings of assessment factors, including the implementation of Good Corporate Governance, risk profile, earnings, and capital, which are generally good. Where any weaknesses exist, such weaknesses are, in general, not significant.

No.	Faktor Penilaian Assessment Factor	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
1	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	1	Manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan tata Kelola Perusahaan yang baik yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Perusahaan. The Company's Management has implemented Good Corporate Governance practices which, in general, are very good. This is reflected in the highly adequate fulfilment of Good Corporate Governance principles. Where any weaknesses exist in the implementation of the good corporate governance principles, they are generally not significant and can be promptly addressed by the Company's management.

No.	Faktor Penilaian Assessment Factor	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
2	Profil Risiko Risk Profile	1	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi Perusahaan dari risiko inheren komposit tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu pada masa dating dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit sangat memadai, dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diabaikan. By considering the business activities conducted by the Company, the likelihood of losses faced by the Company from inherent composite risks is considered very low over a certain period in the future, and overall quality of risk management implementation is highly adequate, where if any minor weaknesses exist, they are negligible.
3	Rentabilitas Earnings	1	Rentabilitas sangat memadai dan mendukung pertumbuhan permodalan. High earnings and supportive to the capital growth.
4	Permodalan Capital	1	Perusahaan memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat. The Company has very strong capital adequacy and quality relative to its risk profile, supplemented by very strong capital management.
Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan		1	Mencerminkan kondisi Perusahaan yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan. Reflecting Company's condition, which, in general, very sound and therefore considered highly capable of facing any significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors, as reflected in the ratings of assessment factors, namely the implementation of Good Corporate Governance, risk profile, earnings, and capital, which in general are very good. Where any weaknesses exist, such weaknesses are, in general, not significant.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Berdasarkan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Perusahaan per 31 Desember 2025 mencerminkan kondisi Perusahaan yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan. Secara keseluruhan, hal tersebut mencerminkan bahwa penerapan manajemen risiko di Perusahaan telah berjalan secara efektif dan mampu mendukung keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.

Review of the Effectiveness of Risk Management

Based on the Company's Soundness Level Composite Rating as of 31 December 2025, the Company is, in general, in a very sound condition and is considered highly capable of withstanding any significant negative impact arising from changes in business conditions and other external factors, as reflected in the ratings of the assessment factors, including the implementation of Good Corporate Governance, risk profile, earnings, and capital, which are generally assessed as very strong. Where any weaknesses exist, such weaknesses are generally not significant. Overall, this reflects that the implementation of risk management within the Company has been effective and is able to support sustainable business continuity.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa penerapan manajemen risiko di Perusahaan telah berjalan secara efektif dan memadai dalam mendukung pencapaian tujuan strategis serta melindungi Perusahaan dari potensi risiko yang timbul dari kegiatan usaha.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners

Based on the evaluation conducted throughout 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the implementation of risk management within the Company has been effective and adequate in supporting the achievement of strategic objectives and in safeguarding the Company against potential risks arising from its business activities.

Penerapan manajemen risiko mencakup seluruh jenis risiko utama, yaitu risiko strategis, operasional, asuransi, kredit, pasar, likuiditas, hukum, kepatuhan, dan reputasi, yang dikelola melalui proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan yang terintegrasi. Hal ini tercermin dari kemampuan Perusahaan dalam menjaga profil risiko pada tingkat yang dapat diterima serta mendukung kondisi keuangan dan operasional yang sehat.

Secara keseluruhan, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah mampu mengantisipasi dan merespons dinamika perubahan lingkungan bisnis secara efektif, sehingga mendukung keberlangsungan usaha yang berkelanjutan.

The implementation of risk management covers all major types of risks, namely strategic, operational, insurance, credit, market, liquidity, legal, compliance, and reputational risks, which are managed through integrated processes of identification, measurement, control, and monitoring. This is reflected in the Company's ability to maintain its risk profile within an acceptable level and to support sound financial and operational conditions.

Overall, the Board of Directors and the Board of Commissioners are of the view that the Company's Risk Management System has been able to effectively anticipate and respond to the dynamics of changes in the business environment, thereby supporting sustainable business continuity.

8. Sistem Pengendalian Internal

Untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di segala proses lini yang ada.

Evaluasi dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun oleh Direksi dengan seluruh Kepala Divisi, Marketing dan Manajer ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing Direktorat dengan Direktur terkait setiap bulannya.

Secara umum tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2025. Sistem pengendalian internal Perusahaan ditelaah dari waktu ke waktu dan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien.

8. Internal Control System

To ensure that the implementation of the internal control system is running well, the Company periodically evaluates the implementation of internal control system and provides suggestions for improvement in achieving continuous improvement in all existing line processes.

The evaluation is carried out 4 (four) times a year by the Board of Directors with all Division Heads, Marketing and Managers plus additional monthly evaluations carried out by each Directorate with the relevant Director.

In general, no material internal control weaknesses were identified throughout 2025. The Company's internal control system is reviewed from time to time and considered as adequate in providing reasonable assurance on effective and efficient implementation of operational activities.

9. Perkara Penting yang Sedang dihadapi Perusahaan

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan.

9. Material Litigations Faced By The Company

Throughout 2025 there was no material litigation faced by the Company.

10. Sanksi Administratif

Pada tahun 2025, Perusahaan mendapatkan sanksi Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan keterlambatan pelaporan. Karenanya, Perusahaan telah mengambil langkah preventif yang efektif mencegah hal tersebut tidak terulang lagi dikemudian hari.

10. Administrative Sanctions

In 2025, the Company received a sanction from the Financial Services Authority related to late reporting. The Company has since implemented effective preventive measuresto mitigate the risk of reccurence in the future.

11. Etika Bisnis dan Budaya Perusahaan

Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku merupakan dasar dalam pelaksanaan GCG yang dikembangkan menjadi Budaya Perusahaan. Nilai-nilai Perusahaan yang dianut dan disepakati oleh seluruh karyawan Perusahaan menyatukan kami menjadikan pribadi yang mengedepankan Integritas, Kerja sama Tim yang solid, Tangguh, dan Fokus kepada pelanggan.

Nilai-nilai Perusahaan tersebut senantiasa disosialisasikan kepada seluruh level karyawan, dan merupakan materi sosialisasi pada kegiatan Orientasi Karyawan Baru. Penjabaran Nilai-nilai Perusahaan dan Etika Bisnis yang dianut Perusahaan membentuk Pedoman Perilaku yang tercermin dalam setiap Pedoman Operasi Perusahaan.

Dalam rangka menegakkan integritas di seluruh lapisan karyawannya, Perusahaan telah mengadakan Sosialisasi Kode Etik dan Perilaku dan penandatanganan Pakta Integritas berisi uraian Kode Etik dan Perilaku. Hal ini merupakan bukti bahwa manajemen dan seluruh karyawan memegang komitmen dan menerapkan nilai-nilai Perusahaan pada seluruh aktivitas yang dijalani terkait tugas, tanggung jawab, dan kewajibannya. Sehingga akan terwujud Oona Insurance sebagai organisasi profesional dapat memberikan jasa dengan sebaik-baiknya kepada para nasabahnya, serta terlindungi dari perbuatan yang tidak profesional.

Kode Etik Perusahaan

1. Karyawan wajib mengetahui tugas dan tanggung jawab di Perusahaan dan melaksanakannya dengan sebaik-baiknya, serta selalu berusaha meningkatkan efisiensi kerja, bersikap hemat dan cermat.
2. Karyawan wajib menjaga nama baik Perusahaan dan mencegah hal-hal yang dapat merugikan Perusahaan.
3. Karyawan wajib menyimpan dan menjaga segala macam rahasia Perusahaan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, termasuk menjaga informasi data nasabah kepada pihak lain tanpa persetujuan dari nasabah tersebut.
4. Karyawan dilarang untuk bekerja dan mengikatkan diri pada pihak ketiga, baik perorangan maupun badan usaha atau institusi lainnya untuk mendapatkan imbalan, kecuali telah mendapat izin Direksi atau pejabat yang diberi kuasa oleh Direksi.
5. Karyawan diwajibkan selalu menjaga agar tidak terjadi pertentangan antara kepentingan pribadinya dengan kepentingan Perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatan untuk Perusahaan, Karyawan tidak boleh melandasi tindakannya dengan niat untuk mengutamakan kepentingan pribadi.

11. Business Ethics and Corporate Culture

Business Ethics and Code of Conduct serves as the foundation for implementing GCG, which is developed into the Company's Culture. The Company's Values adopted and agreed upon by all the Company's employees have united the employees who prioritize Integrity, Solid Teamwork, Perseverance, and Focus on Customers.

The Company's Values are continually socialized to all levels of employees and used as material in the Induction Training of New Employees. The elaboration of Corporate Values and Business Ethics adopted by the Company shaped the Code of Conduct and reflected in every Company's Operations Guidelines.

In upholding integrity at all levels of its employees, the Company held a Code of Conduct Dissemination and signing of the Integrity Pact, which contains a description of the Code of Conduct and Behaviour. This is proof that management and all employees are committed to and apply the Company's values to all activities that are carried out by their duties, responsibilities and obligations. Thus, Oona Insurance can become a professional organization able to deliver the best possible service to its customers, and is protected from unprofessional conducts.

Code of Conduct of the Company

1. Employees must know their duties and responsibilities in the Company and carry it out as well as possible, and continuously improve work efficiency, and act frugally and prudently.
2. Employees must protect the reputation of the Company and prevent things that can harm the Company.
3. Employees must keep and maintain all kinds of Company confidential information, both written and unwritten, including maintaining customer data information to other parties without customer's consent.
4. Employees are prohibited from working and binding themselves on third parties, both individuals and business entities or other institutions to get compensation, unless they have received permission from the Board of Directors or officials authorized by the Board of Directors.
5. Employees are required to continuously prevent conflicts from arising between their personal interests and the interests of the Company. In carrying out activities for the Company, employees may not base their actions with the intention to prioritize personal interests.

6. Karyawan dilarang meminta imbalan dalam bentuk apa pun atau menerima hadiah untuk dirinya sendiri di luar batas kewajaran untuk pelayanan yang diberikan atas nama Perusahaan.
7. Karyawan diwajibkan selalu menjunjung tinggi kesusilaan dan menghindarkan diri dari skandal di antara Karyawan dan keluarganya.
8. Karyawan dilarang melakukan bisnis pribadi selama jam kerja.
9. Karyawan dilarang menggunakan aset Perusahaan untuk keuntungan pribadi atau para Karyawan atau teman atau keluarga atau orang lain yang tidak berkepentingan.
10. Karyawan dilarang untuk membuat perubahan, pemalsuan atau manipulasi pada pencatatan atau pelaporan dengan alasan apa pun.
11. Karyawan dilarang menyalahgunakan jabatan untuk memperkaya diri sendiri.
12. Karyawan wajib berperilaku sopan dan santun, jujur, bertanggung jawab, tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, gender, golongan, dan saling menghargai antara atasan, bawahan serta sesama rekan kerja. Saling mendorong dan memotivasi untuk mencapai sasaran kinerja yang telah diatur dan ditetapkan.
13. Karyawan dilarang mabuk, meminum minuman keras yang memabukkan, judi, melakukan tindakan asusila, memakai dan atau mengedarkan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya serta menonton situs porno di lingkungan kerja.

Kode Etik dan Perilaku tersebut berlaku untuk seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perusahaan.

12. *Whistleblowing*

a. Cara penyampaian laporan pelanggaran:
   Di dalam SOP *Whistleblowing* Perusahaan terdapat klausa terkait dengan Cara penyampaian laporan pelanggaran sebagai berikut:
   Pelaporan dilakukan secara tertulis
   1. Menyampaikan surat resmi ditujukan kepada Perusahaan u.p Ketua Komite Audit dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, *email* atau melalui pos ke Perusahaan.
   2. Surat Laporan beserta formulir *Whistleblowing* dikirimkan ke alamat Perusahaan, yaitu:
      Komite Audit PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
      Plaza Asia Lantai 27
      Jl. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia
      Fax: 021-5140 1697/98
      Email: whistleblowing@oona-insurance.co.id
      U.P: Corporate Secretary

6. Employees must not ask for compensation in any form or accept gifts for themselves outside the normal limits for services provided on behalf of the Company.
7. Employees are required to continuously uphold decency and avoid scandal between employees and their families.
8. Employees are prohibited from conducting private business activities during work hours.
9. Employees are prohibited from using the Company's assets for personal gain or employees or friends or family or any other unauthorized persons.
10. Employees are prohibited from making changes, falsification or manipulation in recording or reporting for any reason.
11. Employees are prohibited from abusing their position to enrich themselves.
12. Employees must behave properly, politely, honestly, responsibly, not discriminating between tribes, religions, races, genders, groups, and must conduct mutual respect between superiors, subordinates and fellow colleagues. They must be encouraging and motivating each other to achieve performance goals that have been set.
13. Employees are prohibited from being intoxicated, drinking intoxicating liquor, gambling, committing immoral acts, using and or distributing narcotics, psychotropic substances, and other addictive substances and watching porn in the work environment.

This Code of Ethics and Conduct applies to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Company.

12. Whistleblowing

a. How to report a violation/submit a whistleblowing report:
   The Company's SOP on Whistleblowing contain a clause related to the methods for submitting a whistleblowing report, as follows:
   Reporting done in writing
   1. Deliver an official letter addressed to the Company attn. Chairman of the Audit Committee. This can be directly sent, conveyed via facsimile, email or by post to the Company.
   2. The report along with the Whistleblowing form sent to the Company's address, as follows:
      Audit Committee of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk Plaza Asia Floor 27
      Jl. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia
      Fax: 021-5140 1697/98
      Email: whistleblowing@oona-insurance.co.id
      Attn.: Corporate Secretary

3. Laporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi foto kopi identitas dan dilengkapi dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelanggaran yang terjadi.
4. Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas wajib dilengkapi foto kopi dokumen pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan pelanggaran yang terjadi.
5. Laporan yang tidak menyertakan fakta-fakta yang valid dan tanpa disertai dokumen pendukung sebagai bukti atas pelaporan yang cukup, tidak memenuhi syarat maka tidak dapat diproses lebih lanjut.
6. Laporan sedikitnya memuat hal-hal sebagai berikut: Fakta Kronologis Kejadian, Nama Pihak yang terkait, Modus Operandi, Waktu dan Tempat Kejadian serta bukti-bukti yang terkait.

Pelaporan yang dilakukan oleh Perwakilan Stakeholders

Apabila pelaporan pelanggaran diajukan perwakilan stakeholders, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya antara lain:

1. Surat Kuasa dari *stakeholders*, Foto Copy identitas stakeholder dan perwakilan *stakeholder* (jika diwakilkan).

2. Jika perwakilan *stakeholders* adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan berwenang untuk mewakili badan hukum tersebut.

b. Perlindungan bagi pelapor;
Di dalam SOP *Whistleblowing* Perusahaan terdapat klausa terkait perlindungan bagi Pelapor sebagai berikut:
Memberikan perlindungan kepada saksi pelapor dari rasa khawatir jika tindakan melaporkan tersebut mungkin memiliki konsekuensi yang akan merugikannya.

c. Penanganan pengaduan
Di dalam SOP *Whistleblowing* Perusahaan terdapat klausa terkait Penanganan pengaduan sebagai berikut:

Penerimaan Pelaporan Pelanggaran oleh Perusahaan

1. Perusahaan/Komite Audit menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh Saksi Pelapor secara tertulis.
2. Perusahaan memberikan tanda terima atas Surat Laporan dan bukti-bukti pendukung yang diterima dari saksi pelapor.
3. Perusahaan memberikan penjelasan kepada saksi pelapor bahwa laporan akan ditindak lanjuti dan memberikan tanggapan selambat-lambatnya 30 hari setelah laporan diterima.

3. A written report with proper identity must be accompanied by a photocopy of the identity card and accompanied by supporting documents related to the alleged violation that occurred.
4. Written reports conveyed without the proper identity must be accompanied by photocopies of supporting documents, such as documents related to the alleged violation that occurred.
5. Reports that do not include valid facts and are not accompanied by supporting documents as evidence of sufficient reporting will be deemed not meeting the requirements and cannot be processed further.
6. The report shall at least contain the following: Chronological Facts of the Event, Name of the Parties involved, Modus Operandi, Time and Place of Occurrence and related evidence.

Reporting by Stakeholder Representatives

If a whistleblowing report is submitted by a stakeholder representative, in addition to the above documents, several additional documents must also submitted, including:

1. Power of attorney from the relevant stakeholder, photocopies of the stakeholder's identity and stakeholder representatives (in case of representation).
2. If the stakeholder representative is an institution or legal entity, then it must be accompanied by a document stating that the party submitting the report is authorized to represent the legal entity.

b. Protection for whistleblowers;
The Company's SOP for Whistleblowing contain clauses related to the protection for whistleblowers, as follows:
Protection shall be given to the reporting witness to relieve them of their concern that their act of reporting may have consequences of repercussions that may harm them.

c. Handling of complaints/grievances
The Company's SOP for Whistleblowing contain clauses related to handling of complaints/grievances, as follows:

Acceptance of Whistleblowing Reports by the Company

1. The Company/Audit Committee accepts every whistleblowing report submitted in writing by the Reporting Witness.
2. The Company provides a receipt for the Report and supporting evidence received from the Reporting Witness.
3. The Company provides an explanation to the Reporting Witness that the report will be followed up, and provides a response no later than 30 days upon receiving the report.

4. Tanggapan dapat berupa jawaban atas hasil investigasi laporan atau penjelasan atas perlunya perpanjangan waktu investigasi jika diperlukan. Perusahaan tidak akan memberitahukan hasil investigasi jika dianggap rahasia dan atau berdampak negatif bagi operasional perusahaan dimasa mendatang.

Hasil Investigasi

1. Hasil Investigasi akan dilaporkan oleh Unit Kerja Internal Audit kepada Direksi dengan persetujuan Komite Audit.
2. Sebagai bagian dari Laporan Investigasi, Tim Investigasi menyampaikan uraian temuan dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh penanggung jawab terkait.
3. Penanggung jawab terkait harus memberikan laporan atas tindak lanjut yang telah dilakukan kepada Tim Investigasi selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak tenggat waktu penyelesaian yang telah ditetapkan.
4. Apabila laporan pelanggaran ternyata tidak terbukti, serta tidak ditemukan adanya indikasi itikad tidak baik, maka laporan tidak akan diproses lebih lanjut oleh Komite Audit.
5. Apabila laporan pelanggaran datangnya dari karyawan dan tidak terbukti, serta ditemukan adanya indikasi itikad tidak baik, misalnya fitnah dengan pemalsuan.
6. Proses penyelesaian dan/atau penghentian pemeriksaan investigasi dituangkan melalui Berita Acara Pemeriksaan Investigasi yang ditandatangani oleh seluruh pihak yang terlibat. Seluruh hasil pemeriksaan pendahuluan dan investigasi akan menjadi bahan evaluasi untuk Perusahaan.

d. Pihak yang mengelola pengaduan

Di dalam SOP *Whistleblowing* Perusahaan terdapat klausa terkait Pihak yang mengelola pengaduan sebagai berikut:

Tim Investigasi

1. Tim Investigasi terdiri dari Divisi Internal Audit yang dipimpin oleh Kadiv Internal Audit, yang bertindak sebagai koordinator dan dapat ditambah dengan personil dari Unit Kerja lain yang memiliki kompetensi dan independensi yang memadai dan dapat membantu memenuhi kebutuhan untuk proses investigasi yang akan dilaksanakan.
2. Penetapan susunan Tim Investigasi ditentukan oleh Rapat Pendahuluan yang dipimpin oleh Komite Audit dan anggota Direksi dalam hal ini diwakili oleh Presiden Direktur/Direktur *Finance* & HR.

4. Responses can be in the form of an answer to the results of the investigation report or an explanation of the need for an extension of the investigation time if necessary. The Company will not disclose the results of the investigation if they are considered confidential and or may have a negative impact on the Company's operations in the future.

Results of Investigation

1. The results of investigation will be reported by the Internal Audit Unit to the Board of Directors with the approval of the Audit Committee.
2. As part of the Investigation Report, Investigation Team submits a description of findings and recommendations that must be followed up by the relevant person in charge.
3. The relevant person in charge must provide a report on the follow-up that has been carried out to the Investigation Team no later than 5 working days from the set deadline for completion.
4. If a violation report is not proven, and there is no indications of bad intention, the report will not be processed further by the Audit Committee.
5. If a report was submitted by an employee and is not proven, and indications of bad intentions are found, for example slander with forgery.
6. The process of completion and/or termination of the investigative examination is stated in the Minutes of Investigation Examination, signed by all parties involved. All results of the preliminary examination and investigation will be used as evaluation material by the Company.

d. Party managing complaints/grievances

The Company's Whistleblowing SOP contains a clause stipulating the Party managing complaints/ grievances, as follows:

Investigation Team

1. The Investigation Team consists of Internal Audit Division led by Head of Internal Audit Division, who acts as a coordinator and can be supplemented by personnel from other work units who have adequate competence and independence and can help meet the needs for the investigation process to be carried out.
2. Determination of the composition of the Investigation Team is determined by Preliminary Meeting chaired by Audit Committee and member of the Board of Directors in this case represented by the President Director/Director of Finance & HR.

3. Dalam Rapat Pendahuluan tersebut dievaluasi dan ditentukan kecukupan informasi, data dan alat bukti pendahuluan yang dilaporkan; strategi investigasi, luas cakupan, waktu dan sumber daya lain yang dibutuhkan.
4. Jika diperlukan, investigasi dapat dilakukan dengan dukungan Pihak Eksternal yang Independen.
5. Proses penunjukan Pihak Eksternal yang Independen tersebut mengacu pada peraturan Perusahaan tentang pengadaan vendor/ rekanan.

e. Hasil penanganan pengaduan dalam tahun buku 2025.

3. The Preliminary Meeting evaluate and determine the adequacy of information, data and preliminary evidence reported; investigative strategy, scope, time and other resources required.
4. If necessary, the investigation can be carried out with the support of an Independent External Party.
5. The process of appointing the Independent External Party refers to the Company's regulations regarding the procurement of vendors/partners.

e. Results of the handling of complaints in the 2025 financial year.

No	Jenis Transaksi Keuangan Type of Financial Transaction	Selesai Completed		Dalam Proses On Progress		Tidak Selesai Incomplete		Jumlah Pengaduan Number of Complaint(s)
		Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	
1	Asuransi Umum / Asuransi Umum Syariah berupa Asuransi Kendaraan Bermotor General Insurance / General Sharia Insurance – Motor Vehicle (MV)	14	93%	1	7%			15
2	Asuransi Umum/ Asuransi Umum Syariah berupa Asuransi Kecelakaan Diri General Insurance / General Sharia Insurance – Personal Accident (PA)	1	100%	0	0			1
3	Asuransi Umum/ Asuransi Umum Syariah berupa Asuransi Kesehatan General Insurance / General Sharia Insurance – Health	1	50%	1	50%			2
4	Asuransi Umum/ Asuransi Umum Syariah berupa Asuransi Harta Benda General Insurance / General Sharia Insurance – Property	2	100%	0	0			2
5	Asuransi Umum/ Asuransi Umum Syariah berupa Asuransi Perjalanan General Insurance / General Sharia Insurance – Travel Insurance	3	100%	0	0			3
	TOTAL	**21**		**2**				**23**

13. Kebijakan Anti-Korupsi

Perusahaan memiliki program dan prosedur untuk mencegah terjadinya korupsi dan *fraud* baik dari internal maupun eksternal yang berpotensi merugikan Perusahaan.

13. Anti-Corruption Policy

The Company has certain programs and procedures to prevent corruption and fraud from happening within its internal and external scopes that have the potential to harm the Company.

Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kewaspadaan anti korupsi dan *anti fraud*.

14. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Untuk menjadi sebuah organisasi yang sehat dan terus berkembang, Perusahaan menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan operasional Perusahaan. Di tahun 2025 ini Perusahaan melanjutkan komitmennya untuk menyempurnakan penerapan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan, terutama dalam menjalankan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dari regulator.

Prinsip-Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Selama tahun 2025, Perusahaan melakukan serangkaian penyempurnaan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, selain sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan lainnya juga sebagai wujud komitmen manajemen untuk senantiasa menjalankan operasional perusahaan dengan mengutamakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Beberapa Standard Operation Procedure dan Memorandum Direksi telah dibuat dan disempurnakan.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan tetap mempertimbangkan kesetaraan dan kewajaran serta mencakup 5 (lima) aspek dan 8 (delapan) prinsip serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik berdasarkan POJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

The Company periodically conducts outreach and training to increase awareness about anti-corruption and anti-fraud.

14. Corporate Governance Implementation

To become a sound and sustainably growing organization, the Company is aware of the importance on implementing good corporate governance principles in running the Company's operational activities. In 2025, the Company continues its commitment to refining the implementation of good corporate governance in a sustainable manner, especially in complying with the latest regulations issued by the regulators.

Principles of Good Corporate Governance Implementation

Throughout 2025, the Company performed a series of improvement to good corporate governance implementation, both to comply with Financial Services Authority Regulation and other provisions, and as a realization of management's commitment to continuously running the Company's operations by prioritizing principles of good corporate governance. Several Standard Operating Procedures and Board of Directors' Memorandum were created and refined accordingly.

The Company is implementing good corporate governance by upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, while considering equality and fairness, as well as including 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance based on POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance for Public Companies, Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and implement Good Corporate Governance based on POJK No. 43/POJK.05/2019 on the Amendment to POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Aspek I **Aspect I**	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights**	
Prinsip 1 **Principle 1**	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS** **Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)**	
Rekomendasi 1. Recommendation 1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders	Perusahaan memiliki prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan dan dibacakan kepada Pemegang saham pada tata tertib RUPS. Keterangan: Memenuhi The Company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms as stipulated on the Company's Articles of Association and is read out to the shareholders at the GMS. Comply
Rekomendasi 2. Recommendation 2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS.	Direksi dan Dewan Komisaris harus mempertanggung jawabkan dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Keterangan: Memenuhi The Board of Directors and the Board of Commissioners must account for and report the execution of their duties to the shareholders at the GMS. Comply
Rekomendasi 3. Recommendation 3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year.	Perusahaan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS selama 1 (satu) tahun dalam situs web Perusahaan pada bagian Investor Relation. Keterangan: Memenuhi The Company provides the GMS minutes of meeting for a period of one year on the Company's website in the Investor Relation section. Comply
Prinsip 2 **Principle 2**	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors**	
Rekomendasi 4. Recommendation 4.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has communications policy with the shareholders or investors.	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan Investor melalui *Public Expose*, situs web Perusahaan, email contact us, dan email tentang *whistleblowing*. Keterangan: Memenuhi The Company has a communications policy with the investors carried out through Public Expose, website, contact us e-mail address, and whistleblowing system's e-mail address. Comply
Rekomendasi 5. Recommendation 5.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website	Perusahaan menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, kinerja Perusahaan, dan pelaksanaan tata kelola di situs web Perusahaan untuk memberikan informasi yang selengkap-lengkapnya kepada setiap pemegang saham dan memberitahukan tata cara berkomunikasi dengan Perusahaan melalui email *contact us* dan *whistleblowing*. Keterangan: Memenuhi The Company provides the regular reports, information disclosure, performance reports, and implementation of governance reports, on its website to provide a clear and transparent information to all shareholders and inform them of the means to communicate with the Company through the Company's contact us and whistleblowing e-mail addresses. Comply

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
ASPEK II **ASPECT II**	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**	
Prinsip 3 **Principle 3**	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**	
Rekomendasi 6. Recommendation 6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company.	Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 orang anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Keterangan: Memenuhi In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must at least be composed of three members, including the President Commissioner and the Independent Commissioner. Comply
Rekomendasi 7. Recommendation 7.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of Board of Commissioners composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.	Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kebutuhan Perusahaan; masing-masing anggota Komisaris memiliki pendidikan, pengalaman, dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Keterangan: Memenuhi The composition of the Board of Commissioners has met the Company's needs; each commissioner has the education, experience, and competence suited to the needs of the Company. Comply
Prinsip 4 **Principle 4**	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**	
Rekomendasi 8. Recommendation 8.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has communications policy with the shareholders or investors.	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan Investor melalui Public Expose, situs web Perusahaan, email contact us, dan email tentang whistleblowing. Keterangan: Memenuhi The Company has a communications policy with the investors carried out through Public Expose, website, contact us e-mail address, and whistleblowing system's e-mail address. Comply
Rekomendasi 9. Recommendation 9.	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company.	Penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris dan diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Keterangan: Memenuhi Self-assessment performed by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners and disclosed in the annual report of the Public Company. Comply
Rekomendasi 10. Recommendation 10.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Komisaris tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan dan disahkan pada RUPS. Keterangan: Memenuhi The policy regarding the resignation of Board of Commissioners members is stipulated in the Company's Articles of Association and is ratified at the GMS. Comply

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Rekomendasi 11. Recommendation 11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in Nomination process of members of the Board of Directors.	Kebijakan suksesi tercermin pada adanya pelatihan baik dalam tingkat kompetensi, keahlian, maupun manajerial terhadap karyawan yang kinerjanya dinilai sangat baik (STAR), untuk kemudian disiapkan menjadi pemimpin di masa mendatang. Penilaian karyawan sampai ke jenjang Direksi dilakukan berdasarkan KPI setiap tahun. Keterangan: Memenuhi The succession policy is reflected in training for competence enhancement, skill development, or managerial improvement for STAR employees to be prepared as future leaders. Appraisal from Employee to Board of Director Level is held based on their KPI achievement every year. Comply
ASPEK III **ASPECT III**	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**	
Prinsip 5 **Principle 5**	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**	
Rekomendasi 12. Recommendation 12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Board of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and effectiveness in decision making.	Sesuai Anggaran Dasar; Perusahaan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi termasuk Direktur Utama Keterangan: Memenuhi In accordance with the Company's Articles of Association, the Company must be managed and led by Board of Directors which consists of at least three members, including the President Director. Comply
Rekomendasi 13. Recommendation 13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required	Komposisi Direksi telah memenuhi kebutuhan Perusahaan; masing-masing Direksi memiliki pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Keterangan: Memenuhi The composition of Board of Directors has met the Company's needs; each Director has the education, experience, and competence suited to the needs of the Company. Comply
Rekomendasi 14. Recommendation 14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur yang membidangi akuntansi dan keuangan adalah seorang Sarjana bidang Keuangan yang bergelar Bachelor of Administration in Finance, dan berpengalaman selama lebih dari 30 tahun di berbagai perusahaan jasa keuangan dan menjabat posisi penting. Keterangan: Memenuhi The Director in charge of accounting and finance holds a Bachelor of Administration majoring in Finance and experienced for more than 30 years as important position in several finance services companies. Comply
Prinsip 6 **Principle 6**	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors**	
Rekomendasi 15. Recommendation 15.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate its performance.	Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi tertuang pada Pedoman Kerja Direksi. Keterangan: Memenuhi The Board of Directors' self-assessment policy is stipulated on Board of Directors Charter. Comply
Rekomendasi 16. Recommendation 16.	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance is disclosed in the annual report of the public company	Penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Kebijakan penilaian ini diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Keterangan: Memenuhi Self-assessment policy to evaluate the performance of Board of Directors collegially and is not assessed the performance of Director individually. The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in Annual Report. Comply

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Rekomendasi 17. Recommendation 17.	Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy on the resignation of Board of Directors members should they be involved in a financial crime.	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan dan disahkan pada RUPS. Keterangan: Memenuhi The policy on the resignation of Board of Directors members is stipulated in the Company's Articles of Association and is ratified at the GMS. Comply
Aspek IV **Aspect IV**	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders' Participation**	
Prinsip 7 **Principle 7**	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation**	
Rekomendasi 18. Recommendation 18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has a policy to prevent insider trading.	Perusahaan telah memisahkan dengan tegas data/ informasi yang sifatnya rahasia dengan yang bersifat publik. Perusahaan juga telah membagi pengelolaan data/ informasi secara proporsional. Keterangan: Memenuh The Company has clearly separated data and information that is confidential from those that is public. The Company has also separated the management of the different classes of data proportionately. Comply
Rekomendasi 19. Recommendation 19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti- fraud*. The public company has a policy on anti-corruption and anti- fraud.	Kebijakan tentang antikorupsi dan fraud dituangkan pada Peraturan Perusahaan dan Pedoman Pengendalian Fraud. Keterangan: Memenuhi The Company's policy on anti-corruption and fraud is stipulated in the Company Regulations and Fraud Control Guideline. Comply
Rekomendasi 20. Recommendation 20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills.	Perusahaan memiliki pedoman yang mengatur tentang seleksi dan evaluasi kinerja vendor. Ketidaksesuaian dengan standar Perusahaan dikomunikasikan dengan vendor sebagai upaya peningkatan kemampuan vendor Keterangan: Memenuhi The Company has a policy on vendor/supplier selection and evaluation. Discrepancies with the Company's standards are communicated to the vendors in order to improve their future performance. Comply
Rekomendasi 21. Recommendation 21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Perusahaan tidak memiliki pinjaman/kreditur dalam artian Bank atau Lembaga Keuangan lainnya. Namun Perusahaan memiliki Pedoman tentang Perlindungan Konsumen untuk memastikan dipenuhinya hak-hak konsumen. Keterangan: Memenuhi The Company does not have any creditors in the form of banks or other financial institutions. However, the Company has a consumer protection procedure to ensure that its customers' rights are upheld at all times. Comply
Rekomendasi 22. Recommendation 22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public company has a whistleblowing system policy.	Perusahaan memiliki Kebijakan Sistem Whistleblowing yang dijelaskan penerapannya secara detail pada situs web Perusahaan. Keterangan: Memenuhi The Company has Whistleblowing System Policy, the implementation explained in detail on the corporate website. Comply
Rekomendasi 23. Recommendation 23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang dilaksanakan melalui kebijakan HRD. Misalnya: Fasilitas Kepemilikan Kendaraan, Asuransi Purna Bakti, dan Bonus/Tantiem. Keterangan: Memenuhi The Company's long-term incentive provision is carried out through HRD policy, this includes Car Ownership Program (COP) facility, Pension Insurance, and Bonuses. Comply

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Aspek V **Aspect V**	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**	
Prinsip 8 **Principle 8**	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **Enhancing Information Disclosure Implementation**	
Rekomendasi 24. Recommendation 24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information.	Pemanfaatan Teknologi Informasi secara optimal dengan penerapan digitalisasi pada proses bisnis dan penyajian informasi yang berguna untuk proses analisa dan pengambilan keputusan. Keterangan : Memenuhi The Company utilizes information technology optimally by implementing digitalization of business processes and presentation of information required for analyses and decision- making processes. Comply
Rekomendasi 25. Recommendation 25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkap pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of ownership of shares for at least 5% (five percent) ownership and disclosure of ultimate beneficiary of ownership of shares of public company through major and controlling shareholders.	Struktur Kepemilikan Saham Perusahaan yang besarnya paling sedikit 5% (lima persen) sampai dengan pemilik manfaat akhir telah disajikan pada Laporan Tahunan Perusahaan. Keterangan: Memenuhi The Company has reported its shareholders structure including the shareholders with ownership of more than 5% (five percent) of the Company's shares as well as the ultimate beneficiaries of the Company in its annual report. Comply

Selanjutnya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan tersebut juga telah dilaporkan penerapannya kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.05/2021 Tahun 2021 yang kemudian diubah berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.05/2024 tentang Bentuk Dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

Furthermore, the implementation of Corporate Governance has been reported to the Regulator in line with Financial Services Authority Circular No. 9/SEOJK.05/2021 of 2021 that later amended based on Financial Services Authority Circular No. 23/SEOJK.05/2024 Form and Structure of Regular Report for Insurance Companies and Reinsurance Companies.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



oona insurance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Perusahaan menyadari penuh bahwa keberhasilan bisnis yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui keharmonisan dengan masyarakat dan lingkungan. Bagi Oona, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) bukan sekadar kewajiban, melainkan wujud nyata komitmen kami untuk memberikan nilai tambah *(giving back)* bagi komunitas, baik melalui dukungan sosial langsung maupun pemberdayaan intelektual secara digital.

Di tahun 2025, Perusahaan menjalankan strategi CSR dua arah: pilar kemanusiaan melalui donasi fisik, dan pilar edukasi melalui akselerasi literasi keuangan digital. Total biaya yang dikeluarkan untuk inisiatif sosial kemasyarakatan di tahun 2025 adalah sebesar Rp 42.200.009.

The Company fully recognizes that sustainable business success can only be achieved through harmony with society and the environment. For Oona, Corporate Social Responsibility (CSR) is not merely an obligation, but a concrete manifestation of our commitment to providing added value (giving back) to the community, both through direct social support and digital intellectual empowerment.

In 2025, the Company is implementing a two-pronged CSR strategy: a humanitarian pillar through physical donations, and an educational pillar through accelerating digital financial literacy. The total expenditure for social initiatives in 2025 was IDR 42,200,009.



Pilar Edukasi:
Literasi dan Inklusi Keuangan Digital

Sejalan dengan misi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk meningkatkan inklusi keuangan nasional, Oona Insurance Indonesia secara proaktif memanfaatkan aset digitalnya untuk mengedukasi masyarakat. Melalui media sosial (Instagram, Facebook, dan YouTube), kami membagikan konten edukatif yang dirancang untuk meruntuhkan kompleksitas dunia asuransi.

Education Pillar:
Digital Financial Literacy and Inclusion

In line with the Financial Services Authority (OJK)'s mission to increase national financial inclusion, Oona Insurance Indonesia proactively utilizes its digital assets to educate the public. Through social media (Instagram, Facebook, and YouTube), we share educational content designed to demystify the complexities of the insurance world.

Konten kami mencakup analisis data industri, wawasan tentang manajemen risiko pribadi, serta tips proteksi finansial yang mudah dipahami. Inisiatif ini merupakan cara kami memberdayakan masyarakat agar mampu mengambil keputusan finansial yang cerdas di era digital, sekaligus mempersempit celah inklusi keuangan di Indonesia.

Our content includes industry data analysis, insights on personal risk management, and easy-to-understand financial protection tips. This initiative is our way of empowering people to make smart financial decisions in the digital age, while simultaneously narrowing the financial inclusion gap in Indonesia.



Pilar Kemanusiaan: Kepedulian Sosial Sumbangan Hewan Qurban

Dalam rangka merayakan hari raya Idul Adha 1446 Hijriyah, Perusahaan berpartisipasi dalam mendukung ketahanan pangan masyarakat sekitar dengan menyumbangkan seekor sapi senilai Rp25.700.000. Penyembelihan dan pembagian daging kurban dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2025 di Masjid Nurul Asia untuk dibagikan kepada warga yang membutuhkan.

Pillar of Humanity: Social Care Qurbani Animal Donation

To celebrate Eid al-Adha 1446 Hijri, the Company participated in supporting food security in the surrounding community by donating a cow worth IDR 25,700,000. The slaughter and distribution of the qurbani meat took place on June 7, 2025, at the Nurul Asia Mosque to be distributed to residents in need.

Dukungan Pendidikan & Kesejahteraan Balita

Menutup tahun 2025 dengan semangat berbagi, Perusahaan melakukan kunjungan sosial ke Panti Asuhan Pondok Si Boncel (Perhimpunan Vincentius Jakarta) pada 18 Desember 2025. Yayasan yang berlokasi di Jagakarsa, Jakarta Selatan ini berfokus pada pengasuhan balita yatim piatu dan anak-anak dari keluarga prasejahtera hingga usia 7 tahun.

Dalam kunjungan ini, Oona memberikan donasi berupa sembako, bahan pangan, dan perlengkapan kebersihan senilai Rp6.500.009, serta dana pendidikan tunai sebesar Rp10.000.000 untuk mendukung persiapan masa depan anak-anak tersebut.

Support for Toddler Education & Welfare

Closing 2025 with a spirit of sharing, the Company conducted a social visit to the Pondok Si Boncel Orphanage (Jakarta Vincentius Association) on December 18, 2025. This foundation, located in Jagakarsa, South Jakarta, focuses on caring for orphaned toddlers and children from underprivileged families up to the age of 7.

During this visit, Oona donated basic necessities, food supplies, and hygiene supplies worth Rp6,500,009, as well as cash education funds of Rp10,000,000 to support the children's future preparation.


CONTRACT



DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

Susunan Pemegang Saham
Shareholders Composition

Susunan Pemegang Saham (Periode 31 Desember 2025)
Shareholders Composition (Period of 31 December 2025)

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
OONA INDONESIA PTE. LTD.	538.555.304	86,75%
MASYARAKAT / PUBLIC	82.251.376	13,25%
Total Saham / Total Shares	620.806.680	100%

Jenis Pemegang Saham (Periode 31 Desember 2025)
Shareholders Type (Period of 31 December 2025)

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Institusi Lokal/ *Local Institutions*	46	7%
Individu Lokal/ *Local Individuals*	554	87%
Institusi Asing/ *Foreign Institutions*	28	4%
Individu Asing/ *Foreign Individuals*	12	2%
Total Saham / Total Shares	640	100%



Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure

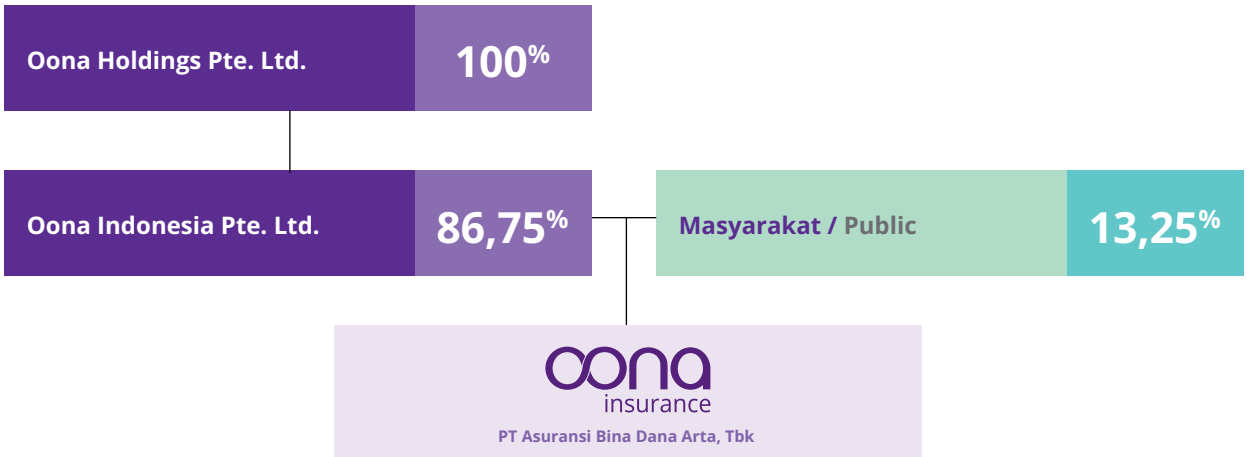

Struktur Organisasi Perusahaan
Corporate Organization Structure

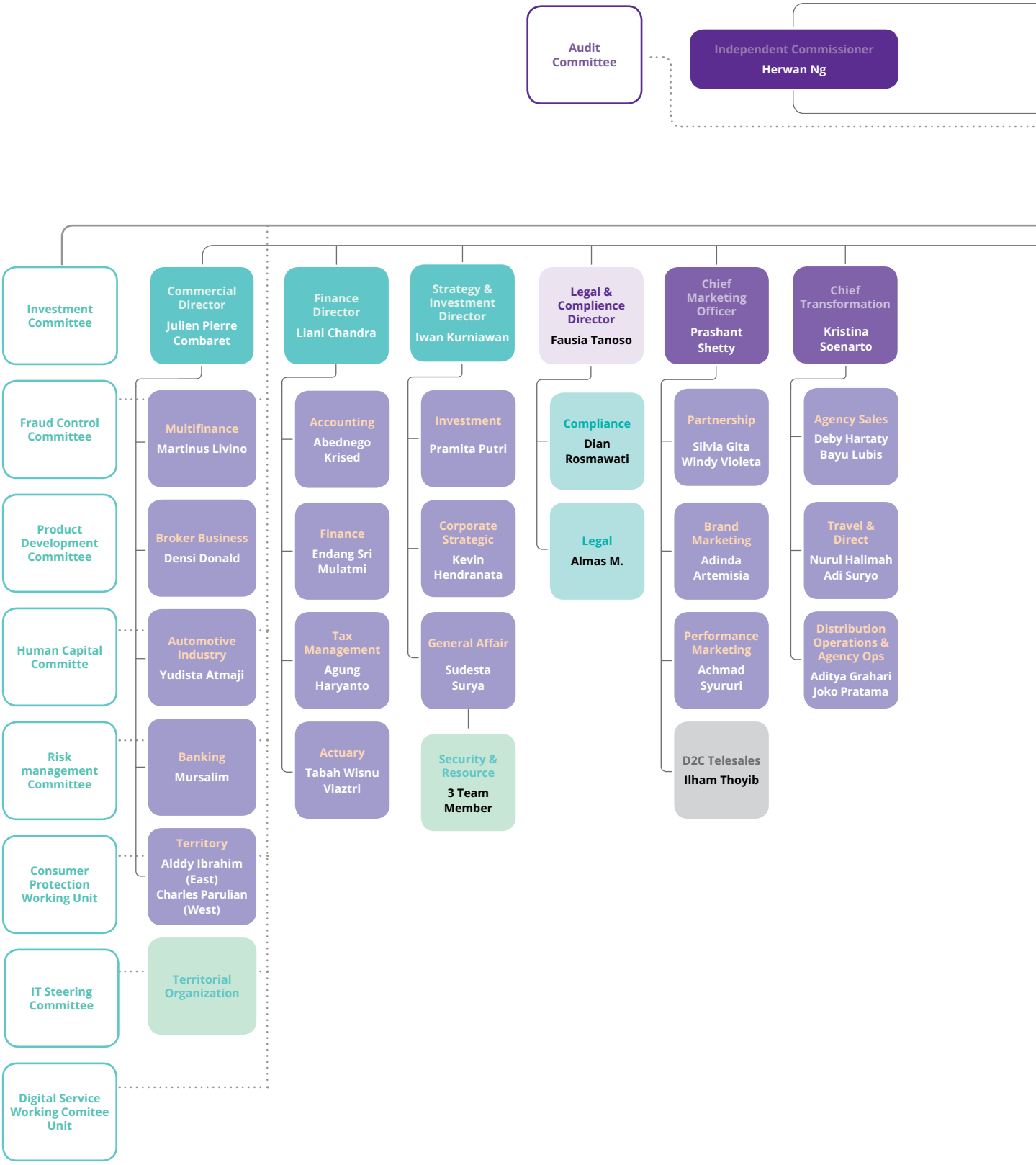

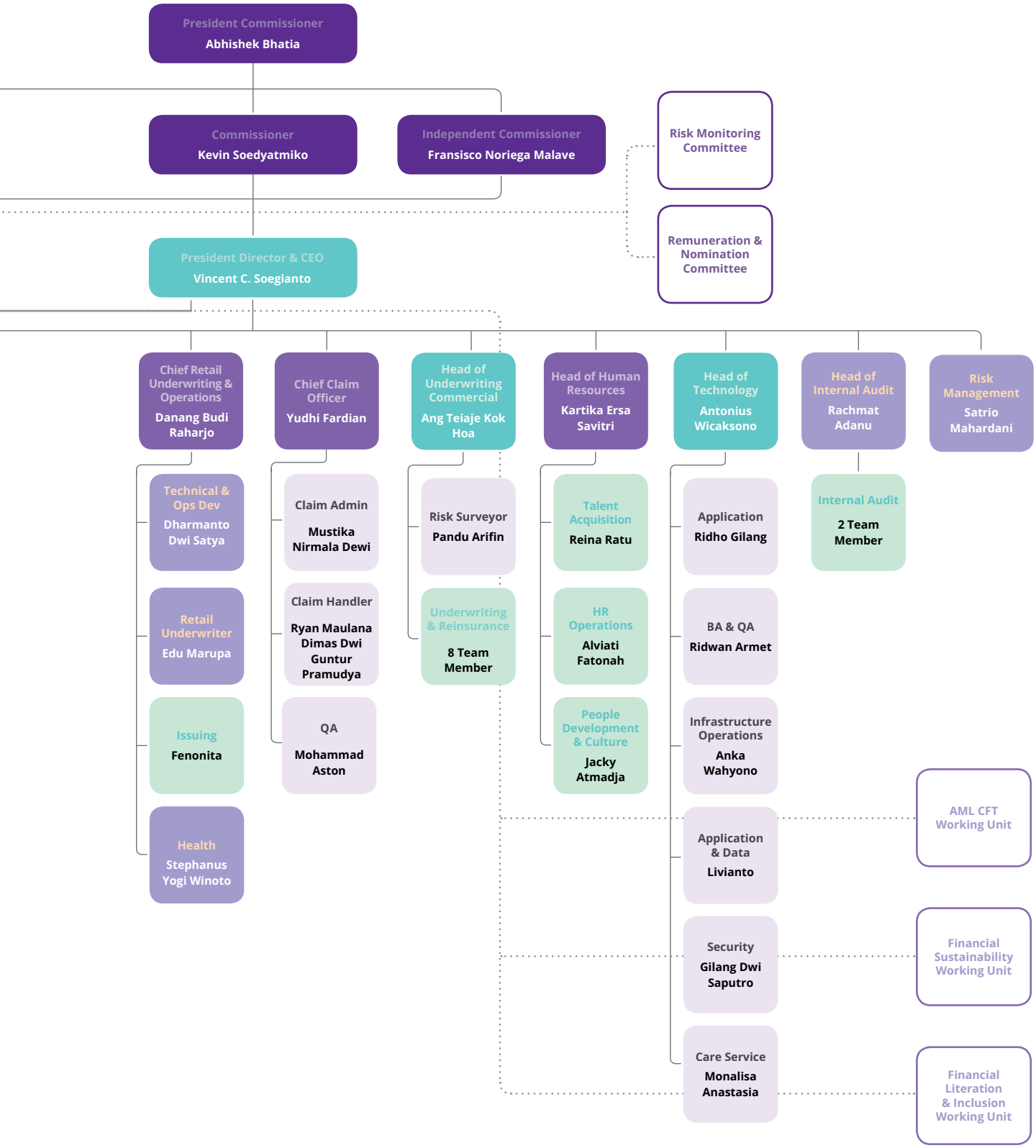
President Commissioner
Abhishek Bhatia
Commissioner
Kevin Soedyatmiko
Independent Commissioner
Fransisco Noriega Malave
Risk Monitoring Committee
Remuneration & Nomination Committee
President Director & CEO
Vincent C. Soegianto
Chief Retail Underwriting & Operations
Danang Budi Raharjo
Technical & Ops Dev
Dharmanto Dwi Satya
Retail Underwriter
Edu Marupa
Issuing
Fenonita
Health
Stephanus Yogi Winoto
Chief Claim Officer
Yudhi Fardian
Claim Admin
Mustika Nirmala Dewi
Claim Handler
Ryan Maulana Dimas Dwi Guntur Pramudya
QA
Mohammad Aston
Head of Underwriting Commercial
Ang Teiaje Kok Hoa
Risk Surveyor
Pandu Arifin
Underwriting & Reinsurance
8 Team Member
Head of Human Resources
Kartika Ersa Savitri
Talent Acquisition
Reina Ratu
HR Operations
Alviati Fatonah
People Development & Culture
Jacky Atmadja
Head of Technology
Antonius Wicaksono
Application
Ridho Gilang
BA & QA
Ridwan Armet
Infrastructure Operations
Anka Wahyono
Application & Data
Livianto
Security
Gilang Dwi Saputro
Care Service
Monalisa Anastasia
Head of Internal Audit
Rachmat Adanu
Internal Audit
2 Team Member
Risk Management
Satrio Mahardani
AML CFT Working Unit
Financial Sustainability Working Unit
Financial Literation & Inclusion Working Unit

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



1

Kevin Soedyatmiko
Komisaris
Commissioner

2

Herwan Ng
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3

Abhishek Bhatia
Komisaris Utama
President Commissioner

4

Francisco Noriega Malave
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Abhishek Bhatia

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara India, lahir di Lucknow, Uttar Pradesh, India, berusia 48 tahun, meraih gelar Economics (Hons.) dari SRCC, Delhi University pada tahun 1996 dan mendapatkan gelar MBA Strategi, Marketing dari Indian Institute of Management, Calcutta pada tahun 1998. Beliau memulai kariernya sejak tahun 1998 dan berpengalaman secara profesional di berbagai perusahaan dan industri internasional. Bergabung dengan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2022 dengan pengangkatan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, No. 08 pada tanggal 17 Oktober 2022 dan mendapatkan hasil Penilaian & Kepatutan OJK tanggal pada tanggal 10 Februari 2023.

Indian citizen, born in Lucknow, Uttar Pradesh, India, 47 years old, holds an Economics (Hons.) degree from SRCC, Delhi University in 1996 and holds an MBA in Strategy, Marketing from the Indian Institute of Management, Calcutta in 1998. He started his career in 1998 and has professional experience in various international companies and industries. Joined PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk as President Commissioner since 2022, with appointment based on the Deed of Minutes of EGMS of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 08 on 17 October 2022 and received the results of the OJK Fit & Proper Test dated 10 February 2023.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
2022-*Present*	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	Komisaris Utama / President Commissioner
2022-*Present*	Oona Indonesia Pte. Ltd.	Director / Direktur
2015-2020	FWD Insurance	*Group Chief Officer* – New Business Models (2018 – 2020) CEO, FWD Singapore (2015 – 2020)
2008-2015	Prudential	CEO, Prudential Poland (2012 – 2015), *Asia Regional Director*, *Insurance Management* (2009 – 2012) and Prudential Assurance Malaysia Berhad, *Chief Officer*, *General Insurance & Partnership Distribution* (2008 – 2009)
2006-2008	Eastspring Investments	*Chief Officer – Private & Institutional Asset Management*
2004-2006	Prudential	*Director – Marketing, Brand & Communication*, Prudential Assurance Malaysia Berhad
2000-2004	ICICI Prudential Life Insurance	*Head – Marketing*
1998-2000	Glaxo SmithKline	*Brand Manager*



Kevin Soedyatmiko
Komisaris
Commissioner

Kevin Soedyatmiko menjabat sebagai Principal di Warburg Pincus, Singapura, dan fokus pada investasi di kawasan Asia Tenggara. Sebelum bergabung dengan Warburg Pincus, ia bekerja di Divisi Investment Banking di Morgan Stanley, Singapura. Kevin memperoleh gelar Sarjana Sains dari Massachusetts Institute of Technology. Saat ini, Kevin juga menjabat sebagai Komisaris di PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

Kevin Soedyatmiko serves as Principal at Warburg Pincus in Singapore, and focuses on investments in Southeast Asia. Prior to joining Warburg Pincus, he worked in the Investment Banking Division at Morgan Stanley in Singapore. Kevin holds a Bachelor of Science from Massachusetts Institute of Technology. Kevin joined as Commissioner of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
2024-*Present*	Online Mobile Services Joint Stock Company (MoMo)	Anggota Dewan Pengawasan / Supervisory Board Member
2017-*Present*	Warburg Pincus Singapore	Principal / Principal
2015-2017	Morgan Stanley Asia (Singapore)	Analis Perbankan Investasi / Investment Banking Analyst



Francisco Noriega Malave
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Venezuela berusia 71 tahun, menamatkan pendidikan bergelar *Bachelor of Science* bidang Mechanical Engineering University of Missouri at Rolla (Missouri School of Mines) – USA, dan menyelesaikan *Master Business Executive Program* pada IESA – Caracas, Venezuela. Berpengalaman lebih dari 30 tahun sebagai eksekutif pada beberapa perusahaan internasional. Beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2018 sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk No. 24 tanggal 23 April 2018.

Indonesian citizen born in Venezuela aged 70 years, graduated with a Bachelor of Science degree in Mechanical Engineering from the University of Missouri at Rolla (Missouri School of Mines) - USA, and completed the Master Business Executive Program at IESA - Caracas, Venezuela. More than 30 years of experience as an executive in several international companies. He has joined PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk since 2018 as an Independent Commissioner based on the Deed of the Minutes of the EGMS of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 24 dated 23 April 2018.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
2017-*Present*	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	Komisaris Independen / Independent Commissioner
2018-*Present*	Mapfre Insular Philippines	Anggota Dewan / Board Member
2006-*Present*	Cement, Infrastructure, Oil & Gas Ind.	Konsultan / Consultant
2007-2013	Red White Communications - Founder & Advising Partner	Direktur & Konsultan / Director & Consultant
2008-2015	Silso Corporation (Oil & Gas)	Board Member dan *Shareholder* / Board Members and Shareholders
2012-*Present*	The Jakarta Consulting Group JAG	*Managing Director* / Konsultan / Managing Director / Consultant
2012-2015	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	*International Expansion Team Leader*
1999-2017	PT Cemex Indonesia	Direktur Utama / President Director
	PT Semen Gresik	Wakil Direktur Utama / Vice President Director
1994-1999	Cemex Venezuela	*Vice President Commercial*



Herwan Ng
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Tanjungpandan berusia 52 tahun, menyelesaikan pendidikannya di Universitas Tarumanagara jurusan Akuntansi pada tahun 1995 dan mendapatkan gelar MBA dari Ediburgh Business School, Heriot-Watt University pada tahun 2010. Beliau mengawali kariernya pada tahun 1995 dan menjabat sebagai posisi *senior management* di beberapa perusahaan nasional. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 08 pada tanggal 17 Oktober 2022 dan mendapatkan hasil Penilaian & Kepatutan OJK tanggal pada tanggal 10 Februari 2023.

Indonesian citizen, born in Tanjungpandan aged 51, completed his education at Tarumanagara University majoring in Accounting in 1995 and received an MBA from Edinburgh Business School, Heriot-Watt University in 2010. He started his career in 1995 and served as a senior management position in several national companies. Appointed as Independent Commissioner of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk based on Deed of Minutes of EGMS of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 08 on 17 October 2022 and received the results of the OJK Fit & Proper Test dated 10 February 2023.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
2022-*Present*	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	Komisaris Independen / Independent Commissioner
2021-*Present*	PT Maybank Indonesia Finance	Komisaris Independen / Independent Commissioner
2021-*Present*	PT Caterpillar Finance Indonesia	Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko / Member of Audit and Risk Monitoring Committee
2016-2022	PT Hewlett Packard Finance Indonesia	Komisaris Independen & Ketua Komite Audit / Independent Commissioner & Head of Audit Committee
2020-2021	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of Risk Monitoring
2015-2021	PT Maybank Indonesia Finance	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
2005-2019	PT Rio Tinto Indonesia	Direktur dan *Chief Financial Officer* / Director and Chief Financial Officer
1995-2005	PwC Indonesia dan Belanda	*Associate* sampai dengan *Senior Manager* / Associate up to Senior Manager

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



1
Fausia Isti Tanoso
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

2
Julien Pierre Combaret
Direktur
Director

3
Vincent C. Soegianto
Direktur Utama
President Director

4
Liani Chandra
Direktur
Director

5
Iwan Kurniawan
Direktur
Director



Vincent C. Soegianto
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1972. Vincent merupakan seorang pemimpin dengan pengalaman hampir tiga dekade di industri finansial. Beliau memiliki rekam jejak yang luar biasa dalam mengelola bisnis di berbagai belahan dunia, termasuk diantaranya untuk wilayah Asia Pasifik dan Timur Tengah. Vincent sangat mendalami pengembangan inovasi digital untuk pemberdayaan ekonomi melalui pelayanan keuangan yang ditujukan kepada masyarakat luas. Pengalamannya mencakup berbagai jabatan kunci di berbagai lembaga keuangan bereputasi seperti Bank Jago Tbk, Maybank, Citibank, HSBC, ABN AMRO dan BCA, yang mana beliau memegang peranan penting dalam menjalankan strategi bisnis. Vincent memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Diploma Status di International Trade and Finance dari IFS Inggris, dan kualifikasi ***Certified Treasury Professional*** dari Asosiasi Treasury Professional Amerika Serikat. Vincent juga pemegang sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP). Filosofi kepemimpinannya mencerminkan kepemimpinan yang terbuka, mendorong kolaborasi dan inovasi untuk mewujudkan perubahan transformatif. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 41 tanggal 30 Mei 2024.

Indonesian Citizen, born in 1972. Vincent is a leader with nearly three decades of experience in the financial industry. He has an outstanding track record in managing businesses across the world, including the Asia-Pacific and Middle East regions. Vincent has a deep passion for developing digital innovations for economic empowerment through financial services targeting the broader public. He has experiences with key leadership positions at several reputable financial institutions such as Bank Jago Tbk, Maybank, Citibank, HSBC, ABN AMRO, and BCA, where he held important roles in executing business strategies. Vincent has a Bachelor degree in Economics from Universitas Tarumanagara, a Diploma of International Trade and Finance from IFS UK, and Certified Treasury Professional qualification from Association for Financial Professionals, USA. Vincent also holds a Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification. His leadership philosophy is reflecting an open leadership, driving collaboration and innovation to realize transformative change. He was appointed as the President Director of the Company based on Deed of Minutes of EGMS of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 41 dated 30 May 2024.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
2024-*Present*	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk (Oona Insurance)	Direktur Utama President Director
2023-2023	Farpoint Realty	*Chief Executive Officer*
2022-2023	PT Bank Jago, Tbk	*Head of Merchant Business*
2021-2022	PT Dkatalis Digital Lab	*Digital Banking Strategic Alliance Advisor*
2018-2021	Malayan Banking Berhad (Maybank)	*Managing Director, Transaction Banking*
2016-2018	Citibank N.A.	*Director, Treasury and Trade Solutions Head Indonesia*
2014-2015	HSBC Bank Malaysia Berhad	*SVP Commercial Banking*
2012-2014	HSBC, Middle East Regional Office	*Regional Head of Product, Global Trade, and Receivable Finance*
2011-2011	PT Bank Commonwealth	*Director Small Medium Enterprises*
2003-2011	HSBC Group	*SVP, Head of Trade and Supply Chain*
2002-2003	PT Rabobank International	*VP – Financial Institutions*
1996-2002	ABN Amro Bank	*AVP – Financial Restructuring and Recovery*
1995-1996	PT Bank Central Asia, Tbk	*Marketing Officer*



Julien Pierre Combaret
Direktur
Director

Warga negara Perancis, lahir pada tahun 1979, Beliau menerima gelar BTEC Higher National Diploma dari Lycee Jolimont Toulouse, Prancis dan meneruskan jenjang pendidikan di bidang pendidikan asuransi di DECOF, Prancis. Karirnya dimulai dengan menjadi spesialis penanganan klaim Garansi Mobil di SAGE Prancis (2001-2003). Beliau kemudian bergabung dengan MAPFRE Warranty – Prancis sebagai Operation Supervisor (2003-2007). Dua jabatan lainnya yang pernah beliau duduki adalah Technical & Operation Director dan Special Risks Managing Director (2012 – 2014). Selama berkarir di Indonesia, beliau menjabat sebagai Business Advisor di MAPFRE Warranty (2014-2016) dan Managing Director di MAPFRE ABDA Assistance (2016-2018). Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 24 tanggal 23 April 2018.

French citizen, born in 1979, he obtained a BTEC Higher National Diploma at Lycee Jolimont Toulouse, France and continued his education in insurance at DECOF, France. He started his career in 2001 as Car Warranty Claims Handler Expert of SAGE France (2001-2003). Then, he joined MAPFRE Warranty – France as Operation Supervisor (2003-2007). He also served in two other positions as Technical & Operation Director and Special Risks Managing Director (2012-2014). During his career in Indonesia, he served as Business Advisor of MAPFRE Warranty (2014-2016) and Managing Director of MAPFRE ABDA Assistance (2016-2018). He was appointed as Director of the Company based on the Deed of Minutes of EGMS of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 24 dated 23 April 2018.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
2018-*Present*	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	Direktur / Director
2021-2022	PT Pacifico Assistance Indonesia	Komisaris / Commissioner
2016-2018	Mapfre Abda Assistance (Indonesia)	*Managing Director CEO* / CEO Managing Director
2014-2016	Mapfre Warranty (Perancis)	*Business Advisor for Indonesia*
2012-2014	Mapfre Warranty (Perancis)	*Specialty Risks Managing Director*
2007-2012	Mapfre Warranty (Perancis)	*Technical & Operation Director*
2003-2007	Mapfre Warranty (Perancis)	*Operation Supervisor*
2001-2003	Sage (Perancis)	*Car Warranty Claims Handler Expert*



Liani Chandra
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974 di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Asuransi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta. Pengalamannya dalam bidang keuangan dan asuransi membentang sepanjang 25 tahun. Karirnya di bidang keuangan dimulai di PT BII Lend Lease Investment Services. Beliau kemudian meniti karir di pelbagai perusahan terkemuka seperti PT Asuransi Sinar Mas, PT Alpha Multi Service, PT Menara Dana Sejahtera, PT Asuransi Umum Mega, dan PT Asuransi Adira Dinamika. Beliau bergabung dengan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk sebagai Head of Accounting Division dan pada tahun 2022 diangkat menjadi Direktur berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 08 tanggal 17 Oktober 2022.

Indonesian citizen, born in 1974 in Jakarta. She earned Bachelor of Economics in Insurance from Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta. Her experiences in the field of finance and insurance spanned for 25 years. She started her career at PT BII Lend Lease Investment Services. Then she pursued her career at various leading companies, such as PT Asuransi Sinar Mas, PT Alpha Multi Service, PT Menara Dana Sejahtera, PT Asuransi Umum Mega, dan PT Asuransi Adira Dinamika. She joined PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk as Head of Accounting Division and in 2022 was appointed as Director based on the Deed of the Minutes of the EGMS of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 08 dated 17 October 2022.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
2022-*Present*	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	Direktur / Director
2016-2022	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	*Assistant Director - Head*
2012-2016	PT Asuransi Adira Dinamika	*Head of Finance & Accounting*
2008-2011	PT Asuransi Umum Mega	*Manager Finance & Accounting*
2007-2008	PT Menara Dana Sejahtera	*Manager Finance & Accounting*
2006-2007	PT Alpha Multi Service	*Manager Finance & Accounting*
1999-2006	PT Asuransi Sinar Mas	*Accounting Senior Supervisor*
1997-1999	PT BII Lend Lease Investment Services	*Senior staff of Finance & Accounting*



Iwan Kurniawan
Direktur
Director

Iwan Kurniawan meraih gelar Sarjana Ekonomi/Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2001. Setelah lulus, ia memulai karier sebagai Accounting di PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk selama 13 tahun. Pada tahun 2014, ia kemudian melanjutkan karirnya di PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk sebagai Assistant Manager. Di tahun yang sama, ia sempat berpindah ke PT Panen Lestari Internusa, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang retail department store (SOGO) dan berkarier di sana selama satu tahun (2014 - 2015). Pada Oktober 2015, ia kembali ke PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk dengan posisi Head of Financial Planning & Analysis. Pada tahun 2016 - 2018, ia dipercaya menjabat sebagai Head of Investment Department, dengan tanggung jawab untuk merancang strategi investasi, mengelola portofolio investasi perusahaan, serta memastikan implementasi strategi berjalan dengan baik. Selanjutnya pada 2019-2022, ia menjabat sebagai Head of Investment & Risk Division dengan fokus untuk memformulasikan matriks risiko dan pelaporan yang digunakan sebagai alat pengawasan dan deteksi dini risiko-risiko perusahaan yang mungkin timbul. Pada tahun 2025, ia kemudian diangkat menjadi Direktur PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 17 tanggal 17 April 2025.

Iwan Kurniawan earned his Bachelor of Economics/Accounting from Universitas Tarumanagara in 2001. After graduating, he started his career as Accounting of PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk for 13 years. In 2014, he continued his career at PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk as an Assistant Manager. In the same year, he moved to PT Panen Lestari Internusa, a company engaging in retail department store (SOGO) sector and stayed there for one year (2014 - 2015). In October 2015, he returned to PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk as the Head of Financial Planning & Analysis. In 2016 - 2018, he was trusted to serve as Head of Investment Department, with the responsibility to design investment strategies, manage the investment portfolio of the company, as well as ensured the strategy is implemented smoothly. Further, in 2019-2022, he served as Head of Investment & Risk Division with a focus on formulating risk matrix and reporting used as a monitoring tool and early detection of potential company risks. In 2025, he was appointed as the Director of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk based on the Deed of the Minutes of the EGMS of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 17 dated 17 April 2025.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
2025 - *Present*	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	Direktur / Director
2015 - 2025	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	*Chief Investment and Strategy Officer*
2014 – 2015	PT Panen Lestari Internusa	*Assistant Manager – Finance & Accounting*
2014 – 2014	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	*Assistant Manager*
2001 – 2014	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	*Senior Supervisor - Accounting*



Fausia Isti Tanoso
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Fausia Isti Tanoso, berdomisili di Jakarta, Indonesia, bergabung dengan PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk (Oona Insurance) sebagai Head of Legal, Compliance, and Corporate Secretary pada Juli 2024. Sebelumnya, Fausia menjabat sebagai Head of Legal, Compliance, and Corporate Secretary Department pada PT Hanwha Life Insurance Indonesia. Beliau diangkat sebagai Direktur Kepatuhan Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 17 tanggal 17 April 2025.

Fausia Isti Tanoso, domiciled in Jakarta, Indonesia, joined PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk (Oona Insurance) as Head of Legal, Compliance, and Corporate Secretary in July 2024. Previously, Fausia served as Head of Legal, Compliance, and Corporate Secretary Department of PT Hanwha Life Insurance Indonesia. She was appointed as Compliance Director of the Company based on the Deed of the Minutes of the EGMS of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 17 dated 17 April 2025.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
2025 - 2025	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	Direktur Kepatuhan / Compliance Director
2024 - 2025	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	*Head of Legal, Compliance and Corporate Secretary*
2023 – 2024	PT Hanwha Life Insurance	*Head of Legal, Compliance and Corporate Secretary Department*
2020 – 2022	PT Asuransi Jiwa Sequis Life	*Legal Corporate Secretary Manager*
2018 – 2020	PT FWD Life Indonesia	*Legal Assistant Manager*
2017 – 2018	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK)	*Legal & Corporate Secretary Assistant Manager*
2016 – 2017	PT Sompo Insurance Indonesia	*Legal & Compliance Assistant Manager*
2015 – 2016	PT AIA Financial	*Senior Legal Officer*
2014 - 2015	Daewoo Securities Indonesia	*Legal Staff*
2012 - 2013	Budiarto Law Partnership	*Associate Lawyer*

Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

1) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada):

Concurrent Positions and Affiliated Relationships

1) Concurrent positions, whether as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or member of other committee or other position (if any):

Direksi
Board of Directors

No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain Names of Other Companies	Bidang Usaha Line of Business
1	Vincent Citizen Soegianto	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
2	Julien Pierre Combaret	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
3	Liani Chandra	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
4	Iwan Kurniawan*	Tidak Ada None	Komisaris Commissioner	PT Altra Raya*** PT Altra Raya	Bengkel Workshop
5	Fausia Isti Tanoso**	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

* Efektif menjabat sebagai Direktur sejak 21 Juli 2025
Effectively serving as Director since 21 July 2025
** Efektif menjabat sebagai Direktur sejak 18 September 2025 dan mengundurkan diri efektif 31 Desember 2025
Effectively serving as Director since 18 September 2025 and effectively resigning on 31 December 2025
*** PT Altra Raya merupakan anak perusahaan dari PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
PT Altra Raya is a subsidiary of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain Names of Other Companies	Bidang Usaha Line of Business
1	Abhishek Bhatia	Komisaris Utama President Commissioner	Director and Founder/ Group CEO	Oona Holdings Pte. Ltd.	Investasi Investment
			Direktur/ Director	Oona Indonesia Pte. Ltd.	Investasi Investment
			Direktur/ Director	Oona Philippines Pte. Ltd.	Investasi Investment
2	Kevin Soedyatmiko	Komisaris Commissioner	Komisaris/ Commissioner	Online Mobile Services Joint Stock Company Private Limited	Jasa Keuangan Financial Services
3	Herwan Ng*	Komisaris Independen Independent Commsissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Maybank Indonesia	Pembiayaan Financing
			Komisaris Independen Independent Commissioner	PT FKS Multi Agro Tbk	Produk Makanan Pertanian Agricultural Food Products
4	Francisco Noriega Malave	Komisaris Independen Independent Commsissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

* Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen sejak 31 Desember 2025
Effectively resigning as Independent Commissioner as of 31 December 2025

2) Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;

Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali.

2) Affiliate relation with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and the controlling shareholder (if any) including the names of affiliated parties;

There is no affiliate relation between the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the controlling shareholder.

Perubahan Susunan Direksi & Dewan Komisaris

Changes of Composition of Board of Directors & Board of Commissioners

Direksi
Board of Directors

No.	Jabatan Title	Sebelum Before	Sesudah After
1	Direktur Utama President Director	Vincent C. Soegianto	Vincent C. Soegianto
2	Direktur Director	Julien Pierre Combaret	Julien Pierre Combaret
3	Direktur Director	Liani Chandra	Liani Chandra
4	Direktur Director	Fenni Sutanto*	Iwan Kurniawan**
5	Direktur Kepatuhan Compliance Director	-	Fausia Isti Tanoso***

* Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur sejak 17 April 2025
Effectively resigning as Director since 17 April 2025
** Efektif menjabat sebagai Direktur sejak 21 Juli 2025
Effectively serving as Director since 21 July 2025
*** Efektif menjabat sebagai Direktur sejak 18 September 2025 dan mengundurkan diri efektif 31 Desember 2025
Effectively serving as Director since 18 September 2025 and effectively resigning on 31 December 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No.	Jabatan Title	Sebelum Before	Sesudah After
1	Komisaris Utama President Commissioner	Abhishek Bhatia	Abhishek Bhatia
2	Komisaris Commissioner	Saurabh Narayan Agarwal	Kevin Soedyatmiko
3	Komisaris Independen Independent Commissioner	Francisco Noriega Malave	Francisco Noriega Malave
4	Komisaris Independen Independent Commissioner	Herwan Ng*	Nathaniel O.L. Mangunsong**

* Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen sejak 31 Desember 2025
Effectively resigning as Independent Commissioner as of 31 December 2025
** Efektif sejak dinyatakan lulus Penilaian dan Kepatutan (PKK) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Effective upon passing the Fit and Proper Test held by Financial Services Authority (OJK)

Rangkaian Produk
Product Range

Sebagai upaya mewujudkan visi Perusahaan yaitu digitalisasi asuransi, pada tahun 2023 Perusahaan melakukan launching Platform digital, yang diberi nama Kahoona. Kahoona sebagai Platform khusus Agen/mitra bisnis dari Perusahaan yang dapat digunakan untuk membeli Asuransi. Selain Platform Kahoona, perusahaan juga meluncurkan Website DTC (Direct to Customer) dimana Masyarakat umum dapat membeli Asuransi secara langsung dengan mengunjungi website tersebut. Terdapat beberapa Produk yang dapat dibeli pada Platform Kahoona ataupun Website DTC tersebut, yaitu:

- Asuransi Kendaraan
- Asuransi Rumah Tinggal
- Asuransi Perjalanan
- Asuransi Keterlambatan Penerbangan
- Asuransi Penyakit Kritis
- Agen/ Mitra Bisnis maupun Masyarakat umum dapat dengan mudah bertransaksi dan membeli Asuransi pada Platform dan Website DTC tersebut.

1. Asuransi Kendaraan Bermotor

Jenis Asuransi ini memberikan perlindungan terhadap kendaraan bermotor roda empat atau lebih maupun kendaraan roda dua dari risiko tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir atau terperosok, perbuatan jahat, pencurian dan kebakaran serta memberikan perlindungan terhadap risiko tanggung jawab hukum terhadap pihak lain akibat kecelakaan yang disebabkan oleh kendaraan Tertanggung.

Perlindungan asuransi ini dapat diperluas dengan perlindungan terhadap risiko banjir, gempa bumi, kerusuhan, huru hara, terorisme dan sabotase, kecelakaan diri untuk pengemudi maupun penumpang serta *roadside assistance* berupa layanan bantuan darurat yang dialami Tertanggung selama berkendara.

Asuransi Kendaraan Bermotor terdiri dari :
- Asuransi Kendaraan Bermotor
- Asuransi Santunan Kendaraan Bermotor
- Auto guardia
- MV Extra Protection
- Hino Insurance

2. Asuransi Harta Benda

Asuransi harta benda memberikan perlindungan terhadap bangunan dan isi bangunan dari bahaya kebakaran, petir, ledakan, asap dan bahaya lainnya. Dimungkinkan untuk diperluas dengan perlindungan terhadap risiko banjir, gempa bumi, kerusuhan, huru hara, terorisme, dan sabotase.

As part of the efforts to realize the Company's vision of insurance digitalization, in 2023 the Company launched a digital platform called Kahoona. Kahoona is a dedicated platform for the Company's agents/business partners that can be used to purchase Insurance. In addition to the Kahoona platform, the Company also launched a DTC (Direct to Customer) Website, where the general public can directly purchase insurance products by visiting the site. Several products are available for purchase through the Kahoona Platform or DTC Website, including:

- Vehicle Insurance
- Home Insurance
- Travel Insurance
- Flight Delay Insurance
- Critical Illness Insurance
- Agents/ Business Partners and the general public can easily transact and purchase insurance through the Platform and DTC Website.

1. Motor Vehicle Insurance

This type of insurance provides protection to four-wheeled or more motor vehicles and two-wheeled vehicles from the risk of collision, impact, reverse, slip or fall, untoward action, theft and fire, and provides protection against the risk of legal liability to other parties as a result of an accident caused by the Insured vehicle.

This insurance protection can be extended to the protection against the risk of flooding, earthquake, riot, civil unrest, terrorism and sabotage, personal accident for the driver and passengers as well as roadside assistance in the form of emergency assistance services to the insured while driving.

Motor Vehicle Insurance consists of:
- Motor Vehicle Insurance
- Motor Vehicle Compensation Insurance
- Auto Guardia
- MV Extra Protection
- Hino Insurance

2. Property Insurance

Property Insurance provides protection to buildings and contents of the building from the danger of fire, lightning, explosion, smoke and other hazards. It is possible to be expanded with protection against the risks of flooding, earthquake, riots, unrest, terrorism, and sabotage.

Beberapa tipe produk asuransi harta benda yang disediakan oleh Perusahaan antara lain:
- Asuransi Mikro
- Asuransi Kebakaran
- Asuransi Property *All Risk* / Asuransi Industrial *All Risk*

- Asuransi Gempa Bumi
- Asuransi Home Guardia; merupakan produk asuransi yang khusus melindungi tempat tinggal. Memberikan proteksi jika tempat tinggal atau harta benda mengalami kerugian akibat kebakaran, tersambar petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, dan asap (FLEXAS).
- Asuransi Terorisme dan Sabotase
- Asuransi Burglary

3. Asuransi Pengangkutan

Asuransi ini memberikan perlindungan atas barang Nasabah selama dalam pengiriman yang diangkut melalui moda transportasi:
- Darat (*Truck*, *Container*, *Pick Up* dan Kereta)
- Laut (Kapal Laut)
- Udara (Pesawat)

Perusahaan menyediakan jenis perlindungan untuk pengangkutan barang yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan Nasabah mulai dari *All Risk* dengan jaminan atas semua risiko maupun yang *Named Perils*, di mana risiko yang dijamin disebutkan di dalam polis.

4. Asuransi Energi Onshore

Menjamin ganti rugi atas kerugian akibat gangguan operasional, meliputi :
- Kehilangan pendapatan dan/atau kehilangan produksi
- Kerugian konsekuensial, termasuk kerugian produksi di darat
- Kerugian produksi potensial akibat kerusakan aset milik pihak ketiga
- Peningkatan biaya atau pengeluaran tambahan
- Jaminan berlaku jika kerugian disebabkan oleh kerusakan harta benda dan/atau biaya tambahan operator, serta mencakup sistem transportasi seperti platform, jalur gas, jaringan pipa, dan pipa penyalur.

5. Asuransi Rekayasa (*Engineering*)

Memberikan perlindungan atas kerusakan atau kerugian akibat kerusakan material dan tanggung jawab hukum pihak ketiga selama masa pembangunan, saat pemasangan, masa pemeliharaan, serta kerusakan atau kerugian pada peralatan mesin atau elektronik termasuk instalasinya, yang terdiri dari :
- Asuransi Alat Berat
- Asuransi Rekayasa – Contractors All Risk
- Asuransi Rekayasa – Machinery Breakdown
- Asuransi Rekayasa – Electronic Equipment Insurance (EEI)
- Erection All Risk

The Company offers several property insurance products, including:
- Micro Insurance
- Fire Insurance
- All Risk Property Insurance / All Risk Industrial Insurance
- Earthquakes Insurance
- Home Guardia Insurance; an insurance product that specifically protects residences. Provides protection if your residence or property is damaged by fire, lightning, explosion, falling aircraft, and smoke (FLEXAS).

- Terrorism and Sabotage Insurance
- Burglary Insurance

3. Transportation Insurance

This insurance provides protection for Customer goods whilst being transported through the following modes of transportation:
- Land (Truck, Container, Pick Up and Train)
- Sea (Ship or Vessel)
- Air (Aircraft)

The Company provides various kinds of protection for the transport of goods that can be selected according to the customer's needs, ranging from All Risk with guarantees for all risks or the Named Perils, where the risks warranted are mentioned in the policy.

4. Onshore Energy Insurance

Guarantee indemnity for any loss due to operational disruptions, including:
- Loss of revenue and/or loss of production
- Consequential losses, including onshore production losses
- Potential production losses due to damage to third-party assets
- Increased costs or additional expenses
- Only applies if the losses are caused by property damage and/or additional operator expenses, includes the transportation systems such as platforms, gas lines, pipeline networks, and transmission pipelines.

5. Engineering Insurance

Provides protection against damage or losses due to material damage and third-party legal liability during the construction period, installation, maintenance period, and damage or losses to machinery or electronic equipment, including their installation, consisting of:

- Heavy Equipment Insurance
- Engineering Insurance – Contractors All Risks
- Engineering Insurance – Machinery Breakdown
- Engineering Insurance – Electronic Equipment Insurance (EEI)
- Erection All Risks

6. Asuransi Tanggung Gugat (*Liabiliaty*)

Memberikan perlindungan Tertanggung dari kewajiban hukum yang timbul kepada pihak ketiga, yang terdiri dari:
Public Liability / Comprehensive General Liability
- Automobile Liability Insurance
- Directors and Officers Liability Insurance
- Asuransi Perlindungan Profesi / Professional Protection Insurance
- Contractual Liability

6. Liability Insurance

Provides protection to the Insured against legal liability to third parties, consisting of:
Public Liability / Comprehensive General Liability
- Automobile Liability Insurance
- Directors and Officers Liability Insurance
- Professional Protection Insurance
- Contractual Liability

7. Asuransi Kecelakaan Diri

Memberikan perlindungan apabila Tertanggung mengalami kecelakaan yang menyebabkan meninggal dunia, cacat tetap/ sementara maupun biaya perawatan akibat kecelakaan.

7. Personal Accident Insurance

Provides protection if the Insured suffers an accident leading to death, permanent / temporary disability, or the medical expenses due to such accident.

8. Asuransi Kesehatan

Perusahaan menyediakan Asuransi Kesehatan bagi Nasabah kumpulan yang memberikan jaminan perlindungan atas biaya pengobatan di Rumah Sakit yang dibutuhkan selama perawatan.

Jaminan yang tersedia untuk jenis asuransi kesehatan antara lain:
- Rawat Inap
- Rawat Jalan
- Rawat Bersalin
- Benefit Perawatan Gigi
- Benefit Kacamata

8. Health Insurance

The Company provides Health Insurance for collective customers in the form of guaranteed protection on the cost of treatment needed during treatment in Hospitals.

Coverage available for the health insurance including as follows:
- Inpatient
- Outpatient
- Maternity Treatment
- Dental Care Benefit
- Prescriptive Glasses Benefit

9. Asuransi Kredit

Memberikan pertanggungan / pengelolaan atas risiko kegagalan pemenuhan kewajiban finansial debitur kepada kreditur sesuai dengan perjanjian kredit .

9. Credit Insurance

Provides coverage and/or management on the risk of failure by the debtor to fulfil financial obligations to the creditor in accordance with the credit agreement.

10. Asuransi Perjalanan

Memberikan perlindungan kepada Nasabah individu maupun kumpulan yang melakukan perjalanan keluar negeri. Benefit yang diberikan mencakup santunan kematian akibat kecelakaan, santunan cacat tetap, biaya pengobatan, biaya pemulangan, biaya evakuasi medis darurat, gangguan dalam perjalanan, dan lain-lain.

10. Travel Insurance

Provides protection to the individuals and collective Customers who travel abroad. The provided benefits include compensation for accidental death, permanent disability compensation, medical expenses, repatriation costs, emergency medical evacuation costs, disruptions in travel, and others.

11. Asuransi Barang Bergerak (*Moveable All Risk*)

Memberikan perlindungan atas harta benda yang dapat berpindah akibat risiko yang secara tiba-tiba, tidak dapat diprediksi, dan kecelakaan apa pun.

11. Moveable All Risk Insurance

Provides protection for movable property against risks that are sudden, unforeseen in nature, and or any kind of accidents.

12. Asuransi Aneka

Berbagai produk Asuransi lainnya juga tersedia:
- Asuransi Penyimpanan Uang (*Cash in Safe*)
- Asuransi Pengiriman Uang (*Cash in Transit*)
- Asuransi *Hole in One*
- Asuransi *Fidelity Guarantee*
- Asuransi Perpanjangan Garansi (*Extended Warranty Insurance*)

12. Miscellaneous Insurance

Various other insurance products are also available, such as:
- Cash in Safe Insurance
- Cash in Transit Insurance
- Hole in One Insurance
- Fidelity Guarantee Insurance
- Extended Warranty Insurance

- Asuransi Papan Reklame (*Billboard Insurance*)
- Asuransi Perlindungan Pribadi Risiko Siber (*Cyber Risk Personal Protection Insurance*)
- Asuransi Perlindungan Nilai Kendaraan (*GAP Insurance*)
- Asuransi Pembatalan Tiket (*Ticket Cancellation Insurance)*
- Asuransi Pemain Golf (*Golfer's Insurance*)
- Asuransi Perlindungan Ketidaknyamanan (*Inconvenience Protection Insurance)*

- Billboard Insurance
- Cyber Risk Personal Protection Insurance
- GAP Insurance
- Ticket Cancellation Insurance
- Golfer's Insurance
- Inconvenience Protection Insurance

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik Public Accountant	Notaris Notary	Biro Administrasi Efek Share Administration Agency
KAP Purwantono, Susanti & Surja Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	**Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn** Jl. Biak Raya No. 7D Jakarta Pusat	**PT Raya Saham Registra** Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930

Jasa Penilai Appraiser
KJPP Ruddy Barus Yenny dan Rekan Kantor Cabang Bekasi : Grand Galaxy City, Jalan Rose Garden Boulevard Blok RRGB No. 35 Kelurahan Jakasetia, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17147.

Kantor Pusat dan Jaringan Cabang
Head Office and Branch Network

Kantor Pusat Head Office
Plaza Asia, Lantai 27, Jalan Jenderal Sudirman Kav 59, RT. 5 RW. 3, Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan 12190 Telp: 021 - 51401688 (Hunting) Fax : 021 - 51401697 / 98 Email : contactus@oona-insurance.co.id Website: myoona.id

Pusat Klaim Claim Centers		
Klaim Terpadu Integrated Claims	**Call Center Accident & Health 24 Hours**	**A&H Provider Relations**
Plaza Kelapa Gading (Inkopal) Blok A No. 52 dan 53, RT. 15 RW. 3, Jl. Raya Boulevard Barat, Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara 14240 Telp : 021 - 45851018 (Hunting) Fax : 021 - 45874201 Email : klaimterpadu@oona-insurance.co.id Whatsapp Business : +62 817 0010 022	Plaza Kelapa Gading (Inkopal) Blok A No. 52 dan 53, RT. 15 RW. 3, Jl. Raya Boulevard Barat, Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara 14240 Telp : 021 - 28090123 Email : callcenter@ oona-insurance.co.id Klaim AH : claim_ah@oona-insurance.co.id	Plaza Kelapa Gading (Inkopal) Blok A No. 52 dan 53, RT. 15 RW. 3, Jl. Raya Boulevard Barat, Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara 14240 Telp : 021 - 45851018 Ext 877-878 Email : provider_ah@oona-insurance.co.id

Kantor Cabang Branch Offices		
Balikpapan Jl. Marsma Iswahyudi, RT 070 No. 18 D, Kelurahan Gn Bakaran, Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur 76114 Telp : 0542 - 762345 Fax : 0542 - 762295 Email : balikpapan@oona-insurance.co.id	**Bandar Lampung** Jl. Laksamana Malahayati No. 1B, Tlk. Betung, Kec. Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung 35221 Telp : 0721 - 483112, 486020 Fax : 0721 - 484007 Email : lampung@oona-insurance.co.id	**Bandung** Jl. BKR No. 136, Cigereleng, Kec. Regol, Bandung, Jawa Barat 40253 Telp : 022 - 5228938 (Hunting), 022 - 5203749 Fax : 022 - 5209085 Email : bandung@oona-insurance.co.id
Banjarmasin Jl. Jenderal Ahmad Yani KM 10,4, Kelurahan Sungai Lakum, Kecamatan Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Banjarmasin 70654 Telp : 0511 - 3201747, 3201748 Fax : 0511 - 3201746 Email : banjarmasin@oona-insurance.co.id	**Batam** Jl. Sultan Abdulrahman, Komp. Juyanah Plaza Blok A No. 3, Lubuk Baja, Kec. Batam Kota, Kota Batam 29444 Telp : 0778 - 458868, 421979 Fax : 0778 - 457316, 425080 Email : batam@oona-insurance.co.id	**Denpasar** Gedung MNC Vision Jl. Diponegoro No. 109, Dauh Puri Kod, Kec. Denpasar Bar, Kota Denpasar, Bali 80232 Telp : 0361 – 241770, 241042 Fax : 0361 – 241770, 241042 Email : denpasar@oona-insurance.co.id
Jambi Jl. Prof. M. Yamin SH No. 81, Lb. Bandung, Kec. Jelutung, Kota Jambi 36124 Telp : 0741 - 31708 Fax : 0741 - 32537 Email : jambi@oona-insurance.co.id	**Makassar** Komp. Latanette Plaza Blok A No. 11, Jl. Sungai Saddang, Ujung Pandang, Pisang Selatan, Kec. Makassar, Kota Makassar 90114 Telp : 0411 - 3623944, 3632749 Fax : 0411 - 3620357 Email : makasar@oona-insurance.co.id	**Medan** Jl. Prof. H.M Yamin SH No. 40 B dan C, Sidodadi, Kec. Medan Timur, Kota Medan 20234 Telp : 061 - 4537933 / 88 Fax : 061 - 4518593 Email : medan@oona-insurance.co.id
Padang Jl. Pondok No. 96, Padang Barat, Kampung Pondok, Belakang Pd, Kec. Padang Selatan, Kota Padang 25211 Telp : 0751 - 34332 Fax : 0751 - 27431 Email : padang@oona-insurance.co.id	**Palembang** Komp. Pertokoan Ilir Barat Permai Blok D2 No. 620/42, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang 30134 Telp : 0711 - 313390, 7368877 Fax : 0711 - 356168 Email : palembang@oona-insurance.co.id	**Pekanbaru** Jl. Tuanku Tambusai No. 303D, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru 28156 Telp : 0761 - 45910, 7078238 Fax : 0761 - 20864 Email : pekanbaru@oona-insurance.co.id

Kantor Cabang Branch Offices		
Pontianak Jl. Dr. Setiabudi I No. 26A, Dalam Bugis, East Pontianak, Pontianak 78122 Telp : 0561 - 738365 Fax : 0561 - 739337 Email : pontianak@oona-insurance.co.id	**Samarinda** Jl. A. Yani No 30, Sungai Pinang Dalam, Kec. Sungai Pinang, Kota Samarinda 75117 Telp : 0541 - 7770448, 7770449 Fax : 0541 - 748140 Email : samarinda@oona-insurance.co.id	**Semarang** Jl. Dr. Wahidin 111A, Kaliwiru, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50253 Telp : 024 - 8507118 / 19 Fax : 024 - 8507120 Email : semarang@oona-insurance.co.id
Solo Ruko Solo Baru Business Square Blok JD No. 29, Madegondo, Grogol Solo Baru, Sukoharjo, Jawa Tengah 57552 Telp : 0271 - 622508 Fax : 0271 - 623529 Email : solo@oona-insurance.co.id	**Surabaya** Pakuwon Center, Tunjungan Plaza 5 Lantai 19, Unit 1903, Jl. Embong Malang No. 1,3,5 RT.08/RW.10, Kec. Tegalsari, Kel. Kedungdoro, Surabaya 60261 Telp : 031 - 5452287 Email : surabaya@oona-insurance.co.id	

Kantor Pemasaran Branch Offices		
Cirebon Jl. Pemuda Blok A3, Ruko Pemuda, Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon 45132 Telp : 0231 - 232332 Fax : 0231 - 232332 Email : cirebon@oona-insurance.co.id	**Jember** Ruko GOR Nusantara Kaliwates, Jl. Nusantara No. 5, Kaliwates, Kaliwates Kidul, Kab Jember 68131 Telp : 0331 - 485551 Fax : 0331 - 486447 Email : jember@oona-insurance.co.id	**Karawang** Ruko Galuh Mas Broadway Blok III No 18, Sukaharja, Kec. Teluk Jambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361 Tlp : 0267 - 8450086 Fax : 0267 - 8458105
Kendari Jl. AH Nasution G 81, Kambu, Kecamatan Kambu, Kota Kendari, Sulawesi tenggara 93561 Telp : 0401 - 3110792 Fax : 0401 - 3110792	**Malang** Jl. Terusan Borobudur 61D, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang 65142 Telp : 0341 - 406637 Fax : 0341 - 497349 Email : malang@oona-insurance.co.id	**Manado** Ruko Mega Smart Plus 2 E1 No. 12A, Kawasan Megamas, Jln. Pierre Tendean Boulevard, Bahu, Kec. Malalayang, Kota Manado Telp : 0431 - 8884595 Fax : 0431 - 8884594 Email : manado@oona-insurance.co.id
Palu Jl. Jend Basuki Rachmat No. 19, Tatura Selatan,Kec. Palu Selatan, Kota Palu 94111 Telp : 0451 - 484184 Fax : 0451 - 483884	**Purwokerto** Jl. Patriot No. 29 A, Gandasuli, Karangpucung, Kec. Purwokerto Selatan, Kab Banyumas, Jawa Tengah 53142 Telp : 0281 - 624007 Fax : 0281 - 624007 Email : purwokerto@oona-insurance.co.id	**Tanjung Pinang** Jl. Ir. Sutami 01, RT. 2/RW. 4, Kel. Tanjung Pinang Timur, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau 29122 Telp : 0771 - 4506427
Tasikmalaya Ruko Permata Regency, Jl. Permata Raya Blok B No. 9, Tugu Jaya, Kec. Cihideung, Tasikmalaya 46126 Telp : 0265 - 2354637 Fax : 0265 - 2354637	**Yogyakarta** Jl. Kebon Agung Komplek Ruko Bale Mulia No. 8, RT 009, RW 037, Sendangadi, Mlati, Sleman 55291 Telp : 0274 - 6411181 Fax : 0274 - 6411180 Email : yogya@oona-insurance.co.id	**Tegal** Ruko Graha Mulya Griya Niaga Blok A No. 12, Jl. Kolonel Sugiono, Tegal Telp : 0283 - 32994 / 95 Fax : 0283 - 322993

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.





LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Explanation of the Sustainability Strategy

Perusahaan senantiasa menyadari pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan sebagai perusahaan asuransi umum dengan mengedepankan penerapan prinsip triple bottom line yakni people (sosial), profit (ekonomi), dan planet (lingkungan), di mana aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup tersebut merupakan tiga hal penting yang wajib berjalan dengan selaras.

Pentingnya membangun kesadaran yang baik antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, Perusahaan mendukung penuh implementasi Keuangan Berkelanjutan yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan memulai pelaksanaan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dari ide sederhana yang dapat didukung oleh segenap pemangku kepentingan, yang hasilnya juga diharapkan dapat dirasakan oleh pemangku kepentingan pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Selain terus mengembangkan dan meningkatkan produk asuransi serta layanan yang prima kepada nasabahnya, Perusahaan juga berusaha peduli dengan keseimbangan lingkungan hidup di sekitarnya yaitu dengan mengurangi penggunaan peralatan yang berasal dari sumber daya alam.

Tujuan kami mengimplementasikan aspek lingkungan pada kegiatan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan adalah agar bisa mengurangi beban masyarakat yang terkena atau terbebani kerugian dan pemulihan kondisi akibat pencemaran atau bencana akibat kerusakan lingkungan hidup.

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2025–2029.

Tahun 2025 merupakan tahun pertama pada periode RAKB terbaru, dengan fokus utama pada pembangunan fondasi internal, peningkatan kesadaran keberlanjutan, serta efisiensi penggunaan sumber daya melalui digitalisasi dan perbaikan proses operasional.

Laporan ini menyampaikan realisasi pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

The Company consistently recognizes the importance of sustainable financial management in conducting its business activities as a general insurance company by prioritizing the implementation of the triple bottom line principles, namely people (social), profit (economic), and planet (environment), where these social, economic, and environmental aspects are three essential elements that must be carried out in harmony.

Recognizing the importance of building strong awareness of the balance between economic, social, and environmental interests, the Company fully supports the implementation of Sustainable Finance as initiated by the Financial Services Authority.

The Company began implementing sustainable finance principles from simple initiatives that can be supported by all stakeholders, with outcomes expected to be beneficial not only to stakeholders in particular but also to the wider community in general.

In addition to continuing to develop and improve insurance products and excellent services to its customers, the Company also tries to care about the balance of the environment around it, namely by reducing the use of equipment derived from natural resources.

Our goal in implementing environmental aspects in the Company's Sustainable Finance activities is to reduce the burden on people affected or burdened by losses and to restore conditions due to pollution or disasters due to environmental damage.

The Company is committed to supporting the implementation of Sustainable Finance as mandated under POJK No. 51/POJK.03/2017 through the preparation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for the 2025–2029 period.

Fiscal Year 2025 marks the first year of the latest RAKB period, with a primary focus on building internal foundations, enhancing sustainability awareness, and improving resource efficiency through digitalization and operational process improvements.

This report presents the realization of the implementation of the Sustainable Finance Action Plan throughout 2025.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Overview of Sustainability Aspects Performance

(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Aspek Ekonomi / Economic Aspect	2025	2024
Jumlah Aset Total Assets	2.753.86	2.653.74
Ekuitas Equity	1.779.98	1.627.65
Pendapatan Jasa Asuransi Insurance Service Results	917.78	811.58
Hasil Jasa Asuransi Equity	75.99	33.06
Hasil Keuangan Asuransi Insurance Finance Results	110.74	92.56
Laba Bersih Net Profit	99.77	38.68

Aspek Lingkungan / Environmental Aspect

Penggunaan Kertas & Tinta / Paper & Ink Usage

Pemakaian Kertas
Paper Usage

2025	7.443.953
2024	8.051.712
2023	8.487.426

Pemakaian Tinta
Ink Usage

2025	339.500
2024	136.740
2023	123.983

Data penggunaan kertas dan plastik yang disajikan dalam laporan ini untuk sementara mencakup kantor pusat Perusahaan untuk kebubutuhan operasional.

Sampai dengan akhir tahun 2025 Perusahaan terus melakukan efisiensi dalam penggunaan kertas dan plastik.

Sebagai perusahaan asuransi umum, proses bisnis Perusahaan tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, sehingga Perusahaan tidak menampilkan data emisi yang dihasilkan, atau pengurangan limbah.

The data on paper and plastic usage presented in this report currently covers only the Company's head office for operational purposes.

Up to the end of 2025, the Company has continued to improve efficiency in the use of paper and plastic.

As a general insurance company, the Company's business processes are not directly related to environmental impact; therefore, the Company does not present data on emissions generated or waste reduction.

Aspek Sosial

Tujuan aspek sosial jangka Panjang dari Penerapan aksi Perusahaan dalam pengurangan penggunaan Kertas dan plastik ini adalah terutama untuk mengurangi beban masyarakat yang terdampak kerugian dan pemulihan kondisi akibat pencemaran lingkungan, dan bencana-bencana yang terjadi akibat kerusakan lingkungan hidup.

Diharapkan aksi sederhana pengurangan penggunaan kertas akan memiliki dampak positif yaitu:

Social Aspects

The long-term social objective of the Company's initiatives to reduce paper and plastic usage is primarily to lessen the burden on communities affected by losses and recovery efforts resulting from environmental pollution and disasters caused by environmental damage.

It is expected that this simple action of reducing paper usage will have positive impacts, including:

Bagi Perusahaan
For the Company

1. **Pengurangan limbah sampah kertas.**
2. **Pengurangan biaya dan ruang penyimpanan dokumen (arsip).**
3. **Pengurangan Beban Umum dan administrasi Perusahaan.**

1. Reduction of paper waste.
2. Reduction of document storage space (archiving) and related expenses.
3. Reduction of General and Administrative Expenses of the Company.

Bagi Lingkungan
For the Environment

1. **Mengurangi penggunaan sumber daya alam dan penebangan pohon di hutan sebagai bahan baku kertas.**
2. **Pengurangan penggunaan kertas dan plastic secara kontinyu dan berkelanjutan akan mengurangi pencemaran lingkungan hidup dan polusi udara.**

1. Reducing the use of natural resources and cutting down trees in the forest as raw material for paper.
2. Reducing the use of paper and plastic consumption continuously and sustainably will reduce environmental and air pollution.

Profil Perusahaan
Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan

Dalam melaksanakan penerapan aksi keuangan berkelanjutan, Perusahaan telah menentukan visi dan misi berkelanjutan yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

Visi dan Misi Perusahaan

Vision, Mission and Sustainable Values

In implementing Sustainable Finance actions, the Company has determined a Sustainable Vision and Mission that is in line with the Company's Vision and Mission.

Company's Vision and Mission

VISI Vision

Mendukung Perjalanan Anda Menuju Masa Depan yang Lebih Baik.

Supporting Your Journey Toward a Better Future.

MISI Mission

Kami selalu mendampingi setiap langkahmu, memastikan kamu meraih sukses, dan mengambil peran dalam perkembangan masyarakat yang maju dan berkelanjutan.

We are always by your side at every step, ensuring you achieve success while playing a role in the development of a progressive and sustainable society.

Visi dan Misi Keberlanjutan Perusahaan

VISI

Menjadi penyedia asuransi umum yang paling berfokus pada pelanggan dan transformatif, dengan mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan

MISI

Menghadirkan produk asuransi komprehensif yang mendukung literasi digital, menjaga keseimbangan antara keuntungan optimal dengan efisiensi, serta peduli pada aspek sosial dan lingkungan hidup.

Company's Sustainability Vision and Mission

VISION

To become a general insurance provider that is highly customer-focused and transformative, by integrating environmental, social, and governance (esg) principles to drive sustainable economic growth

MISSION

To deliver comprehensive insurance products that support digital literacy, maintain a balance between optimal profitability and efficiency, and uphold responsibility toward social and environmental aspects

Data Perusahaan

Company Data

Alamat
Address
Plaza Asia 27th Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav 59, Jakarta 1290

Situs web
Website
www.myoona.id

Telepon
Phone
(021) 51401688

Surat Elektronik
Email
contactus@oona-insurance.co.id

Fax
Fax
(021) 51401698

Skala Singkat Perusahaan

Company's Business Scale in Brief

(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Tabel Aset dan Kewajiban
Asset and Liability Table

	2025	2024	2023
Total Aset **Total Assets**	2.753.858	2.653.741	2.542.019
Total Liabilitas **Total Liabilities**	973.881	1.026.088	905.891
Total Ekuitas **Total Equity**	1.779.977	1.627.653	1.636.128

1.559.077.737

Data Grafis Karyawan (per 31 Desember 2025)
Employee Graphic Data (as at 31 December 2025)

Bidang Kerja Scope of Work	Lokasi Kerja Work Place		Total Karyawan Total Employees
	Head Office	Branch	
Actuary	4	-	4
Claim	34		34
Commercial	53	115	168
Finance & Accounting	32		32
Human Resources	7	-	7
Internal Audit	3	-	3
Strategy, Investment and Security & Resources	18		18
Issuing	13	2	15
Information Technology	27	-	27
Legal, Compliance and Corporate Secretary	2	-	2
Technical	30		30
Board of Directors	5	-	5
Board of Commissioners	2	-	2
Marketing	13		13
Risk Management	1	-	1
Grand Total	**244**	**117**	**361**

Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2025)
Shareholding Composition (as at 31 December 2025)

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Oona Indonesia Pte. Ltd.	538.555.804	86,75
Masyarakat (di bawah 5%) Public (under 5%)	82.251.376	13,25
Total Saham **Total Shares**	**620.806.680**	**100**

Wilayah Operasional

Perusahaan menjangkau wilayah operasional melalui 29 kantor cabang dan kantor pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia.

Operational Area

The Company's operational area covers 29 branch offices and marketing offices throughout Indonesia.



17 Kantor Cabang / Branch Offices
12 Kantor Pemasaran / Marketing Offices

Keanggotaan pada asosiasi

Sebagai Perusahaan Asuransi Umum yang juga perusahaan terbuka sejak tahun 1989, saat ini Perusahaan aktif menjadi anggota pada beberapa asosiasi, yaitu:

1. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (d/h Dewan Asuransi Indonesia) sejak tahun 1983
2. Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2020
3. Asosiasi Emiten Indonesia, sejak tahun 1983
4. Kamar Dagang dan Industri (KADIN), sejak tahun 2002
5. Institute of Internal Auditors (IIA), sejak tahun 2017
6. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) sejak tahun 2014
7. Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PWMII), sejak tahun 2018

Selama tahun 2025 Perusahaan terus menyempurnakan proses bisnis Perusahaan dalam rangka transformasi operasional dan teknologi dengan menerapkan pengembangan system teknologi digital dan transformasi operasional yang terencana.

Membership in Associations

As a General Insurance Company that is also a public company since 1989, the Company is currently an active member of several associations, namely:

1. General Insurance Association of Indonesia (previously Indonesian Insurance Board), since 1983
2. Indonesian Sharia Insurance Association, from 2013 to 2020
3. Indonesian Issuers Association, since 1983
4. Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), since 2002
5. Institute of Internal Auditors (IIA), since 2017
6. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), since 2014
7. Indonesian Investment Manager Representatives Association (PWMII), since 2018

During 2025, the Company continued to enhance its business processes as part of its operational and technology transformation by implementing structured digital system development and operational transformation.

Sentralisasi Proses Bisnis dan Rasionalisasi Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran

Transformasi yang dilakukan berfokus pada peningkatan layanan serta efektivitas operasional terutama proses klaim, *underwriting*, dan pengumpulan premi dengan melakukan sentralisasi proses bisnis dan rasionalisasi jumlah layanan kantor cabang dan kantor pemasaran. Perusahaan berhasil melakukan sentralisasi pada seluruh kantor cabang dan kantor Pemasaran. Dengan rasionalisasi tersebut, bisnis komersial dan pekerjaan non-komersial disentralisasikan ke kantor pusat agar kantor cabang dan kantor pemasaran menjadi lebih fokus dalam kegiatan pemasaran.

Centralization of Business Processes and Rationalization of Branch and Marketing Offices

The transformation focused on improving service quality and operational effectiveness, particularly in claims processing, underwriting, and premium collection, through the centralization of business processes and the rationalization of the number of branch and marketing offices. The Company successfully centralized operations across all branch and marketing offices. Through this rationalization, both commercial and non-commercial activities were centralized at the head office, enabling branch and marketing offices to focus more on marketing activities.

Penyempurnaan dan Transformasi Operasional

Perusahaan terus melakukan peningkatan kualitas operasional dan kecepatan layanan. Meneruskan digitalisasi proses survei kendaraan yang dilakukan sejak tahun 2020 untuk mempermudah dan mempersingkat waktu pemrosesan klaim secara signifikan, maka untuk peningkatan kepuasaan pelanggan Perusahaan memperluas media layanan dan komunikasi dengan klien melalui media layanan baru Whatsapp Bisnis, dan meningkatkan waktu layanan proses klaim menjadi 7 hari dalam seminggu.

Operational Improvement and Transformation

The Company continues to improve operational quality and service speed. Continuing the digitalization of the vehicle survey process implemented since 2020 to facilitate and significantly shorten claim processing time, and to enhance customer satisfaction, the Company expanded its service and communication channels with clients through the new WhatsApp Business platform and increased claim processing service availability to 7 days a week.

Struktur Kepemilikan Saham

Per 31 Desember 2025, Oona Indonesia Pte. Ltd. merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 86,75% dari seluruh saham Perusahaan yang beredar. Sementara itu, pemegang saham mayoritas Oona Indonesia Pte. Ltd. adalah Oona Holdings Pte. Ltd., yang memiliki 100% dari modal saham.

Share Ownership Structure

As of 31 December 2025, Oona Indonesia Pte. Ltd. is the majority shareholder of the Company, holding 86.75% of the Company's total outstanding shares. Meanwhile, the majority shareholder of Oona Indonesia Pte. Ltd. is Oona Holdings Pte. Ltd., which holds 100% of its share capital.

Kepemilikan Saham

Share Ownership

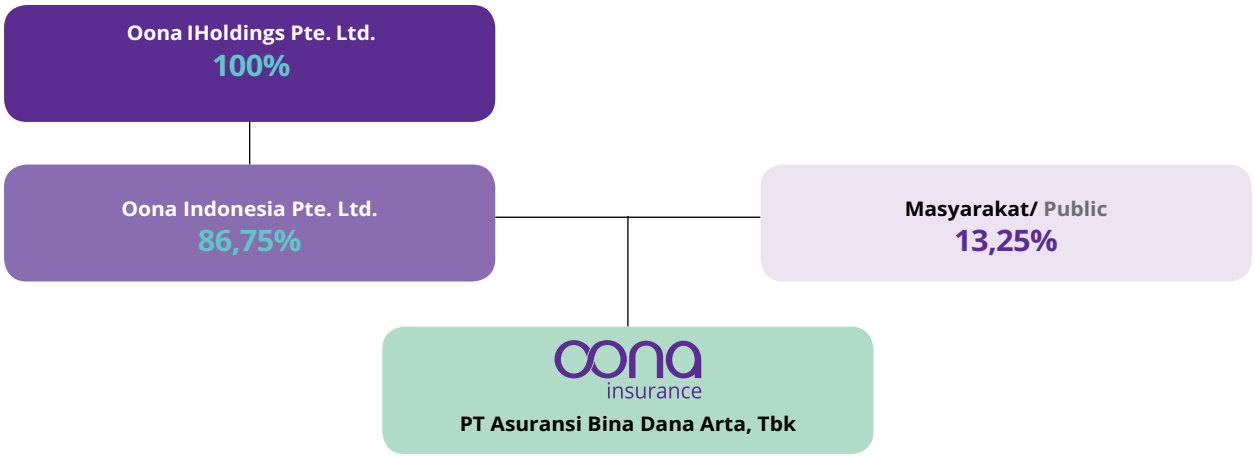

Penjelasan Direksi
Board of Directors' Explanation

Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Penjelasan Nilai Keberlanjutan
Sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan kami yaitu:

Policy to Respond to Challenges to Sustainability Strategy

Explanation of Sustainability Value
In accordance with the values of our Company, namely:

Nilai - Nilai Perusahaan
Company Values

Pelanggan-Utama
Customer-First

Kami berempati pada pelanggan. Tidak hanya melalui teknologi, penting bagi kami untuk memastikan pelanggan merasakan apresiasi dan komitmen kami dalam setiap interaksi.

Empathizing with our customers is not just our goal – it is our commitment. It is imperative that we don't let technology become an impersonal layer. We must ensure that our customers feel our love, respect, and commitment to their welfare in every interaction with us.

Membuat / Menghancurkan / Menghapus Hal-Hal
Make / Break / Remake Things

Kami percaya bahwa ketika membuat inisiatif baru, kami juga harus selalu objektif. Segera hentikan jika inisiatif tersebut tidak berhasil. Jangan membuang waktu. Kami akan terus berusaha membuat hal baru yang lebih baik.

We need to have a bias for action where we make new things and avoid the error of falling in love with our own shadows. If something doesn't work, drop it. Fail fast. And get on the energizing task of reimagining and remaking.

Memberdayakan Garis Depan
Empower the Frontlines

Hargai setiap rekan kerja di perusahaan, terutama mereka yang berinteraksi langsung dengan pelanggan. Bagaimana cara kami memperlakukan satu sama lain tercermin pada hubungan kami dengan pelanggan.

Value and respect each member of the team, especially those interacting with our customers. How we treat each other is how we will come across to our customers.

Lakukan Hal yang Benar, Benar
Do the Right Things, Right

Kalaupun harus memilih jalan yang lebih sulit, kami tetap memilihnya jika itu memang yang terbaik. Ketika ada kesalahan, kami akan memperbaikinya. Karena itulah, kami merasa bangga dengan tempat kami bekerja.

We should always choose the harder path if that's the right one. When we see something that's amiss, we set it right. We need to be proud of the place we work in and feel proud when we talk about it with others.

Jadilah Rendah Hati
Be Humble

Kami fokus pada rencana jangka panjang dan pelanggan. Meskipun kami tetap merayakan pencapaian demi pencapaian, kami tidak akan melupakan komitmen untuk mengedepankan layanan dan menjaga keberlanjutan perusahaan.

We will keep focused on the long term and our customers. We will enjoy and celebrate our achievements but never let that go to our heads. We will speak with our actions and maintain balance in our ups and downs.

Maka nilai yang sangat relevan sebagai nilai utama dalam aksi berkelanjutan kami adalah:

Thus, the most relevant value as the main value in our sustainability action is:

Lakukan Hal yang Benar, Benar
Do the Right Things, Right

Kalaupun harus memilih jalan yang lebih sulit, kami tetap memilihnya jika itu memang yang terbaik. Ketika ada kesalahan, kami akan memperbaikinya. Karena itulah, kami merasa bangga dengan tempat kami bekerja.

We should always choose the harder path if that's the right one. When we see something that's amiss, we set it right. We need to be proud of the place we work in and feel proud when we talk about it with others.

Respon Perusahaan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan senantiasa berusaha agar unsur-unsur dalam visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan relevan dengan penerapan keuangan berkelanjutan yang digagas oleh OJK. Hal ini tercermin dari tindakan Perusahan kepada lingkungan sekitarnya melalui aktivitas-aktivitas sosial yang dijalankan secara paralel dengan konsentrasi Perusahaan pada pencapaian usaha yang optimal dan kesempurnaan layanan kepada pelanggannya.

Keuangan berkelanjutan yang diwajibkan oleh OJK tersebut merupakan langkah awal bagi Perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup, selain aspek ekonomi yang merupakan tujuan utama.

Program yang dilaksanakan Perusahaan dalam aksi keuangan berkelanjutan adalah efisiensi penggunaan bahan baku kertas dalam bisnis dengan lebih mengoptimalkan pemakaian bahan baku ramah lingkungan, serta kemampuan teknologi dalam pelaksanaan usaha.

Komitmen Manajemen

Komitmen Manajemen dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan ditandai dengan dibentuknya unit kerja yang bertugas memastikan program aksi keuangan berkelanjutan ini berjalan baik dan memenuhi kentuan OJK yang berlaku sesuai rencana, serta melaporkan pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan sesuai prosedur yang ditentukan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2025, unit kerja keuangan berkelanjutan bertanggung jawab kepada direktur Perusahaan yang membawahi fungsi keuangan.

Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan

The Company's Response to the Implementation of Sustainable Finance.

The Company continuously strives to ensure that the elements of its vision, mission, and values remain relevant to the implementation of sustainable finance as initiated by the Financial Services Authority. This is reflected in the Company's actions toward its surrounding environment through social activities carried out in parallel with its focus on achieving optimal business performance and delivering excellent service to customers.

The sustainable finance framework mandated by the Financial Services Authority represents an initial step for the Company to place greater emphasis on social and environmental aspects, in addition to economic aspects, which remain the primary objective.

The program implemented by the Company under its sustainable finance initiatives includes improving efficiency in the use of paper as a raw material in its business by optimizing the use of environmentally friendly materials, as well as leveraging technological capabilities in business operations.

Management Commitment

Management's commitment to achieving the implementation of sustainable finance is demonstrated by the establishment of a dedicated work unit responsible for ensuring that the sustainable finance action program is properly implemented and complies with applicable Financial Services Authority regulations in accordance with the plan, as well as for reporting the implementation of sustainable finance initiatives in line with the prescribed procedures.

In carrying out its duties and responsibilities throughout 2025, the sustainable finance work unit reports to the Company's director in charge of the finance function.

Financial Sustainability Working Unit

	Nama Name	Jabatan Position
Ketua Chairman	Sudesta	Manager of Security & Resources Department
Anggota Member	Adinda Artemissia	Brand Marketing Lead
Anggota Member	Almas Muhammad Isfahan	Legal Assistant Manager

Pencapaian Kinerja

Perusahaan telah menetapkan target kegiatan prioritas selama satu tahun dengan pencapaian kinerja sebagai berikut:

Performance Achievement

The Company has set targets for priority activities for one year with the following performance achievements:

Tahun Year	Rencana Aksi Action Plan	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2025	1. Mengembangkan kapasitas internal sumber daya manusia untuk membuat perencanaan dan mengelola penerapan aksi keuangan keberlanjutan dengan mengadakan pelatihan berkala. Develop internal capacity of human resources to plan and execute implementation of financial sustainability actions by conducting regular training.	1. Tercipta sumber daya manusia dalam Perusahaan yang kompeten untuk membuat perencanaan dan mengelola penerapan aksi keuangan keberlanjutan. Establish competent Human Resources within the Company to plan and manage the implementation of sustainable finance initiatives.
	2. Melaksanakan peninjauan dan penyesuaian standar operasional prosedur (SOP) yang sesuai dengan prinsip penerapan keuangan keberlanjutan secara berkala. Conduct periodic reviews and adjustments to the standard operational procedure (SOP) in accordance with the principles of financial sustainability.	2. Tercipta SOP terkait aksi keuangan keberlanjutan yang terbarui dan selalu relevan dengan kondisi terkini Perusahaan. Establish updated SOPs related to sustainable finance initiatives that remain relevant to the Company's current conditions.

Tantangan dan Solusi

Perubahan terhadap kebiasaan baru merupakan tantangan yang dihadapi Perusahaan dalam pelaksanaan aksi penghematan ini. Proses adaptasi membutuhkan waktu dalam proses kerja yang mengutamakan efisiensi kertas.

Untuk itu, dalam mengatasi tantangan ini, dilakukan proses komunikasi berkelanjutan dan berkesinambungan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Proses komunikasi ini berupa *blast awareness* program dan repetisi rekomendasi berupa *email*, memorandum, dan poster yang berisi pesan yaitu:

- Berpikir dua kali dalam mencetak dokumen kerja.
- Jika diperlukan, mencetak dokumen dalam halaman bolak balik (*both sides*).
- Menggunakan tinta hitam putih (B/W) dan menghindari pemakaian tinta berwarna (*color*).

Challenges and Solutions

Changes in established habits represent a challenge faced by the Company in implementing this cost-saving initiative. The adaptation process requires time, particularly in work processes that prioritize paper efficiency.

To address this challenge, continuous and consistent communication is carried out with all stakeholders.

This communication process takes the form of awareness blast programs and repeated recommendations through emails, memoranda, and posters containing the following messages:

- Think twice before printing working documents.
- If necessary, print documents on both sides.
- Use black and white (B/W) ink and avoid using color ink.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian Kinerja Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan: Selama tahun 2025, Perusahaan mencatat tren penurunan penggunaan sumber daya operasional di kantor pusat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya:

Sustainable Financial Application

Achievement of Sustainable Financial Action Implementation Performance. During 2025, the Company recorded a downward trend in the use of operational resources at the head office compared to previous years:

Energi / Energy	2025	2024	2023
Listrik / Electricity	591,110, 700	644,461,995	684,266,278
Kertas / Paper	37,387,553	85,020,047	64,556,126
Bensin / Gasoline	874,692,275	701,501,814	573,853,813
Total	**1,503,190,528**	**1,430,983,856**	**1,322,678,240**

Penjelasan:
- Sepanjang tahun 2025, Perseroan menunjukkan komitmen terhadap efisiensi operasional dan praktik keberlanjutan. Hal ini tercermin dari perubahan konsumsi pada beberapa komponen energi dibandingkan tahun sebelumnya.
- Konsumsi listrik menurun menjadi 591.110.700 dari 644.461.995 pada tahun 2024, yang mencerminkan upaya optimalisasi penggunaan energi di lingkungan kerja. Penggunaan kertas juga menurun signifikan menjadi 37.387.553 dari 85.020.047, sejalan dengan percepatan digitalisasi proses bisnis dan pengurangan penggunaan dokumen fisik. Di sisi lain, konsumsi bensin meningkat menjadi 874.692.275 dari 701.501.814, yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan mobilitas operasional Perseroan.
- Secara keseluruhan, total konsumsi energi Perseroan pada tahun 2025 meningkat menjadi 1.503.190.528, dibandingkan 1.430.983.856 pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan konsumsi bensin, meskipun Perseroan tetap berhasil menurunkan konsumsi listrik dan kertas melalui berbagai inisiatif efisiensi dan digitalisasi.

Explanation:
- Throughout 2025, the Company continued to demonstrate its commitment to operational efficiency and sustainability practices. This is reflected in the changes in energy consumption across several components compared to the previous year.
- Electricity consumption decreased to 591,110,700 from 644,461,995 in 2024, reflecting efforts to optimize energy usage in the workplace. Paper consumption also decreased significantly to 37,387,553 from 85,020,047, in line with the acceleration of business process digitalization and the reduction of physical document usage. On the other hand, gasoline consumption increased to 874,692,275 from 701,501,814, indicating higher operational activity and mobility.
- Overall, the Company's total energy consumption in 2025 increased to 1,503,190,528, compared to 1,430,983,856 in 2024. This increase was mainly driven by higher gasoline consumption, although the Company successfully reduced electricity and paper usage through various efficiency and digitalization initiatives.

Strategi Pencapaian Target

1. Dalam upaya mencapai target Perusahaan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang ketat terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Strategi yang diformulasikan untuk mencapai target keuangan berkelanjutan antara lain:
   a. Memetakan area di mana prinsip Keuangan Berkelanjutan belum diterapkan secara optimal.
   b. Menerapkan kebijakan yang selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.
   c. Membangun kesadaran (awareness) mengenai prinsip ESG (Environmental, Social, Governance) sebagai fondasi implementasi Keuangan Berkelanjutan.
   d. Melakukan evaluasi secara berkala melalui penilaian indikator pencapaian.

   Salah satu implementasi strategi ini adalah penerapan kebijakan investasi berbasis ESG, di mana Perusahaan memprioritaskan investasi pada entitas yang juga menerapkan prinsip ESG. Kesesuaian antara kebijakan dan implementasi akan terus dipantau dan dievaluasi secara berkelanjutan.
2. Dalam rangka memperkuat implementasi Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan secara aktif mengidentifikasi peluang untuk memperluas prospek usaha. Salah satu fokus

Target Achievement Strategy

1. In an effort to achieve the Company's targets in implementing Sustainable Finance, the Company applies strict risk management related to economic, social, and environmental aspects. The strategies formulated to achieve sustainable finance targets include:

   a. Identifying areas where Sustainable Finance principles have not yet been optimally implemented.
   b. Implementing policies aligned with Sustainable Finance principles.
   c. Building awareness of ESG (Environmental, Social, Governance) principles as the foundation for Sustainable Finance implementation.
   d. Conducting periodic evaluations through the assessment of achievement indicators.

   One implementation of this strategy is the application of ESG-based investment policies, whereby the Company prioritizes investments in entities that also implement ESG principles. The alignment between policy and implementation will continue to be monitored and evaluated on an ongoing basis.
2. In order to strengthen the implementation of Sustainable Finance, the Company actively identifies opportunities to expand its business prospects. One of the main focuses

utama adalah percepatan digitalisasi proses operasional, yang berkontribusi pada pengurangan penggunaan kertas dan peningkatan efisiensi proses bisnis. Digitalisasi ini juga membuka peluang bagi Perusahaan untuk menjangkau lebih banyak konsumen secara efektif dan berkelanjutan.

3. Perusahaan juga mengidentifikasi berbagai tantangan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, khususnya terkait perubahan perilaku kerja, kebutuhan peningkatan kompetensi digital, serta penyesuaian proses bisnis. Untuk menjawab tantangan tersebut, Perusahaan terus menyempurnakan metode operasional berbasis teknologi dan memperluas penerapan digitalisasi di seluruh lini operasional.

Ke depan, Perusahaan akan terus mengembangkan inisiatif digitalisasi secara menyeluruh guna meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendukung pengurangan penggunaan sumber daya seperti kertas, plastik, dan energi perkantoran, sehingga tujuan Keuangan Berkelanjutan dapat tercapai secara konsisten dan berkelanjutan.

is accelerating the digitalization of operational processes, which contributes to reducing paper usage and improving business process efficiency. This digitalization also creates opportunities for the Company to reach more customers effectively and sustainably.

3. The Company also identifies various challenges in implementing Sustainable Finance, particularly related to changes in work behavior, the need to enhance digital competencies, and adjustments to business processes. To address these challenges, the Company continues to refine technology-based operational methods and expand the implementation of digitalization across all operational lines.

Going forward, the Company will continue to develop comprehensive digitalization initiatives to improve operational efficiency while supporting the reduction of resource usage such as paper, plastic, and office energy consumption, thereby ensuring that Sustainable Finance objectives are achieved consistently and sustainably.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Tugas dan Tanggung Jawab Penerapan Aksi Berkelanjutan

Unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan ini melibatkan beberapa aspek manajemen perusahaan baik yang diperlukan dalam pengembangan program keuangan keberlanjutan, yaitu:

Roles and Responsibilities in the Implementation of Sustainable Initiatives

The work unit responsible for implementing the sustainable finance action plan involves several aspects of the Company's management required for the development of sustainable finance programs, namely:

1	**Direktur** **Director**	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Keberlanjutan di PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk secara keseluruhan. Responsible for the management of Sustainable Finance Action Program at PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
2	**Chief Technology Officer** **Chief Technology Officer**	Menyusun dan mengembangkan aspek teknologi yang dibutuhkan dalam mendukung proses kerja operasional secara paperless. Preparing and developing the technological aspects needed to support paperless operational work processes.
4	**Kepala Divisi Partnership and Alternative Channels** **Head of Partnership and Alternative Channels Division**	Menyusun dan mengembangkan program aspek Keuangan Keberlanjutan yang ramah lingkungan untuk eksternal yang dapat diterapkan dalam Bisnis komersial seperti : E-Polis, Form E-Klaim, aplikasi asuransi online, E-card asuransi kesehatan. Preparing and developing environmentally friendly Sustainable Finance programs for external implementation in commercial business, such as: e-Policy, e-Claim forms, online insurance applications, and health insurance e-cards.
5	**Kepala Divisi Commercial Teritory** **Head of Commercial Territory Division**	• Menyusun dan mensosialisasikan program efisiensi penggunaan kertas • Menyiapkan dokumentasi/data penggunaan sumber daya • Menyiapkan fasilitas/sumber daya yang diperlukan dalam Program Keuangan Keberlanjutan • Developing and disseminating paper-use efficiency programs. • Preparing documentation/resource usage data. • Preparing the necessary facilities/resources needed in the Sustainability Finance Program.

Unit Kerja ini juga dibantu oleh divisi-divisi lain yang mendukung berjalannya program aksi keuangan keberlanjutan di Perusahaan secara keseluruhan, yaitu:

This Work Unit is also assisted by other Divisions that support the implementation of the Sustainable Finance Action Program in the Company, namely:

1	**Corporate Secretary** **Corporate Secretary**	Memastikan Transformasi Program Aksi Keuangan Keberlanjutan berjalan baik memenuhi Peraturan OJK yang berlaku sesuai rencana dan melaporkan pelaksanaan Aksi Keuangan Keberlanjutan tersebut sesuai prosedur dan batas waktu yang ditentukan. Ensuring that the Sustainable Finance Action Program Transformation goes smoothly, complies with the applicable OJK Regulations according to the plan and reports on the implementation of the Sustainable Finance Actions according to the procedures and deadlines specified.
2	**Divisi Kepatuhan** **Compliance Division**	• Mendokumentasikan Pedoman Kerja Aksi Keuangan Keberlanjutan • Melakukan *review* dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Program Keuangan Keberlanjutan • Documenting the Sustainable Finance Action Procedures. • Conducting reviews and recommendations related to aspects of compliance on the Sustainable Finance Program.
3	**Divisi Sumber Daya Manusia** **Human Resources Division**	• Melakukan rekrutmen karyawan untuk mengisi unit khusus pengembangan Keuangan Keberlanjutan, jika diperlukan • Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait Program Keuangan Keberlanjutan • Recruiting employees to fill special units for sustainable finance development, if necessary. • Conducting competency improvement training related to sustainable finance programs.
4	**Divisi Accounting** **Accounting Division**	• Menyediakan data Keuangan terkait Keberlanjutan • Provides financial data related to Sustainability.
5	**Divisi Pengembangan Produk** **Product Development Division**	• Menyusun dan mengembangkan program aspek Keuangan Keberlanjutan yang ramah lingkungan untuk eksternal. • Arranging and developing Sustainable Finance Aspects Programs that are environmentally friendly for the external environment.

Pengembangan Kompetensi

Peningkatan kompetensi anggota Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan melalui pelatihan-pelatihan baik internal maupun eksternal diharapkan dapat meningkatan kualifikasi dan kompetensi anggota Unit kerja sehingga bisa mencapai kinerja yang optimal sesuai tujuan Perusahaan.

Prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

Dalam menjalankan efisiensi ini, Perusahaan menerapkan prinsip Keuangan Keberlanjutan dalam kebijakan efisiensi yang mencakup proses pendekatan pada pemangku kepentingan melalui komunikasi program berkelanjutan, penelaahan keperluan penggunaan kertas dan BBM, sampai administrasi dan pemantauan data penggunaannya.

Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan

Sesuai dengan “prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup”, Perusahaan jika diperlukan akan melakukan integrasi aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam manajemen risiko guna menghindari, mencegah, dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan hidup.

Competence Development

Enhancing the competencies of members of the Sustainable Finance Work Unit through both internal and external training is expected to improve their qualifications and capabilities, enabling them to achieve optimal performance in line with the Company’s objectives.

Procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to the implementation of Sustainable Finance across economic, social, and environmental aspects

In implementing these efficiency measures, the Company applies Sustainable Finance principles in its efficiency policies, which include stakeholder engagement through communication of sustainability programs, review of paper and fuel usage requirements, as well as administration and monitoring of usage data.

Explanation on Stakeholders

In accordance with the “principles of social and environmental risk management,” the Company, where necessary, integrates aspects of social responsibility as well as environmental protection and management into its risk management practices in order to avoid, prevent, and minimize negative impacts arising from risk exposure related to social and environmental aspects.

Permasalahan yang dihadapi, perkembangan dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Keberlanjutan

Saat ini Perusahaan belum menghadapi permasalahan terkait dengan Penerapan Keuangan Keberlanjutan. Tantangannya, efisiensi penggunaan kertas, plastik dan tinta tidak mudah dilaksanakan secara instan. Diperlukan waktu untuk merubah kebiasaan penggunaan dokumen *hard copy*, investasi yang memadai pada teknologi yang memampukan otomatisasi proses, terutama untuk melakukan verifikasi dan persetujuan atas dokumen yang memerlukan tanda tangan.

Issues faced, developments, and their impact on the implementation of sustainable finance

At present, the Company has not encountered significant issues related to the implementation of Sustainable Finance. However, challenges remain, particularly in improving efficiency in the use of paper, plastic, and ink, which cannot be achieved instantly. Time is required to change habits related to the use of hard copy documents, as well as adequate investment in technology that enables process automation, especially for verification and approval of documents requiring signatures.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Tahun 2025, Perusahaan melanjutkan aktivitas efisiensi penggunaan kertas, plastik, dan barang cetakan. Pada tahun depan Perusahaan akan melakukan serangkaian kegiatan untuk membangun budaya keberlanjutan ini, yaitu antara lain:

a) Sosialisasi lanjutan berupa blast awareness program dan repetisi rekomendasi berupa *email*, memorandum, dan poster.
b) Pemilihan dokumen arsip yang penting dan dibatasi waktu penyimpanannya.
c) Peningkatan kompetensi anggota Unit Kerja Keuangan Keberlanjutan melalui pelatihan internal atau eksternal.

Secara keseluruhan, pelaksanaan aksi Keuangan Berkelanjutan ini akan dimonitor dan dievaluasi secara Berkala oleh Direksi bersama- sama dengan unit kerja Aksi Keuangan Keberlanjutan. Dalam hal kegiatan Keuangan Berkelanjutan ini belum mencapai tujuan yang diinginkan, maka akan dilakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi di akhir masa kerja tahunan dan 5 tahunan.

Dalam hal Ketenagakerjaan, unsur kinerja sosial Perusahaan selama ini tercermin dalam:

a) Kesetaraan kesempatan bekerja yang sama bagi pria dan wanita, tidak terdapat tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak
b) Penerapan remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah mengacu pada upah minimum regional
c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan
d) Kesempatan pelatihan dan pengembangan kemampuan bagi seluruh karyawan.

In 2025, the Company continued its initiatives to improve efficiency in the use of paper, plastic, and printed materials. In the coming year, the Company will undertake a series of activities to build this sustainability culture, including:

a) Continued socialization through awareness blast programs and repeated recommendations via emails, memoranda, and posters.
b) Selection of important archive documents with limited retention periods.
c) Enhancement of the competencies of members of the Sustainable Finance Work Unit through internal and external training.

Overall, the implementation of these Sustainable Finance initiatives will be monitored and evaluated periodically by the Board of Directors together with the Sustainable Finance Work Unit. If the Sustainable Finance activities have not achieved the intended objectives, improvements will be made based on evaluation results at the end of the annual and five-year periods.

In terms of employment, the Company's social performance has been reflected in:

a) Equal employment opportunities for men and women, with no forced labor or child labor
b) Implementation of minimum remuneration for permanent employees in line with the regional minimum wage
c) A proper and safe working environment; and
d) Training and competency development opportunities for all employees

Kepada masyarakat, unsur kinerja sosial tercermin dalam kegiatan sosial yang telah dilakukan selama 3 tahun terahkir yaitu:

For the community, the social performance is reflected in social activities carried out over the past three years, namely:

Tahun Years	Kegiatan Activity	
2025	Donasi Hewan Qurban, di Masjid Nurul Asia, Jakarta Donation of sacrificial animal at Masjid Nurul Asia, Jakarta	Donasi untuk anak-anak yatim piatu di bawah usia 7 tahun di Yayasan Perhimpunan Vincentius Jakarta - Panti Asuhan Pondok Si Boncel Donations for orphans under the age of 7 at the Vincentius Association Foundation Jakarta - Pondok Si Boncel
2024	Donasi Hewan Qurban, di Masjid Nurul Asia, Jakarta Donation of sacrificial animal at Masjid Nurul Asia, Jakarta	Donasi untuk anak-anak yatim piatu di bawah usia 7 tahun di Yayasan Perhimpunan Vincentius Jakarta - Panti Asuhan Pondok Si Boncel Donations for orphans under the age of 7 at the Vincentius Association Foundation Jakarta - Pondok Si Boncel
2023	Donasi Hewan Qurban, di Masjid Nurul Asia, Jakarta Donation of sacrificial animal at Masjid Nurul Asia, Jakarta	Donasi untuk anak berkebutuhan khusus di Yayasan Tri Asih, Jakarta Donation for children with special needs at the Tri Asih Foundation, Jakarta.

Perusahan juga memiliki mekanisme pengaduan masyarakat melalui saluran e-mail resmi perusahaan dan whistleblowing yang ditindaklanjuti sesuai pedoman yang berlaku.

The Company also provides a public complaint mechanism through its official email channel and a whistleblowing system, which are followed up in accordance with applicable guidelines.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Perusahaan saat melakukan penyusunan Laporan Berkelanjutan 2025 belum menerima umpan balik dari pihak manapun. Oleh karenanya dapat disampaikan bahwa belum terdapat tanggapan atau usulan perbaikan dari laporan sebelumnya.

Response to Feedback on Previous Year's Report

When preparing the 2025 Sustainability Report, the Company had not received any feedback from any party. Therefore, it can be stated that there were no responses or suggestions for improvement regarding the previous report.

Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Periode 31 Desember 2025

Statement of Board of Directors and Board of Commissioners Regarding the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report for the Period 31 December 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We the undersigned, testify that all information contained in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk has been presented completely. We assume full responsibility for the content's accuracy of Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2026

DIREKSI
Board of Directors

Vincent C. Soegianto
Direktur Utama
President Director

Julien Pierre Combaret
Direktur
Director

Liani Chandra
Direktur
Director

Iwan Kurniawan
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Abhishek Bhatia
Komisaris Utama
President Commissioner

Francisco Noriega Malave
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kevin Soedyatmiko
Komisaris
Commissioner

P : + 6221 5140 1688 (*hunting*)
E : contactus@oona-insurance.co.id

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
Plaza Asia, 27th Floor
Jl. Jendral Sudirman kav. 59, Jakarta 12190, Indonesia





oona insurance

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss*
Laporan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-145	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

contactus@oona-insurance.co.id

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK AND ITS SUBSIDIARY

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned below:*

1.	Nama	Vincent Citizen Soegianto	*Name*
	Alamat kantor	Plaza Asia Lt. 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	The Pakubuwono Residence 1-2E, Jl. Pakubuwono VI No. 68, Kebayoran Baru, Jakarta	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-51401688	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
2.	Nama	Liani Chandra	*Name*
	Alamat kantor	Plaza Asia Lt. 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Taman Aries B2 No. 42 Jakarta	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-51401688	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan entitas anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. *The consolidated financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2026/ *Jakarta, March 30, 2026*



Vincent Citizen Soegianto
Direktur Utama/*President Director*

Liani Chandra
Direktur/*Director*

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026 (continued)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Penilaian dari Liabilitas Kontrak Asuransi dan dampak penerapan pertama kali PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Valuation of Insurance Contract Liabilities and impact of the first-time implementation of SFAS 117 "Insurance Contracts"

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK 117 "Kontrak Asuransi", yang menggantikan standar sebelumnya, PSAK 104. PSAK 117 menetapkan prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi.

On January 1, 2025, the Group adopted SFAS 117 "Insurance Contracts", which replaces the previous standard, SFAS 104. SFAS 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts.

Dampak kumulatif dari penerapan awal PSAK 117 pada tanggal transisi 1 Januari 2024 sebesar Rp87.267.848 ribu telah diakui dalam saldo awal ekuitas Grup pada tanggal 1 Januari 2024.

The cumulative effect of the initial implementation of SFAS 117 on the transition date January 1, 2024 amounting to Rp87,267,848 thousands was recognized in the Group's opening equity balance as of January 1, 2024.

Manajemen menerapkan pertimbangan untuk menentukan penggunaan pendekatan retrospektif penuh dan pendekatan retrospektif modifikasian pada saat penerapan standar pertama kali.

Management applied judgments to determine the use of the full restrospective and modified restrospective approach in the initial implementation of the standard.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian, liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp842.989.746 ribu.

As described in Note 11 to the consolidated financial statements, the insurance contract liabilities of the Group as of December 31, 2025 was Rp842,989,746 thousands.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Penilaian dari Liabilitas Kontrak Asuransi dan dampak penerapan pertama kali PSAK 117 "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

Valuation of Insurance Contract Liabilities and impact of the first-time implementation of SFAS 117 "Insurance Contracts" (continued)

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Penilaian manajemen atas liabilitas kontrak asuransi ini melibatkan pertimbangan signifikan terkait ketidakpastian hasil masa depan, termasuk pengembangan metodologi dan asumsi aktuaria utama. Asumsi-asumsi ini diterapkan dalam perhitungan pemenuhan arus kas dan margin jasa kontraktual (MJK).

Management's valuation of the insurance contract liabilities involves significant judgment about uncertain future outcomes, including the development of key actuarial methodologies and assumptions. These assumptions are setting within the fulfillment cash flows and contractual service margin (CSM) calculations.

Arus kas pemenuhan mencakup semua arus kas masuk dan arus kas keluar yang langsung terkait dengan kontrak asuransi, ditentukan menggunakan asumsi pada tanggal penilaian, yang mengandung pertimbangan yang signifikan dalam estimasi arus kas yang diharapkan.

Fulfillment cash flows which include all cash inflows and cash outflows directly attributable to the insurance contract, are determined using assumptions as at the valuation date, and are subjected to significant judgment in the estimation of expected cash flows.

Margin jasa kontraktual (MJK) merepresentasikan laba yang belum diakui oleh Grup dan akan diakui seiring dengan penyediaan jasa berdasarkan kontrak asuransi. Amortisasi MJK merupakan komponen utama dari pendapatan asuransi berdasarkan PSAK 117, dan perhitungan unit pertanggungan yang menjadi dasar amortisasi MJK memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan. Perhitungan MJK adalah komplek dan melibatkan asumsi yang mengandung subjektivitas dalam menentukan unit pertanggungan dan dalam pergerakan MJK.

Contractual service margin (CSM) represents the unearned profit of the Group and will be recognized as it provides service under the insurance contracts. The amortization of CSM is a key component of insurance revenue under SFAS 117 and the calculation of coverage units on which the amortization of CSM is based involves significant management judgement. The calculations of CSM are complex and involved subjectivity of assumptions in determining coverage units and movements in the CSM.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Penilaian dari Liabilitas Kontrak Asuransi dan dampak penerapan pertama kali PSAK 117 "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

Valuation of Insurance Contract Liabilities and impact of the first-time implementation of SFAS 117 "Insurance Contracts" (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memeroleh pemahaman atas proses manajemen dalam melakukan transisi ke standar baru untuk liabilitas kontrak asuransi, termasuk transisi MJK. Kami menguji penilaian liabilitas kontrak asuransi dengan melibatkan pakar auditor internal, menilai kewajaran asumsi-asumsi kunci yang digunakan, dan mengevaluasi metodologi dan perhitungan liabilitas kontrak asuransi termasuk transisi MJK dan dengan melakukan perhitungan secara independen atas liabilitas kontrak asuransi untuk sampel kelompok kontrak.

We obtained an understanding of management's process for the transition to new standard for insurance contract liabilities including the transition CSM. We tested the valuation of the insurance contract liabilities by involving auditor's internal expert, assessing the appropriateness of key assumptions used, evaluating the methodology and calculations of insurance contract liabilities including the transition CSM, and performing independent calculation of the insurance contract liability for a sample of group of contracts.

Kami memeroleh pemahaman atas proses manajemen terkait asumsi ekonomi dan non ekonomi, menguji asumsi-asumsi yang digunakan dalam model, menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi yang diproses oleh pakar internal aktuaria manajemen, menilai kewajaran metodologi yang digunakan dalam penilaian liabilitas kontrak asuransi, dan berdasarkan pengujian sampel, menguji akurasi perhitungan terkait pemenuhan arus kas, margin jasa kontraktual, beserta penerapannya dalam model aktuaria, menilai berdasarkan pengujian sampel, kewajaran penentuan unit pertanggungan oleh manajemen, dan menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

We obtained an understanding of management's process for economic and non-economic assumptions, tested the assumptions used in the models, tested the completeness and accuracy of the data used in calculating insurance contract liabilities processed by internal management's actuarial experts, assessed the appropriateness of the methodology used in the valuation of insurance contract liabilities, tested the accuracy of calculations related to fulfillment cash flows and contractual service margin, along with their application in the actuarial model, on a sample basis, tested the appropriateness of management's determination of coverage units, and assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards. We involved our auditor's internal expert in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2025 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00391/2.1505/AU.1/08/1800-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Ignatius Yokajaya
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1800/*Public Accountant Registration No.: AP.1800*

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

00391

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31, 2025* 31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024* 31 Desember/ *December 31, 2024*)*	1 Januari 2024/ *December 31, 2023/* January 1, 2024/ *December 31, 2023*)*	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas, neto	5	919.043.795	417.406.439	719.658.423	*Cash and cash equivalents, net*
Investasi					*Investments*
Deposito berjangka	6	76.534.640	5.540.000	5.540.000	*Time deposits*
Efek, neto	7	1.295.724.801	1.654.527.322	1.314.491.015	*Marketable securities, net*
Penyertaan saham	8	25.315.603	25.418.199	25.800.318	*Direct investments*
Properti investasi	9	180.549.259	179.846.689	192.159.000	*Investment properties*
Jumlah investasi		1.578.124.303	1.865.332.210	1.537.990.333	*Total investments*
Piutang hasil investasi	10	16.610.058	14.144.234	15.316.196	*Investment income receivables*
Aset kontrak reasuransi	11b	94.820.942	211.019.437	150.268.166	*Reinsurance contract assets*
Aset kontrak asuransi	11a	2.210.686	723.513	4.656.246	*Insurance contract assets*
Piutang lain-lain	12	5.980.510	9.162.690	8.788.007	*Other receivables*
Biaya dibayar dimuka	13	2.291.728	2.887.619	3.503.334	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka		3.853	-	-	*Prepaid tax*
Aset hak-guna, neto	14	1.153.336	1.660.958	1.991.542	*Right-of-use assets, net*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp112.882.346, Rp103.168.228 dan Rp97.288.656 masing - masing untuk tahun 2025, 2024 dan 2023	15	72.768.726	75.721.035	64.648.110	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp112,882,346, Rp103,168,228 and Rp97,288,656 for 2025, 2024 and 2023, respectively*
Aset pajak tangguhan	17c	56.194.523	50.409.747	32.325.721	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	16	4.656.164	5.272.940	2.873.172	*Other assets*
JUMLAH ASET		**2.753.858.624**	**2.653.740.822**	**2.542.019.250**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas kontrak asuransi	11a	842.989.746	893.752.151	781.728.152	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak reasuransi	11b	3.515.930	541.202	2.135.397	*Reinsurance contract liabilities*
Utang pajak	17a	1.268.019	1.299.143	3.849.437	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	21.262.262	18.113.901	18.070.511	*Post employment benefit liabilities*
Utang lain-lain	18	104.845.231	112.381.186	100.107.727	*Other payables*
JUMLAH LIABILITAS		**973.881.188**	**1.026.087.583**	**905.891.224**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*As restated, see Note 4 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31, 2025* 31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024* 31 Desember/ *December 31, 2024*)*	1 Januari 2024/ *December 31, 2023/* January 1, 2024/ *December 31, 2023*)*	
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham					*Share capital*
Saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 35.373.600 saham seri A dan 1.068.282.720 saham seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 35.373.600 saham seri A dan 585.433.080 saham seri B	20	193.316.724	193.316.724	193.316.724	*A series shares with par value of Rp500 (full amount) per share and B series shares with par value of Rp300 (full amount) per share Authorized capital - 35,373,600 A series shares and 1,068,282,720 B series shares issued and fully paid - 35,373,600 A series shares and 585,433,080 B series shares*
Tambahan modal disetor	21	8.109.426	8.109.426	8.109.426	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain	7,8,19	60.935.888	14.708.171	82.296.104	*Other comprehensive income*
Saldo laba					*Retained earnings*
Cadangan umum	22	8.000.000	7.750.000	7.500.000	*General reserves*
Belum ditentukan penggunaannya		1.509.567.715	1.403.723.352	1.344.853.028	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.779.929.753	1.627.607.673	1.636.075.282	*Total equity attributable to owners of the Parent Entity*
Kepentingan non pengendali		47.683	45.566	52.744	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**1.779.977.436**	**1.627.653.239**	**1.636.128.026**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.753.858.624**	**2.653.740.822**	**2.542.019.250**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*As restated, see Note 4 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024*)**	
PENDAPATAN				***REVENUE***
Pendapatan jasa asuransi	917.775.572	25	811.578.505	*Insurance revenues*
Beban jasa asuransi	(766.411.065)	26	(796.399.530)	*Insurance service expenses*
HASIL JASA ASURANSI SEBELUM KONTRAK REASURANSI MILIKAN	**151.364.507**		**15.178.975**	***INSURANCE SERVICE RESULTS BEFORE REINSURANCE CONTRACT HELDS***
Alokasi premi reasuransi	(53.810.986)		(60.300.264)	*Allocated reinsurance premiums*
Jumlah yang dapat ditagih dari reasuransi klaim yang telah terjadi	(21.566.995)		78.185.876	*Amounts recoverable from reinsurers for incurred claims*
(BEBAN)/PENDAPATAN DARI KONTRAK REASURANSI MILIKAN	**(75.377.981)**		**17.885.612**	***NET (EXPENSE)/INCOME FROM REINSURANCE CONTRACT HELDS***
HASIL JASA ASURANSI, NETO	**75.986.526**		**33.064.587**	***INSURANCE SERVICE RESULTS, NET***
Pendapatan investasi, neto	147.968.731	27	138.354.647	*Net investment income*
Beban keuangan asuransi untuk kontrak asuransi terbitan	(45.911.875)	28	(54.351.046)	*Insurance finance expenses for insurance contracts issued*
Pendapatan keuangan reasuransi untuk kontrak reasuransi milikan	8.678.298	28	8.557.723	*Reinsurance finance income for reinsurance contracts held*
HASIL KEUANGAN ASURANSI, NETO	**110.735.154**		**92.561.324**	***NET INSURANCE FINANCE RESULTS***
Beban operasional lain	(71.069.333)	29	(89.010.701)	*Other operating expenses*
Pendapatan lain-lain	938.420		339.170	*Other income*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**116.590.767**		**36.954.380**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Pajak final	(22.981.949)		(16.864.722)	*Final tax*
LABA SEBELUM PAJAK PAJAK PENGHASILAN	**93.608.818**		**20.089.658**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Manfaat pajak	6.165.464		18.590.880	*Tax benefit*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**99.774.282**		**38.680.538**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*As restated, see Note 4 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024*)**	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss :*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(46.143)	19	4.688.076	*Remeasurements of post employment benefit*
Efek pajak terkait	10.151	17c	(1.031.377)	*Related tax effect*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	11.272		(23.788)	*Share of other comprehensive income of associated entity*
	(24.720)		3.632.911	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	59.993.897	7	(74.533.611)	*Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	4.911	7	3.155	*Share of other comprehensive income of associated entity*
Efek pajak terkait	(3.329.056)	17c	1.137.191	*Related tax effect*
	56.669.752		(73.393.265)	
Beban keuangan asuransi atas kontrak yang diterbitkan	(14.736.762)	28	3.409.506	*Insurance finance expenses for contracts issued*
Pendapatan keuangan reasuransi atas kontrak yang dimiliki	1.381.230	28	(624.645)	*Reinsurance finance income for contracts held*
Efek pajak terkait	2.938.217	17c	(612.669)	*Related tax effect*
	(10.417.315)		2.172.192	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	46.227.717		(67.588.162)	*Total other comprehensive income (loss) for the year*
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**146.001.999**		**(28.907.624)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*As restated, see Note 4 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024*)**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Net income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	99.772.165		38.687.487	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non pengendali	2.117		(6.949)	*Non-controlling interests*
Jumlah	**99.774.282**		**38.680.538**	***Total***
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	145.999.882		(28.900.446)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non pengendali	2.117		(7.178)	*Non-controlling interests*
Jumlah	**146.001.999**		**(28.907.624)**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (nilai penuh)	**161**	30	**62**	***Basic profit per share attributable to the owners of the Parent Entity (full amount)***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*As restated, see Note 4 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owner of the Parent Entity*											
				Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*				Saldo laba/*Retained earnings*					
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital issued and fully paid*	Tambahan modal disetor/ *additional paid in capital*	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto/ *Remeasurement of post employment benefit - net*	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual, neto/ *Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets - net *)*	Cadangan keuangan asuransi atau reasuransi/ *Insurance or reinsurance finance reserve *)*	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ *Share of other comprehensive income of associated entity*	Cadangan umum/ *General reserves*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated *)*	Jumlah/ *Total *)*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity *)*	
Saldo per 31 Desember 2023		**193.316.724**	**8.109.426**	**3.647.915**	**74.361.373**	**-**	**39.686**	**7.500.000**	**1.261.832.310**	**1.548.807.434**	**52.744**	**1.548.860.178**	***Balance as of December 31, 2023***
Dampak penerapan awal PSAK 117, neto	4	-	-	-	-	(1.279.868)	-	-	87.566.219	86.286.351	-	86.286.351	*Impact of initial application of PSAK 117, net*
Dampak penerapan awal PSAK 109, neto	4	-	-	-	5.526.998	-	-	-	(4.545.501)	981.497	-	981.497	*Impact of initial application of PSAK 109, net*
Saldo per 1 Januari 2024 (disajikan kembali)		**193.316.724**	**8.109.426**	**3.647.915**	**79.888.371**	**(1.279.868)**	**39.686**	**7.500.000**	**1.344.853.028**	**1.636.075.282**	**52.744**	**1.636.128.026**	***Balance as of January 1, 2024 (as restated)***
Dana cadangan umum	22	-	-	-	-	-	-	250.000	(250.000)	-	-	-	*Appropriated for general reserves*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	38.687.487	38.687.487	(6.949)	38.680.538	*Profit for the year*
Penjualan saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	20.432.837	20.432.837	-	20.432.837	*Sales of shares classified as fair value through other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	3.656.928	(73.396.419)	2.172.191	(20.633)	-	-	(67.587.933)	(229)	(67.588.162)	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2024		**193.316.724**	**8.109.426**	**7.304.843**	**6.491.952**	**892.323**	**19.053**	**7.750.000**	**1.403.723.352**	**1.627.607.673**	**45.566**	**1.627.653.239**	***Balance as of December 31, 2024***
Dana cadangan umum	22	-	-	-	-	-	-	250.000	(250.000)	-	-	-	*Appropriated for general reserves*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	99.772.165	99.772.165	2.117	99.774.282	*Profit for the year*
Penjualan saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	6.322.198	6.322.198	-	6.322.198	*Sales of shares classified as fair value through other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(35.992)	56.664.841	(10.417.315)	16.183	-	-	46.227.717	-	46.227.717	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2025		**193.316.724**	**8.109.426**	**7.268.851**	**63.156.793**	**(9.524.992)**	**35.236**	**8.000.000**	**1.509.567.715**	**1.779.929.753**	**47.683**	**1.779.977.436**	***Balance as of December 31, 2025***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*As restated, see Note 4 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024*)**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan premi	969.900.147		838.571.690	*Premium income received*
Penerimaan klaim reasuransi	109.373.826		2.830.188	*Reinsurance claims received*
Pembayaran klaim	(473.690.139)		(349.756.875)	*Claims paid*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(377.339.232)		(379.386.979)	*General and administrative expenses paid*
Pembayaran komisi, neto	(101.888.152)		(107.231.849)	*Commissions paid, net*
Pembayaran premi reasuransi	(84.172.779)		(55.343.558)	*Reinsurance premiums paid*
Pembayaran pajak	(27.706.649)		(23.177.475)	*Taxes paid*
Pembayaran (penerimaan) lain-lain, neto	(4.374.551)		17.927.153	*Other receipts/(payments), net*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	**10.102.471**		**(55.567.705)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil investasi	147.870.962		170.792.516	*Investment income received*
Penjualan (perolehan) surat berharga	421.198.052		(412.385.444)	*Sales (acquisition) marketable securities*
Hasil penjualan aset tetap	654.795		111.702	*Proceed from sales of fixed assets*
Penerimaan dividen	771.859		1.339.609	*Dividend income received*
Perolehan aset tetap	(8.418.155)		(6.819.996)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan deposito	(71.000.000)		-	*Placement in time deposits*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**491.077.513**		**(246.961.613)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	-	23	-	*Dividends paid*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**-**		**-**	***Net cash used in financing activities***
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**501.179.984**		**(302.529.318)**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Pengaruh perubahan kurs neto terhadap kas dan setara kas	**457.372**		**277.334**	***Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**417.406.439**		**719.658.423**	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**919.043.795**		**417.406.439**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

**) As restated, see Note 4*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asuransi Bina Dharma Arta, sebagaimana dinyatakan oleh Akta Perseroan Terbatas No. 78 tanggal 12 Oktober 1982, dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta juncto Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 92 tanggal 16 Nopember 1982, dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., pengganti dari Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Keluar Masuk Persero dan Perubahan Anggaran Dasar No. 125 tanggal 17 Desember 1982, dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1668-HT.01.01 TH 83 tanggal 22 Februari 1983.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tertera dalam Akta Keterangan Risalah Rapat PT Asuransi Bina Dharma Arta No. 121 tanggal 10 Juni 1994, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-13352.HT.01.04.TH.94 tanggal 27 Oktober 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 16 Juli 1996, Tambahan No. 6381 yang menyatakan mengubah nama Perusahaan menjadi "PT Dharmala Insurance".

Selanjutnya nama Perusahaan diubah menjadi "PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk", berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 tanggal 30 Juni 1999, dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13992 HT.01.04.TH.99 tanggal 2 Agustus 1999, dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan
Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 9 September 1999 di bawah No. 3889.1/BH.09.05/IX/1999, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2000, Tambahan No. 1097.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. (the "Company") was established under the name of PT Asuransi Bina Dharma Arta, as in accordance with Notarial Deed No. 78 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, dated October 12, 1982, in conjunction with the Notarial Deed of Amendment of Establishment Script No. 92, dated November 16, 1982 of James Herman Rahardjo, S.H., substitute of the Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, and the Notarial Deed of Company Exit and Entry and Amendment of Articles of Association No. 125, of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, dated December 17, 1982, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-1668-HT.01.01 TH 83 dated February 22, 1983.

Based on the decision of Shareholders Extraordinary Meeting as set out in the Notarial Deed of Summary of General Meeting of PT Asuransi Bina Dharma Arta No. 121 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, dated June 10, 1994, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-13352.HT.01.04.TH.94, dated October 27, 1994, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, dated July 16, 1996, Supplement No. 6381 which states the change of Company's name into "PT Dharmala Insurance".

Furthermore, the Company's name was changed to "PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk", based on Shareholders Extraordinary Meeting, as set forth in Notarial Deed No. 74 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notary in Jakarta, dated June 30, 1999, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-13992 HT.01.04.TH.99 dated August 2, 1999, and registered in Company Registrar Office in Central Jakarta on September 9, 1999 under No. 3889.1/BH.09.05/IX/1999, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 3, 2000, Supplement No. 1097.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir telah diubah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang berita acaranya telah diaktakan dalam Akta No. 26 tanggal 12 Mei 2023 dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073203 Tahun 2023 tanggal 06 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi non jiwa konvensional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Menteri Keuangan juncto No. Kep. S.3913/LK/1999 tanggal 24 September 1999.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Plaza Asia, lantai 27 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan dan sejumlah 17 kantor cabang dan 12 kantor pemasaran yang berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di Indonesia. Perusahaan sudah mulai beroperasi sejak didirikannya.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh surat izin Menteri Keuangan No. SI-033/SHM/MK.10/1989 tanggal 22 Mei 1989 untuk menawarkan saham kepada masyarakat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 6 Juli 1989 sebanyak 900.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, dengan harga penawaran perdana Rp3.800 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Articles of Association have been amended several times and was recently amended by the Shareholders Extraordinary Meeting concerning about the Changes of Articles of Association which was notarized in Deed No. 26, dated May 12, 2023 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia on his Decree No. AHU-AH.01.03-0073203 in 2023 dated June 06, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in conventional non life insurance principles that is in line with existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance Decree juncto No. Kep. S.3913/LK/1999 dated September 24, 1999.

The Company is located in South Jakarta and its head office in Plaza Asia, 27th floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, South Jakarta, 17 branch offices and 12 marketing offices located in various major business centers in Indonesia. The Company has started operating since the establishment.

b. Public Offerings of the Company

The Company obtained the license from the Ministry of Finance No. SI-033/SHM/MK.10/1989 dated May 22, 1989 to offer shares to the public on the Indonesia Stock Exchange. The Company has made an initial public offering on July 6, 1989 over 900,000 shares with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share, with initial offering price of Rp3,800 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan melakukan pencatatan saham pendiri dan *private placement* pada tanggal 25 Agustus 1989 dan 7 Agustus 1990 masing-masing sebesar 4.500.000 saham dan 200.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, sedangkan Penawaran Umum Terbatas I dilakukan pada tanggal 7 Agustus 1990 sebanyak 3.240.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.800 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham yang telah ditempatkan sebanyak 8.840.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham.

Dalam perkembangannya Perusahaan membagikan dividen saham tanggal pada 6 Oktober 1993, penempatan saham koperasi pada tanggal 6 Oktober 1993 dan saham bonus pada tanggal 22 Februari 1996 masing-masing sebanyak 886.000 saham, 100.000 saham dan 7.860.800 saham sehingga modal yang ditempatkan menjadi 17.686.800 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 16 Desember 1996, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham yang menyebabkan adanya penambahan jumlah saham sebanyak 17.686.800 saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 35.373.600 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 2 tanggal 3 Oktober 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp30.000.000 menjadi Rp70.747.200 dan perubahan nilai nominal atas saham yang belum ditempatkan dan disetor penuh dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp300 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. 5774/BA/RS/X/2001 tertanggal 18 Oktober 2001 oleh Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings of the Company (continued)

Then the Company made an initial public offering statement and private placement on August 25, 1989 and August 7, 1990, each are amounted to 4,500,000 shares and 200,000 shares with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share, while the Limited Offering (Rights Issue) I was made on August 7, 1990 as many as 3,240,000 shares with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share and exercise price of Rp3,800 (full amount) per share, hence the number of issued shares become 8,840,000 shares with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share.

On its development, the Company distributed stock dividend on October 6, 1993, the co-operative shares placement on October 6, 1993 and bonus shares on February 22, 1996 amounting to 886,000 shares, 100,000 shares and 7,860,800 shares, respectively, hence the issued share capital become 17,686,800 shares with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share. On December 16, 1996, the Company declared stock split on nominal value of shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share, which caused an increased in the number of shares by 17,686,800 shares, bringing the total number of issued shares to 35,373,600 shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share.

Based on Notarial Deed of the Shareholders Extraordinary General Meeting No. 28 dated October 3, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp30,000,000 to Rp70,747,200 and to change the par value of shares that has not yet been issued and fully paid from Rp500 (full amount) per share to Rp300 (full amount) per share. This changes has been notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by the letter No. 5774/BA/RS/X/2001 dated October 18, 2001 by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 13 November 2000 dari Rachmat Santoso, S.H, notaris di Jakarta, merubah modal dasar dalam Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp70.747.200 yang terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 176.868.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-13803.HT.01.04.TH.2001 tanggal 21 Nopember 2001 dengan Berita Negara No. 14 tertanggal 15 Februari 2002 dan Tambahan Berita Negara No. 1701/2002.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam Akta No. 89 tanggal 19 Desember 2001 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp300 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas II ini telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat No. 4029/PM/2001 tanggal 13 Desember 2001 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 2002 dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 15 Januari 2002.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings of the Company (continued)

Moreover, based on the meeting resolution as per notarial deed No. 80 dated November 13, 2000 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, the Company increased its authorized capital to Rp70,747,200, consisting of 35,373,600 A series shares with par value of Rp500 (full amount) per share and 176,868,000 B series shares with par value of Rp300 (full amount) per share.

This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia on his Decree No. C-13803.HT.01.04.TH.2001 dated November 21, 2001 with State Gazette No. 14 dated February 15, 2002 and Supplement to State Gazette No. 1701/2002.

In the Shareholders Extraordinary Meeting which was notarized in Deed No. 89 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, dated December 19, 2001, it has been agreed that Limited Offering (Rights Issue) II was exercised to its shareholders in connection with the Issuance of Pre-emptive Rights of 70,747,200 of B series shares with a nominal value of Rp300 (full amount) per share at an exercise price of Rp 300 (full amount) per share, bringing the total number of shares issued and fully paid up consisting of 35,373,600 A series shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share and 70,747,200 B series shares with a nominal value of Rp300 (full amount) per share. The Limited Offering (Rights Issue) II has been declared effectively by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) on its Letter No. 4029/PM/2001 dated December 13, 2001 and listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on January 7, 2002 and the Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on January 15, 2002.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berita acaranya telah diaktakan dalam Akta No. 208 tanggal 27 Juni 2003 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, disetujui untuk membagikan saham bonus dengan rasio 10 : 3 atau sebanyak 31.836.240 saham dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham sehingga modal yang ditempatkan menjadi 137.957.040 saham yang terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 102.583.440 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam Akta No. 164 tanggal 25 Oktober 2004 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 137.957.040 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp350 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 240.540.480 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas III ini telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat No. S-3251/PM/2004 tanggal 21 Oktober 2004 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2004.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings of the Company (continued)

Furthermore, based on Shareholders' General Meeting as covered by Notarial Deed No. 208 dated June 27, 2003 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to issue bonus share with ratio 10 : 3 or 31,836,240 shares with par value of Rp300 (full amount) per share, therefore, the number of shares issued are 137,957,040 shares consisted of 35,373,600 A series shares with Rp500 (full amount) par value per share and 102,583,440 B series shares with Rp300 (full amount) par value per share.

Furthermore, based on the Shareholders Extraordinary Meeting as covered by Notarial Deed No. 164 dated October 25, 2004 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the Limited Offering (Rights Issue) III to the existing shareholders of 137,957,040 B series shares with par value of Rp300 (full amount) per share with exercise price of Rp350 (full amount) per share, hence the numbers of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 A series shares with par value of Rp500 (full amount) per share and 240,540,480 B series shares with par value of Rp300 (full amount) per share. This Rights Issue III become effective based on the Capital Market Supervisory Agency's (BAPEPAM) Letter No. S-3251/PM/2004 dated October 21, 2004 and listed in Indonesia Stock Exchange on November 8, 2004.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Kemudian, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam Akta No. 36 tanggal 29 April 2011 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 344.892.600 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp310 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 585.433.080 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham.

Dari PUT IV tersebut, Perusahaan mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp8.109.426 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp2.460.811. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan surat No. S033/CA/II/2011 tanggal 23 Februari 2011 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2011.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 pada PT Altra Raya. Entitas anak berdomisili di Tangerang dan bergerak di bidang bengkel kendaraan bermotor. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2014 dan memberikan jasa perbaikan kendaraan bermotor. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak sebesar Rp4.793.428 dan RpRp4.601.819 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings of the Company (continued)

Moreover, based on the Shareholder Extraordinary Meeting as covered by Notarial Deed No. 36 dated April 29, 2011 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the Limited Offering (Right Issue) IV to the existing shareholders of 344,892,600 B series shares with par value of Rp300 (full amount) per share with exercise price of Rp310 (full amount) per share, hence the numbers of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 A series shares with par value of Rp500 (full amount) per share and 585,433,080 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share.

From the Right Issue IV, the Company was able to obtain Rp8,109,426, additional share capital and Rp2,460,811, additional paid-in-capital, net of shares issuance cost. This Rights Issue IV become effective based on BAPEPAM's Letter No. S033/CA/II/2011 dated February 23, 2011 and listed in Indonesia Stock Exchange on April 14, 2011.

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has ownership interest of 99% in PT Altra Raya (the Subsidiary). The subsidiary is domiciled in Tangerang and engaged in motor vehicle workshop business. It started its commercial operations in 2014 and provide repair motor vehicle services. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp4,793,428 and Rp4,601,819 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan / *d. The Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, and Employees*

	2025	2024		
Dewan Komisaris:				***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	: Abhishek Bhatia	Abhishek Bhatia	:	*President Commissioner*
Komisaris	: Kevin Soedyatmiko	Kevin Soedyatmiko	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	: Nathaniel O.L. Mangungsong **)	-	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	: - ***)	Herwan Ng ***)	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	: Francisco Noriega Malave	Francisco Noriega Malave	:	*Independent Commissioner*
Direksi:				***Board of Directors:***
Direktur Utama	: Vincent C. Soegianto	Vincent C. Soegianto	:	*President Director*
Direktur	: Julien Pierre Combaret	Julien Pierre Combaret	:	*Director*
Direktur	: Liani Chandra	Liani Chandra	:	*Director*
Direktur	: -	Fenni Sutanto	:	*Director*
Direktur	: Iwan Kurniawan *)	-	:	*Director*
Komite Audit:				***Audit Committee:***
Ketua	: Nathaniel O.L. Mangungsong **)	Herwan Ng ***)	:	*Chairman*
Anggota	: Fransisco Noriega Malave	Fransisco Noriega Malave	:	*Member*
Anggota	: Kusuwandi Tamin	Kusuwandi Tamin	:	*Member*

*) Efektif sejak tanggal 21 Juli 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Direksi dan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-417/PD.02./2025 sebagai Direktur Perusahaan.

*) *Effective from July 21, 2025 based on the Deed of Director Resolution and Decision of Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-417/PD.02/2025 as the Director of the Company.*

**) Efektif sejak tanggal 12 Desember 2025 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan masih menunggu persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Fit and Proper Test.

**) *Effective from December 12, 2025 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and is subject to approval from Otoritas Jasa Keuangan (Fit and Proper Test).*

***) Efektif sejak tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Independen.

***) *Effective from December 31, 2025 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), resigned from his position as Independent Commissioner.*

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 361 orang dan 373 orang (tidak diaudit). Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp14.761.901 dan Rp14.585.682 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Sementara jumlah iuran pensiun untuk Direksi adalah sebesar Rp935.700 dan Rp989.678 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Total employees as of December 31, 2025 and 2024 are 361 and 373 (unaudited), respectively. Total compensations given to the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp14,761,901 and Rp14,585,682 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. Whereas total pension contribution for the Board of Directors amounted to Rp935,700 and Rp989,678 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2026.

The Board of Directors is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on March 30, 2026.

e. Pemegang saham akhir / *e. Ultimate shareholders*

Pemegang saham pengendali langsung dan pemegang saham akhir Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Oona Indonesia Pte. Ltd., Singapura.

The direct controlling shareholder and ultimate shareholder of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 is Oona Indonesia Pte. Ltd., Singapore.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional, dengan penyajian angka dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI" and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or " OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp") which is the functional currency, stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 menggantikan PSAK 104 Kontrak Asuransi untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Perusahaan telah menyajikan kembali informasi komparatif untuk tahun 2024 dengan menerapkan ketentuan transisi.

Perubahan pada klasifikasi dan pengukuran

Prinsip-prinsip kunci dari PSAK 117 adalah bahwa Perusahaan:

- Mengidentifikasi kontrak asuransi sebagai kontrak di mana Perusahaan menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang kontrak) dengan setuju untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang dicakup) berdampak negatif pada pemegang polis.
- Memisahkan barang atau jasa non-asuransi yang terpisah dari kontrak asuransi dan memperhitungkan sesuai dengan standar lainnya.
- Membagi kontrak asuransi dan reasuransi ke dalam kelompok-kelompok yang akan diakui dan diukur.
- Mengakui dan mengukur kelompok kontrak asuransi pada:
  - Nilai kini dari arus kas masa depan yang disesuaikan dengan risiko (arus kas pemenuhan) yang menggabungkan semua informasi yang tersedia tentang arus kas pemenuhan dengan cara yang konsisten dengan informasi pasar yang dapat diobservasi.
  - Mengakui jumlah yang mewakili keuntungan yang belum diperoleh dalam kelompok kontrak (Margin Jasa Kontraktual atau MJK).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies

SFAS 117: Insurance Contracts

SFAS 117 replaced SFAS 104 Insurance Contracts for annual periods beginning on or after January 1, 2025. The Company has restated comparative information for 2024 applying the transitional provisions.

Changes to classification and measurement

The key principles of SFAS 117 are that the Company:

- *Identifies insurance contracts as those under which the Company accepts significant insurance risk from another party (the contract holders) by agreeing to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the covered event) adversely affects the policyholder.*
- *Separates distinct non-insurance goods or services from insurance contracts and accounts for them in accordance with other standards.*
- *Divides the insurance and reinsurance contracts into groups it will recognise and measure.*
- *Recognises and measures groups of insurance contracts at:*
  - *A risk-adjusted present value of the future cash flows (the fulfilment cash flows) that incorporates all available information about the fulfilment cash flows in a way that is consistent with observable market information.*
  - *Recognising an amount representing the unearned profit in the group of contracts (Contractual Service Margin or CSM).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Perubahan pada klasifikasi dan pengukuran

- Mengakui keuntungan dari kelompok kontrak asuransi selama periode perusahaan memberikan pertanggungan asuransi, seiring dengan pelepasan risiko yang ditanggung Perusahaan. Jika kelompok kontrak diperkirakan akan merugikan (yaitu, mengalami kerugian) selama sisa masa pertanggungan, perusahaan mengakui kerugian tersebut segera.

- Mengakui aset untuk arus kas akuisisi asuransi sehubungan dengan arus kas akuisisi yang dibayar atau yang terjadi, sebelum kelompok kontrak asuransi terkait diakui. Aset tersebut dihapuskan ketika arus kas akuisisi asuransi dimasukkan dalam pengukuran kelompok kontrak asuransi terkait.

Perubahan pada presentasi dan pengungkapan

Untuk penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan mengagregasi portofolio kontrak asuransi dan reasuransi yang diterbitkan serta kontrak reasuransi yang dimiliki dan menyajikannya secara terpisah:

- Portofolio dari kontrak asuransi terbitan yang merupakan aset.

- Portofolio dari kontrak asuransi terbitan yang merupakan liabilitas.

- Portofolio dari kontrak reasuransi milikan yang merupakan aset.

- Portofolio dari kontrak reasuransi milikan yang merupakan liabilitas.

Portofolio yang disebutkan di atas adalah portofolio yang ditetapkan pada pengakuan awal sesuai dengan persyaratan PSAK 117.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

SFAS 117: Insurance Contracts (continued)

Changes to classification and measurement

- *Recognises profit from a group of insurance contracts over the period the Company provides insurance coverage, consistent with the release of risk assumed by the Company. If a group of contracts is expected to be onerous (i.e., loss-making) over the remaining coverage period, the Company recognises the loss immediately.*

- *Recognises an asset for insurance acquisition cash flows in respect of acquisition cash flows paid or incurred, before the related group of insurance contracts is recognised. Such an asset is derecognised when the insurance acquisition cash flows are included in the measurement of the related group of insurance contracts.*

Changes to presentation and disclosure

For presentation in the consolidated statement of financial position, the Company aggregates portfolios of insurance and reinsurance contracts issued and reinsurance contracts held and presents separately:

- *Portfolios of insurance contracts issued that are assets.*

- *Portfolios of insurance contracts issued that are liabilities.*

- *Portfolios of reinsurance contracts held that are assets.*

- *Portfolios of reinsurance contracts held that are liabilities.*

The portfolios referred to above are those established at initial recognition in accordance with the SFAS 117 requirements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Perubahan pada presentasi dan pengungkapan (lanjutan)

Deskripsi pos dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya telah berubah secara signifikan dibandingkan dengan tahun lalu. Sebelumnya, Perusahaan melaporkan pos-pos berikut:

- Premi bruto
- Premi reasuransi
- Perubahan liabilitas premi
- Premi neto
- Klaim bruto
- Klaim reasuransi
- Perubahan liabilitas klaim
- Klaim neto

Sebagai gantinya, PSAK 117 mengharuskan penyajian terpisah dari:

- Pendapatan asuransi
- Beban jasa asuransi
- Alokasi premi reasuransi
- Nilai yang dapat dipulihkan dari Reasuradur untuk klaim yang terjadi
- Pendapatan bunga
- Pendapatan atau beban keuangan asuransi untuk kontrak asuransi terbitan
- Pendapatan atau beban keuangan reasuransi untuk kontrak reasuransi milikan

Perusahaan juga telah menyediakan informasi kualitatif dan kuantitatif yang terpisah dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian mengenai:

- Jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasiannya dari kontrak asuransi.
- Pertimbangan signifikan, serta perubahan dalam pertimbangan tersebut, yang dibuat saat menerapkan standar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

SFAS 117: Insurance Contracts (continued)

Changes to presentation and disclosure (continued)

The line item descriptions in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income have been changed significantly compared with last year. Previously the Company reported the following line items:

- *Gross premiums*
- *Reinsurance premiums*
- *Changes in premium liabilities*
- *Net premiums*
- *Gross claims*
- *Reinsurance recoveries*
- *Changes in claim liabilities*
- *Net claims*

Instead, SFAS 117 requires separate presentation of:

- *Insurance revenue*
- *Insurance service expense*
- *Allocation of reinsurance premium*
- *Amount recoverable from reinsurers for incurred claims*
- *Interest income*
- *Insurance finance income or expense for insurance contracts issued*
- *Reinsurance finance income or expense for reinsurance contracts held*

The Company has also provided disaggregated qualitative and quantitative information in the notes to the consolidated financial statements regarding:

- *The amounts recognised in its consolidated financial statements from insurance contracts.*
- *Significant judgements, and changes in those judgements, made when applying the standard.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Transisi

Perusahaan menentukan pendekatan transisi pada tingkat kelompok kontrak asuransi, tergantung pada ketersediaan informasi historis yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal transisi, 1 Januari 2024, Perusahaan:

- Mengidentifikasi, mengakui, dan mengukur setiap kelompok kontrak asuransi seolah-olah PSAK 117 telah selalu berlaku;
- Mengidentifikasi, mengakui, dan mengukur aset untuk arus kas akuisisi asuransi seolah-olah PSAK 117 selalu diterapkan;
- Menghentikan pengakuan semua saldo yang ada yang tidak akan ada seandainya PSAK 117 telah berlaku;
- Mengakui pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan sementara antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan basis pajaknya, seolah-olah PSAK 117 telah selalu berlaku; dan
- Mengakui setiap selisih neto yang dihasilkan dalam ekuitas.

Perusahaan menentukan pendekatan transisi pada tingkat kelompok kontrak asuransi, tergantung pada ketersediaan informasi historis yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pendekatan transisi

Pada transisi ke PSAK 117, Perusahaan menerapkan *Modified Retrospective Approach* (MRA) untuk seluruh produk dibawah kohort 2020 yaitu untuk kohort 2018 dan 2019. Sedangkan untuk seluruh produk mulai kohort 2020 dan setelahnya menggunakan *Full Restrospective Approach* (FRA).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

SFAS 117: Insurance Contracts (continued)

Transitions

The Company determined the transition approach at groups of insurance contracts levels, depending on availability of reasonable and supportable historical information.

On transition date, January 1, 2024, the Company:

- *Identified, recognised and measured each group of insurance contracts as if SFAS 117 had always applied.*
- *Identified, recognised and measured assets for insurance acquisition cash flows as if SFAS 117 has always applied.*
- *Derecognised any existing balances that would not exist had SFAS 117 always been applied.*
- *Recognised any deferred tax arising from the temporary difference between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated statement of financial position and their tax bases, as if SFAS 117 had always applied.*
- *Recognised any resulting net difference thereon in equity.*

The Company determined the transition approach at groups of insurance contracts levels, depending on availability of reasonable and supportable historical information.

Transition approach

Upon transition to SFAS 117, the Company applied the Modified Retrospective Approach (MRA) for all products with cohort before 2020 which is for cohort 2018 and 2019. While for all products with cohort started from 2020 and after applied Full Retrospective Approach (FRA).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 109 tentang "Instrumen Keuangan"

PSAK 109 menggantikan PSAK 239, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Namun, karena Perusahaan memilih, berdasarkan amandemen PSAK 104, untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 239 dengan menunda tanggal penerapan awal PSAK 239 agar selaras dengan penerapan awal PSAK 117.

Perubahan pada klasifikasi dan pengukuran

Untuk menentukan klasifikasi dan pengukuran, PSAK 109 mengharuskan semua aset keuangan dinilai berdasarkan kombinasi model bisnis entitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas kontraktual dari instrumen tersebut.

Pengukuran PSAK 239 untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), tersedia untuk dijual ("AFS"), dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM"), pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur dalam biaya perolehan diamortisasi telah digantikan oleh:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk instrumen ekuitas.
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan atau kerugian yang dipindahkan ke laba rugi saat penghentian pengakuan.
- Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tanpa pemindahan keuntungan atau kerugian ke laba rugi saat penghentian pengakuan.
- Instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi aset keuangan Perusahaan dijelaskan di Catatan 2f. Dampak kuantitatif implementasi PSAK 109 pada tanggal 1 Januari 2024 diungkapkan di Catatan 4.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

SFAS 109 "Financial Instruments"

SFAS 109 replaces SFAS 239, Financial Instruments: Recognition and Measurement for annual periods beginning on or after January 1, 2020. However, as the Company elected, under the amendments to SFAS 104, to apply the temporary exemption from SFAS 239 by deferring the initial application date of SFAS 239 to align with the initial application of SFAS 117.

Changes to classification and measurement

To determine their classification and measurement category, SFAS 109 requires all financial assets to be assessed based on a combination of the entity's business model for managing the assets and the instruments' contractual cash flow characteristics.

The SFAS 239 measurement categories for financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), available-for-sale ("AFS"), held-to-maturity ("HTM") and loans and receivables at amortised cost have been replaced by:

- *Financial assets at fair value through profit or loss including equity instruments.*
- *Debt instruments at fair value through other comprehensive income, with gains or losses recycled to profit or loss on derecognition.*
- *Equity instruments at fair value through other comprehensive income, with no recycling of gains or losses to profit or loss on derecognition.*
- *Debt instruments at amortised cost.*

The classification of the Company's financial assets is explained in Note 2f. The quantitative impact of applying SFAS 109 as of January 1, 2024 is disclosed in Note 4.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 109 tentang "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Perubahan dalam perhitungan penurunan nilai

Penerapan PSAK 109 telah mengubah secara fundamental akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi, dengan menggantikan pendekatan kerugian yang terjadi dalam PSAK 239 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian masa depan (”KKE”).

PSAK 109 mengharuskan Grup untuk mencatat penyisihan untuk KKE untuk semua instrumen utang yang tidak dipegang pada nilai wajar melalui laba rugi (“NWLR”).

Instrumen utang Grup yang dipegang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan biaya perolehan diamortisasi terdiri sepenuhnya dari obligasi yang terdaftar dan dinilai dalam kategori investasi terbaik oleh Pefindo, sehingga dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mengukur instrumen tersebut berdasarkan KKE selama 12 bulan (12mECL).

Penerapan persyaratan KKE dari PSAK 109 mengakibatkan peningkatan cadangan penurunan nilai terkait dengan investasi pada instrument deposito berjangka dan utang Grup.

Amendemen PSAK 221 tentang “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya. Dampak atas penerapan amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

SFAS 109 “Financial Instruments” (continued)

Changes to the impairment calculation

The adoption of SFAS 109 has fundamentally changed the Group’s accounting for impairment losses for debt instruments classified at fair value through other comprehensive income or amortised cost by replacing SFAS 239’s incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (”ECL”) approach.

SFAS 109 requires the Group to record an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss (“FVTPL”).

The Group’s debt instruments at FVOCI and amortised cost comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment grade by the Pefindo, therefore are considered to be low credit risk investments. It is the Company’s policy to measure such instruments on a 12-month ECL (12mECL) basis.

The adoption of the ECL requirements of SFAS 109 resulted in increases in impairment allowances related to the Group’s investment in time deposits and debt instruments.

Amendments to SFAS 221 on “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”

Amendment regarding Lack of Exchangeability. This amendment clarifies the requirements regarding the condition where the a currency is not exchangeable and its disclosure. The impact of the implementation of the amendments mentioned above are not material to the Group’s consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c.

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Consolidation Principles

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Consolidation Principles (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Entitas asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Associates (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (“NWLR”).

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPB”) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (“FVTPL”).

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are ‘solely payments of principal and interest (“SPPI”)’ on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group’s business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi,
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas),
- Aset keuangan pada NWLR.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost,*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments),*
- *Financial assets at FVTPL*.

Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding*.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)
Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under SFAS 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the assets, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit dari instrumen utang tersebut.

Instrumen utang Grup pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam *investment grade* oleh Pefindo dan *Fitch & Moody's* sehingga dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Hal ini merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the credit rating of the debt instrument.

The Group's debt instruments at FVOCI comprise solely of quoted bonds that are graded as investment grade by the Pefindo and Fitch & Moody's, therefore are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal sebagai utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal. Dalam liabilitas keuangan dilklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman yang diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Liabilitas untuk dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified at initial recognition as loans and borrowings.

All financial liabilities are recognized initially at fair value. In the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

Liabilities for other payables are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Klasifikasi instrumen keuangan / ***Classification financial instruments***

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ *Category as defined by SFAS 109*		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/ *Class (as determined by the Group)***	**Sub-golongan/ *Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek/ *Marketable securities*	Obligasi/*Bonds,* Reksa dana/*Mutual funds*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value *through other comprehensive income*	Efek-efek/ *Marketable securities*	Obligasi/*Bonds*, Sekuritas Bank Indonesia/*Ownership of Bank Indonesia*, Penyertaan Saham/*Direct Investments* dan/*and* Saham/*Shares*
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	
		Deposito berjangka/*Time deposits*	
		Piutang hasil investasi/*Investment income receivables*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan

Classification financial instruments

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ *Category as defined by SFAS 109*		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/ *Class (as determined by the Group)***	**Sub-golongan/ *Sub-classes***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Utang lain-lain/*Other payables*	Utang lain-lain/*Other payables*

g. Properti Investasi

g. Investment Properties

Properti investasi adalah bangunan yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Investment property is a building owned by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities. Investment properties are initially measured at cost. Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar. Seluruh properti investasi diukur berdasarkan nilai wajar. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya. Nilai wajar properti investasi mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

After initial recognition, the Group chose to use the fair value model. All investment properties are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in fair value of investment property are recognized in consolidated statements of comprehensive income in the period incurred. The fair value of investment property reflect market conditions at the consolidated statements of financial position date.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is determined from the difference between the net results from disposal and the carrying amount of assets, and recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the period of retirement or disposal.

Entitas memiliki properti yang disewakan kepada, dan yang digunakan oleh, entitas induknya atau entitas anak lain.

Entity has properties which are rented to, and used to, by the parent of the Company or other subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Properti Investasi (lanjutan)

Properti tersebut tidak diklasifikasikan sebagai properti investasi dalam laporan keuangan konsolidasian, karena properti tersebut termasuk properti yang digunakan sendiri jika dilihat dari sudut pandang kelompok usaha. Namun, jika dilihat dari sudut pandang entitas yang memiliki properti, properti tersebut termasuk kategori properti investasi. Dengan demikian, lessor memperlakukan kepemilikan properti tersebut sebagai properti investasi dalam laporan keuangan individualnya.

Untuk properti investasi yang dicatat pada nilai wajar dan kemudian ditransfer menjadi properti yang digunakan sendiri, akuntansi selanjutnya mengacu pada PSAK 216: Aset Tetap yang mana biaya perolehan bawaan *(deemed cost)* sebagai nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan.

Entitas induk memiliki tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas anak, sehingga bukan merupakan properti investasi dan disajikan sebagai aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dikapitalisasi. Beban pemeliharaan dan perbaikan seluruhnya ditanggung oleh penyewa.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana Grup dalam bentuk kepemilikan saham pada entitas lain untuk tujuan investasi. Penyertaan saham dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan metode ekuitas untuk kepemilikan antara 20%-50% dan metode nilai wajar untuk kepemilikan di bawah 20% atau tidak memiliki hak suara dan bagian atas laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Investment Properties (continued)

The property is not classified as investment property in consolidated financial statements because that properties included as properties used by the parent of the Company or other subsidiary itself, it can be seen from business group's point of view. Otherwise, if it is seen from entity's point of view that owned the property, its included as investment property. Accordingly, lessor as the owner of the property recognized it as investment property on their own financial statements.

For investment property stated as fair value and then transferred as property used by the parent of the Company or other subsidiary itself, the further accounting policy is PSAK No. 216: Fixed Asset which is the deemed cost is fair value at the date of change of use.

The parent of entity has land and building used for its subsidiary, because of that, it is not investment property and classified as fixed assets in the consolidated financial statements.

The cost of maintenance and repairs are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life or economic benefits in the future, are capitalized. The cost of maintenance and repairs are borne by the tenant.

h. Direct Investments

Direct investments represent the Company's investment in shares of other entities for investment purposes. Investment in shares is accounted for using the equity method for ownership interest between 20%-50% and fair value method for the ownership interest below 20% and has no voting right and share in profit (loss) of the year of the associated entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Berdasarkan metode ekuitas, penyertaan saham pada entitas asosiasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Grup atas laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen kas sejak tanggal akuisisi.

Berdasarkan metode nilai wajar, penyertaan saham dicatat sebesar nilai wajar. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan. Penyertaan langsung dimana Grup tidak memiliki kontrol dan pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

i. Aset Tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Direct Investments (continued)

Under the equity method, investment in shares of an associated entity is initially recognized at cost and adjusted for the Group's share in profit (loss) of the year of the associated entity less cash dividends received after the acquisition date.

Under the fair value method, investment in shares of an associated company is carried at fair value. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared. Direct investments in which the Group has no control and significant influence are classified as fair value through other comprehensive income financial assets.

i. Fixed Assets

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the depreciable amount of fixed assets, except land.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Aset Tetap (lanjutan)

i. Fixed Assets (continued)

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

The estimated useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan bermotor	5	*Vehicles*
Peralatan kantor	5	*Office equipments*
Perlengkapan kantor	3	*Office supplies*
Peralatan bengkel	5	*Workshop equipment*

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost, accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

The Group chooses to adopt cost model, accordingly, fixed assets of the Group is recorded at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated loss on impairment assets, if any.

j. Kontrak Asuransi

j. Insurance Contract

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis pada saat penerbitan polis.

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Significant insurance risk is the possibility of paying significant benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2025

Berdasarkan PSAK 117, kontrak asuransi dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, di mana setiap portofolio terdiri dari kelompok kontrak dengan risiko yang serupa yang dikelola bersama.

Portofolio tersebut dibagi lebih lanjut berdasarkan profitabilitas kontrak menjadi tiga kategori: kontrak yang merugikan, kontrak yang tidak memiliki risiko signifikan untuk menjadi merugikan, dan kontrak yang tersisa. Kontrak asuransi juga dikelompokkan menjadi kohort tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan). Portofolio kontrak reasuransi yang dimiliki dinilai untuk agregasi secara terpisah dari portofolio kontrak asuransi yang diterbitkan.

Kontrak asuransi diukur menggunakan *General Measurement Model ("GMM")* atau *Premium Allocation Approach* ("PAA").

Pengakuan awal dan batasan kontrak

Kelompok kontrak asuransi diukur pada pengakuan awal sebagai total dari:

- Arus kas pemenuhan, yang terdiri dari estimasi terbaik nilai kini arus kas masa depan dalam batas kontrak yang diharapkan akan muncul, serta penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko non-keuangan; dan
- Margin Jasa Kontraktual (MJK) yang mewakili penundaan keuntungan yang muncul pada pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Insurance Contract (continued)

Effective January 1, 2025

Under PSAK 117, insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, where each portfolio comprise group of contracts with similar risks which are managed together.

The portfolios are further divided based on the profitability of contracts into three categories: onerous contracts, contracts with no significant risk of becoming onerous, and the remaining contracts. The insurance contracts are also grouped into annual cohorts (i.e. by year of issue). Portfolios of reinsurance contracts held are assessed for aggregation separately from portfolios of insurance contracts issued.

Insurance contracts are measured under the General Measurement Model ("GMM") or Premium Allocation Approach ("PAA").

Initial recognition and contract boundary

Groups of insurance contracts are measured on initial recognition as the total of:

- *fulfilment cash flows, comprising the best estimate of the present value of future cash flows within the contract boundary that are expected to arise and an explicit risk adjustment for non-financial risk; and*
- *A Contractual Service Margin (CSM) that represents the deferral of any day-one gains arising on initial recognition.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengakuan awal dan batasan kontrak (lanjutan)

Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkan dari yang paling awal di antara hal-hal berikut:

- Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak;
- Tanggal ketika pembayaran premi pertama dari satu pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo; dan
- Pada saat kelompok menjadi merugi untuk kelompok kontrak yang merugi.

Batasan kontrak mendefinisikan arus kas masa depan yang mana termasuk dalam pengukuran kontrak. Akhir batas kontrak dianggap terjadi pada saat Perusahaan tidak lagi memiliki hak dan kewajiban substansial berdasarkan kontrak asuransi untuk memberikan jasa atau memaksa pemegang polis untuk membayar premi.

Margin Jasa Kontraktual ("MJK")

MJK disesuaikan pada setiap periode pelaporan untuk perubahan arus kas masa depan yang diharapkan yang disebabkan oleh perubahan asumsi teknis/asumsi estimasi terbaik.

Namun, jika perubahan negatif pada arus kas masa depan yang didiskontokan lebih besar dari sisa MJK, selisihnya segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena kontrak asuransi menjadi merugi MJK tidak boleh negatif. *Interest* juga diakumulasikan pada MJK dengan tingkat bunga yang dikunci pada saat pengakuan awal kontrak (yaitu tingkat diskonto yang digunakan pada saat awal untuk menentukan nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Insurance Contract (continued)

Initial recognition and contract boundary (continued)

The Company recognises groups of insurance contracts issued from the earliest of the following:

- *The beginning of the coverage period of the group of contracts;*
- *The date when first premium payment from policyholder in the group becomes due; and*
- *For a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.*

The contract boundary defines which future cash flows are included in the measurement of a contract. The end of the contract boundary is considered to be at the point when the Company no longer has substantive rights and obligations under the insurance contract to provide services or compel the policyholder to pay premiums.

Contractual Service Margin ("CSM")

The CSM is adjusted at each subsequent reporting period for changes in expected future cash flows driven by changes in technical assumptions/best estimate assumptions.

However, if negative changes in future discounted cash flows are greater than the remaining CSM, the difference is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the insurance contract become onerous and the CSM cannot be negative. Interest is also accreted on the CSM at rates locked in at initial recognition of a contract (i.e. discount rate used at inception to determine the present value of the estimated future cash flows).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Margin Jasa Kontraktual ("MJK") (lanjutan)

MJK akan melepaskan ke laba atau rugi berdasarkan unit pertanggungan, mencerminkan jumlah manfaat yang diberikan dan durasi pertanggungan yang diharapkan dari kontrak yang tersisa dalam kelompok kontrak asuransi. Mengingat keragaman kontrak asuransi, definisi unit pertanggungan melibatkan penggunaan penilaian dengan mempertimbangkan tingkat pertanggungan yang ditetapkan dalam kontrak berdasarkan maksimum manfaat asuransi (misalnya manfaat kematian, saldo pinjaman yang belum dibayar, nilai akun pemegang polis ditambah manfaat kematian, maksimum manfaat kesehatan) dan durasi pertanggungan yang diharapkan dari kontrak.

Pendapatan jasa asuransi

Pendapatan asuransi Perusahaan mencerminkan penyediaan perlindungan dan jasa lain yang timbul dari sekelompok kontrak asuransi dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima oleh Perusahaan sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pendapatan asuransi dari sekelompok kontrak asuransi merupakan bagian yang relevan untuk periode tersebut, yang tercerminkan dari:

- Biaya jasa asuransi lainnya, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari liabilitas sisa masa pertanggungan.
- Pelepasan Margin Jasa Kontraktual (MJK).
- Jumlah yang terkait dengan arus kas akuisisi asuransi.
- Pelepasan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari liabilitas sisa masa pertanggungan.
- Pendapatan atas kontrak yang diukur dengan PAA.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Insurance Contract (continued)

Contractual Service Margin ("CSM") (continued)

The CSM will be released into profit or loss based on coverage units, reflecting the quantity of the benefits provided and the expected coverage duration of the remaining contracts in the insurance group of contract. Given the variety of insurance contracts, the definition of coverage units involves the use of judgment by considering both the level of coverage defined within the contract based on the maximum of insurance benefit (e.g. a death benefit, outstanding loan balance, the policyholders' account value plus death benefit, maximum of health benefit) and the expected coverage duration of the contract.

Insurance service revenue

The insurance service revenue of the Company reflects the provision of coverage and other services arising from a group of insurance contracts at an amount that reflects the consideration expected to be received by the Company in exchange for those services. The insurance revenue from a group of insurance contracts is the relevant portion for that period, which is reflected in:

- *Other insurance service expenses, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage.*
- *The Contractual Service Margin (CSM) release.*
- *Amounts related to insurance acquisition cash flows.*
- *The risk adjustment release for non-financial risk, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage.*
- *Revenue from contract measured under PAA.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Beban jasa asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi umumnya saat mereka terjadi. Beban ini terdiri dari:

- Klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya.
- Amortisasi arus kas akuisisi secara garis lurus selama periode pertanggungan atau berdasarkan pola yang diharapkan dari pelepasan risiko selama periode pertanggungan.
- Kerugian pada kontak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut.
- Penyesuaian terhadap liabilitas untuk klaim yang terjadi akibat pergerakan dalam pengalaman klaim yang tidak didiskontokan.

Selain itu, Perusahaan mengalokasikan sebagian premi yang terkait dengan pemulihan arus kas akuisisi asuransi ke setiap periode dengan menggunakan faktor amortisasi yang sama sebagaimana digunakan untuk mengamortisasi MJK.

Perusahaan mengakui jumlah yang dialokasikan tersebut, setelah disesuaikan dengan akresi bunga, sebagai pendapatan asuransi dan jumlah yang sama sebagai beban jasa asuransi.

Komponen kerugian

Perusahaan telah mengelompokkan kontrak yang merugikan pada pengakuan awal secara terpisah dari kontrak dalam portofolio yang sama yang tidak merugikan pada pengakuan awal. Kelompok yang tidak merugikan pada pengakuan awal juga dapat menjadi merugikan jika asumsi dan pengalaman berubah. Perusahaan telah menetapkan komponen kerugian dari liabilitas sisa masa pertanggungan untuk setiap kelompok merugikan yang menggambarkan kerugian masa depan yang diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Insurance Contract (continued)

Insurance service expense

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They comprise of:

- *Incurred claims and other insurance service expenses.*
- *Amortisation of acquisition cash flows on a straight-line basis over the coverage period or based on the expected pattern of release of risk during the coverage period.*
- *Losses on onerous contracts and reversals of such losses.*
- *Adjustments to the liabilities for incurred claims for movements in the undiscounted claims experience.*

In addition, the Company allocates a portion of premiums that relate to recovering insurance acquisition cash flows to each period using the same amortisation factor used to amortise CSM.

The Company recognises the allocated amount, adjusted for interest accretion, as insurance revenue and an equal amount as insurance service expenses.

Loss components

The Company has grouped contracts that are onerous at initial recognition separately from contracts in the same portfolio that are not onerous at initial recognition. Groups that were not onerous at initial recognition can also subsequently become onerous if assumptions and experience changes. The Company has established a loss component of the liability for remaining coverage for any onerous group depicting the future losses recognised.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Komponen kerugian (lanjutan)

Komponen kerugian dilepaskan berdasarkan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas pemenuhan kepada: (i) komponen kerugian; dan (ii) liabilitas sisa masa pertanggungan, tidak termasuk komponen kerugian. Komponen kerugian juga diperbarui untuk perubahan selanjutnya dalam estimasi arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan.

Alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya ke komponen kerugian mengakibatkan jumlah total yang dialokasikan ke komponen kerugian menjadi sama dengan nol pada akhir periode pertanggungan dari sekelompok kontrak (karena komponen kerugian akan terwujud dalam bentuk klaim yang terjadi). Perusahaan menggunakan proporsi pada pengakuan awal untuk menentukan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas masa depan antara komponen kerugian dan liabilitas sisa masa pertanggungan, tidak termasuk komponen kerugian.

Pendapatan atau beban keuangan asuransi

Pendapatan atau biaya keuangan asuransi terdiri dari perubahan dalam jumlah tercatat dari kelompok kontrak asuransi yang timbul dari:

- Pengaruh nilai waktu uang dan perubahan dalam nilai waktu uang.
- Pengaruh risiko keuangan dan perubahan dalam risiko keuangan.

Perusahaan memisahkan pendapatan atau beban keuangan asuransi atas kontrak asuransi yang diterbitkan antara laba rugi dan Penghasilan komprehensif lainnya (“PKL”). Dampak perubahan suku bunga pasar terhadap nilai aset dan liabilitas asuransi dan reasuransi terkait terefleksikan di PKL untuk meminimalkan ketidaksesuaian akuntansi antara akuntansi aset keuangan serta aset dan liabilitas asuransi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Insurance Contract (continued)

Loss components (continued)

The loss component is released based on a systematic allocation of the subsequent changes in the fulfilment cash flows to: (i) the loss component; and (ii) the liability for remaining coverage excluding the loss component. The loss component is also updated for subsequent changes in estimates of the fulfilment cash flows related to future service.

The systematic allocation of subsequent changes to the loss component results in the total amounts allocated to the loss component being equal to zero by the end of the coverage period of a group of contracts (since the loss component will have been materialised in the form of incurred claims). The Company uses the proportion on initial recognition to determine the systematic allocation of subsequent changes in future cash flows between the loss component and the liability for remaining coverage excluding the loss component.

Insurance finance income or expenses

Insurance finance income or expenses comprise the change in the carrying amount of the group of insurance contracts arising from:

- *The effect of the time value of money and changes in the time value of money.*
- *The effect of financial risk and changes in financial risk.*

The Company disaggregates insurance finance income or expenses on insurance contracts issued between profit or loss and Other comprehensive income (OCI). The impact of changes in market interest rates on the value of the insurance and related reinsurance assets and liabilities are reflected in OCI in order to minimise accounting mismatches between the accounting for financial assets and insurance assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kontrak reasuransi milikan

Kontrak reasuransi milikan terutama terkait dengan bisnis proteksi. Perusahaan mengalihkan risiko asuransi untuk membatasi eksposur terhadap kerugian underwriting berdasarkan berbagai perjanjian yang mencakup risiko individu, risiko kelompok, atau portofolio bisnis tertentu, dengan dasar koasuransi, surplus, *quota share*, atau *excess of loss* untuk risiko katastrofik. Jumlah risiko yang ditahan untuk setiap risiko bergantung pada evaluasi atas risiko spesifik tersebut, dengan mempertimbangkan kondisi tertentu, dan tunduk pada batas maksimum yang ditetapkan secara internal berdasarkan karakteristik pertanggungan.

Kontrak reasuransi milikan Perusahaan mengikuti persyaratan yang sama dengan kontrak yang mendasarinya, sehubungan dengan pemisahan komponen investasi dari kontrak reasuransi. Saat ini tidak ada komponen investasi tersebut pada kontrak reasuransi milikan.

Semua kontrak reasuransi milikan Perusahaan diukur baik menggunakan *General Measurement Model* (”GMM”) atau *Premium Allocation Approach* (”PAA”). Kontrak reasuransi milikan Perusahaan menggunakan metode GMM untuk kohort 2020 dan kohort setelah tahun 2020 dan menggunakan metode PAA untuk kontrak reasuransi milikan untuk kohort dibawah 2020.

Perusahaan mengakui kelompok kontrak reasuransi yang dimilikinya saat ditandatangan mana yang lebih awal dari berikut ini:

- Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Namun, Perusahaan menunda pengakuan kelompok kontrak reasuransi milikan yang memberikan pertanggungan proporsional, sampai tanggal kontrak asuransi pendasar diakui pertama kali, jika tanggal tersebut terjadi setelah awal periode pertanggungan atas kelompok kontrak reasuransi milikan, dan;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Reinsurance contract held

The reinsurance contracts held primarily relate to protection business. The Company cedes insurance risk to limit exposure to underwriting losses under various agreements that cover individual risks, group risks or defined blocks of business, on a co-insurance, surplus, quota share, or catastrophe excess of loss basis. The amount of each risk retained depends on the evaluation of the specific risk, subject to certain circumstances, to internally set maximum limits based on characteristics of coverage.

The reinsurance contracts held are subject to the same requirements as underlying contracts in relation to separating distinct investment components from a reinsurance contract. No such investment components currently exist on reinsurance contracts held.

All reinsurance contracts are measured using either General Measurement Model (“GMM”) or Premium Allocation Approach (“PAA”). The Company’s reinsurance contracts are measured using GMM for reinsurance contracts with cohort 2020 and above cohort 2020 and PAA method for reinsurance contracts with cohort below 2020.

The Company recognizes a group of reinsurance contracts held it has entered into from the earliest of the following:

- *The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held. However, the Company delays the recognition of a group of reinsurance contracts held that provide proportionate coverage until the date when any underlying insurance contracts is initially recognised, if that date is later than beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held, and;*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kontrak reasuransi milikan (lanjutan)

- Pada tanggal Perusahaan mengakui kelompok asuransi pendasar yang merugi jika Perusahaan menjadi pihak dalam kontrak reasuransi milikan terkait di dalam kelompok kontrak reasuransi milikan pada saat atau sebelum tanggal pengakuan tersebut.

Pendapatan atau beban keuangan reasuransi

Perusahaan menyajikan secara terpisah pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian jumlah yang diharapkan akan dipulihkan dari perusahaan reasuransi, dan alokasi premi reasuransi yang dibayarkan. Perusahaan memperlakukan arus kas reasuransi yang bergantung pada klaim atas kontrak yang mendasarinya sebagai bagian dari klaim yang diharapkan akan diganti berdasarkan kontrak reasuransi yang dipegang, dan mengecualikan komisi dari alokasi premi reasuransi yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang berkaitan dengan pemulihan kerugian yang atas kontrak reasuransi langsung yang merugi yang dimasukkan sebagai jumlah yang dapat dipulihkan dari perusahaan reasuransi.

Perusahaan memisahkan pendapatan atau beban keuangan reasuransi atas kontrak reasuransi milikan antara laba rugi dan Penghasilan komprehensif lainnya (PKL).

Pengukuran awal

Pengukuran kontrak reasuransi yang dimiliki mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi yang diterbitkan, dengan pengecualian sebagai berikut:

- Pengukuran arus kas mencakup cadangan berdasarkan rata-rata tertimbang probabilitas untuk memperhitungkan dampak ketidakmampuan pihak reasuransi memenuhi kewajibannya, termasuk pengaruh jaminan dan kerugian akibat sengketa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Reinsurance contract held (continued)

- *The date of the Company recognizes an onerous group of underlying insurance contracts if the Company entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contract held at or before that date.*

Reinsurance finance income or expense

The Company presents separately on the of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income the amounts expected to be recovered from reinsurers, and an allocation of the reinsurance premiums paid. The Company treats reinsurance cash flows that are contingent on claims on the underlying contracts as part of the claims that are expected to be reimbursed under the reinsurance contract held, and excludes commissions from an allocation of reinsurance premiums presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts relating to the recovery of losses relating to reinsurance of onerous direct insurance contracts are included as amounts recoverable from the reinsurer.

The Company disaggregates reinsurance finance income or expenses on reinsurance contracts issued between profit or loss and Other comprehensive income (OCI).

Initial measurement

The measurement of reinsurance contracts held follows the same principles as those for insurance contracts issued, with the exception of the following:

- *Measurement of the cash flows include an allowance on a probability-weighted basis for the effect of any non-performance by the reinsurers, including the effects of collateral and losses from disputes.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kontrak reasuransi milikan (lanjutan)

Pengukuran awal (lanjutan)

- Perusahaan menentukan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan sehingga mencerminkan jumlah risiko yang dialihkan kepada pihak reasuransi.

- Perusahaan mengakui baik keuntungan maupun kerugian hari pertama pada saat pengakuan awal dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai MJK dan melepaskannya ke laba rugi seiring pihak reasuransi memberikan jasa, kecuali untuk bagian kerugian hari pertama yang terkait dengan peristiwa sebelum pengakuan awal.

Perusahaan mengakui kerugian pada pengakuan awal suatu kelompok kontrak asuransi dasar yang merugikan atau ketika kontrak asuransi dasar merugikan tambahan dimasukkan ke dalam kelompok, Perusahaan membentuk komponen pemulihan kerugian dari aset untuk sisa masa pertanggungan atas sekelompok kontrak reasuransi milikan yang menggambarkan pemulihan kerugian tersebut.

Perusahaan menghitung komponen pemulihan kerugian dengan mengalikan kerugian yang diakui pada kontrak asuransi dasar dengan persentase klaim pada kontrak asuransi dasar yang diharapkan Perusahaan dapat pulihkan dari kelompok kontrak reasuransi milikan.

Apabila hanya sebagian kontrak dalam kelompok kontrak asuransi dasar yang merugikan yang dicakup oleh kelompok kontrak reasuransi milikan, Perusahaan menggunakan metode sistematis dan rasional untuk menentukan bagian kerugian yang diakui pada kelompok kontrak asuransi dasar yang dicakup oleh kontrak reasuransi milikan.

Komponen pemulihan kerugian menyesuaikan nilai tercatat aset untuk sisa masa pertanggungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Reinsurance contract held (continued)

Initial measurement (continued)

- *The Company determines the risk adjustment for non-financial risk so that it represents the amount of risk being transferred to the reinsurer.*

- *The Company recognises both day 1 gains and day 1 losses at initial recognition in the consolidated statement of financial position as a CSM and releases this to profit or loss as the reinsurer renders services, except for any portion of a day 1 loss that relates to events before initial recognition.*

The Company recognises a loss on initial recognition of an onerous group of underlying insurance contracts or when further onerous underlying insurance contracts are added to a group, it establishes a loss-recovery component of the asset for remaining coverage for a group of reinsurance contracts held depicting the recovery of losses.

The Company calculates the loss-recovery component by multiplying the loss recognised on the underlying insurance contracts and the percentage of claims on the underlying insurance contracts the Company expects to recover from the group of reinsurance contracts held.

Where only some contracts in the onerous underlying group are covered by the group of reinsurance contracts held, the Company uses a systematic and rational method to determine the portion of losses recognised on the underlying group of insurance contracts to insurance contracts covered by the group of reinsurance contracts held.

The loss-recovery component adjusts the carrying amount of the asset for remaining coverage.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kontrak reasuransi milikan (lanjutan)

Pengukuran awal (lanjutan)

Apabila Perusahaan menandatangani kontrak reasuransi milikan yang memberikan pertanggungan terkait dengan peristiwa yang terjadi sebelum pembelian reasuransi, biaya reasuransi tersebut diakui dalam laba rugi pada saat pengakuan awal.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran kontrak reasuransi milikan mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi yang diterbitkan, dengan pengecualian sebagai berikut:

- Perubahan dalam arus kas pemenuhan diakui dalam laba rugi apabila perubahan terkait dari kontrak *ceded* yang mendasarinya telah diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, perubahan arus kas pemenuhan tersebut disesuaikan terhadap MJK.
- Perubahan dalam arus kas pemenuhan yang disebabkan oleh perubahan risiko kegagalan pelaksanaan oleh penerbit kontrak reasuransi milikan tidak menyesuaikan MJK, karena perubahan tersebut tidak terkait dengan jasa di masa depan.

Setiap perubahan dalam arus kas pemenuhan dari kontrak reasuransi retroaktif yang dimiliki akibat perubahan liabilitas atau klaim yang terjadi dari kontrak dasar diakui dalam laba rugi dan tidak menyesuaikan margin jasa kontraktual dari kontrak reasuransi yang dimiliki.

Apabila suatu komponen rugi telah dibentuk setelah pengakuan awal atas suatu kelompok kontrak asuransi dasar, maka bagian pendapatan yang telah diakui dari kontrak reasuransi yang dimiliki dan terkait dengan komponen rugi tersebut diungkapkan sebagai komponen pemulihan rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Reinsurance contract held (continued)

Initial measurement (continued)

Where the Company enters into reinsurance contracts held which provide coverage relating to events that occurred before the purchase of the reinsurance, such cost of reinsurance is recognised in profit or loss on initial recognition.

Subsequent measurement

The measurement of reinsurance contracts held follows the same principles as those for insurance contracts issued, with the exception of the following:

- *Changes in the fulfilment cash flows are recognised in profit or loss if the related changes arising from the underlying ceded contracts have been recognised in profit or loss. Alternatively, changes in the fulfilment cash flows adjust the CSM.*
- *Changes in the fulfilment cash flows that result from changes in the risk of non-performance by the issuer of a reinsurance contract held do not adjust the contractual service margin as they do not relate to future service.*

Any change in the fulfilment cash flows of a retroactive reinsurance contract held due to the changes of the liability or incurred claims of the underlying contracts is taken to profit and loss and not the contractual service margin of the reinsurance contract held.

Where a loss component has been set up subsequent to initial recognition of a group of underlying insurance contracts, the portion of income that has been recognised from related reinsurance contracts held is disclosed as a loss-recovery component.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kontrak reasuransi milikan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Apabila Perusahaan telah membentuk suatu komponen pemulihan rugi, Perusahaan menyesuaikan komponen pemulihan rugi tersebut untuk mencerminkan perubahan pada komponen rugi dari kelompok kontrak asuransi dasar yang merugi.

Komponen pemulihan rugi berbalik sesuai dengan pembalikan komponen rugi dari kelompok kontrak yang diterbitkan, meskipun pembalikan komponen pemulihan rugi tersebut bukan merupakan perubahan dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki. Pembalikan komponen pemulihan rugi yang bukan merupakan perubahan dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki disesuaikan terhadap MJK.

Margin Jasa Kontraktual ("MJK")

Untuk kontrak reasuransi milikan, amortisasi MJK merefleksikan ekspektasi pola *underwriting* yang diharapkan dari kontrak yang mendasarinya karena tingkat jasa yang diberikan bergantung pada jumlah kontrak yang mendasarinya yang masih berlaku (*in-force*). Kuantitas manfaat adalah kerugian maksimum yang mungkin terjadi. Sisa unit pertanggungan dievaluasi kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk mencerminkan pola jasa yang diharapkan serta perkiraan pembatalan dan pengakhiran kontrak. Sisa masa pertanggungan kemudian dialokasikan berdasarkan rata-rata tertimbang probabilitas dari durasi masing-masing unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan diberikan di masa mendatang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Reinsurance contract held (continued)

Subsequent measurement (continued)

Where the Company has established a loss-recovery component, the Company adjusts the loss-recovery component to reflect changes in the loss component of an onerous group of underlying insurance contracts.

A loss-recovery component reverses consistent with reversal of the loss component of underlying groups of contracts issued, even when a reversal of the loss-recovery component is not a change in the fulfilment cash flows of the group of reinsurance contracts held. Reversals of the loss- recovery component that are not changes in the fulfilment cashflows of the group of reinsurance contracts held adjust the CSM.

Contractual Service Margin ("CSM")

For reinsurance contracts held, the CSM amortisation reflects the expected pattern of underwriting of the underlying contracts because the level of service provided depends on the number of underlying contracts in-force. The quantity of benefit is the maximum probable loss. The remaining coverage units are reassessed at the end of each reporting period to reflect the expected pattern of service and the expectations of lapses and cancellations of contracts. The remaining coverage is allocated based on probabilityweighted average duration of each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kontrak reasuransi milikan (lanjutan)

Komponen pemulihan kerugian

Ketika Perusahaan mengakui kerugian pada pengakuan awal sekelompok kontrak asuransi yang merugikan atau ketika kontrak asuransi merugikan tambahan ditambahkan ke dalam kelompok tersebut, Perusahaan membentuk komponen pemulihan kerugian dari aset untuk sisa masa pertanggungan dari sekelompok kontrak reasuransi yang dimiliki yang mencerminkan pemulihan kerugian.

Apabila komponen kerugian telah dibentuk setelah pengakuan awal sekelompok kontrak asuransi yang mendasarinya, bagian dari pendapatan yang telah diakui dari kontrak reasuransi terkait yang dimiliki diungkapkan sebagai komponen pemulihan kerugian.

Apabila komponen pemulihan kerugian telah dibentuk pada saat pengakuan awal atau kemudian, Perusahaan menyesuaikan komponen pemulihan kerugian tersebut untuk mencerminkan perubahan pada komponen kerugian dari sekelompok kontrak asuransi yang merugikan.

Jumlah tercatat dari komponen pemulihan kerugian tidak boleh melebihi bagian dari jumlah tercatat komponen kerugian dari sekelompok kontrak asuransi yang merugikan yang diperkirakan Perusahaan dapat dipulihkan dari sekelompok kontrak reasuransi yang dimiliki. Berdasarkan hal ini, komponen pemulihan kerugian yang diakui pada pengakuan awal dikurangi menjadi nol seiring dengan berkurangnya sekelompok kontrak asuransi yang merugikan, dan menjadi nol apabila komponen kerugian dari sekelompok kontrak asuransi yang merugikan tersebut bernilai nol.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Reinsurance contract held (continued)

Loss-recovery components

When the Company recognises a loss on initial recognition of an onerous group of underlying insurance contracts or when further onerous underlying insurance contracts are added to a group, the Company establishes a loss-recovery component of the asset for remaining coverage for a group of reinsurance contracts held depicting the recovery of losses.

Where a loss component has been set up subsequent to initial recognition of a group of underlying insurance contracts, the portion of income that has been recognised from related reinsurance contracts held is disclosed as a loss-recovery component.

Where a loss-recovery component has been set up at initial recognition or subsequently, the Company adjusts the loss-recovery component to reflect changes in the loss component of an onerous group of underlying insurance contracts.

The carrying amount of the loss-recovery component must not exceed the portion of the carrying amount of the loss component of the onerous group of underlying insurance contracts that the Company expects to recover from the group of reinsurance contracts held. On this basis, the loss-recovery component recognised at initial recognition is reduced to zero in line with reductions in the onerous group of underlying insurance contracts and is nil when loss component of the onerous group of underlying insurance contracts is nil.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengakuan Beban operasional lain

Biaya operasional lain dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ''sewa operasi''.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan;
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Other Operational Expense

Other operational expenses are charged to current year consolidated statements of profit or loss as incurred.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Leases

The Group has adopted PSAK No. 116, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease.

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Grup menyajikan aset hak-guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset tetap dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group presents right-of-use assets that do not meet the definition of investment property as fixed assets and lease liabilities in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

a. modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
b. imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
a. mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
b. menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
c. mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi.

d. menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
e. membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

a. the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and

b. the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
a. remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
b. determines the lease term of the modified lease;
c. remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.
d. decreases the carrying amount of the right-of-useasset to reflect the partial or full termination of thelease for lease modifications that decrease the scopeof the lease. The Group recognises in profit or lossany gain or loss relating to the partial or full terminationof the lease; and

e. makes a corresponding adjustment to the right to use asset for all other lease modifications.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut (nilai penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign Currencies Transactions and Balances

The Group's books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of transaction. The resulting exchange gain or loss in the translation of foreign currency monetary is of assets and liabilities recognized in the current year is consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of consolidated statements of financial position dates, assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia middle rate on that date as follows (full amount):

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
1 (satu) Poundsterling Inggris	22.666	20.333	*1(one) Great Britain Poundsterling*
1 (satu) Euro	19.753	16.851	*1(one) Euro*
1 (satu) Dolar AS	16.782	16.162	*1(one) US Dollar*
1 (satu) Dolar Singapura	13.069	11.919	*1(one) Singapore Dollar*
1 (satu) Dolar Australia	11.255	10.082	*1(one) Australian Dollar*
1 (satu) Ringgit Malaysia	4.144	3.616	*1 (one) Malaysian Ringgit*
1 (satu) Yuan Cina	2.401	2.214	*1(one) China Yuan*
1 (satu) Krona Swedia	1.829	1.470	*1(one) Swedish Kronor*
1 (satu) Yen Jepang	108	102	*1(one) Japan Yen*

p. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga deposito berjangka dan obligasi sebagai pos tersendiri.

p. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 212. Therefore, The Company has decided to present all of the final tax arising from interest on time deposits and bonds as separate line item.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban operasional lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi *(Organization for Economic Co-operation and Development* atau *"OECD"*), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pilar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Interests and penalties are presented as part of other operational expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Company has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan tangguhan terkait dengan *item* yang secara langsung diakui pada penghasilan komprehensif lainnya juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

q. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Current and deferred tax relating to items recognized directly in other comprehensive income is likewise recognized in other comprehensive income.

q. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Laba Per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

r. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor, Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Earnings Per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

r. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offering (including Rights Issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In-Capital, Net" account, under Equity in the consolidated statements financial position.

s. Related Parties Transaction

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

A party is considered as related party of the Group if:

a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:

   i. has control or joint control over the Group;
   ii. has significant influence over the Group; or
   iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan Grup adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

t. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Related Parties Transaction (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

t. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrued to the employees.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan Oktober 2010 Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh DPLK Manulife Indonesia. Besarnya iuran pensiun yang dibayarkan pada program pensiun iuran pasti ini, sepenuhnya ditanggung Perusahaan sebesar 5%.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada DPLK Manulife Indonesia.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Post employment benefits

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing labour laws or the Company's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

In relation to pension benefits, in October 2010 the Company entered into a defined contributions pension plan organized by DPLK Manulife Indonesia. The amount of pension contributions paid to defined contribution retirement benefit plan, is completely borne by the Company by 5%.

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to DPLK Manulife Indonesia.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan keuntungan serta kerugian akturial terkait.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

Grup menyelenggarakan program manfaat pesangon pemutusan kontrak kerja sesuai perjanjian kerja bersama. Grup tidak melakukan pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila terdapat indikasi bahwa taksiran yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Taksiran yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual atau dengan nilai yang digunakan. Nilai wajar dikurangi biaya penjualan adalah nilai yang dapat diperoleh atas penjualan aset dalam transaksi wajar setelah dikurangi dengan biaya terkait transaksi penjualan aset. Nilai yang digunakan adalah nilai tercatat atas estimasi arus kas masa datang yang dapat diperoleh dari penggunaan rutin atas aset dan dari penjualan aset pada nilai akhir masa manfaat. Saat penurunan nilai tidak dapat diakui kembali, rugi penurunan nilai aset diakui pada tahun-tahun yang lampau harus dipulihkan. Akan tetapi, rugi penurunan nilai aset atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Post employment benefits (continued)

Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

Group organizes the post retirement benefit program based on collective labor agreement. No funding set aside by the Group in relation to post retirement benefits of this.

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Group recognizes impairment loss when there is indication that the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount. The recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and value in use. The fair value less costs to sell is the amount obtainable from the sale of the asset in an arm's length transaction after deducting any direct incremental disposal costs. The value in use is the present value of estimated future cash flows to be derived from continuing use of the asset and from its disposal at the end of its useful life. When the impairment no longer exists, the impairment loss recognized in prior years shall be recovered. But, loss on impairment of assets over goodwill is unrecoverable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Operating Segment

An operating segment is a component of the Group:

i. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
ii. Reviewed by the Group's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
iii. For which discrete financial information is available.

w. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal penyesuaian.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

(a) Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

(b) Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

(c) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK No. 116, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

(a) Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

(b) Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

(c) Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK No. 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

(c) Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan untuk menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun atau periode keuangan berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau kondisi yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut akan tercermin dalam asumsi saat perubahan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

(c) Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year or period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

(a) Properti Investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar *(arm's length transaction)* setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

(b) Pengukuran kontrak asuransi dan reasuransi berdasarkan PSAK 117

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi, kontrak reasuransi, dan kontrak investasi dengan fitur partisipasi diskresioner. Standar ini memperkenalkan model yang mengukur kelompok kontrak berdasarkan estimasi Perusahaan atas nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan timbul seiring dengan pemenuhan kontrak oleh Perusahaan, penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko non-keuangan, dan MJK. Proses penentuan nilai kini dari arus kas masa depan melibatkan sejumlah estimasi dan pertimbangan, yang dijelaskan di bawah ini.

Margin Jasa Kontraktual ("MJK")

Perusahaan melakukan estimasi signifikan dalam pengukuran MJK dalam penilaian liabilitas asuransi. MJK mewakili laba yang belum direalisasi atas kontrak asuransi dan diamortisasi secara sistematis selama periode pertanggungan.

Estimasi yang digunakan dalam penentuan MJK mencakup proyeksi arus kas masa depan, asumsi tingkat diskonto, estimasi penyesuaian risiko dan asumsi lainnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

(a) Investment Properties

An external independent valuation company, having appropriate recognized professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques. Further details are discussed in Note 9.

(b) Measurement of insurance and reinsurance contracts under SFAS 117

PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts, reinsurance contracts and investment contracts with discretionary participation features. It introduces a model that measures groups of contracts based on the Company's estimates of the present value of future cash flows that are expected to arise as the Company fulfills the contracts, an explicit risk adjustment for non-financial risk and a CSM. The process of determining the present value of future cashflows involves a number of estimates and judgments, which are set out below.

Contractual Service Margin ("CSM")

The Company makes significant estimates in measuring the Contractual Service Margin (CSM). The CSM represents the unearned profit for insurance contracts and is systematically amortized over the coverage period.

The estimates used in determining the CSM include Projections of future cash flows, discount rate assumptions, risk adjustment estimates and other assumptions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

(b) Pengukuran kontrak asuransi dan reasuransi berdasarkan PSAK 117 (lanjutan)

Perubahan dalam asumsi atau estimasi ini dapat berdampak signifikan pada jumlah MJK yang diakui. Perusahaan meninjau dan memperbarui estimasinya secara berkala, setidaknya pada setiap tanggal pelaporan, sesuai dengan pengalaman yang muncul dan informasi terkini.

Probability-weighted atas proyeksi arus kas masa depan

Perkiraan arus kas masa depan mencerminkan pandangan Perusahaan terhadap kondisi saat ini pada tanggal pelaporan, dan perkiraan terhadap variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diamati.

Dalam memperkirakan arus kas masa depan, Perusahaan mempertimbangkan ekspektasi saat ini terhadap peristiwa masa depan yang mungkin mempengaruhi arus kas tersebut.

Ada berbagai asumsi ekonomi dan non-ekonomi yang digunakan sebagai masukan dalam proses perkiraan arus kas masa depan, termasuk, namun tidak terbatas pada, asumsi operasional seperti biaya, serta asumsi ekonomi seperti *risk free rates*.

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan

Pengukuran penyesuaian risiko harus mencerminkan kompensasi yang diperlukan oleh Perusahaan untuk menanggung ketidakpastian terkait jumlah dan waktu arus kas masa depan yang timbul dari risiko non-keuangan saat Perusahaan memenuhi kontrak asuransi. Penyesuaian risiko untuk kontrak asuransi dan reasuransi didasarkan pada tingkat kepercayaan 75%.

Tingkat diskonto

Perusahaan akan menerapkan pendekatan *bottom-up* dengan menggunakan kurva imbal hasil yang konsisten dengan pasar berdasarkan suku bunga bebas risiko.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

(b) Measurement of insurance and reinsurance contracts under SFAS 117 (continued)

Changes in these assumptions or estimates may have a significant impact on the amount of CSM recognized. The Company reviews and updates its estimates periodically, at least at each reporting date, in line with emerging experience and updated information.

Probability-weighted estimates of future cash flows

The estimates of future cash flows reflect the Company's view of current conditions at the reporting date and estimates of any relevant market variables are consistent with observable market prices.

When estimating future cash flows, the Company takes into account current expectations of future events that might affect those cash flows.

There is a wide range of economic and non-economic assumptions that are used as inputs in the future cash flows estimation process including, but not limited to, operating assumptions such as expenses, and economic assumptions such as risk free rates.

Risk adjustment for non-financial risk

The measurement of risk adjustment should reflect the compensation required by the Company for bearing the uncertainty around the amount and timing of the future cash flows that arises from non-financial risk as the Company fulfils insurance contracts. The risk adjustment for insurance and reinsurance contracts corresponds to 75% confidence levels.

Discount rates

The Company will adopt a bottom-up approach using a market consistent yield curve based on risk free rate.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

(c) Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pasca kerja. Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pasca kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

(d) Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

(c) Post Employment Benefits

The present value of the post employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

(d) Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

(e) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan, tingkat penghasilan kena pajak, strategi perencanaan pajak masa depan serta dampak dari peraturan pajak yang terus berkembang. Perusahaan memperhitungkan sebagian manfaat aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

(e) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, as long as taxable income most likely will be available so that the temporary differences can be utilised. Significant estimation by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognised, based on utilisation period, the level of taxable income, future tax planning strategies and the impact of evolving tax regulations. The Company does consider some of the benefits of deferred tax assets as management believes that those part of deferred tax assets will be recoverable in the future.

4. PENGARUH PENERAPAN PSAK 109 DAN PSAK 117

Dampak perubahan klasifikasi karena penerapan PSAK 109:

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal transisi 1 Januari 2024/31 Desember 2023:

4. EFFECT OF ADOPTION SFAS 109 AND SFAS 117

Effect of changes in classification due to adoption of SFAS 109:

Consolidated statement of financial position as of transition date January 1, 2024/December 31, 2023:

	Klasifikasi saat penerapan pertama kali/ *Classification at initial application*		Nilai tercatat/ *Carrying value*		
	Sebelumnya di PSAK 239/ *Before under SFAS 239*	**Baru di PSAK 109/ *New under SFAS 109***	**Sebelumnya di PSAK 239/ *Before under SFAS 239***	**Baru di PSAK 109/ *New under SFAS 109***	
Aset					***Assets***
Efek-efek					*Marketable securities*
Reksadana	FVTOCI	FVTPL	**68.024.427**	**68.024.427**	*Mutual funds*

4. PENGARUH PENERAPAN PSAK 109 DAN PSAK 117 (lanjutan)

4. EFFECT OF ADOPTION SFAS 109 AND SFAS 117

Dampak penerapan PSAK 109 dan PSAK 117:

Tabel berikut menunjukkan laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2024 yang disajikan kembali berdasarkan PSAK 109 dan PSAK 117 dan rincian dampak penerapan standar baru tersebut.

Effect of adoption of SFAS 109 and SFAS 117:

The following table shows the Group's consolidated statement of financial position as of January 1, 2024 as restated under SFAS 109 and SFAS 117 and the detail effects of the adoption of the new standard.

	1 Januari/*January 1*, 2024				
	Dilaporkan/ *As reported*	**Perubahan penyajian/ *Presentation changes***	**Perubahan pengukuran/ *Measurement changes***	**Setelah penyajian kembali/ *As restated***	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	722.652.379	-	(2.993.956)	719.658.423	*Cash and cash equivalents*
Investasi					*Investments*
Penyertaan saham	21.548.031	-	4.252.287	25.800.318	*Direct investments*
Piutang premi, neto	95.450.831	(95.450.831)	-	-	*Premium receivables, net*
Piutang reasuransi, neto	7.355.202	(7.355.202)	-	-	*Reinsurance receivables, net*
Aset kontrak reasuransi	-	-	150.268.166	150.268.166	*Reinsurance contract assets*
Aset kontrak asuransi	-	-	4.656.246	4.656.246	*Insurance contract assets*
Piutang lain-lain	20.874.409	(12.086.402)	-	8.788.007	*Other receivables*
Aset reasuransi	139.107.755	(139.107.755)	-	-	*Reinsurance assets*
Aset pajak tangguhan	56.939.731	-	(24.614.010)	32.325.721	*Deferred tax assets*
Jumlah Aset	**2.664.450.707**	**(254.000.190)**	**131.568.733**	**2.542.019.250**	***Total assets***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang klaim	2.931.349	(2.931.349)	-	-	*Claim payables*
Utang reasuransi	29.100.798	(29.100.798)	-	-	*Reinsurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi	940.024.531	-	(158.296.379)	781.728.152	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak reasuransi	-	-	2.135.397	2.135.397	*Reinsurance contract liabilities*
Utang komisi	17.295.474	(17.295.474)	-	-	*Commission payables*
Utang lain-lain	104.318.429	(4.210.702)	-	100.107.727	*Other payables*
Jumlah Liabiltas	**1.115.590.529**	**(53.538.323)**	**(156.160.982)**	**905.891.224**	***Total Liabilities***
EKUITAS					***EQUITY***
Penghasilan komprehensif lain	78.048.974	-	4.247.130	82.296.104	*Other comprehensive income*
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	1.261.832.310	-	83.020.718	1.344.853.028	*Retained earnings - Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.548.807.434	-	87.267.848	1.636.075.282	*Total equity attributable to owners of the Parent Entity*
Jumlah Ekuitas	**1.548.860.178**	**-**	**87.267.848**	**1.636.128.026**	***Total Equity***
Jumlah Liabiltas dan Ekuitas	**2.664.450.707**	**(53.538.323)**	**(68.893.134)**	**2.542.019.250**	***Total Liabilities and Equity***

4. PENGARUH PENERAPAN PSAK 109 DAN PSAK 117 (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 109 dan PSAK 117: (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan kembali berdasarkan PSAK 109 dan PSAK 117 dan rincian dampak penerapan standar baru tersebut.

4. EFFECT OF ADOPTION SFAS 109 AND SFAS 117

Effect of adoption of SFAS 109 and SFAS 117: (continued)

The following table shows the Group's consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 as restated under SFAS 109 and SFAS 117 and the detail effects of the adoption of the new standard.

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Dilaporkan/ *As reported*	**Perubahan penyajian/ *Presentation changes***	**Perubahan pengukuran/ *Measurement changes***	**Setelah penyajian kembali/ *As restated***	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	422.870.963	-	(5.464.524)	417.406.439	*Cash and cash equivalents*
Investasi					*Investments*
Penyertaan saham	20.423.499	-	4.994.700	25.418.199	*Direct investments*
Piutang premi, neto	107.502.172	(107.502.172)	-	-	*Premium receivables, net*
Piutang reasuransi, neto	46.066.876	(46.066.876)	-	-	*Reinsurance receivables, net*
Aset kontrak reasuransi	-	-	211.019.437	211.019.437	*Reinsurance contract assets*
Aset kontrak asuransi	-	-	723.513	723.513	*Insurance contract assets*
Piutang lain-lain	9.342.393	(179.703)	-	9.162.690	*Other receivables*
Aset reasuransi	136.348.361	(136.348.361)	-	-	*Reinsurance assets*
Aset pajak tangguhan	69.751.555	-	(19.341.808)	50.409.747	*Deferred tax assets*
Jumlah Aset	**2.751.906.616**	**(290.097.112)**	**191.931.318**	**2.653.740.822**	***Total assets***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang klaim	16.954.809	(16.954.809)	-	-	*Claim payables*
Utang reasuransi	15.867.586	(15.867.586)	-	-	*Reinsurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi	995.280.234	(101.528.083)	-	893.752.151	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak reasuransi	-	-	541.202	541.202	*Reinsurance contract liabilities*
Utang komisi	17.508.029	(17.508.029)	-	-	*Commission payables*
Utang lain-lain	127.805.177	(15.423.991)	-	112.381.186	*Other payables*
Jumlah Liabiltas	**1.192.828.879**	**(167.282.498)**	**541.202**	**1.026.087.583**	***Total Liabilities***
EKUITAS					***EQUITY***
Penghasilan komprehensif lain	8.216.487	-	6.491.684	14.708.171	*Other comrpehensive income*
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	1.341.639.534	-	62.083.818	1.403.723.352	*Retained earnings - Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.559.032.171	-	68.575.502	1.627.607.673	*Total equity attributable to owners of the Parent Entity*
Jumlah Ekuitas	**1.559.077.737**	**-**	**68.575.502**	**1.627.653.239**	***Total Equity***
Jumlah Liabiltas dan Ekuitas	**2.751.906.616**	**(167.282.498)**	**69.116.704**	**2.653.740.822**	***Total Liabilities and Equity***

4. PENGARUH PENERAPAN PSAK 109 DAN PSAK 117 (lanjutan)

4. EFFECT OF ADOPTION SFAS 109 AND SFAS 117

Dampak penerapan PSAK 109 dan PSAK 117: (lanjutan)

Effect of adoption of SFAS 109 and SFAS 117: (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Dilaporkan/ *As reported*	Perubahan penyajian/ *Presentation changes*	Perubahan pengukuran/ *Measurement changes*	Setelah penyajian kembali/ *As restated*	
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS***
PENDAPATAN					***REVENUES***
Pendapatan underwriting					***Underwriting revenue***
Premi bruto	850.623.031	850.623.031	-	-	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(78.136.018)	(78.136.018)	-	-	*Reinsurance premiums*
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan	(16.634.291)	(16.634.291)	-	-	*Net changes in unearned premium reserves*
Hasil investasi	160.718.378	160.718.378	-	-	*Investment income*
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	(513.180)	(513.180)	-	-	*Other income expenses, net*
Jumlah pendapatan	**916.057.920**	**916.057.920**	**-**	**-**	***Total revenues***
BEBAN					***EXPENSES***
Klaim bruto	363.668.990	363.668.990	-	-	*Gross claims*
Klaim reasuransi	(73.373.866)	(73.373.866)	-	-	*Reinsurance claims*
Perubahan neto estimasi liabilitas klaim	49.634.040	49.634.040	-	-	*Net changes in estimated claim liabilities*
Perubahan neto liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	(8.253.234)	(8.253.234)	-	-	*Changes in long-term insurance contract liabilities*
Beban komisi, neto	107.444.404	107.444.404	-	-	*Commission expenses, net*
Beban umum dan administrasi	392.598.224	392.598.224	-	-	*General and administrative expenses*
Jumlah beban	**831.718.558**	**831.718.558**	**-**	**-**	***Total expenses***
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**84.339.362**	**84.339.362**	**-**	**-**	***Profit before income tax***
Pajak final	(16.864.722)	(16.864.722)	-	-	*Final tax expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	**67.474.640**	**67.474.640**	**-**	**-**	***Profit before income tax***
Manfaat pajak	12.575.635	12.575.635	-	-	*Tax benefit*
Laba tahun berjalan	**80.050.275**	**80.050.275**			***Profit for the year***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	4.688.076	4.688.076	-	-	*Remeasurements of post employment benefit*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(17.478)	(17.478)	-	-	*Share of other comprehensive income of associated entity*
Beban pajak terkait	(1.031.377)	(1.031.377)	-	-	*Related tax expense*
	3.639.221	**3.639.221**	-	-	

4. PENGARUH PENERAPAN PSAK 109 DAN PSAK 117 (lanjutan)

4. EFFECT OF ADOPTION SFAS 109 AND SFAS 117

Dampak penerapan PSAK 109 dan PSAK 117: (lanjutan)

Effect of adoption of SFAS 109 and SFAS 117: (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Dilaporkan/ *As reported*	**Perubahan penyajian/ *Presentation changes***	**Perubahan pengukuran/ *Measurement changes***	**Setelah penyajian kembali/ *As restated***	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					*Items that will be reclassified to profit or loss*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(74.736.349)	(74.736.349)	-	-	*Available-for-sale financial assets*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(3.155)	(3.155)	-	-	*Share of other comprehensive income of associated entity*
Beban pajak terkait	1.267.567	1.267.567	-	-	*Related tax expense*
	(73.471.937)	(73.471.937)	-	-	
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	(69.832.716)	(69.832.716)	-	-	*Total other comprehensive loss for the year*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**10.217.559**	**10.217.559**	-	-	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					*Net income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	80.057.224	80.057.224	-	-	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non pengendali	(6.949)	(6.949)	-	-	*Non-controlling interests*
	80.050.275	80.050.275	-	-	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					*Comprehensive income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	10.224.737	10.224.737	-	-	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non pengendali	(7.178)	(7.178)	-	-	*Non-controlling interests*
	10.217.559	10.217.559	-	-	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (nilai penuh)	**129**	**129**	**-**	**-**	***Basic profit per share attributable to the owners of the Parent Entity (full amount)***

4. PENGARUH PENERAPAN PSAK 109 DAN PSAK 117 (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 109 dan PSAK 117: (lanjutan)

Jumlah komparatif tertentu telah direklasifikasi dan diukur kembali agar sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Dampak keuangan akibat penerapan PSAK 109 dan PSAK 117, jumlah komparatif tertentu telah disiapkan dan disajikan sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 109 dan PSAK 117, seperti yang diungkapkan dibawah ini:

4. EFFECT OF ADOPTION SFAS 109 AND SFAS 117

Effect of adoption of SFAS 109 and SFAS 117: (continued)

Certain comparative amounts have been reclassified and remeasured to conform to the current year's consolidated statement of profit or loss and consolidated statement of other comprehensive income. The financial effects due to the adoption of SFAS 109 and SFAS 117, certain comparative amount have been prepared and presented in accordance with the transition provision of SFAS 109 and SFAS 117, as disclosed below:

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Dilaporkan/ *As reported*	**Perubahan penyajian/ *Presentation changes***	**Perubahan pengukuran/ *Measurement changes***	**Setelah penyajian kembali/ *As restated***	
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS***
PENDAPATAN					***REVENUE***
Pendapatan asuransi	-	-	811.578.505	811.578.505	*Insurance revenues*
Beban jasa asuransi	-	-	(796.399.530)	(796.399.530)	*Insurance service expenses*
Hasil jasa asuransi sebelum kontrak reasuransi milikan	**-**	**-**	**15.178.975**	**15.178.975**	***Insurance service results before reinsurance contract helds***
Alokasi premi reasuransi	-	-	(60.300.264)	(60.300.264)	*Allocation of reinsurance premiums*
Jumlah yang dapat ditagih dari reasuransi klaim yang telah terjadi	-	-	78.185.876	78.185.876	*Amounts recoverable from reinsurers for incurred claims*
(Beban)/Pendapatan dari Kontrak reasuransi milikan	-	-	**17.885.612**	**17.885.612**	*Net (Expense)/Income from reinsurance contract helds*
Hasil jasa asuransi, neto	**-**	**-**	**33.064.587**	**33.064.587**	***Net insurance service results, net***
Pendapatan investasi, neto	-	-	138.354.647	138.354.647	*Interest income*
Beban keuangan asuransi kontrak asuransi terbitan	-	-	(54.351.046)	(54.351.046)	*Insurance finance expenses for insurance contract issued*
Pendapatan keuangan reasuransi untuk kontrak reasuransi milikan	-	-	8.557.723	8.557.723	*Reinsurance finance income for reinsurance contracts held*
Hasil keuangan asuransi, neto	**-**	**-**	**92.561.324**	**92.561.324**	***Net insurance finance results***
Beban operasional lain	-	-	(89.010.701)	(89.010.701)	*Other operating expenses*
Pendapatan lain-lain	-	-	339.170	339.170	*Other income*
Laba sebelum pajak penghasilan	**-**	**-**	**36.954.380**	**36.954.380**	***Profit before final tax and income tax***
Pajak final	-	-	(16.864.722)	(16.864.722)	*Final tax expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	**-**	**-**	**20.089.658**	**20.089.658**	***Profit before income tax***
Manfaat (beban) pajak	-	-	18.590.880	18.590.880	*Tax benefit (expense)*
Laba bersih tahun berjalan	**-**	**-**	**38.680.538**	**38.680.538**	***Net income for the year***

4. PENGARUH PENERAPAN PSAK 109 DAN PSAK 117 (lanjutan)

4. EFFECT OF ADOPTION SFAS 109 AND SFAS 117

Dampak penerapan PSAK 109 dan PSAK 117: (lanjutan)

Effect of adoption of SFAS 109 and SFAS 117: (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Dilaporkan/ *As reported*	Perubahan penyajian/ *Presentation changes*	Perubahan pengukuran/ *Measurement changes*	Setelah penyajian kembali/ *As restated*	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	4.668.076	4.668.076	*Remeasurements of post employment benefit*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	-	-	(23.788)	(23.788)	*Share of other comprehensive income of associated entity*
Efek pajak terkait	-	-	(1.031.377)	(1.031.377)	*Related tax effect*
	-	-	3.632.911	3.632.911	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					*Items that will be reclassified to profit or loss*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	(74.533.611)	(74.533.611)	*Unrealized Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	-	-	3.155	3.155	*Share of other comprehensive income of associated entity*
Efek pajak terkait	-	-	1.137.191	1.137.191	*Related tax effect*
	-	-	(73.393.265)	(73.393.265)	
Beban keuangan asuransi kontrak asuransi terbitan	-	-	3.409.506	3.409.506	*Insurance finance expenses for insurance contract issued*
Pendapatan keuangan reasuransi untuk kontrak reasuransi milikan	-	-	(624.645)	(624.645)	*Reinsurance finance income for reinsurance contracts held*
Efek pajak terkait	-	-	(612.669)	(612.669)	*Related tax effect*
	-	-	2.172.192	2.172.192	
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(67.588.162)	(67.588.162)	*Total other comprehensive loss for the year*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**-**	**-**	**(28.907.624)**	**(28.907.624)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					*Net income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	-	-	38.687.487	38.687.487	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non pengendali	-	-	(6.949)	(6.949)	*Non-controlling interests*
	-	-	**38.680.538**	**38.680.538**	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					*Comprehensive income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	-	-	(28.900.446)	(28.900.446)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non pengendali	-	-	(7.178)	(7.178)	*Non-controlling interests*
	-	-	(**28.907.624**)	(**28.907.624**)	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (nilai penuh)	**-**	**-**	**62**	**62**	***Basic profit per share attributable to the owners of the Parent Entity (full amount)***

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024*)	
Kas	151.344	155.320	***Cash***
Bank			***Banks***
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Bank Central Asia Tbk	17.868.590	20.968.471	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.848.692	4.658.181	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.049.682	5.031.733	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	500.225	586.847	*PT Bank Permata*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	324.004	75.355	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	237.939	206.296	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Lainnya (di bawah Rp200 juta)	1.243.147	3.688.760	*Others (below Rp200 million)*
Sub-total	39.072.279	35.215.643	*Sub-total*
Deposito berjangka dengan jatuh tempo dibawah tiga bulan			***Time Deposits with maturity below three months***
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Bank KB Indonesia	100.000.000	-	*PT Bank KB Indonesia*
PT Bank Muamalat Tbk	98.000.000	-	*PT Bank Muamalat Tbk*
PT Bank BJB Syariah Tbk	97.000.000	47.000.000	*PT Bank BJB Syariah Tbk*
PT Bank KB Bukopin Syariah	95.000.000	-	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	85.600.000	83.300.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	80.000.000	63.000.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Central Asia Tbk	78.000.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	57.000.000	57.000.000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	50.000.000	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	50.000.000	60.000.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank DKI	35.000.000	-	*PT Bank DKI*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	25.000.000	48.500.000	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	10.000.000	-	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000	8.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.800.000	6.800.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CCB Indonesia	2.500.000	6.500.000	*PT Bank CCB Indonesia*
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.500.000	2.500.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Jago Tbk	2.000.000	2.000.000	*PT Bank Jago Tbk*
Lainnya (di bawah Rp1 Milyar)	2.100.000	2.900.000	*Other (below Rp1 billion)*
Sub-total	886.500.000	387.500.000	*Sub-total*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**925.723.623**	**422.870.963**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.679.828)	(5.464.524)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**919.043.795**	**417.406.439**	***Net***

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Cash and cash equivalents by currency are as follows:

	2025	2024*)	
Dalam mata uang Rupiah	913.343.641	421.561.371	*In Rupiah Currency*
Dalam mata uang Dolar AS	12.379.960	1.309.573	*In US Dollar Currency*
Dalam mata uang Euro	22	19	*In Euro Currency*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**925.723.623**	**422.870.963**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.679.828)	(5.464.524)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**919.043.795**	**417.406.439**	***Net***

Tingkat bunga rata-rata dari deposito pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,13% dan 5,57% per tahun untuk deposito dalam mata uang Rupiah.

Annual interest rates of time deposits as of December 31, 2025 and 2024 are 5.13% and 5.57% per annum, respectively, for time deposit in Rupiah currency.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

) As restated, see Note 4

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas pada tahun 2025 dan 2024 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kas dan setara kas yang tidak dapat tertagih.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Management believes that cash and cash equivalents in 2025 and 2024 is adequate to cover the possible losses from uncollectible cash and cash equivalents.

6. DEPOSITO BERJANGKA / *6. TIME DEPOSITS*

	2025	2024	
Deposito :			***Time deposits:***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Woori Saudara Tbk	71.000.000	-	*PT Bank Woori Saudra Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.440.000	3.440.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.100.000	2.100.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah	**76.540.000**	**5.540.000**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.360)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**76.534.640**	**5.540.000**	***Net***

Tingkat suku bunga rata-rata dari deposito per tahun dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 4,50% dan 3,50% masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

Annual interest rates of time deposits per annum in Rupiah currency are 4.50% and 3.50% for 2025 and 2024, respectively.

7. EFEK, NETO / *7. MARKETABLE SECURITIES, NET*

	2025	2024*)	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi (a)	1.248.225.517	1.113.341.924	*(a) Bonds*
Sekuritas Rupiah (b)			*(b) Ownership of Bank Indonesia*
Bank Indonesia	-	428.135.252	*Rupiah Securities*
Saham (d)	47.499.284	44.635.841	*(d) Shares*
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Pihak ketiga			*Third parties*
Reksa dana (c)	-	68.414.305	*(c) Mutual funds*
Jumlah	**1.295.724.801**	**1.654.527.322**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

**) As restated, see Note 4*

7. EFEK, NETO (lanjutan)

a. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

7. MARKETABLE SECURITIES, NET (continued)

a. Details for bonds classified as fair value through other comprehensive income:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Tingkat bunga/ Interest *rate*	Peringkat obligasi/ Bonds *rating*)*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya Perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Obligasi Negara Republik Indonesia							*Obligasi Negara Republik Indonesia*
FR 083	7,50%	-	15-Apr-40	219.493.000	229.398.908	241.073.003	*Bonds FR 083*
FR 087	6,50%	-	15-Feb-31	210.000.000	215.352.500	217.383.075	*Bonds FR 087*
FR 075	7,50%	-	15-May-38	150.000.000	154.619.750	165.229.275	*Bonds FR 075*
FR 059	7,00%	-	15-May-27	120.000.000	122.455.000	123.255.536	*Bonds FR 059*
FR 082	7,00%	-	15-Sep-30	100.000.000	106.175.000	105.553.600	*Bonds FR 082*
FR 084	7,25%	-	15-Feb-26	75.000.000	76.725.000	75.248.483	*Bonds FR 084*
FR 090	5,13%	-	15-Apr-27	50.000.000	49.995.000	50.134.141	*Bonds FR 090*
FR 097	7,13%	-	15-Jun-43	40.000.000	40.985.000	42.588.132	*Bonds FR 097*
FR 098	7,13%	-	15-Jun-38	30.000.000	30.900.000	32.089.285	*Bonds FR 098*
FR 076	7,38%	-	15-May-48	22.000.000	22.341.000	23.682.780	*Bonds FR 076*
Berkelanjutan VII Adira Finance II							*Berkelanjutan VII Adira Finance II*
Seri B 2025	5,65%	idAAA	21-Oct-28	50.000.000	50.000.000	49.887.475	*Seri B 2025*
Berkelanjutan VI BFI Finance II							*Berkelanjutan VI BFI Finance II*
Seri B 2025	6,80%	idAA-	17-Jun-27	50.000.000	50.000.000	50.596.944	*Seri B 2025*
Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical II Seri A							*Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical II Seri A*
Tahun 2023	8,40%	idAA-	28-Feb-28	20.000.000	20.000.000	20.912.491	*Tahun 2023*
Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold IV							*Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold IV*
Seri B 2023	9,50%	idA+	15-Dec-26	20.000.000	20.000.000	20.534.912	*Seri B 2023*
Subordinasi Berkelanjutan I							*Subordinasi Berkelanjutan I*
Bank BTN I 2025	6,65%	idAA	12-Dec-30	30.000.000	30.000.000	30.056.385	*Bank BTN I 2025*
Jumlah				**1.186.493.000**	**1.218.947.158**	**1.248.225.517**	***Total***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Tingkat bunga/ Interest *rate*	Peringkat obligasi/ Bonds *rating*)*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya Perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Obligasi Negara Republik Indonesia							*Obligasi Negara Republik Indonesia*
FR 083	7,50%	-	15-Apr-40	219.493.000	229.398.908	227.517.664	*Bonds FR 083*
FR 087	6,50%	-	15-Feb-31	210.000.000	215.352.500	204.625.470	*Bonds FR 087*
FR 075	7,50%	-	15-May-38	150.000.000	154.619.750	154.674.600	*Bonds FR 075*
FR 059	7,00%	-	15-May-27	120.000.000	122.455.000	120.083.520	*Bonds FR 059*
FR 081	6,50%	-	15-Jun-25	100.000.000	99.900.000	99.862.600	*Bonds FR 081*
FR 084	7,25%	-	15-Feb-26	75.000.000	76.725.000	75.277.500	*Bonds FR 084*
FR 090	5,13%	-	15-Apr-27	50.000.000	49.995.000	48.082.050	*Bonds FR 090*
FR 097	7,13%	-	15-Jun-43	40.000.000	40.985.000	40.137.440	*Bonds FR 097*
FR 098	7,13%	-	15-Jun-38	30.000.000	30.900.000	30.128.640	*Bonds FR 098*
FR 076	7,38%	-	15-May-48	22.000.000	22.341.000	22.531.520	*Bonds FR 076*
Berkelanjutan V BFI Finance III Seri B							*Berkelanjutan V BFI Finance III Seri B*
Tahun 2023	7,00%	AA-(idn)	27-Jan-25	50.000.000	50.000.000	49.988.900	*Tahun 2023*
Berkelanjutan IV Merdeka Chopper Gold IV Seri B							*Berkelanjutan IV Merdeka Chopper Gold IV Seri B*
Tahun 2023	9,50%	idA+	15-Dec-26	20.000.000	20.000.000	20.209.660	*Tahun 2023*

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

7. EFEK, NETO (lanjutan)

a. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES, NET (continued)

a. Details for bonds classified as fair value through other comprehensive income (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
	Tingkat bunga/ Interest *rate*	**Peringkat obligasi/ Bonds *rating*)***	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Biaya Perolehan/ *Acquisition cost***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical II Seri A Tahun 2023	8,40%	idAA-	28-Feb-28	20.000.000	20.000.000	20.222.360	*Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical II Seri A Tahun 2023*
Jumlah				**1.106.493.000**	**1.132.672.158**	**1.113.341.924**	***Total***

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

Grup memperoleh pendapatan investasi atas kupon obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp75.082.362 dan Rp81.442.606 (Catatan 27).

The Group received investments income from coupon bonds for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp75,082,362 and Rp81,442,606, respectively (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, keuntungan/(kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek utang nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp33.896.211 dan (Rp13.766.200) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the unrealized gain (loss) on the change in fair value of fair value through other comprehensive income debt securities amounted to Rp33,896,211 and (Rp13,766,200), respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position

Obligasi pemerintah yang dimiliki oleh Grup dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dimana obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam Rupiah tidak diperingkat.

Government bonds held by the Group are issued by the Government of Republic of Indonesia, in which the Republic of Indonesia sovereign rating in Rupiah are unrated.

Peringkat obligasi korporasi berdasarkan Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan Fitch Ratings.

Rating of corporate bonds are based on Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and Fitch Ratings.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Obligasi Pemerintah FR076 sebesar Rp22.000.000 merupakan dana jaminan Grup dalam bentuk Obligasi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 5 Tahun 2023 tanggal 5 April 2023 tentang perubahan kedua atas POJK No. 71/POJK.05/2016.

As of December 31, 2025 and 2024, Government Bonds FR076 amounting to Rp22,000,000 are the Group's statutory fund in the form of Government Bonds in accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 5 Tahun 2023 dated April 5, 2023 regarding changes in the No. 71/POJK.05/2016.

7. EFEK, NETO (lanjutan)

b. Rincian kepemilikan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Seluruh Sekuritas Rupiah Bank Indonesia telah jatuh tempo di tahun 2025. Sedangkan rincian Sekuritas Rupiah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES, NET (continued)

b. Details for ownership of Bank Indonesia Rupiah Securities classified as fair value through other comprehensive income

All Bank Indonesia Rupiah Securities has matured in 2025. While the detail of Bank Indonesia Rupiah Securities classified as fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Jatuh tempo/ *Maturity date*	**Nilai nominal/ *Nominal value *)***	**Biaya Perolehan/ *Acquisition cost***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Kepemilikan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia					*Ownership of Bank Indonesia Rupiah Securities*
IDSR250725364S	25-Jul-25	150.000.000	139.879.706	144.043.995	*IDSR250725364S*
IDSR311025364S	31-Oct-25	100.000.000	93.457.944	94.382.250	*IDSR311025364S*
IDSR220825364S	22-Aug-25	79.463.000	74.147.698	75.917.599	*IDSR220825364S*
IDSR211125364S	21-Nov-25	70.000.000	65.390.005	65.760.618	*IDSR211125364S*
IDSR230725364S	23 Juli 2025	50.000.000	46.606.041	48.030.790	*IDSR230725364S*
Jumlah		**449.463.000**	**419.481.394**	**428.135.252**	***Total***

*) Sekuritas Rupiah Bank Indonesia tidak diperingkat

**) Ownership of Bank Indonesia Rupiah Securities are unrated*

Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) yang dimiliki oleh Grup diterbitkan oleh Bank Indonesia dan tidak diperingkat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, keuntungan/(kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar SRBI yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya masing-masing sebesar RpNihil dan Rp(341.525) dan disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ownership of Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) held by the Group are issued by Bank Indonesia and are unrated.

As of December 31, 2025 and 2024, the unrealized gain (loss) on the change in fair value of SRBI classified as fair value through other comprehensive income amounted to RpNil and Rp(341,525), respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

c. Rincian unit penyertaan reksa dana yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan jenis unit penyertaan reksa dana:

c. Details of the mutual funds classified as fair value through profit or loss based on their type of mutual funds:

	Jumlah unit/*Total unit* (Nilai penuh/*Full amount*)		**Nilai Wajar/*Fair value***		
	2025	**2024**	**2025**	**2024 *)**	
Unit penyertaan reksa dana					*Mutual funds*
Pihak ketiga					*Third parties*
Pendapatan tetap					*Fixed income*
Rupiah					*Rupiah*
Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	-	45.227.176	-	46.320.769	*Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara*

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

**) As restated, see Note 4*

7. EFEK, NETO (lanjutan)

c. Rincian unit penyertaan reksa dana yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan jenis unit penyertaan reksa dana: (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES, NET (continued)

c. Details of the mutual funds classified as fair value through profit or loss based on their type of mutual funds: (continued)

	Jumlah unit/*Total unit* (Nilai penuh/*Full amount*)		Nilai Wajar/*Fair value*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024 *)**	
Unit penyertaan reksa dana					*Mutual funds*
Pihak ketiga					*Third parties*
Pendapatan tetap					*Fixed income*
Rupiah					*Rupiah*
Kimfu Reksa Dana Kisi *Money Market Fund*	-	17.175.249	-	22.093.536	*Kimfu Reksa Dana Kisi Money Market Fund*
Jumlah			**-**	**68.414.305**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

**) As restated, see Note 4*

Grup memperoleh pendapatan atas kepemilikan reksa dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.066.688 dan Rp2.032.411 (Catatan 32).

The Group received distributed income from investments in mutual fund Ashmore Dana Unggulan Nusantara for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,066,688 and Rp2,032,411 (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kerugian belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek reksadana yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Nihil dan Rp(1.585.695) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the unrealized loss on the change in fair value of fair value through profit or loss equity securities amounted to Nil balance and Rp(1,585,695), respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

d. Details of the shares classified as fair value through other comprehensive income

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Jumlah saham/ *Total shares*	**Nilai pasar/ *Market value***	**Jumlah saham/ *Total shares***	**Nilai pasar/ *Market value***	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
PT Buana Finance Tbk	44.817.385	43.472.862	50.379.285	32.746.535	*PT Buana Finance Tbk*
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	1.549.400	1.549.400	6.062.500	5.244.063	*PT Pioneerindo Gourmet International Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000	1.530.000	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	103.300	834.148	103.300	999.428	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	93.964	112.757	6.204.064	5.645.698	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Bayu Buana Tbk	85	117	85	117	*PT Bayu Buana Tbk*
Jumlah	**46.864.134**	**47.499.284**	**62.749.234**	**44.635.841**	***Total***

7. EFEK, NETO (lanjutan)

d. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup memperoleh pendapatan dividen kas untuk laba tahun buku 2024 dan 2023 atas kepemilikan efek PT Buana Finance Tbk masing-masing sebesar Rp597.438 dan Rp1.060.118, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp93.237 dan RpNihil, PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp31.507 dan Rp2.665, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp3.210 dan Rp191.236, dan PT Bayu Buana Tbk sebesar Rp9 dan Rp6 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek saham melalui penghasilan komprehensif lainnya masing-masing sebesar Rp25.384.508 dan Rp16.586.011 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES, NET (continued)

d. Details of the shares classified as fair value through other comprehensive income (continued)

In 2025 and 2024, the Group received cash dividend income for income 2024 and 2023 over the ownership of securities in PT Buana Finance Tbk amounted to Rp597,438 and Rp1,060,118, respectively, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp93,237 and RpNil, respectively, PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp31,507 and Rp2,665, respectively, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk amounted to Rp3,210 and Rp191,236, respectively and PT Bayu Buana Tbk amounted Rp9 and Rp6, respectively (Note 27).

As of December 31, 2025 and 2024, the unrealized gain on the change in fair value through other comprehensive income shares securities amounted to Rp25,384,508 and Rp16,586,011, respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

Movements in unrealized gain (losses) on securities classified as fair value through other comprehensive income as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	2.596.086	76.571.587	*Beginning balance*
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak tangguhan	56.800.471	(73.975.501)	*Unrealized gain/(loss) on other comprehensive income, net of deferred tax*
Saldo akhir	**59.396.557**	**2.596.086**	***Ending balance***

8. PENYERTAAN SAHAM

8. DIRECT INVESTMENTS

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah/*Total*		
	2025	2024	2025	2024 *)	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
PT Reasuransi Maipark Indonesia	0,64%	0,64%	5.115.915	5.289.800	*PT Reasuransi Maipark Indonesia*
Metode Ekuitas					*Equity method*
PT Pacifico Assistance Indonesia	49,00%	49,00%	20.199.688	20.128.399	*PT Pacifico Assistance Indonesia*
Jumlah			**25.315.603**	**25.418.199**	**Total**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

**) As restated, see Note 4*

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / *8. DIRECT INVESTMENTS (continued)*

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup memperoleh pendapatan dividen kas atas penyertaan saham PT Reasuransi Maipark Indonesia untuk tahun buku 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp725.399 dan Rp88.249 (Catatan 27).

In 2025 and 2024, the Group received cash dividends from investments in shares in PT Reasuransi Maipark Indonesia for the income year 2025 and 2024, amounted to Rp725,399 and Rp88,249, respectively (Note 27).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada PT Pacifico Assistance Indonesia:

The following describes detail of share ownership of the Company in PT Pacifico Assistance Indonesia:

	31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Nilai perolehan investasi	6.158.320	6.158.320	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba	14.006.131	13.951.026	*Accumulated share of profit*
Akumulasi bagian atas laba komprehensif lain entitas asosiasi	35.237	19.053	*Accumulated share of other comprehensive income of associate*
Nilai tercatat investasi	**20.199.688**	**20.128.399**	***Carrying value of investment***
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Total aset	57.329.598	56.820.978	*Total assets*
Total liabilitas	(16.105.744)	(15.742.612)	*Total liabilities*
Aset neto	41.223.854	41.078.366	*Net assets*
Laba (rugi) tahun berjalan	112.458	(2.252.853)	*Profit (loss) for the year*
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	145.488	(2.294.962)	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Bagian Perusahaan atas total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	**71.289**	**(1.124.532)**	***Company's share of total comprehensive income (loss) for the year***

Mutasi nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movements of carrying value investment in associates are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	20.128.399	21.252.931	*Beginning balance*
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi (Catatan 27)	55.105	(1.103.899)	*Share of profit (loss) of an associate (Note 27)*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	16.184	(20.633)	*Share of other comprehensive income of associated entity*
Nilai tercatat	**20.199.688**	**20.128.399**	***Carrying value***

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas penyertaan saham dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements in unrealized gain (losses) on direct investment classified as fair value through other comprehensive income as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	3.895.866	3,316,784	*Beginning balance*
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas penyertaaan saham dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak tangguhan	(135.630)	579.082	*Unrealized gain/(loss) on other comprehensive income, net of deferred tax*
Saldo akhir	**3.760.236**	**3.895.866**	***Ending balance***

9. PROPERTI INVESTASI / *9. INVESTMENT PROPERTIES*

	2025	2024	
Harga perolehan	158.651.586	158.651.586	*Cost*
Kenaikan penilaian nilai wajar properti investasi	21.897.673	21.195.103	*Increase on revaluation of investment property on fair value*
Jumlah	**180.549.259**	**179.846.689**	***Total***

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut: / *Movements investment property are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	179.846.689	192.159.000	*Beginning balance*
Reklasifikasi (Catatan 16)	-	(13.819.000)	*Reclassification (Note 16)*
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 27)	702.570	1.506.689	*Gain on change in fair value (Note 27)*
Saldo akhir	**180.549.259**	**179.846.689**	***Ending balance***

Pada tahun 2025 dan 2024, properti investasi Grup yang terletak di Kawasan District 8, Tower Treasury Lantai 50, Jl. Senopati Lot 28 SCBD, Jakarta Selatan dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan sesuai dengan laporannya masing- masing No. 00001/2.0144-01/PI/08/0612/1/I/2026 tanggal 7 Januari 2026 dan No. 00004/2.0144-01/PI/08/0612/1/I/2025 tanggal 10 Januari 2025.

On 2025 and 2024, investment property owned by the Group which located in Kawasan District 8, Tower Treasury Lantai 50, Jl. Senopati Lot 28 SCBD, Jakarta Selatan is stated at fair value determined based an independent appraiser on the Assessment Report of KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan, in accordance with the respective report No. 00001/2.0144-01/PI/08/0612/1/I/2026 dated January 7, 2026 and No. 00004/2.0144-01/PI/08/0612/1/I/2025 dated January 10, 2025.

Pada tahun 2025 dan 2024, properti investasi Grup berupa tanah dan bangunan dengan jumlah luas 2.729 meter persegi dan 181 meter persegi yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan dengan laporannya masing-masing No. 00004/2.0144-01/PI/08/0612/1/I/2026 tanggal 7 Januari 2026 dan No. 00007/2.0144-01/PI/08/0612/1/I/2025 tanggal 10 Januari 2025.

On 2025 and 2024, investment property owned by Group are in the form of land and building totaling 2,729 square meters and 181 square meters located at Palembang, South Sumatera are stated at fair value determined based an independent appraiser on the Assessment Report of KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan in accordance with the respective report No. 00004/2.0144-01/PI/08/0612/1/I/2026 dated January 7, 2026 and No. 00007/2.0144-01/PI/08/0612/1/I/2025 dated January 10, 2025.

Pada tahun 2025 dan 2024, properti investasi Grup berupa tanah dan bangunan dengan jumlah luas 3.787 meter persegi dan 2.568 meter persegi yang terletak di Pekanbaru, Riau dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan sesuai dengan laporannya masing-masing No. 00003/2.0144-01/PI/08/0612/1/I/2026 tanggal 7 January 2026 dan No. 00006/2.0144-01/PI/08/0612/1/I/2025 tanggal 10 Januari 2025.

On 2025 and 2024, investment property owned by Group are in the form of land and building totaling 3,787 square meters and 2,568 square meters located at Pekanbaru, Riau are stated at fair value determined based an independent appraiser on the Assessment Report of KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan in accordance with the respective report No. 00003/2.0144-01/PI/08/0612/1/I/2026 dated January 7, 2026 and No. 00006/2.0144-01/PI/08/0612/1/I/2025 dated January 10, 2025.

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi Grup berupa ruang kantor terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Blok A, Jakarta Selatan, Lt. 28 (C-D) dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00009/2.0144-01/PI/08/0612/1/I/2024 tanggal 10 Januari 2024. Pada tahun 2024, Grup memutuskan properti investasi tersebut dialihkan peruntukkannya menjadi ruang kerja karyawan sehingga properti investasi tersebut direklasifikan menjadi aset tetap (Catatan 15).

Metode dan asumsi utama yang digunakan adalah metode pendekatan data pasar dimana nilai ruang kantor dan tanah ditentukan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Ruang kantor ada disewakan kepada pihak ketiga dan hasil dari sewa kantor tersebut dilaporkan sebagai bagian dari akun Hasil Investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment property owned by the Group are in the form of the office space located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Block A, South Jakarta, Fl. 28 (C-D) is stated at fair value determined based an independent appraiser on the Assessment Report of KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan, in accordance with the respective report No. 00009/2.0144-01/PI/08/0612/1/I/2024 dated January 10, 2024. On 2024, The Group decided that the investment property would be reallocate as employee work space, therefore the investment property was reclassified as a fixed asset (Note 15).

The methods and major assumptions used are market data approach method of which the value of office space and land are determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvinience, risk or other factors.

Office space is rented out to third parties and the rental income is presented as part of Investment Income account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

10. PIUTANG HASIL INVESTASI / *10. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Piutang bunga obligasi	15.391.245	13.708.118	*Bonds interest receivables*
Piutang bunga deposito	1.218.813	436.116	*Time deposits interest receivables*
Jumlah	**16.610.058**	**14.144.234**	***Total***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi

Rincian di bawah ini memberikan analisis atas portofolio aset dan liabilitas kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan:

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES

a. Insurance contract assets/liabilities

The detail below provides an analysis of the portfolio of insurance contract assets and liabilities issued by the Company:

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Aset kontrak asuransi/ *Insurance contract assets*	**Liabilitas kontrak asuransi/ *Insurance contract liabilities***	**Liabilitas (aset) kontrak asuransi, neto/ *Net insurance contract liabilities (assets)***	
Kontrak asuransi yang diukur berdasarkan PAA:				***Insurance contracts measured under PAA:***
Kebakaran	-	147.544.177	147.544.177	*Fire*
Kecelakaan dan kesehatan	(736.422)	69.564.513	68.828.091	*Accident and health*
Kendaraan bermotor	(730.570)	4.249.711	3.519.141	*Motor vehicle*
Pengangkutan	(733.862)	31.504	(702.358)	*Marine cargo*
Aneka	(9.832)	30.566.218	30.556.386	*Miscellaneous*
Jumlah kontrak asuransi yang diukur berdasarkan PAA	**(2.210.686)**	**251.956.123**	**249.745.437**	***Total insurance contract measured under PAA***
Kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:				***Insurance contracts not measured under PAA:***
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	-	524.652.361	524.652.361	*Estimates of present value of future cash flows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	-	46.375.996	46.375.996	*Risk adjustment for non - financial risks*
Margin jasa kontraktual	-	20.005.266	20.005.266	*Contractual services margin*
Jumlah kontrak asuransi yang diukur tidak berdasarkan PAA	**-**	**591.033.623**	**591.033.623**	***Total insurance contract not measured under PAA***
Jumlah kontrak asuransi	**(2.210.686)**	**842.989.746**	**840.779.060**	***Total insurance contract balances***

	31 Desember/*December 31*, 2024 (disajikan kembali/*as restated*)			
	Aset kontrak asuransi/ *Insurance contract assets*	**Liabilitas kontrak asuransi/ *Insurance contract liabilities***	**Liabilitas (aset) kontrak asuransi, neto/ *Net insurance contract liabilities (assets)***	
Kontrak asuransi yang diukur berdasarkan PAA:				***Insurance contracts measured under PAA:***
Kebakaran	-	299.543.086	299.543.086	*Fire*
Kecelakaan dan kesehatan	(468.382)	77.363.773	76.895.391	*Accident and health*
Kendaraan bermotor	(192.435)	6.252.274	6.059.839	*Motor vehicle*
Pengangkutan	(56.841)	7.265.185	7.208.344	*Marine cargo*
Aneka	(5.855)	26.955.783	26.949.928	*Miscellaneous*
Jumlah kontrak asuransi yang diukur berdasarkan PAA	**(723.513)**	**417.380.101**	**416.656.588**	***Total insurance contract measured under PAA***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Rincian di bawah ini memberikan analisis atas portofolio aset dan liabilitas kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan (lanjutan):

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

The detail below provides an analysis of the portfolio of insurance contract assets and liabilities issued by the Company (continued):

31 Desember/*December 31*, 2024 (disajikan kembali/*as restated*)

	Aset kontrak asuransi/ *Insurance contract assets*	Liabilitas kontrak asuransi/ *Insurance contract liabilities*	Liabilitas (aset) kontrak asuransi, neto/ *Net insurance contract liabilities (assets)*	
Kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:				***Insurance contracts not measured under PAA:***
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	-	428.142.039	428.142.039	*Estimates of present value of future cash flows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	-	31.197.654	31.197.654	*Risk adjustment for non - financial risks*
Margin jasa kontraktual	-	17.032.357	17.032.357	*Contractual services margin*
Jumlah kontrak asuransi yang diukur tidak berdasarkan PAA	**-**	**476.372.050**	**476.372.050**	***Total insurance contract not measured under PAA***
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	(**723.513**)	**893.752.151**	**893.028.638**	***Total insurance contract balances***

1 January/*January 1*, 2024 (disajikan kembali/*as restated*)

	Aset kontrak asuransi/ *Insurance contract assets*	Liabilitas kontrak asuransi/ *Insurance contract liabilities*	Liabilitas (aset) kontrak asuransi, neto/ *Net insurance contract liabilities (assets)*	
Kontrak asuransi yang diukur berdasarkan PAA:				***Insurance contracts measured under PAA:***
Kebakaran	-	234.907.326	234.907.326	*Fire*
Kecelakaan dan kesehatan	(4.645.233)	62.077.833	57.432.600	*Accident and health*
Kendaraan bermotor	-	21.181.221	21.181.221	*Motor Vehicle*
Pengangkutan	(5.126)	22.181.438	22.176.312	*Marine cargo*
Aneka	(5.887)	15.462.998	15.457.111	*Miscellaneous*
Jumlah kontrak asuransi yang diukur berdasarkan PAA	**(4.656.246)**	**355.810.816**	**351.154.570**	***Total insurance contract measured under PAA***
Kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:				***Insurance contracts not measured under PAA:***
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	-	378.356.506	378.356.506	*Estimates of present value of future cash flows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	-	36.032.583	36.032.583	*Risk adjustment for non - financial risks*
Margin jasa kontraktual	-	11.528.247	11.528.247	*Contractual services margin*
Jumlah kontrak asuransi yang diukur tidak berdasarkan PAA	**-**	**425.917.336**	**425.917.336**	***Total insurance contract not measured under PAA***
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	(**4.656.246**)	**781.728.152**	**777.071.906**	***Total insurance contract balances***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis pergerakan saldo kontrak asuransi berdasarkan sisa masa pertanggungan dan klaim yang telah terjadi (lanjutan):

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

Below are an analysis of movements in insurance contract balances by remaining coverage and incurred claims (continued):

	Liabilitas atas sisa masa pertanggungan/ *Liabilities for remaining coverage*		Liabilitas atas kejadian klaim/ *Liabilities incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding Loss component*	Komponen kerugian/ *Loss Component*	Perkiraan atas nilai PAA saat ini dari arus kas masa depan/ *PAA Estimates of the present value of future cash flows*	Bukan PAA/ *Non - PAA*	Jumlah/ *Total*	
Per 31 Desember 2024						***As of December 31, 2024***
Aset kontrak asuransi	(655.790)	406.704	(474.427)	-	(723.513)	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi	388.221.720	112.088.374	297.796.038	95.646.019	893.752.151	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak asuransi, neto	**387.565.930**	**112.495.078**	**297.321.611**	95.646.019	**893.028. 638**	***Net insurance contract liabilities***
Pendapatan jasa asuransi						***Insurance service revenue***
Klaim yang diharapkan terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	(241.589.709)	-	-	-	(241.589.709)	*Expected incurred claims and other insurance service expenses*
Margin jasa kontraktual untuk période jasa	(42.036.911)	-	-	-	(42.036.911)	*Contractual Service Margin for the Service Provided*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	(22.109.856)	-	-	-	(22.109.856)	*Risk Adjustment for the Risk Expired*
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	(296.512.632)	-	-	-	(296.512.632)	*Recovery of insurance Acquistion Cashflows*
Pendapatan dari kontrak PAA	(315.526.464)	-	-	-	(315.526.464)	*Revenues from PAA Contracts*
Jumlah pendapatan jasa asuransi	**(917.775.572)**	**-**	**-**	**-**	**(917.775.572)**	***Total insurance service revenue***
Beban jasa asuransi						***Isurance service expense***
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	374.073.565	-	-	-	374.073.565	*Amortization of insurance acquistion cash flows*
Kerugian dan pembalikkan kerugian atas kontrak yang merugikan	-	123.499.984	-	-	123.499.984	*Losses and reversal of losses on onerous contracts*
Klaim yang terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	-	(89.334.208)	141.389.621	216.782.103	268.837.516	*Incurred claims and other insurance service expenses*
Jumlah biaya jasa asuransi	**374.073.565**	**34.165.776**	**141.389.621**	**216.782.103**	**766.411.065**	***Total insurance service expense***
Hasil jasa asuransi	**(543.702.007)**	**34.165.776**	**141.389.621**	**216.782.103**	**(151.364.507)**	***Insurance service results***
(Pendapatan) / beban keuangan asuransi	**31.100.660**	**13.536.590**	**10.426.754**	**5.584.633**	**60.648.637**	***Insurance finance (income) expense***
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	**(512.601.347)**	**47.702.366**	**151.816.375**	**222.366.736**	**(90.715.869)**	***Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income***
Arus kas						***Cash flows***
Premi dan pajak premi yang diterima	964.710.975	-	-	-	964.710.975	*Premiums and premium tax received*
Biaya klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang dibayarkan	-	-	(316.231.913)	(188.078.263)	(504.310.176)	*Claims and other insurance service expenses paid*
Arus kas akuisisi asuransi	(414.227.741)	-	-	-	(414.227.741)	*Insurance acquisition cashflows*
Jumlah arus kas	550.483.234	-	(316.231.913)	(188.078.263)	46.173.058	*Total cash flows*
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2025	**425.447.817**	**160.197.444**	**132.906.074**	**129.934.492**	**848.485.827**	***Insurance contract liabilities as of December 31, 2025***
Perubahan lain-lain	(7.706.767)	-	-	-	(7.706.767)	*Other movements*
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2025, neto	**417.741.050**	**160.197.444**	**132.906.074**	**129.934.492**	**840.779.060**	***Net insurance contract liabilities as of December 31, 2025***
Per 31 Desember 2025						***As of December 31, 2025***
Aset kontrak asuransi	(1.352.889)	54.478	(912.275)	-	(2.210.686)	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi	419.093.939	160.142.966	133.818.349	129.934.492	842.989.746	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2025, neto	**417.741.050**	**160.197.444**	**132.906.074**	**129.934.492**	**840.779.060**	***Net insurance contract liabilities as of December 31, 2025***

	Liabilitas atas sisa masa pertanggungan/ *Liabilities for remaining coverage*		
	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss component*	Termasuk komponen kerugian/ *Including loss component*	
Per 31 Desember 2025			***As of December 31, 2025***
Pendapatan jasa asuransi			***Insurance service revenue***
Kontrak atas pendekatan lainnya	917.775.572	-	*Other contracts approach*
Jumlah pendapatan jasa asuransi	**917.775.572**	**-**	***Total insurance service revenue***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis pergerakan saldo kontrak asuransi berdasarkan sisa masa pertanggungan dan klaim yang telah terjadi (lanjutan):

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

Below are an analysis of movements in insurance contract balances by remaining coverage and incurred claims (continued):

	Liabilitas atas sisa masa pertanggungan/ *Liabilities for remaining coverage*		Liabilitas atas kejadian klaim/ *Liabilities incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding Loss component*	Komponen kerugian/ *Loss component*	Perkiraan atas nilai PAA saat ini dari arus kas masa depan/ *PAA Estimates of the present value of future cash flows*	Bukan PAA/ *Non - PAA*	Jumlah/ *Total*	
Per 31 Desember 2023						***As of December 31, 2023***
Aset kontrak asuransi	321.363	124.463	(5.102.072)	-	(4.656.246)	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi	373.302.586	102.874.180	233.940.037	71.611.349	781.728.152	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak asuransi, neto	**373.623.949**	**102.998.643**	**228.837.965**	71.611.349	**777.071.906**	***Net insurance contract liabilities***
Pendapatan jasa asuransi						***Insurance service revenue***
Klaim yang diharapkan terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	(205.158.239)	-	-	-	(205.158.239)	*Expected incurred claims and other insurance service expenses*
Margin jasa kontraktual untuk période jasa	(37.092.424)	-	-	-	(37.092.424)	*Contractual Service Margin for the Service Provided*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	(21.959.228)	-	-	-	(21.959.228)	*Risk Adjustment for the Risk Expired*
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	(257.156.136)	-	-	-	(257.156.136)	*Recovery of insurance Acquistion Cashflows*
Pendapatan dari kontrak PAA	(290.212.478)	-	-	-	(290.212.478)	*Revenues from PAA Contracts*
Jumlah pendapatan jasa asuransi	**(811.578.505)**	**-**	**-**	**-**	**(811.578.505)**	***Total insurance service revenue***
Beban jasa asuransi						***Isurance service expense***
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	345.398.228	-	-	-	345.398.228	*Amortization of insurance acquistion cash flows*
Kerugian dan pembalikkan kerugian atas kontrak yang merugikan	-	59.770.799	-	-	59.770.799	*Losses and reversal of losses on onerous contracts*
Klaim yang terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	-	(59.506.415)	264.910.617	185.826.301	391.230.503	*Incurred claims and other insurance service expenses*
Jumlah beban jasa asuransi	**345.398.228**	**264.384**	**264.910.617**	**185.826.301**	**796.399.530**	***Total insurance service expense***
Hasil jasa asuransi	**(466.180.277)**	**264.384**	**264.910.617**	**185.826.301**	**(15.178.975)**	***Insurance service results***
Beban/(pendapatan) keuangan asuransi	**27.779.750**	**9.232.051**	**10.273.357**	**3.656.382**	**50.941.540**	***Insurance finance expense/ (income)***
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	**(438.400.527)**	**9.496.435**	**275.183.974**	**189.482.683**	**35.762.565**	***Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income***
Arus kas						***Cash flows***
Premi dan pajak premi yang diterima	843.216.657	-	-	-	843.216.657	*Premiums and premium tax received*
Biaya klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang dibayarkan	-	-	(206.959.029)	(165.448.013)	(372.407.042)	*Claims and other insurance service expenses paid*
Arus kas akuisisi asuransi	(397.390.066)	-	-	-	(397.390.066)	*Insurance acquisition cashflows*
Jumlah arus kas	**445.826.591**	**-**	**(206.959.029)**	**(165.448.013)**	**73.419.549**	***Total cash flows***
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2024	**381.050.013**	**112.495.078**	**297.062.910**	**95.646.019**	**886.254.020**	***Insurance contract liabilities as of December 31, 2024***
Perubahan lain-lain	6.515.917	-	258.701	-	6.774.618	*Other movements*
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2024, neto	**387.565.930**	**112.495.078**	**297.321.611**	**95.646.019**	**893.028.638**	***Net insurance contract liabilities as of December 31, 2024***
Per 31 Desember 2024						***As of December 31, 2024***
Aset kontrak asuransi	(655.790)	406.704	(474.427)	-	(723.513)	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi	388.221.720	112.088.374	297.796.038	95.646.019	893.752.151	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2024, neto	**387.565.930**	**112.495.078**	**297.321.611**	**95.646.019**	**893.028.638**	***Net insurance contract liabilities as of December 31, 2024***

	Liabilitas untuk sisa masa pertanggungan/ *Liabilities for remaining coverage*		
	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss component*	Termasuk komponen kerugian/ *Including loss component*	
Per 31 Desember 2024			***As of December 31, 2024***
Pendapatan jasa asuransi			***Insurance service revenue***
Kontrak atas pendekatan lainnya	811.578.505	-	*Other contracts approach*
Jumlah pendapatan jasa asuransi	**811.578.505**	-	***Total insurance service revenue***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis pergerakan saldo kontrak asuransi yang diterbitkan (yang tidak diukur berdasarkan PAA) berdasarkan komponen pengukuran:

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

Below are an analysis of movements in insurance contract balances issued (that are not measured under the PAA approach) by measurement component:

	Perkiraan atas nilai saat ini atas arus kas masa depan/ *Estimate of the present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko/ *Risk Adjustment*	Margin jasa kontraktual/ *Contractual service margin*	Jumlah/ *Total*	
Per 31 Desember 2024					***As of December 31, 2024***
Liabilitas kontrak asuransi	428.142.039	31.197.654	17.032.357	476.372.050	*Insurance contract liabilities*
Aset kontrak asuransi	-	-	-	-	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi (aset)	**428.142.039**	**31.197.654**	**17.032.357**	**476.372.050**	***Insurance contract liabilities (asset)***
Perubahan yang berkaitan dengan jasa saat ini :					***Changes that relate to current services:***
Margin jasa kontraktual pada période jasa	-	-	(42.036.911)	(42.036.911)	*Contractual service margin for the service provided*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	-	(10.987.268)	-	(10.987.268)	*Risk Adjustment for the Risk Expired*
Penyesuaian pengalaman	(80.593.779)	-	-	(80.593.779)	*Experience adjustment*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa depan :					***Changes that relate to future services:***
Kontrak yang diakui pada saat awal periode	110.856.809	26.782.656	15.799.027	153.438.492	*Contract initially recognized in the period*
Perubahan perkiraan yang menyesuaikan margin jasa kontraktual	(46.260.368)	1.374.809	46.934.624	2.049.065	*Changes in estimates that adjust the contractual service margin*
Perubahan perkiraan yang tidak mempengaruhi margin jasa kontraktual	(6.597.522)	2.172.062	(17.848.092)	(22.273.552)	*Changes in estimates that do not adjust the contractual service margin*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa lalu :					***Changes that relate to past services:***
Penyesuaian kewajiban atas klaim yang telah terjadi	(37.862.085)	(6.808.541)	-	(44.670.626)	*Adjustment to liability for incurred claim*
Hasil jasa asuransi	(60.456.945)	12.533.718	2.848.648	(45.074.579)	*Insurance service results*
(Pendapatan) / beban keuangan asuransi, neto	36.547.026	2.644.624	124.261	39.315.911	*Net Insurance finance (income) expense*
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	**(23.909.919)**	**15.178.342**	**2.972.909**	**(5.758.668)**	***Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income***
Arus kas					***Cash flows***
Premi dan pajak yang diterima	650.636.745	-	-	650.636.745	*Premiums and premium tax received*
Biaya klaim dan biaya asuransi lainnya yang dibayarkan	(188.078.264)	-	-	(188.078.264)	*Claims and other insurance service expenses paid*
Arus kas akuisisi asuransi	(342.138.240)	-	-	(342.138.240)	*Insurance acquisition cashflows*
Total arus kas	**120.420.241**	**-**	**-**	**120.420.241**	***Total cash flows***
Liabilitas kontrak asuransi 31 Desember 2025	**524.652.361**	**46.375.996**	**20.005.266**	**591.033.623**	***Insurance contract liabilities as of December 31, 2025***
Perubahan lain-lain	-	-	-	-	*Other movements*
Liabilitas kontrak asuransi 31 Desember 2025, neto	**524.652.361**	**46.375.996**	**20.005.266**	**591.033.623**	***Net insurance contract liabilities as of December 31, 2025***
Per 31 Desember 2025					***As of December 31, 2025***
Aset kontrak asuransi	-	-	-	-	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi	524.652.361	46.375.996	20.005.266	591.033.623	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak asuransi 31 Desember 2025, neto	**524.652.361**	**46.375.996**	**20.005.266**	**591.033.623**	***Net insurance contract liabilities as of December 31, 2025***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis pergerakan saldo kontrak asuransi yang diterbitkan (yang tidak diukur berdasarkan PAA) berdasarkan komponen pengukuran (lanjutan):

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

Below are an analysis of movements in insurance contract balances issued (that are not measured under the PAA approach) by measurement component (continued):

	Perkiraan atas nilai saat ini atas arus kas masa depan/ *Estimate of the present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko/ *Risk adjustment*	Margin jasa kontraktual/ *Contractual service margin*	Jumlah/ *Total*	
Per 31 Desember 2023					***As of December 31, 2023***
Liabilitas kontrak asuransi	378.356.506	36.032.583	11.528.247	425.917.336	*Insurance contract liabilities*
Aset kontrak asuransi	-	-	-	-	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi (aset)	**378.356.506**	**36.032.583**	**11.528.247**	**425.917.336**	***Insurance contract liabilities (asset)***
Perubahan yang berkaitan dengan jasa saat ini :					***Changes that relate to current services:***
Margin jasa kontraktual pada période jasa	-	-	(37.092.424)	(37.092.424)	*Contractual service margin for the service provided*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	-	(15.099.239)	-	(15.099.239)	*Risk Adjustment for the Risk Expired*
Penyesuaian pengalaman	(51.774.049)	-	-	(51.774.049)	*Experience adjustments*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa depan :					***Changes that relate to future services:***
Kontrak yang diakui pada saat awal periode	63.105.086	27.215.514	15.287.987	105.608.587	*Contract initially recognized in the period*
Perubahan perkiraan yang menyesuaikan margin jasa kontraktual	(42.587.196)	(94.431)	41.568.423	(1.113.204)	*Changes in estimates that adjust the contractual service margin*
Perubahan perkiraan yang tidak mempengaruhi margin jasa kontraktual	(22.238.740)	(12.042.235)	(14.174.782)	(48.455.757)	*Changes in estimates that do not adjust the contractual service margin*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa lalu :					***Changes that relate to past services:***
Penyesuaian kewajiban atas klaim yang telah terjadi	(27.094.791)	(6.829.504)	-	(33.924.295)	*Adjustment to liability for incurred claim*
Hasil jasa asuransi	(80.589.690)	(6.849.895)	5.589.204	(81.850.381)	*Insurance service results*
(Pendapatan) / beban keuangan asuransi, neto	26.892.815	2.014.966	(85.094)	28.822.687	*Net Insurance finance (income) expense*
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	**(53.696.875)**	**(4.834.929)**	**5.504.110**	**(53.027.694)**	***Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income***
Arus kas					***Cash flows***
Premi dan pajak yang diterima	573.125.476	-	-	573.125.476	*Premiums and premium tax received*
Biaya klaim dan biaya asuransi lainnya yang dibayarkan	(165.448.013)	-	-	(165.448.013)	*Claims and other insurance service expenses paid*
Arus kas akuisisi asuransi	(304.195.055)	-	-	(304.195.055)	*Insurance acquisition cashflows*
Jumlah arus kas	**103.482.408**	**-**	**-**	**103.482.408**	***Total cash flows***
Liabilitas kontrak asuransi 31 Desember 2024	**428.142.039**	**31.197.654**	**17.032.357**	**476.372.050**	***Insurance contract liabilities as of December 31, 2024***
Perubahan lain-lain	-	-	-	-	*Other movements*
Liabilitas kontrak asuransi 31 Desember 2024, neto	**428.142.039**	**31.197.654**	**17.302.357**	**476.372.050**	***Net insurance contract liabilities as of December 31, 2024***
Per 31 Desember 2024					***As of December 31, 2024***
Aset kontrak asuransi	-	-	-	-	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi	428.142.039	31.197.654	17.032.357	476.372.050	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak asuransi 31 Desember 2024, neto	**428.142.039**	**31.197.654**	**17.302.357**	**476.372.050**	***Net insurance contract liabilities as of December 31, 2024***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis margin jasa kontrak berdasarkan pendekatan transisi:

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

Below are an analysis of contractual service margin by transition approach:

	Kontrak atas pendekatan retrospektif modifikasi/ *contracts under modified retrospective*	Kontrak atas pendekatan nilai wajar/ *contracts under fair value approach*	Kontrak lainnya/ *other contracts*	Jumlah/ *Total*	
Margin jasa kontraktual per 31 Desember 2024	**-**	**-**	**17.032.357**	**17.032.357**	***Contractual servie margin as of December 31, 2024***
Perubahan yang berkaitan dengan jasa saat ini :					***Changes that relate to current services:***
Margin jasa kontraktual pada période jasa	-	-	(42.036.911)	(42.036.911)	*Contractual service margin for the service provided*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa depan :					***Changes that relate to future services:***
Kontrak yang diakui pada saat awal periode	-	-	15.799.027	15.799.027	*Contract initially recognized in the period*
Perubahan perkiraan yang menyesuaikan margin jasa kontraktual	-	-	46.934.624	46.934.624	*Changes in estimates that adjust the contractual service margin*
Perubahan perkiraan yang tidak memengaruhi margin jasa kontraktual	-	-	(17.848.092)	(17.848.092)	*Changes in estimates that do not adjust the contractual service margin*
Hasil jasa asuransi	-	-	2.848.648	2.848.648	*Insurance service results*
(Pendapatan) / beban keuangan asuransi, neto	-	-	124.261	124.261	*Net Insurance finance (income) expense*
Jumlah perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	**-**	**-**	**2.972.909**	**2.972.909**	***Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income***
Margin jasa kontraktual per 31 Desember 2025	**-**	**-**	**20.005.266**	**20.005.266**	***Contractual servie margin as of December 31, 2025***

	Kontrak atas pendekatan retrospektif modifikasi/ *contracts under modified retrospective*	Kontrak atas pendekatan nilai wajar/ contracts under *fair value approach*	Kontrak lainnya/ *other contracts*	Jumlah/ *Total*	
Margin jasa kontraktual per 31 Desember 2023	**-**	**-**	**11.528.247**	**11.528.247**	***Contractual servie margin as of December 31, 2023***
Perubahan yang berkaitan dengan jasa saat ini :					***Changes that relate to current services:***
Margin jasa kontraktual pada période jasa	-	-	(37.092.424)	(37.092.424)	*Contractual service margin for the service provided*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa depan :					***Changes that relate to future services:***
Kontrak yang diakui pada saat awal periode	-	-	15.287.987	15.287.987	*Contract initially recognized in the period*
Perubahan perkiraan yang menyesuaikan margin jasa kontraktual	-	-	41.568.423	41.568.423	*Changes in estimates that adjust the contractual service margin*
Perubahan perkiraan yang tidak memengaruhi margin jasa kontraktual	-	-	(14.174.782)	(14.174.782)	*Changes in estimates that do not adjust the contractual service margin*
Hasil jasa asuransi	-	-	5.589.204	5.589.204	*Insurance service results*
(Pendapatan) / beban keuangan asuransi, neto	-	-	(85.094)	(85.094)	*Net Insurance finance (income) expense*
Jumlah perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	**-**	**-**	**5.504.110**	**5.504.110**	***Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income***
Margin jasa kontraktual per 31 Desember 2024	**-**	**-**	**17.032.357**	**17.032.357**	***Contractual servie margin as of December 31, 2024***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Tabel berikut merangkum dampak terhadap komponen pengukuran yang timbul akibat pengakuan awal kontrak asuransi baru yang diterbitkan selama tahun tersebut:

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

The following table summarises the effect on the measurement components arising from the initial recognition of new insurance contracts issued during the year:

31 Desember/*December 31*, 2025

	Kontrak yang menguntungkan/ *profitable contracts*	Kontrak yang merugikan/ *Onerous contracts*	Jumlah/*total*	
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan:				*Estimates of the present value of future cash flows:*
- Arus kas akuisisi asuransi	-	436.704.475	436.704.475	*- Insurance acquisition cash flows*
- Klaim dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	-	357.555.761	357.555.761	*- Claims and other directly attributable expenses*
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	-	(683.403.427)	(683.403.427)	*Estimates of the present value of future cash inflows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan				*Risk adjustment for non-financial risks*
margin jasa kontraktual	-	26.782.656	26.782.656	*contractual service margin*
Margin jasa kontraktual	-	15.799.027	15.799.027	*Contractual Service Margin*
Kerugian yang diakui pada pengakuan awal	-	**153.438.492**	**153.438.492**	*Loss recognised on initial recognition*

31 Desember/*December 31*, 2024

	Kontrak yang menguntungkan/ *profitable contracts*	Kontrak yang merugikan/ *Onerous contracts*	Jumlah/*total*	
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan:	-			*Estimates of the present value of future cash flows:*
- Arus kas akuisisi asuransi	-	318.784.759	318.784.759	*- Insurance acquisition cash flows*
- Klaim dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	-	348.651.760	348.651.760	*- Claims and other directly attributable expenses*
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	-	(604.331.433)	(604.331.433)	*Estimates of the present value of future cash inflows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan				*Risk adjustment for non-financial non-financial risks*
margin jasa kontraktual	-	27.215.514	27.215.514	*contractual service margin*
Margin jasa kontraktual	-	15.287.987	15.287.987	*Contractual Service Margin*
Kerugian yang diakui pada pengakuan awal	-	**105.608.587**	**105.608.587**	*Loss recognised on initial recognition*

Tabel berikut menggambarkan kapan Perusahaan mengharapkan untuk mengakui margin jasa kontraktual yang tersisa pada tanggal pelaporan dalam laba rugi, setelah tanggal pelaporan berdasarkan asumsi yang diterapkan dan kondisi ekonomi yang berlaku pada tanggal tersebut

The following table illustrates when the Company expects to recognise the remaining contractual service margin at reporting date in profit or loss, after the reporting date based on the assumptions applied and economic conditions in place at that date.

	2025	2024	
Liabilitas kontrak asuransi pengakuan margin jasa kontraktual yang diharapkan			***Insurance contract liabilities – expected recognition of contractual service margin***
1 tahun atau kurang	20.005.266	16.526.639	*1 year or less*
Setelah 1 tahun hingga 2 tahun	-	505.718	*After 1 year to 2 years*
Jumlah margin jasa kontraktual	**20.005.266**	**17.032.357**	***Total contractual service margin***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi

Rincian di bawah ini memberikan analisis atas portofolio aset dan liabilitas kontrak reasuransi yang dimiliki oleh Perusahaan:

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Reinsurance contract assets/liabilities

The detail below provides an analysis of the portfolio of reinsurance contract assets and liabilities held by the Company:

31 Desember/*December 31*, 2025

	Aset kontrak reasuransi/ *Reinsurance Contract Assets*	Liabilitas kontrak reasuransi/ *Reinsurance contract Liabilities*	Aset (liabilitas) kontrak reasuransi, neto/ *Net reinsurance contract assets (liabilities)*	
Kontrak reasuransi yang diukur berdasarkan PAA:				***Reinsurance contracts measured under PAA:***
Kebakaran	99.487	-	99.487	*Fire*
Kendaraan bermotor	1.947	(283.296)	(281.349)	*Motor vehicle*
Pengangkutan	-	(53.936)	(53.936)	*Marine cargo*
Aneka	544	-	544	*Miscellaneous*
Jumlah kontrak reasuransi yang diukur berdasarkan PAA	**101.978**	**(337.232)**	**(235.254)**	***Total reinsurance contract measured under PAA***
Kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:				***Reinsurance contracts not measured under PAA:***
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	61.365.635	(4.245.383)	57.120.252	*Estimates of present value of future cash flows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	21.231.749	425.830	21.657.579	*Risk adjustment for non - financial risks*
Margin jasa kontraktual	12.121.580	640.855	12.762.435	*Contractual services margin*
Jumlah kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	**94.718.964**	**(3.178.698)**	**91.540.266**	***Total reinsurance contract not measured under PAA***
Jumlah saldo kontrak reasuransi	**94.820.942**	**(3.515.930)**	**91.305.012**	***Total reinsurance contract balances***

31 Desember/*December 31*, 2024 (disajikan kembali/ *restated)*

	Aset kontrak reasuransi/ *Reinsurance Contract Assets*	Liabilitas kontrak reasuransi/ *Reinsurance contract Liabilities*	Aset (liabilitas) kontrak reasuransi, neto/ *Net Reinsurance contract assets (liabilities)*	
Kontrak reasuransi yang diukur berdasarkan PAA:				***Reinsurance contracts measured under PAA:***
Kebakaran	108.452	-	108.452	*Fire*
Kendaraan bermotor	1.810	(256.784)	(254.974)	*Motor vehicle*
Pengangkutan	-	(50.171)	(50.171)	*Marine cargo*
Aneka	547	-	547	*Miscellaneous*
Total kontrak reasuransi yang diukur berdasarkan PAA	**110.809**	**(306.955)**	**(196.146)**	***Total reinsurance contract measured under PAA***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

Rincian di bawah ini memberikan analisis atas portofolio aset dan liabilitas kontrak reasuransi yang dimiliki oleh Perusahaan (lanjutan):

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Reinsurance contract assets/liabilities (continued)

The detail below provides an analysis of the portfolio of reinsurance contract assets and liabilities held by the Company (continued):

31 Desember/*December 31*, 2024 (disajikan kembali/ *restated)*

	Aset kontrak reasuransi/ *Reinsurance Contract Assets*	Liabilitas kontrak reasuransi/ *Reinsurance contract Liabilities*	Aset (liabilitas) kontrak reasuransi, neto/ *Net reinsurance contract assets (liabilities)*	
Kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:				***Reinsurance contracts not measured under PAA:***
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	158.443.669	(212.008)	158.231.661	*Estimates of present value of future cash flows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	44.853.676	46.002	44.899.678	*Risk adjustment for non - financial risks*
Margin jasa kontraktual	7.611.283	(68.241)	7.543.042	*Contractual services margin*
Jumlah kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	**210.908.628**	**(234.247)**	**210.674.381**	***Total reinsurance contract not measured under PAA***
Jumlah saldo kontrak reasuransi	**211.019.437**	**(541.202)**	**210.478.235**	***Total reinsurance contract balances***

31 Desember/*December 31*, 2023 (disajikan kembali/ *restated)*

	Aset kontrak reasuransi/ *Reinsurance Contract Assets*	Liabilitas kontrak reasuransi/ *Reinsurance contract Liabilities*	Aset (liabilitas) kontrak reasuransi, neto/ *Net Reinsurance contract assets (liabilities)*	
Kontrak reasuransi yang diukur berdasarkan PAA:				***Reinsurance contracts measured under PAA:***
Kebakaran	119.362	-	119.362	*Fire*
Kecelakaan dan kesehatan	-	(577)	(577)	*Accident and health*
Kendaraan bermotor	414.154	(264.195)	149.959	*Motor vehicle*
Pengangkutan	-	(49.285)	(49.285)	*Marine cargo*
Aneka	19.991	-	19.991	*Miscellaneous*
Jumlah kontrak reasuransi yang diukur berdasarkan PAA	**553.507**	**(314.057)**	**239.450**	***Total reinsurance contract measured under PAA***
Kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:				***Reinsurance contracts not measured under PAA:***
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	110.123.820	(2.052.504)	108.071.316	*Estimates of present value of future cash flows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	31.764.254	86.094	31.850.348	*Risk adjustment for non - financial risks*
Margin jasa kontraktual	7.826.585	145.070	7.971.655	*Contractual services margin*
Jumlah kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	**149.714.659**	**(1.821.340)**	**147.893.319**	***Total reinsurance contract not measured under PAA***
Jumlah saldo kontrak reasuransi	**150.268.166**	**(2.135.397)**	**148.132.769**	***Total reinsurance contract balances***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

Analisis pergerakan saldo asset kontrak reasuransi berdasarkan sisa masa pertanggungan dan klaim yang terjadi disajikan di bawah ini:

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Reinsurance contract assets/liabilities (continued)

An analysis of movements in reinsurance contract asset balances by remaining coverage and incurred claims is set out below:

	31 Desember/*December 31*, 2025					
	Aset untuk sisa masa pertanggungan/ Assets for remaining coverage		Aset untuk kejadian klaim/ Assets for incurred claims			
	Komponen kerugian/ *Loss-recovery component*	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss-recovery Component*	Nilai PAA saat ini dari arus kas masa depan/ *PAA Estimates of the present value of future cash flows*	Bukan PAA/ *Non - PAA*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2025						***At January 1, 2025***
Aset kontrak reasuransi	1.063.380	(2.169.577)	96.290	212.029.344	211.019.437	*Reinsurance contract assets*
Liabilitas kontrak reasuransi	(10.335)	(414.058)	(481.802)	364.993	(541.202)	*Reinsurance contract liabilities*
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi, neto	**1.053.045**	**(2.583.635)**	**(385.512)**	**212.394.337**	**210.478.235**	***Net reinsurance contract assets/(liabilities)***
Alokasi premi reasuransi						***Allocation of reinsurance premiums***
Jumlah yang berkaitan dengan perubahan aset atas sisa masa pertanggungan	-	(53.810.986)	-	-	(53.810.986)	*Amounts relating to the changes in the assets for remaining coverage*
Jumlah dipulihkan dari reasuradur						***Amounts recoverable from reinsurers***
Pengakuan/Pembalikan pemulihan kerugian dari kontrak dasar	2.951.791	-	-	-	2.951.791	*Recognition/Reversal of loss-recovery from onerous underlying contracts*
Pemulihan jumlah klaim dan biaya lain yang dikeluarkan dalam setahun	-	-	-	15.936.190	15.936.190	*Amounts recoverable for claims and other expenses incurred in the year*
Pemulihan perubahan jumlah yang timbul dari perubahan liabilitas klaim yang terjadi	-	-	(24.909)	(40.430.067)	(40.454.976)	*Changes in amounts recoverable arising from changes in liabilities for incurred claims*
Pendapatan/(biaya) bersih dari kontrak reasuransi	2.951.791	(53.810.986)	(24.909)	(24.493.877)	(75.377.981)	***Net income/(expenses) from reinsurance contracts held***
Biaya keuangan reasuransi bersih	326.482	966.408	(1.417)	8.768.055	10.059.528	***Net reinsurance finance expense***
Jumlah perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya	**3.278.273**	**(52.844.578)**	**(26.326)**	**(15.725.822)**	**(65.318.453)**	***Total changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Arus kas						***Cash flows***
Premi yang dibayar	-	51.242.758	-	-	51.242.758	*Premiums paid*
Jumlah yang dipulihkan	-	-	(5.239)	(105.092.289)	(105.097.528)	*Amounts recovered*
Jumlah arus kas	**-**	**51.242.758**	**(5.239)**	**(105.092.289)**	**(53.854.770)**	***Total cash flows***
Aset/(libilitas) kontrak reasuransi per 31 Desember 2025	**4.331.318**	**(4.185.455)**	**(242.230)**	**91.401.379**	**91.305.012**	***Net reinsurance contract assets as of December 31, 2025***
Perubahan lain-lain	-	-	-	-	-	*Other movements*
Aset kontrak reasuransi per 31 Desember 2025, neto	**4.331.318**	**(4.185.455)**	**(242.230)**	**91.401.379**	**91.305.012**	***Net reinsurance contract assets as of December 31, 2025, net***
Per 31 Desember 2025						***At December 31, 2025***
Aset kontrak reasuransi	4.332.050	(750.242)	95.001	91.144.133	94.820.942	*Reinsurance contract assets*
Liabilitas kontrak reasuransi	(732)	(3.435.213)	(512.078)	432.093	(3.515.930)	*Reinsurance contract liabilities*
Aset kontrak reasuransi per 31 Desember 2025, neto	**4.331.318**	**(4.185.455)**	**(417.077)**	**91.576.226**	**91.305.012**	***Net reinsurance contract assets as of December 31, 2025, net***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

Analisis pergerakan saldo asset kontrak reasuransi berdasarkan sisa masa pertanggungan dan klaim yang terjadi disajikan di bawah ini:

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Reinsurance contract assets/liabilities (continued)

An analysis of movements in reinsurance contract asset balances by remaining coverage and incurred claims is set out below:

	31 Desember/*December 31*, 2024					
	Aset untuk sisa masa pertanggungan/ Assets for remaining coverage		Aset untuk kejadian klaim/ Assets for incurred claims			
	Komponen kerugian/ *Loss-recovery component*	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss-recovery Component*	Nilai PAA saat ini dari arus kas masa depan/ *PAA Estimates of the present value of future cash flows*	Bukan PAA/ *Non - PAA*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2024						***At January 1, 2024***
Aset kontrak reasuransi	492.239	(6.330.057)	66.399	156.039.585	150.268.166	*Reinsurance contract assets*
Liabilitas kontrak reasuransi	24.856	(1.933.524)	(33.744)	(192.985)	(2.135.397)	*Reinsurance contract liabilities*
Aset/(libilitas) kontrak reasuransi, neto	**517.095**	**(8.263.581)**	**32.655**	**155.846.600**	**148.132.769**	***Net reinsurance contract assets/(liabilities)***
Alokasi premi reasuransi						***Allocation of reinsurance premiums***
Jumlah yang berkaitan dengan perubahan aset atas sisa masa pertanggungan	-	(60.300.264)	-	-	(60.300.264)	*Amounts relating to the changes in the assets for remaining coverage*
Jumlah dipulihkan dari reasuradur						***Amounts recoverable from reinsurers***
Pengakuan/pembalikan pemulihan kerugian dari kontrak dasar	550.997	-	-	-	550.997	*Recognition/Reversal of loss-recovery from onerous underlying contracts*
Pemulihan jumlah klaim dan biaya lain yang dikeluarkan dalam setahun	-	-	1.189	116.840.742	116.841.931	*Amounts recoverable for claims and other expenses incurred in the year*
Pemulihan perubahan jumlah yang timbul dari perubahan liabilitas klaim yang terjadi	-	-	(101.941)	(39.105.111)	(39.207.052)	*Changes in amounts recoverable arising from changes in liabilities for incurred claims*
Pendapatan/(biaya) bersih dari kontrak reasuransi	**550.997**	**(60.300.264)**	**(100.752)**	**77.735.631**	**17.885.612**	***Net income/(expenses) from reinsurance contracts held***
Biaya keuangan reasuransi bersih	**(15.047)**	**628.070**	**1.179**	**7.318.876**	**7.933.078**	***Net reinsurance finance expense***
Jumlah perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya	**535.950**	**(59.672.194)**	**(99.573)**	**85.054.507**	**25.818.690**	***Total changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Arus kas						***Cash flows***
Premi yang dibayar	-	65.352.140	-	-	65.352.140	*Premiums paid*
Jumlah yang dipulihkan	-	-	(318.594)	(28.506.770)	(28.825.364)	*Amounts recovered*
Jumlah arus kas	**-**	**65.352.140**	**(318.594)**	**(28.506.770)**	**36.526.776**	***Total cash flows***
Aset/(libilitas) kontrak reasuransi per 31 Desember 2024	**1.053.045**	**(2.583.635)**	**(385.512)**	**212.394.337**	**210.478.235**	***Net reinsurance contract assets as of December 31, 2024***
Perubahan lain-lain	-	-	-	-	-	*Other movements*
Aset kontrak reasuransi per 31 Desember 2024, neto	**1.053.045**	**(2.583.635)**	**(385.512)**	**212.394.337**	**210.478.235**	***Net reinsurance contract assets as of December 31, 2024***
Per 31 Desember 2024						***At December 31, 2024***
Saldo akhir aset	1.063.380	(2.169.577)	96.290	212.029.344	211.019.437	*Closing assets*
Saldo akhir liabilitas	(10.335)	(414.058)	(481.802)	364.993	(541.202)	*Closing liabilities*
Aset kontrak reasuransi per 31 Desember 2024, neto	**1.053.045**	**(2.583.635)**	**(385.512)**	**212.394.337**	**210.478.235**	***Net reinsurance contract assets as of December 31, 2024***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

Analisis pergerakan saldo kontrak reasuransi (yang tidak diukur berdasarkan pendekatan alokasi premi) berdasarkan komponen pengukuran yang disajikan di bawah ini:

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Reinsurance contract assets/liabilities (continued)

An analysis of movements in reinsurance contracts balances (that are not measured under the premium allocation approach) by measurement component is set out below:

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Perkiraan nilai saat ini atas arus kas masa depan/ ***Estimates of the Present value of future cash flows***	**Penyesuaian risiko/** ***Risk Adjustment***	**Margin jasa kontraktual/** ***Contractual Service Margin***	**Jumlah/** ***Total***	
Per 1 Januari 2025					***At January 1, 2025***
Saldo awal aset	158.443.669	44.853.676	7.611.283	210.908.628	*Opening assets*
Saldo awal (liabilitas)	(212.008)	46.002	(68.241)	(234.247)	*Opening (liabilities)*
Saldo awal neto (liabilitas) /aset	**158.231.661**	**44.899.678**	**7.543.042**	**210.674.381**	***Net opening (liabilities)/assets***
Perubahan yang berkaitan dengan jasa saat ini :					***Changes that relate to current services:***
Margin jasa kontraktual diakui untuk jasa yang diterima	-	-	(20.030.514)	(20.030.514)	*Contractual Service Margin recognised for the services received*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	-	(37.627.320)	(10.260)	(37.637.580)	*Risk Adjustment for the Risk Expired*
Penyesuaian pengalaman	(14.764.005)	-	(2.291.795)	(17.055.800)	*Experience adjustments*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa depan:					***Changes that relate to future services:***
Kontrak yang diakui pada saat awal tahun	(19.808.021)	9.022.423	15.163.345	4.377.747	*Contract initially recognized in the year*
Perubahan perkiraan yang menyesuaikan margin jasa kontraktual	(9.710.002)	(825.468)	10.535.470	-	*Changes in estimates that adjust the contractual service margin*
Perubahan perkiraan yang tidak mempengaruhi margin jasa kontraktual	-	-	876.097	876.097	*Changes in estimates that do not adjust the contractual service margin*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa lalu :					***Changes that relate to past services:***
Perubahan dalam jumlah yang timbul untuk dipulihkan dari perubahan liabilitas untuk klaim yang telah terjadi	(10.039.985)	4.145.094	-	(5.894.891)	*Changes in amounts recoverable arising from changes in liabilities for incurred claims*
Biaya bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	**(54.322.013)**	**(25.285.271)**	**4.242.343**	**(75.364.941)**	***Net expense from reinsurance contracts held***
Biaya/pendapatan keuangan reasuransi neto	7.060.133	2.043.172	977.050	10.080.355	***Net reinsurance finance (expense)/income***
Jumlah perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	**(47.261.880)**	**(23.242.099)**	**5.219.393**	**(65.284.586)**	***Total changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Arus kas					***Cash flows***
Premi yang dibayar	51.242.759	-	-	51.242.759	*Premiums paid*
Jumlah yang dipulihkan	(105.092.288)	-	-	(105.092.288)	*Amounts recovered*
Jumlah arus kas	**(53.849.529)**	**-**	**-**	**(53.849.529)**	***Total cash flows***
Saldo akhir neto (liabilitas)/aset	**57.120.252**	**21.657.579**	**12.762.435**	**91.540.266**	***Net closing (liabilities)/assets***
Per 31 Desember 2025					***At December 31, 2025***
Saldo akhir aset	61.365.635	21.231.749	12.121.580	94.718.964	*Closing assets*
Saldo akhir (liabilitas)	(4.245.383)	425.830	640.855	(3.178.698)	*Closing (liabilities)*
Saldo akhir neto (liabilitas)/aset	**57.120.252**	**21.657.579**	**12.762.435**	**91.540.266**	***Net closing (liabilities)/assets***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

Analisis pergerakan saldo kontrak reasuransi (yang tidak diukur berdasarkan pendekatan alokasi premi) berdasarkan komponen pengukuran yang disajikan di bawah ini (lanjutan):

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Reinsurance contract assets/liabilities (continued)

An analysis of movements in reinsurance contracts balances (that are not measured under the premium allocation approach) by measurement component is set out below (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Perkiraan nilai saat ini atas arus kas masa depan/ ***Estimates of the Present value of future cash flows***	**Penyesuaian risiko/** ***Risk Adjustment***	**Margin jasa kontraktual/** ***Contractual Service Margin***	**Jumlah/** ***Total***	
Per 1 Januari 2024					***At January 1, 2024***
Saldo awal aset	110.123.820	31.764.254	7.826.585	149.714.659	*Opening assets*
Saldo awal (liabilitas)	(2.052.504)	86.094	145.070	(1.821.340)	*Opening (liabilities)*
Saldo awal neot (liabilitas) /aset	**108.071.316**	**31.850.348**	**7.971.655**	**147.893.319**	***Net opening (liabilities)/assets***
Perubahan yang berkaitan dengan jasa saat ini :					***Changes that relate to current services:***
Margin jasa kontraktual diakui untuk jasa yang diterima	-	-	(29.708.452)	(29.708.452)	*Contractual Service Margin recognised for the services received*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	-	(5.405.823)	(701)	(5.406.524)	*Risk Adjustment for the Risk Expired*
Penyesuaian pengalaman	67.239.897	-	(787.012)	66.452.885	*Experience adjustments*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa depan :					***Changes that relate to future services:***
Kontrak yang diakui pada saat awal tahun	(12.980.568)	5.785.502	7.853.542	658.476	*Contract initially recognized in the year*
Perubahan perkiraan yang menyesuaikan margin jasa kontraktual	(20.249.151)	(604.912)	20.854.063	-	*Changes in estimates that adjust the contractual service margin*
Perubahan perkiraan yang tidak mempengaruhi margin jasa kontraktual	-	-	679.776	679.776	*Changes in estimates that do not adjust the contractual service margin*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa lalu :					***Changes that relate to past services:***
Perubahan dalam jumlah yang timbul untuk dipulihkan dari perubahan liabilitas untuk klaim yang telah terjadi	(26.283.460)	11.679.897	-	(14.603.563)	*Changes in amounts recoverable arising from changes in liabilities for incurred claims*
Biaya neto dari kontrak reasuransi yang dimiliki	7.726.718	11.454.664	(1.108.784)	18.072.598	***Net expense from reinsurance contract helds***
Biaya/pendapatan keuangan reasuransi yang dimiliki	5.588.256	1.594.666	680.171	7.863.093	***Net reinsurance finance (expense)/income***
Jumlah perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	**13.314.974**	**13.049.330**	**(428.613)**	**25.935.691**	***Total changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Arus kas					***Cash flows***
Premi yang dibayar	65.352.140	-	-	65.352.140	*Premiums paid*
Jumlah yang dipulihkan	(28.506.769)	-	-	(28.506.769)	*Amounts recovered*
Jumlah arus kas	**36.845.371**	**-**	**-**	**36.845.371**	***Total cash flows***
Saldo akhir neto (liabilitas)/aset	**158.231.661**	**44.899.678**	**7.543.042**	**210.674.381**	***Net closing (liabilities)/assets***
Per 31 Desember 2024					***At December 31, 2024***
Saldo akhir aset	158.443.669	44.853.676	7.611.283	210.908.628	*Closing assets*
Saldo akhir (liabilitas)	(212.008)	46.002	(68.241)	(234.247)	*Closing (liabilities)*
Saldo akhir neto (liabilitas)/aset	**158.231.661**	**44.899.678**	**7.543.042**	**210.674.381**	***Net closing (liabilities)/assets***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

Tabel di bawah ini memberikan analisis margin jasa kontraktual berdasarkan pendekatan transisi:

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Reinsurance contract assets/liabilities (continued)

The table below provides an analysis of contractual service margin by transition approach:

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Kontrak *di bawah MRA/ Contracts Under MRA*	**Kontrak di bawah FVA/ *Contracts under FVA***	***Kontrak lain/ Other contracts***	**Jumlah/ *Total***	
Margin Jasa Kontraktual Per 1 Januari 2025	-	-	7.543.042	7.543.042	***Contractual Service Margin as at anuary 1, 2025***
Perubahan terkait jasa untuk saat ini					***Changes that relate to current services***
Margin jasa kontraktual diakui untuk jasa yang diberikan	-	-	(22.332.569)	(22.332.569)	*Contractual service margin recognised for services provided*
Perubahan terkait jasa di masa depan					***Changes that relate to future services***
Kontrak yang diakui pada tahun tersebut	-	-	10.785.597	10.785.597	*Contracts initially recognised in the year*
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan margin jasa kontraktual	-	-	15.789.315	15.789.315	*Changes in estimates that adjust the contractual service margin*
Hasil jasa asuransi	-	-	4.242.343	4.242.343	***Insurance service result***
Biaya keuangan asuransi neto	-	-	977.050	977.050	***Net insurance finance expense***
Total perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	**-**	**-**	**5.219.393**	**5.219.393**	***Total changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Margin Jasa Kontraktual Per 31 Desember 2025	-	**-**	**12.762.435**	**12.762.435**	***Contractual Service Margin as at December 31, 2025***

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Kontrak *di bawah MRA/ Contracts Under MRA*	**Kontrak di bawah FVA/ *Contracts under FVA***	***Kontrak lain/ Other contracts***	**Jumlah/ *Total***	
Margin Jasa Kontraktual Per 1 Januari 2024	-	-	7.971.655	7.971.655	***Contractual Service Margin as at anuary 1, 2024***
Perubahan terkait jasa untuk saat ini					***Changes that relate to current services***
Margin jasa kontraktual diakui untuk jasa yang diberikan	-	-	(30.496.165)	(30.496.165)	*Contractual service margin recognised for services provided*
Perubahan terkait jasa di masa depan					***Changes that relate to future services***
Kontrak yang diakui pada tahun tersebut	-	-	7.195.066	7.195.066	*Contracts initially recognised in the year*
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan margin jasa kontraktual	-	-	22.192.315	22.192.315	*Changes in estimates that adjust the contractual service margin*
Hasil jasa asuransi	-	-	(1.108.784)	(1.108.784)	*Insurance service result*
Biaya keuangan asuransi neto	-	-	680.171	680.171	*Net insurance finance expense*
Jumlah perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	**-**	**-**	**(428.613)**	**(428.613)**	***Total changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Margin Jasa Kontraktual Per 31 Desember 2024	**-**	**-**	**7.543.042**	**7.543.042**	***Contractual Service Margin as at December 31, 2024***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

Efek kontrak reasuransi yang diakui pada tahun tersebut. Tabel berikut merangkum efek pada komponen pengukuran yang timbul dari pengakuan awal kontrak reasuransi yang dimiliki selama tahun tersebut:

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Reinsurance contract assets/liabilities (continued)

Effect of reinsurance contracts initially recognised in the year. The following table summarises the effect on the measurement components arising from the initial recognition of reinsurance contracts held during the year:

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Kontrak tanpa komponen pemulihan kerugian/ *Contracts without loss-recovery component*	**Kontrak dengan komponen pemulihan kerugian/ *Contracts with loss-recovery component***	**Jumlah/ *Total***	
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas keluar masa depan	-	(63.656.999)	(63.656.999)	*Estimates of the present value of expected future cash outflows*
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masuk masa depan	-	43.848.978	43.848.978	*Estimates of the present value of expected future cash inflows*
Penyesuaian risiko	-	9.022.423	9.022.423	*Risk adjustment*
Margin Jasa Kontraktual	-	15.163.345	15.163.345	*Contractual Service Margin*
Kerugian yang diakui pada pengakuan awal	**-**	**4.377.747**	**4.377.747**	***Loss recognised on intial recognition***

	31 Desember/*December 31*, 2024			
	Kontrak tanpa komponen pemulihan kerugian/ *Contracts without loss-recovery component*	**Kontrak dengan komponen pemulihan kerugian/ *Contracts with loss-recovery component***	**Jumlah/ *Total***	
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas keluar masa depan	-	(39.365.276)	(39.365.276)	*Estimates of the present value of expected future cash outflows*
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masuk masa depan	-	26.384.708	26.384.708	*Estimates of the present value of expected future cash inflows*
Penyesuaian risiko	-	5.785.502	5.785.502	*Risk adjustment*
Margin Jasa Kontraktual	-	7.853.542	7.853.542	*Contractual Service Margin*
Kerugian yang diakui pada pengakuan awal	**-**	**658.476**	**658.476**	***Loss recognised on intial recognition***

Efek kontrak reasuransi yang diakui pada tahun tersebut. Tabel berikut merangkum efek pada komponen pengukuran yang timbul dari pengakuan awal kontrak reasuransi yang dimiliki selama tahun tersebut:

Effect of reinsurance contracts initially recognised in the year. The following table summarises the effect on the measurement components arising from the initial recognition of reinsurance contracts held during the year:

	2025	**2024**	
Aset (liabilitas) kontrak Reasuransi - perkiraan pengakuan margin jasa kontraktual:			***Reinsurance contract assets (liabilities) - expected recognition of contractual service margin:***
1 tahun atau kurang	7.126.919	6.199.815	*1 year or less*
Setelah 1 tahun hingga 2 tahun	2.798.323	747.272	*After 1 year to 2 years*
Setelah 2 tahun hingga 3 tahun	2.115.986	395.264	*After 2 years to 3 years*
Setelah 3 tahun hingga 4 tahun	144.172	200.691	*After 3 years to 4 years*
Setelah 4 tahun hingga 5 tahun	169.621	-	*After 4 years to 5 years*
Setelah 5 tahun hingga 10 tahun	407.414	-	*After 5 years to 10 years*
Jumlah margin jasa kontraktual	**12.762.435**	**7.543.042**	***Total contractual service margin***

12. PIUTANG LAIN-LAIN / *12. OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024*)	
Piutang ASO	3.204.816	3.916.912	*ASO receivables*
Piutang pegawai	153.518	16.603	*Employee receivables*
Lain-lain	2.622.176	5.229.175	*Others*
Jumlah piutang lain-lain	**5.980.510**	**9.162.690**	***Total other receivables***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4 / *As restated, see Note 4 *)*

Piutang lain-lain merupakan piutang pegawai, piutang ASO dan uang muka biaya pemasaran.

Other receivables are consist of employee receivables, ASO receivables and marketing advance.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih.

The Group's management is of the opinion that no allowance for impairment for other receivables is required as management believes that all such receivables are collectible.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *13. PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Excess of loss	730.005	1.397.889	*Excess of loss*
Renovasi	475.037	653.175	*Renovation*
Asuransi	409.104	401.274	*Insurance*
Sewa	381.507	389.956	*Rent*
Lain-lain	296.075	45.325	*Others*
Jumlah	**2.291.728**	**2.887.619**	***Total***

14. ASET HAK-GUNA, NETO / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET*

	2025				
	Saldo awal *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:					*Cost:*
Bangunan	8.262.497	507.244	-	8.769.742	*Buildings*
Akumulasi amortisasi:					*Accumulated amortization:*
Bangunan	6.601.539	1.014.866	-	7.616.406	*Buildings*
Nilai buku	**1.660.958**			**1.153.336**	***Net book value***

	2024				
	Saldo awal *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:					*Cost:*
Bangunan	7.661.511	600.986	-	8.262.497	*Buildings*
Akumulasi amortisasi:					*Accumulated amortizationi:*
Bangunan	5.669.969	931.570	-	6.601.539	*Buildings*
Nilai buku	**1.991.542**			**1.660.958**	***Net book value***

Beban amortisasi sebesar Rp1.014.866 dan Rp931.570 pada tahun 2025 dan 2024.

Amortization expense amounted to Rp1,014,866 and Rp931,570 in 2025 and 2024, respectively.

15. ASET TETAP / *15. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets from direct acquisition are as follows:

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya Perolehan						*Cost*
Tanah	25.024.642	-	-	-	25.024.642	*Land*
Bangunan	79.374.901	-	-	-	79.374.901	*Buildings*
Kendaraan	9.626.291	-	-	1.157.663	8.468.628	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	56.755.096	8.341.043	-	165.646	64.930.493	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	7.949.336	77.112	-	333.036	7.693.412	*Office supplies*
Peralatan bengkel	158.997	-	-	-	158.997	*Workshop equipment*
Jumlah	178.889.263	8.418.155	-	1.656.345	185.651.073	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Bangunan	45.990.935	3.403.614	-	-	49.394.549	*Buildings*
Kendaraan	7.882.481	622.335	-	1.157.663	7.347.153	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	41.316.895	7.269.689	-	164.037	48.422.547	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	7.818.920	73.216	-	333.036	7.559.100	*Office supplies*
Peralatan bengkel	158.997	-	-	-	158.997	*Workshop equipment*
Jumlah	103.168.228	11.368.854	-	1.654.736	112.882.346	*Total*
Nilai buku	**75.721.035**				**72.768.726**	***Net book value***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya Perolehan						*Cost*
Tanah	25.024.642	-	-	-	25.024.642	*Land*
Bangunan	65.206.101	349.800	13.819.000	-	79.374.901	*Buildings*
Kendaraan	9.876.539	43.272	-	293.520	9.626.291	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	51.693.758	6.300.763	-	1.239.425	56.755.096	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	8.166.689	126.161	-	343.514	7.949.336	*Office supplies*
Peralatan bengkel	1.969.037	-	-	1.810.040	158.997	*Workshop equipment*
Jumlah	161.936.766	6.819.996	13.819.000	3.686.499	178.889.263	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Bangunan	42.678.670	3.197.107	115.158	-	45.990.935	*Buildings*
Kendaraan	7.546.860	629.141	-	293.520	7.882.481	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	36.990.198	5.555.173	-	1.228.476	41.316.895	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	8.105.865	56.568	-	343.513	7.818.920	*Office supplies*
Peralatan bengkel	1.967.063	1.975	-	1.810.041	158.997	*Workshop equipment*
Jumlah	97.288.656	9.439.964	115.158	3.675.550	103.168.228	*Total*
Nilai buku	**64.648.110**				**75.721.035**	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh hak atas tanah merupakan hak guna bangunan (HGB). Sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 10 tahun sampai 20 tahun dan dapat diperpanjang.

On December 31, 2025 and 2024, all land rights are in the form of building rights (HGB). The remaining periods of the land rights range from 10 years until 20 years, renewable.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp60.649.238 dan Rp40.642.416.

As of December 31, 2025 and 2024, the gross carrying amount of all property and equipment that has been fully depreciated and still in use amounted to Rp60,649,238 and Rp40,642,416, respectively.

15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap pemilikan langsung tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp72.526.544 dan Rp67.398.736 dan menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tercatat aset tetap.

Certain fixed assets under direct ownership, except land, are covered by insurance against losses by fire and other risk under blanket policies. As of December 31, 2025 and 2024, insurance coverage amounted to Rp72,526,544 and Rp67,398,736, respectively and the management is of the opinion that the amount is adequate to cover the possible losses arising from such risks. The management is of the opinion that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian beban operasional lain dan beban jasa asuransi.

Depreciation expense was presented as part of other operating expense and insurance service expense.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Based on the review of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of assets value.

Terdapat penjualan aset tetap selama tahun 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

The details of the sales of fixed assets in 2025 and 2024 are as follow:

	2025	2024	
Harga jual	654.795	111.702	*Sales proceed*
Nilai buku	1.609	10.949	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap	**653.186**	**100.753**	***Gain on the sale of fixed assets***

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHERS ASSETS*

	2025	2024	
Uang jaminan	4.523.696	3.696.430	*Refundable deposits*
Materai dan barang cetakan	127.091	116.510	*Stamp duty and printed materials*
Deposito yang dijaminkan	-	1.460.000	*Guaranteed deposits*
Lain-lain	5.377	-	*Others*
Jumlah	**4.656.164**	**5.272.940**	***Total***

Uang jaminan merupakan aset dalam bentuk uang jaminan sewa dan keanggotaan klub.

Refundable deposits are the assets in the form of rental security deposits and club memberships.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan pasal 21	-	425.440	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23/26	797.245	462.043	*Income tax article 23/26*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	30.886	18.218	*Income tax article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai - keluaran	14.412	393.442	*Value added tax - out*
Lain-lain (i)	425.476	-	*Others (i)*
Jumlah	**1.268.019**	**1.299.143**	***Total***

(i) Utang pajak penghasilan lain-lain merupakan utang pajak atas denda pajak yang berasal dari SP2DK (Surat Permintaan Penjelasan atas Data Keterangan) atas penghasilan badan atas tahun pajak 2021 dan 2022.

(i) Taxes payable article 29 represent taxes payables derived from tax penalties of SP2DK (Surat Permintaan Penjelasan atas Data Keterangan) related to corporate income tax for fiscal year 2021 and 2022.

b. Pajak penghasilan badan / *b. Corporate income tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated corporate income tax payable is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	93.608.818	20.089.658	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba/(rugi) entitas anak sebelum beban pajak - neto	211.714	(500.681)	*Less gain/(loss) before tax of subsidiary - net*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	287.150	287.149	*Adjusted for consolidation elimination journal*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	93.684.254	20.877.488	*Income before tax of the Company*
Penyesuaian fiskal terdiri dari :			*Fiscal adjustment consist of :*
Perbedaan tetap			*Permanent differences*
Pendapatan investasi yang dikenakan pajak final dan bukan objek pajak	(149.214.105)	(126.536.664)	*Investment income subjected to final tax and non-taxable income*
Biaya yang tidak diperkenankan	4.577.245	3.450.780	*Non-deductible expenses*
Beban pajak final	22.927.770	16.821.433	*Final tax expense*
	(121.709.090)	(106.264.451)	

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan) / *b. Corporate income tax (continued)*

	2025	2024	
Perbedaan waktu			*Timing differences*
Penyisihan uang jasa karyawan	3.102.217	4.838.892	*Provision for employment benefits*
Penyisihan cadangan bonus	(4.555.495)	5.205.318	*Allowance for bonus*
Laba penjualan aset tetap	(30)	(20.068)	*Gain on sale of fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai	313.316	2.458.087	*Allowance for impairment losses*
Biaya yang masih harus dibayar	(4.453.733)	1.994.573	*Accrued expenses*
Penyusutan aset tetap	966.789	(1.040.929)	*Depreciation on fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai investasi	1.218.147	(12.082.769)	*Provision for impairment of investments*
Penyisihan cadangan teknis	(27.624.847)	(14.921.152)	*Provision for technical reserve*
	(31.033.636)	(13.568.048)	
Rugi pajak	**(59.058.472)**	**(98.955.011)**	***Tax loss***

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2025.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2025 will be used as a basis in filling 2025 Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagaimana dinyatakan di atas, sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2024.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2024 as stated above, conormed with the amount stated in 2024's Annual Corporate Income Tax Return.

Pajak penghasilan Pilar Dua

Pillar Two income taxes

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru di mana Perusahaan Multinasional ("MNE") harus membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi setiap kali tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, berada di bawah tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas) dalam Grup MNE yang harus menerapkan pajak tambahan dan bagian dari pajak tersebut yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

Berdasarkan penilaian awal yang telah dilakukan oleh Perusahaan dengan informasi yang tersedia saat ini, Perusahaan tidak in-scope untuk pajak penghasilan Pilar Dua untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on preliminary assessment performed by the Company using current available information, the Company is not in-scope of Pillar two income taxes for the year ended December 31, 2025 and 2024.

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan) / *b. Corporate income tax (continued)*

Pajak penghasilan Pilar Dua (lanjutan) / ***Pillar Two income taxes (continued)***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerapkan amandemen pada PSAK No. 212: Pajak Penghasilan, yang menyediakan pengecualian sementara wajib dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan yang terkait dengan aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak pada laporan keuangan konsolidasian 2024.

For the year ended December 31, 2024, the Company has applied amendment to PSAK No. 212: Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 consolidated financial statements.

c. Estimasi pajak penghasilan tangguhan / *c. Estimated deferred tax income*

	2025				
	31 Desember/ *December 31,* 2024	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan cadangan teknis	(7.289.740)	(6.077.466)	2.938.217	(10.428.989)	*Provision for technical reserve*
Cadangan imbalan kerja	3.985.058	682.488	10.151	4.677.698	*Provision employee benefits*
Bonus dan biaya yang masih harus dibayar	16.293.798	(1.982.030)	-	14.311.768	*Bonus and accrued expenses*
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang yang diniliai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(1.554.383)	(554)	(3.329.056)	(4.883.993)	*Unrealized loss on fair value through other comprehensive income securities*
Penyusutan aset tetap	678.159	212.687	-	890.846	*Depreciation fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai	2.029.891	68.929	-	2.098.820	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan penurunan nilai investasi	1.202.195	268.546	-	1.470.741	*Allowance for impairment of investment*
Rugi fiskal	35.064.771	12.992.864	-	48.057.635	*Tax loss*
	50.409.747	6.165.464	(380.688)	56.194.523	
Entitas Anak					*Subsidiary*
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	*Deferred tax assets*
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan imbalan kerja	-	-	-	-	*Provision employee benefits*
Rugi fiskal	-	-	-	-	*Tax loss*
Cadangan atas rugi fiskal	-	-	-	-	*Allowance of fiscal loss*
	-	-	-	-	
Jumlah	**50.409.747**	**6.165.464**	**(380.688)**	**56.194.523**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Estimasi pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

c. Estimated deferred tax income (continued)

	2024*)						
	31 Desember/ *December 31,* 2023	Dampak Penerapan PSAK 117 & 109/ *Impact of SFAS 117 & 109 implementation*	Saldo awal (disajikan kembali)/ *Beginning balance (as restated)*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perusahaan							*The Company*
Aset pajak tangguhan							*Deferred tax Assets*
Penyisihan cadangan teknis	20.942.758	(24.337.176)	(3.394.418)	(3.282.653)	(612.669)	(7.289.740)	*Provision for technical reserve*
Cadangan imbalan kerja	3.958.330	-	3.958.330	1.064.556	(1.037.828)	3.985.058	*Provision employee benefits*
Bonus dan biaya yang masih harus dibayar	14.709.822	-	14.709.822	1.583.976	-	16.293.798	*Bonus and accrued expenses*
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang yang diniliai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(1.723.116)	(935.503)	(2.658.619)	-	1.104.236	(1.554.383)	*Unrealized loss on fair value through other comprehensive income securities*
Penyusutan aset tetap	911.578	-	911.578	(233.419)	-	678.159	*Depreciation fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai	1.489.112	-	1.489.112	540.779	-	2.029.891	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan penurunan nilai investasi	3.168.779	658.670	3.827.449	(2.658.209)	32.955	1.202.195	*Allowance for impairment of investment*
Rugi fiskal	13.294.671	-	13.294.671	21.770.100	-	35.064.771	*Fiscal loss*
	56.751.934	(24.614.009)	32.137.925	18.785.130	(513.306)	50.409.747	
Entitas Anak							*Subsidiary*
Aset pajak tangguhan							*Deferred tax assets*
Penyusutan aset tetap	170.616	-	170.616	(170.616)		-	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan imbalan kerja	17.180	-	17.180	(23.630)	6.450	-	*Provision employee benefits*
Rugi fiskal	836.950	-	836.950	(836.950)	-	-	*Tax loss*
Cadangan atas rugi fiskal	(836.950)	-	(836.950)	836.950	-	-	*Allowance of tax loss*
	187.796	-	187.796	(194.246)	6.450	-	
Jumlah	**56.939.730**	**(24.614.009)**	**32.325.721**	**18.590.884**	**(506.856)**	**50.409.747**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*As restated, see Note 4 *)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate based on existing tax regulations to the income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

c. Estimasi pajak penghasilan tangguhan (lanjutan) / *c. Estimated deferred tax income (continued)*

	2025	2024*)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	116.590.767	36.954.380	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi pajak final	22.981.949	16.864.722	*Less final tax*
Dikurangi rugi entitas anak sebelum beban pajak, neto	211.714	(500.681)	*Less loss before tax of subsidiaries, net*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	287.150	287.149	*Adjusted for consolidation elimination journal*
	93.684.254	20.877.488	
Pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	20.610.536	4.593.050	*Tax of the Company at effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(26.776.000)	(23.378.179)	*Tax effect on permanent differences*
Entitas anak	-	194.249	*Subsidiary*
Manfaat pajak	**(6.165.464)**	**(18.590.880)**	***Tax benefit***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4 / *As restated, see Note 4 *)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan liabilitas, serta pemanfaatan dari akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan berdasarkan rencana kerja manajemen Perusahaan.

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and the benefits from accumulated tax loss carry-forward based on the Company's management plan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

d. Manfaat (beban) pajak / *d. Tax benefit/(expenses)*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak kini	-	-	*Current tax expenses*
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	6.165.464	18.785.129	*Deferred tax income/(expenses)*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak kini	-	-	*Current tax expenses*
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	-	(194.249)	*Deferred tax income/(expenses)*
Jumlah manfaat/(beban) pajak	**6.165.464**	**18.590.880**	***Total tax benefit/(expenses)***

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

	2025	2024*)	
Aktifitas pemasaran	32.155.634	34.088.662	*Marketing activity*
Deposit premi	25.583.445	23.305.996	*Premium deposits*
Pegawai	19.154.115	23.709.610	*Employee*
Jasa profesional	13.743.741	16.309.646	*Professional services*
Asuransi	572.970	545.375	*Insurance*
Lain-lain	13.635.326	14.421.897	*Others*
Jumlah	**104.845.231**	**112.381.186**	***Total***

Utang lain-lain berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Other payables is classified as follow:

	2025	2024*)	
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.705.332	2.763.401	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga	102.139.899	109.617.785	*Third parties*
Jumlah	**104.845.231**	**112.381.186**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4 / *As restated, see Note 4 *)*

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *19. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*

Grup menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 354 karyawan di tahun 2025 dan 348 karyawan di tahun 2024.

Group provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing labour laws or the Company's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher.

Total the Company's employees who are entitled rights to post-employment benefits are 354 employees in 2025 and 348 employees in 2024.

a. Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

a. *The details of the employee benefits liability are as follows:*

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Perusahaan/ *The Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**21.262.262**	**-**	**21.262.262**	*Present value of defined benefits obligation*

	31 Desember/*December 31*, 2024			
	Perusahaan/ *The Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**18.113.901**	**-**	**18.113.901**	*Present value of defined benefits obligation*

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *19. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*

b. Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. The details of the employee benefits expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2025			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiary***	**Total**	
Biaya jasa kini	5.092.951	-	5.092.951	*Current service costs*
Beban bunga	1.188.103	-	1.188.103	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(2.856.844)	-	(2.856.844)	*Past service cost*
Beban imbalan neto	**3.424.210**	**-**	**3.424.210**	***Net benefit expense***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2024			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiary***	**Total**	
Biaya jasa kini	5.407.335	-	5.407.335	*Current service costs*
Beban bunga	1.028.050	-	1.028.050	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	*Past service cost*
Beban imbalan neto	**6.435.385**	**-**	**6.435.385**	***Net benefit expense***

c. Perubahan pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

c. Movements in the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiary***	**Total**	
Saldo awal	18.113.901	-	18.113.901	*Beginning balance*
Beban imbalan karyawan selama tahun berjalan	3.424.210	-	3.424.210	*Employee benefits expense during the year*
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	46.143	-	46.143	*Remeasurement recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan kerja	(321.992)	-	(321.992)	*Benefit payment*
Saldo akhir	**21.262.262**	**-**	**21.262.262**	***Ending balance***

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *19. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiary***	**Total**	
Saldo awal	17.992.408	78.103	18.070.511	*Beginning balance*
Beban imbalan karyawan selama tahun berjalan	6.435.385	-	6.435.385	*Employee benefits expense during the year*
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(4.717.399)	29.323	(4.688.076)	*Remeasurement recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan kerja	(1.596.493)	(107.426)	(1.703.919)	*Benefit payment*
Saldo akhir	**18.113.901**	-	**18.113.901**	***Ending balance***

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk Perusahaan tahun 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan sesuai laporannya masing-masing No. 351/LAP/KKA/II/26 pada tanggal 10 Februari 2026 dan No. 352/LAP/KKA/II/25 pada tanggal 14 Februari 2025. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits for the Company in 2025 and 2024 is calculated by the actuary of the Riana and Partner Actuarial Consulting Firm, according to their respective reports No. 351/LAP/KKA/II/26 on February 10, 2026 and No. 352/LAP/KKA/II/25 on February 14, 2025, respectively. The main assumptions used in determining the assessment are as follows:

	2025	**2024**	
Usia pensiun normal	57 tahun/*years*	57 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	*Future wages increases*
Tingkat imbal hasil aset program DPLK	5%	5%	*The returns on pension plan assets*
Estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan	13,38	13,08	*Estimated average remaining working years of employees*
Tabel mortalitas	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortality table*
Tingkat kecacatan	5% TMI IV	5% TMI IV	*Disability*

Perusahaan mengikutsertakan karyawannya pada Program Pensiun Iuran Pasti yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia, dimana pembayaran manfaat untuk pensiun normal, meninggal dunia, cacat dan mengundurkan diri secara sukarela dibandingkan mana yang lebih tinggi dengan program pensiun dan perundang-undangan yang berlaku.

Company includes its employee in Defined Contribution Pension Program managed by DPLK Manulife Indonesia, which benefit payment for normal retirement, death, disability, and voluntary resignation are compared whichever is higher between pension program and prevailing laws.

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada perhitungan imbalan pasca kerja untuk entitas anak dikarenakan PT Altra Raya pada tahun 2025 dan 2024 sudah tidak memiliki karyawan.

In 2025 and 2024, there is no calculation of post-employment benefits for the subsidiary due to PT Altra Raya no longer has any employees.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

19. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 is:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
2025				*2025*
Perusahaan				*The Company*
Tingkat diskonto	1%	(1.449.447)	1.629.635	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.692.933	(1.533.309)	*Salary growth rate*
2024				*2024*
Perusahaan				*The Company*
Tingkat diskonto	1%	(1.240.137)	1.387.548	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.452.722	(1.320.992)	*Salary growth rate*

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Kurang dari sama dengan 1 tahun	2.535.526	471.114	*Less than 1 year*
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-5	12.138.911	14.081.947	*Between year 1 - year 5*
Antara tahun ke-6 sampai tahun ke-10	24.457.658	18.563.219	*Between year 6 - year 10*
Setelah tahun ke 10	161.389.762	138.901.624	*Over year 10*

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 Tanggal 12 Mei 2023 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham menyetujui perubahan modal dasar Perusahaan menjadi Rp338.171.616 yang terdiri dari 35.373.600 lembar saham seri A yang memiliki nilai nominal Rp500 (nilai penuh) dan 1.068.282.720 lembar saham seri B yang memiliki nilai nominal Rp300 (nilai penuh).

Atas modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 35.373.600 lembar saham seri A dan 585.433.080 lembar saham seri B, sehingga total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah sebesar Rp193.316.724.

20. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 26 Dated May 12, 2023 regarding the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders approved changes to the Company's authorized capital to Rp338,171,616 consisting of 35,373,600 series A shares with a nominal value of Rp500 (full amount) and 1,068,282,720 series B shares with a nominal value of Rp300 (full amount).

Based on this authorized capital, 35,373,600 series A shares and 585,433,080 series B shares have been issued and paid up, therefore, the Company's total issued and paid up capital is Rp193,316,724.

20. MODAL SAHAM (lanjutan) / *20. SHARE CAPITAL (continued)*

Modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The capital issued and fully paid on December 31, 2025 and 2024 are as follow:

	2025		2024		
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of shares*	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of shares*	
Oona Indonesia Pte. Ltd.	538.555.304	86,75%	538.582.804	86,76%	*Oona Indonesia Pte. Ltd.*
Masyarakat Umum	82.251.376	13,25%	82.223.876	13,24%	*Publicly held*
Jumlah	**620.806.680**	**100,00%**	**620.806.680**	**100,00%**	***Total***

Modal saham tersebut di atas terdiri dari:

Shares capital consists of:

	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Total*	
Saham seri A	35.373.600	17.686.800	*A series shares*
Saham seri B	585.433.080	175.629.924	*B series shares*
	620.806.680	**193.316.724**	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kepemilikan saham Oona Indonesia Pte. Ltd. sebanyak 538.555.304 lembar saham (setara dengan 86,75% kepemilikan) dan 532.582.804 lembar saham (setara dengan 86,76% kepemilikan).

As of December 31, 2025 dan 2024 Oona Indonesia Pte. Ltd.'s share ownership to 538,555,304 shares (equivalent to 86.75% ownership) and 538,582,804 shares (equivalent to 86.76% ownership).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025	2024	
Agio saham bersih sebelum PUT II	1.649.200	1.649.200	*Capital paid in excess of par value before PUT II*
Agio saham hasil dari			*Capital paid in excess of par value from*
Penawaran Umum Terbatas III	6.897.851	6.897.851	*Limited Public Offering III*
Penawaran Umum Terbatas IV	3.448.927	3.448.927	*Limited Public Offering IV*
Biaya emisi penerbitan saham			*Stock issuance costs*
Penawaran Umum Terbatas II dan III	(2.898.436)	(2.898.436)	*Limited Public Offering II and III*
Penawaran Umum Terbatas IV	(988.116)	(988.116)	*Limited Public Offering IV*
Jumlah	**8.109.426**	**8.109.426**	***Total***

Merupakan selisih harga jual pada saat penawaran perdana dengan nilai nominal saham Grup.

Represents the difference between the selling price at initial public offering and the par value of the Group's shares.

22. CADANGAN UMUM

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas di Indonesia yang mulai berlaku pada bulan Maret 1996, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, setiap tahunnya Grup diwajibkan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sampai dengan cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 17 April 2025 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Direktur Perusahaan telah menyisihkan cadangan umum dari laba tahun 2024 sebesar Rp250.000, sehingga saldo cadangan umum bertambah dari Rp7.750.000 pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp8.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025.

22. GENERAL RESERVES

In accordance with the Indonesian Corporate Law No. 1 year 1995 which effectively applied on March 1996, which were further amended with Limited Liability Corporate Law No. 40 Year 2007, every year, the Group should provide a certain amount of net profit as statutory reserve, until the reserve reached 20% of the issued capital. Based on Notarial Deed No. 16 regarding Annual Shareholders' Meeting on April 17, 2025, the Company's Director decide to set aside from 2024 net income for general reserves of Rp250,000, accordingly, the balance of general reserve are increase from Rp7,750,000 as of December 31, 2024 become Rp8,000,000 as of December 31, 2025.

23. DIVIDEN KAS

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup tidak membagikan dividen kas atas laba bersih tahun 2024 dan 2023.

23. CASH DIVIDEND

In 2025 and 2024, the Group decided not to distribute cash dividends over net income in 2024 and 2023.

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset neto entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of subsidiary, with details as follows:

	2025	2024	
Modal saham	85.000	85.000	*Capital stocks*
Saldo laba (defisit)	(37.317)	(39.434)	*Retained earnings (deficit)*
Jumlah	**47.683**	**45.566**	***Total***

25. PENDAPATAN JASA ASURANSI

25. INSURANCE SERVICE REVENUE

	2025	2024*)	
Jumlah yang berkaitan dengan perubahan liabilitas untuk sisa pertanggungan:			*Amounts relating to changes in liabilities for remaining coverage:*
Klaim yang diharapkan terjadi dan biaya Jasa asuransi lainnya	241.589.709	205.158.239	*Expected claims and other insurance service expenses services provided*
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	22.109.856	21.959.228	*Change in risk adjustment for non-financial risks*
Pengeluaran margin jasa kontraktual untuk jasa yang diberikan	42.036.911	37.092.424	*Release of contractual service margin for services provided*

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4 — *As restated, see Note 4 *)*

25. PENDAPATAN JASA ASURANSI / *25. INSURANCE SERVICE REVENUE*

	2025	2024*)	
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	296.512.632	257.156.136	*Recovery of insurance acquisition cash flows*
Pendapatan dari kontrak diukur berdasarkan PAA	315.526.464	290.212.478	*Revenue from contracts measured under PAA*
Jumlah	**917.775.572**	**811.578.505**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4 / *As restated, see Note 4 *)*

26. BEBAN JASA ASURANSI / *26. INSURANCE SERVICE EXPENSE*

	2025	2024*)	
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	374.073.565	345.398.228	*Amortization of insurance acquisition cash flows*
Kerugian dan pembalikkan kerugian atas kontrak yang merugikan	123.499.984	59.770.799	*Losses and reversal of losses on onerous contracts*
Klaim yang terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	268.837.516	391.230.503	*Incurred claims and other insurance service expenses*
Jumlah	**766.411.065**	**796.399.530**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4 / *As restated, see Note 4 *)*

27. HASIL INVESTASI / *27. INVESTMENT INCOME*

	2025	2024*)	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi (Catatan 8)	55.105	(1.103.899)	*Share of profit/(loss) of an associate (Note 8)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bunga obligasi	75.082.361	81.442.606	*Interest of bond*
Bunga deposito	41.983.906	38.653.232	*Interest of time deposit*
Amortisasi diskonto (premi) obligasi, neto	18.664.540	7.039.816	*Amortization of discount (premium) on bonds, net*
Pendapatan sewa (Catatan 9)	9.935.300	9.799.200	*Rent income (Note 9)*
Laba penilaian investasi pada nilai wajar	1.585.695	389.878	*Gain on valuation of investment on fair value measurements*
Pendapatan reksa dana (Catatan 7c)	1.066.688	2.032.411	*Mutual fund income (Note 7c)*
Dividen (Catatan 8)	771.859	1.342.274	*Dividend (Note 8)*
Laba penilaian properti investasi pada nilai wajar (Catatan 9)	702.570	1.506.689	*Gain on valuation of investment property on fair value measurements (Note 9)*
Penurunan nilai untuk obligasi yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.218.147)	(2.320.771)	*Impairment losses for bonds classified as securities on fair value through other comprehensive income*
Beban investasi	(661.146)	(426.789)	*Investments expense*
	147.913.626	139.458.546	
Jumlah	**147.968.731**	**138.354.647**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4 / *As restated, see Note 4 *)*

28. BEBAN KEUANGAN ASURANSI / *28. INSURANCE FINANCE EXPENSE*

	2025	2024*)	
Amortisasi dari pendapatan asuransi dari kontrak asuransi yang diterbitkan			***Amortization of insurance income from insurance contract issued***
Akresi bunga	45.911.875	54.351.046	*Accretion of interest*
Perubahan suku bunga dan asumsi keuangan lainnya	(14.736.762)	(3.409.506)	*Changes in interest rates and other financial assumptions*
Total beban keuangan asuransi	**(60.648.637)**	**(50.941.539)**	***Total Insurance Finance Expense***
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	45.911.875	54.351.046	*Represented by amounts recognized in profit or loss*
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(14.736.762)	(3.409.506)	*Represented by amounts recognized in OCI*
Reasuransi keuangan (beban)/ pendapatan dari kontrak reasuransi yang dimiliki			***Reinsurance finance (expense)/ income from reinsurance contract held***
Akresi bunga	8.678.297	8.557.723	*Accretion of interest*
Perubahan suku bunga dan asumsi keuangan lainnya	1.381.230	(624.645)	*Changes in interest rates and other financial assumptions*
Total pendapatan (beban) keuangan reasuransi	**10.059.527**	**7.933.078**	***Total reinsurance finance income (expense)***
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	8.678.297	8.557.723	*Represented by amounts recognized in profit or loss*
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.381.230	(624.645)	*Represented by amounts recognized in OCI*

29. Beban operasional lain-lain / *29. Other operational expense*

	2025	2024*)	
Gaji dan upah	30.527.396	32.833.274	*Salary and payroll*
Beban perkantoran	13.265.669	3.078.049	*Office expenses*
Jasa profesi	5.128.065	1.828.922	*Professional fee*
Penyusutan aset tetap	4.559.979	3.720.356	*Depreciation of fixed asset*
Imbalan pasca kerja	3.102.217	5.597.940	*Post employment benegits*
Pemasaran	2.441.159	1.838.747	*Marketing*
Iuran pensiun	2.012.753	779.154	*Pension contribution*
Transportasi	1.825.245	767.811	*Transportation*
Iuran keanggotaan	1.672.595	1.378.682	*Membership fee*
Pajak pertambahan nilai dan beban pajak lainnya	1.562.396	955.157	*Value added taxes and other taxes expense*
Asuransi	737.102	3.650.364	*Insurance*
Perijinan	462.909	4.448.429	*License*
Beban administrasi kartu	426.599	181.955	*Card administration expense*
Komunikasi	385.450	591.595	*Communication*
Pendidikan dan latihan	254.527	345.879	*Training and education*
Amortisasi aset hak guna	238.608	422.229	*Amortization of right-of-use assets*
Administrasi efek	233.275	280.958	*Listed administrative*
Jasa manajemen	180.871	147.083	*Management fee*
Lain-lain	2.052.518	26.164.117	*Others*
Jumlah	**71.059.333**	**89.010.701**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4 / *As restated, see Note 4 *)*

30. LABA PER SAHAM DASAR / *30. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Below are data used for basic earnings per share calculation:

	2025	2024*)	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	99.774.282	38.680.538	*Income for the year for calculating basic earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	620.806.680	620.806.680	*Total weighted average common share for calculation basic earnings per share*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**161**	**62**	***Basic earnings per share (fully amount in Rupiah)***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4 / *As restated, see Note 4 *)*

31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
Oona Indonesia Pte. Ltd.	Entitas induk/ *Parent entity*	Modal saham/*Share capital*
PT Pacifico Assistance Indonesia	Entitas asosiasi dari perusahaan induk/ *Associate entities from parent entity*	Utang lain-lain/*Other payable* Pendapatan lain-lain/*Other income* Beban operasional lain/ *Other operational expenses*
Oona Tech Pte. Ltd	Entitas afiliasi dari perusahaan induk/ *Affiliate entities from parent entity*	Utang lain-lain/ *Other payable* Beban operasional lain/ *Other operational expenses*
Komisaris, direksi dan karyawan kunci/ *Commissioners, directors, and key employees*	Pengurus dan karyawan kunci/ *Management and key employees*	Imbalan/*Compensation* Iuran pensiun/*Pension contribution* Kepemilikan saham perusahaan/ *The Company shareholders*

Perusahaan melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Company has performed transactions with related parties, mainly concerning policy selling, insurance transactions, marketable securities trading, both listed and non-listed in stock exchange. These transactions are as follows:

31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

	2025	2024	
Premi bruto*)			*Gross premium*)
PT Pacifico Assistance Indonesia	240.347	161.742	*PT Pacifico Assistance Indonesia*
Persentase terhadap jumlah premi bruto	0,02	0,02	*Percentage to total gross premium*
Hasil investasi (Catatan 27)			*Investment income (Note 27)*
PT Pacifico Assistance Indonesia	55.105	(1.103.899)	*PT Pacifico Assistance Indonesia*
Persentase terhadap jumlah hasil investasi	0,04	(0,80)	*Percentage to total investment income*
Pendapatan lain-lain			*Other income*
PT Pacifico Assistance Indonesia	94.460	116.670	*PT Pacifico Assistance Indonesia*
Persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain, neto	10,07	30,37	*Percentage to total other income, net*
Beban operasional lain**)			*Other operational expense*)
Oona Tech Pte. Ltd.	6.592.006	3.937.566	*Oona Tech Pte. Ltd.*
PT Pacifico Assistance Indonesia	2.899.146	2.550.924	*PT Pacifico Assistance Indonesia*
	9.491.152	6.488.490	
Persentase terhadap jumlah jumlah beban operasional	2,4	1,65	*Percentage to total operating expense*
Aset:			*Assets:*
Penyertaan saham (Catatan 8)	20.199.700	20.128.399	*Investment in shares of stocks (Note 8)*
Persentase terhadap jumlah aset	0,73	0,75	*Percentage to total assets*
Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan***)	14.761.901	14.585.682	*Total compensations given to Board of Commissioners and Directors***)
Persentase terhadap jumlah beban gaji dan upah	13,51	13,20	*Percentage to total salaries and payroll expenses*
Jumlah iuran pensiun****) untuk Direksi	935.700	989.678	*Total pension contribution for Board of Directors****)
Persentase terhadap jumlah beban iuran pensiun	14,44	16,08	*Percentage to total pension contribution expenses*
Jumlah lembar saham yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan	3.700	2.200	*The number of shares owned by Board of Commissioners and Directors*
Persentase kepemilikan saham Komisaris dan Direksi Perusahaan	0,00	0,00	*Percentage of shares owned by Board of Commissioners and Directors*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

Related party transactions have policy and condition which are the same as with third parties.

*) Jumlah transaksi premi tahun 2025 dan 2024 masing-masing Rp998.096.039 dan Rp850.623.031

*) *Premium transactions in 2025 and 2024 were Rp998,096,039 and Rp850,623,031, respectively.*

**) Jumlah beban operasional tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp392.127.048 dan Rp392.598.224. Dari jumlah tersebut, beban operasional dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp3.296.003 dan Rp1.968.783 diakui sebagai beban operasional lain. Jumlah sebesar Rp6.195.149 dan Rp4.519.707 dialokasikan dan diakui dalam beban jasa asuransi.

**) *Total operating expenses in 2025 and 2024 amounted to Rp392,127,048 and Rp Rp392,598,224, respectively. Of these amounts, operating expenses with related parties of Rp3,296,003 and Rp1,968,783 were recognized as other operating expenses. The amount of Rp6,195,149 and Rp4,519,707 were allocated to and recognized within insurance service expenses*

***) Jumlah gaji dan upah tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp109.228.521 dan Rp110.512.391. Dari jumlah tersebut, imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp7.380.951 dan Rp7.292.841 diakui sebagai beban operasional lain. Jumlah sebesar Rp7.380.951 dan Rp7.292.841 dialokasikan dan diakui dalam beban jasa asuransi.

***) *Total salaries and wages in 2025 and 2024 amounted to Rp109,228,521 and Rp110,512,391, respectively. Of these amounts, compensation paid to the Company's Commissioners and Directors of Rp7,380,951 and Rp7,292,841 was recognized as other operating expense. The amount of Rp7,380,951 and Rp7,292,841 were allocated to and recognized within insurance service expenses.*

****) Jumlah iuran pensiun tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.481.279 dan Rp6.154.097. Dari jumlah tersebut, iuran pensiun untuk Direksi masing-masing sebesar Rp467.850 dan Rp494.839 diakui sebagai beban operasional lain. Jumlah sebesar Rp467.850 dan Rp494.839 diakui dalam beban jasa asuransi.

****) *Total pension contributions in 2025 and 2024 amounted to Rp6,481,279 and Rp6,154,097, respectively. Of these amounts, pension contributions for the Directors of Rp467,850 and Rp494,839 were recognized as other operating expenses. The amount of Rp467,850 and Rp494,839 were allocated to and recognized within insurance service expenses.*

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2025		2024		
	Mata uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Dolar AS	737.693	12.379.960	81.028	1.309.573	*US Dollar*
Euro	1	22	1	19	*Euro*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Dolar AS	3.018	50.651	128	2.064	*US Dollar*
Jumlah aset		**12.430.633**		**1.311.656**	*Total assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang pajak					*Tax payables*
Dolar AS	937	15.722	15.171	245.200	*US Dollar*
Yen Jepang	68	7	68	7	*Japan Yen*
Euro	7	130	7	111	*Euro*
Utang lain-lain					*Other payables*
Dolar AS	46.235	775.924	44.960	726.645	*US Dollar*
Jumlah liabilitas		791.783		971.963	*Total liabilities*
Aset neto		**11.638.850**		**339.693**	***Net assets***

Sebagai akibat berfluktuasinya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan memperoleh laba bersih dari selisih kurs sebesar Rp719.165 dan Rp370.730 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

As a result of the rupiah's exchange rate fluctuation against foreign currencies, the Company obtained net gain on foreign exchange amounting to Rp719,165 and Rp370,730 in 2025 and 2024, respectively.

33. PERIKATAN

a. Perjanjian sewa

Pada tanggal 1 Juli 2019, dengan Perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/005/ABDA-MIRAE/VII/2019, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia untuk periode 120 bulan mulai dari tanggal 1 November 2019 sampai dengan 31 Oktober 2029.

Jumlah pendapatan investasi dari properti investasi untuk tahun 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp9.935.300 dan Rp9.799.200.

33. COMMITMENTS

a. Rent Agreement

On July 1, 2019, by rent agreement No. PKS NON INS/005/ABDA-MIRAE/VII/2019, binding the Company's office space lease agreement with PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia for a period of 120 months starting from November 1, 2019 to October 31, 2029.

Total investment income from investment property for 2025 and 2024, each amounting to Rp9,935,300 and Rp9,799,200, respectively.

33. PERIKATAN (lanjutan)

a. Perjanjian sewa (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2018, dengan Perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/015a1/ABDA-MAA/X/2018, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Pacifico Assistance Indonesia (d/h PT ABDA Assistance Indonesia) untuk periode 36 bulan mulai dari tanggal 21 September 2018 sampai dengan 21 September 2021. Perjanjian ini telah diperbarui terakhir pada tanggal 22 September 2025 berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/030/OONA-PACIFICO/IX/2025 dengan periode 12 bulan mulai dari tanggal 22 September 2024 sampai dengan 22 September 2026.

Jumlah pendapatan sewa lain untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp100.003 dan Rp116.670.

b. Bank Garansi

Perusahaan menjaminkan depositonya (bank garansi) sebesar Rp1.460.000.000 (nilai penuh) sebagai jaminan atas transaksi produksi dengan PT Star Energy Geothermal Indonesia yang mana deposito bank garansi tersebut ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bank Garansi tersebut telah jatuh tempo sejak tanggal 18 April 2025.

33. COMMITMENTS (continued)

a. Rent Agreement (continued)

On September 28, 2018, by rent agreement No. PKS NON INS/015a1/ABDA-MAA/X/2018, binding the Company's office space lease agreement with PT Pacifico Assistance Indonesia (formerly PT ABDA Assistance Indonesia) for a period of 36 months starting from September 21, 2018 to September 21, 2021. This agreement was last updated on September 22, 2025, by rent agreement No. PKS NON INS/030/OONA-PACIFICO/IX/2025 for a period of 12 months starting from September 22, 2025 until September 22, 2026.

Total other rent income for 2025 and 2024 amounting to Rp100,003 and Rp116,670, respectively.

b. Performance Bond

The Company guarantees its deposit (bank guarantee) of IDR 1,460,000,000 (full amount) as collaterf1al for the production transaction with PT Star Energy Geothermal Indonesia where the bank deposit guarantee is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Bank Guarantee has matured since April 18, 2025.

34. SEGMEN OPERASI / *34. OPERATING SEGMENT*

a. Segmen Geografis / *a. Geographical Segment*

2025 (dalam jutaan Rupiah/*in millions Rupiah*)

	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ *Total*	
Aset								*Assets*
Kas dan setara kas	755	260	141	32	27	917.829	919.044	*Cash and cash equivalents*
Investasi	-	-	-	-	-	1.578.124	1.578.124	*Investments*
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	-	16.610	16.610	*Investment income receivables*
Aset kontrak reasuransi	-	-	-	-	-	94.821	94.821	*Reinsurance contract assets*
Aset kontrak asuransi	-	-	-	-	-	2.211	2.211	*Insurance contract assets*
Piutang lain-lain	(280)	503	1	46	-	5.711	5.981	*Other receivable*
Biaya dibayar dimuka	17	12	4	5	2	2.252	2.292	*Prepaid expenses*
Aset tetap-bersih	7.317	3.883	3.549	2.893	3.797	51.330	72.769	*Fixed assets-net*
Aset hak guna	-	618	-	-	52	483	1.153	*Right of use assets*
Aset lain-lain	-	52	-	-	6	4.598	4.656	*Other assets*
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	56.198	56.198	*Deferred tax asset*
Jumlah asset	**7.809**	**5.328**	**3.695**	**2.976**	**3.884**	**2.730.166**	**2.753.859**	***Total assets***
Liabilitas								*Liabilities*
Liabilitas kontrak asuransi	-	-	-	-	-	842.990	842.990	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak reasuransi	-	-	-	-	-	3.516	3.516	*Reinsurance contract liabilities*
Utang pajak	128	108	19	10	8	995	1.268	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	21.262	21.262	*Post employment benefit liabilities*
Utang lain-lain	194	935	49	120	47	103.500	104.845	*Other payables*
Jumlah liabilitas	**322**	**1.043**	**68**	**130**	**55**	**972.263**	**973.881**	***Total liabilities***

2025 (dalam jutaan Rupiah/*in millions Rupiah*)

	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan jasa asuransi	-	-	-	-	-	917.775	917.775	*Insurance revenues*
Beban jasa asuransi	-	-	-	-	-	(766.411)	(766.411)	*Insurance service expeses*
Hasil jasa asuransi sebelum kontrak reasuransi	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**151.364**	**151.364**	***Insurance service results before reinsurance contract helds***
Alokasi premi reasuransi	-	-	-	-	-	(53.811)	(53.811)	*Allocation of reinsurance premiums*
Jumlah yang dapat ditagih dari klaim reasuransi yang telah terjadi	-	-	-	-	-	(21.567)	(21.567)	*Amounts recoverable from reinsurers for incurred claims*
(Beban)/Pendapatan dari kontrak reasuransi yang dimiliki	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(75.378)**	**(75.378)**	***Net (expense)/income from reinsurance contract helds***
Hasil jasa asuransi, neto	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**75.986**	**75.986**	***Net insurance service results***
Beban keuangan asuransi	-	-	-	-	-	(45.912)	(45.912)	*Insurance finance expenses*
Pendapatan keuangan reasuransi	-	-	-	-	-	8.678	8.678	*Reinsurance finance inccome*
Hasil keuangan asuransi - neto	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(37.234)**	**(37.234)**	***Net insurance finance results***

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *34. OPERATING SEGMENT (continued)*

a. Segmen Geografis (lanjutan) / *a. Geographical Segment (continued)*

2024 (dalam jutaan Rupiah/*in millions Rupiah*)

	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ *Total*	
Aset								*Assets*
Kas dan setara kas	700	270	59	40	24	416.313	417.406	*Cash and cash equivalents*
Investasi	-	-	-	-	-	1.865.332	1.865.332	*Investments*
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	-	14.144	14.144	*Investment income receivables*
Aset kontrak reasuransi						211.019	211.019	*Reinsurance contract assets*
Aset kontrak asuransi	-	-	-	-	-	724	724	*Insurance contract assets*
Piutang lain-lain	(281)	247	35	62	-	9.100	9.163	*Other receivable*
Biaya dibayar dimuka	18	218	4	5	1	2.642	2.888	*Prepaid expenses*
Aset tetap-bersih	8.044	4.278	3.867	3.025	3.903	52.604	75.721	*Fixed assets-net*
Aset hak guna	-	623	-	-	131	907	1.661	*Right of use assets*
Aset lain-lain	-	52	-	-	6	5.215	5.273	*Other assets*
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	50.410	50.410	*Deferred tax asset*
Jumlah aset	**8.481**	**5.688**	**3.965**	**3.132**	**4.065**	**2.628.410**	**2.653.741**	***Total assets***
Liabilitas								*Liabilities*
Liabilitas kontrak asuransi	-	-	-	-	-	893.752	893.752	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak reasuransi	-	-	-	-	-	541	541	*Reinsurance contract liabilities*
Utang pajak	73	70	(9)	1	4	1.160	1.299	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	18.114	18.114	*Post employment benefit liabilities*
Utang lain-lain	199	654	53	63	30	111.382	112.381	*Other payables*
Jumlah liabilitas	**272**	**724**	**44**	**64**	**34**	**1.024.949**	**1.026.087**	***Total liabilities***

2024 (dalam jutaan Rupiah/*in millions Rupiah*)

	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan jasa asuransi	-	-	-	-	-	811.579	811.579	*Insurance revenues*
Beban jasa asuransi	-	-	-	-	-	(796.400)	(796.400)	*Insurance service expeses*
Hasil jasa asuransi sebelum kontrak reasuransi	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**15.179**	**15.179**	***Insurance service results before reinsurance contract helds***
Alokasi premi reasuransi	-	-	-	-	-	(60.300)	(60.300)	*Allocation of reinsurance premiums*
Jumlah yang dapat ditagih dari klaim reasuransi yang telah terjadi	-	-	-	-	-	78.186	78.186	*Amounts recoverable from reinsurers for incurred claims*
(Beban)/Pendapatan dari kontrak reasuransi yang dimiliki	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**17.886**	**17.886**	***Net (expense)/income from reinsurance contract helds***
Hasil jasa asuransi, neto	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**33.065**	**33.065**	***Net insurance service results***
Beban keuangan asuransi	-	-	-	-	-	(54.351)	(54.351)	*Insurance finance expenses*
Pendapatan keuangan reasuransi	-	-	-	-	-	8.558	8.558	*Reinsurance finance inccome*
Hasil keuangan asuransi, neto	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(45.793)**	**(45.793)**	***Net insurance finance results***

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *34. OPERATING SEGMENT (continued)*

b. Segmen Usaha / *b. Business Segment*

2025 (dalam jutaan Rupiah/*in millions Rupiah*)

	Kebakaran/ *Fire*	Kendaraan bermotor/ *Vehicle*	Pengangkutan/ *Marine Cargo*	Kecelakaan Kesehatan/ *Accident & Health*	Aneka/ *Miscellaneous*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan jasa asuransi	95.579	609.973	10.011	96.243	105.969	917.775	*Insurance revenues*
Beban jasa asuransi	(934)	(555.085)	2.098	(87.573)	(124.917)	(766.411)	*Insurance service expeses*
Hasil jasa asuransi sebelum kontrak reasuransi	**94.645**	**54.888**	**12.109**	**8.670**	**(18.948)**	**151.364**	***Insurance service results before reinsurance contract helds***
Alokasi premi reasuransi	(38.293)	(4.199)	(7.052)	(567)	(3.700)	(53.811)	*Allocation of reinsurance premiums*
Jumlah yang dapat ditagih dari klaim reasuransi yang liabilitas premi	(24.929)	2.269	(2.752)	770	3.075	(21.567)	*Amounts recoverable from reinsurers for incurred claims*
(Beban)/Pendapatan dari kontrak reasuransi yang dimiliki	**(63.222)**	**(1.930)**	**(9.804)**	**203**	**(625)**	**(75.378)**	***Net (expense)/income from reinsurance contract helds***
Hasil jasa asuransi - neto	**31.423**	**52.958**	**2.305**	**8.873**	**(19.573)**	**75.986**	***Net insurance service results***
Beban keuangan asuransi	(12.133)	(27.895)	(430)	(4.225)	(1.229)	(45.912)	*Insurance finance expenses*
Pendapatan keuangan reasuransi	7.412	272	576	73	345	8.678	*Reinsurance finance income*
Hasil keuangan asuransi - neto	**(4.721)**	**(27.623)**	**146**	**(4.152)**	**(884)**	**(37.234)**	***Net insurance finance results***

2024 (dalam jutaan Rupiah/*in millions Rupiah*)

	Kebakaran/ Fire	Kendaraan bermotor/ Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Kesehatan/ Accident & Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Pendapatan jasa asuransi	136.817	534.850	10.685	125.439	3.787	811.578	*Insurance revenues*
Beban jasa asuransi	(185.217)	(438.648)	(9.332)	(155.821)	(7.381)	(796.399)	*Insurance service expeses*
Hasil jasa asuransi sebelum kontrak reasuransi *contract helds*	**(48.400)**	**96.202**	**1.353**	**(30.382)**	**(3.594)**	**15.179**	***Insurance service results before reinsurance***
Alokasi premi reasuransi	(45.159)	(3.962)	(7.493)	(445)	(3.241)	(60.300)	*Allocation of reinsurance premiums*
Jumlah yang dapat ditagih dari klaim reasuransi yang liabilitas premi	64.598	2.117	7.733	(98)	3.836	78.186	*Amounts recoverable from reinsurers for incurred claims*
(Beban)/Pendapatan dari kontrak reasuransi yang dimiliki	**19.439**	**(1.845)**	**240**	**(543)**	**595**	**17.886**	***Net (expense)/income from reinsurance contract helds***
Hasil jasa asuransi - neto	**(28.961)**	**94.357**	**1.593**	**(30.925)**	**(2.999)**	**33.065**	***Net insurance service results***
Beban keuangan asuransi	(14.733)	(32.633)	(421)	(6.225)	(339)	(54.351)	*Insurance finance expenses*
Pendapatan keuangan reasuransi	7.513	367	373	11	293	8.557	*Reinsurance finance income*
Hasil keuangan asuransi - net	**(7.220)**	**(32.266)**	**(48)**	**(6.214)**	**(46)**	**(45.794)**	***Net insurance finance results***

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup. Grup mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan.

Grup tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas pada investasi pemegang unit link, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

a. Risiko pasar

Grup menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara umum maupun spesifik, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar dan produk ekuitas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

The Group's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by Directors. The Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instruments.

There are no market risk, credit risk and liquidity risk exposed to the Group for policyholder's investments in unit-linked contract, since all credit risk is directly borne by each policyholder.

a. Market risk

The Group is aware about exposure to market risks which is the risks that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risks arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates and equity products.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko pasar (lanjutan) / *a. Market risk (continued)*

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing / *(i) Foreign exchange risk*

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi keuangan dan arus kas. Direksi menetapkan limit tingkat eksposur berdasarkan mata uang yang dimonitor secara berkala. Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS.

The Group takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors set limits on the level of exposure by currency, which are monitored periodically. The table below summarizes the Group's financial assets and liabilities exposure to foreign exchange risk. All exposure is to US Dollar, there is no foreign exchange exposure other than US Dollar.

	2025 (USD)	2024 (USD)	
Aset:			***Assets:***
Kas dan kas di bank	737.693	81.028	*Cash and cash in banks*
Aset lain-lain	3.018	128	*Other assets*
Jumlah	**740.711**	**81.156**	***Total***
Liabilitas:			***Liabilities:***
Utang lain-lain	47.172	60.131	*Other payables*
Jumlah	**47.172**	**60.131**	***Total***
Neto	**693.539**	**21.025**	***Net***

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto aset keuangan yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Grup atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Financial Asset Open Position information that translated into US Dollar. The table below shows the sensitivity of the Group's income before tax to movement of foreign exchange rates as of December 31, 2025 and 2024.

	Pengaruh pada laba rugi konsolidasian/ *Impact on consolidated profit or loss*		
	Peningkatan/ *Increase by* 5%	**Penurunan/ *Decrease by* 5%**	
31 Desember 2025	15.386	(15.386)	*December 31, 2025*
31 Desember 2024	5.460	(5.460)	*December 31, 2024*

Analisa sensitivitas di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis assumes that all other variables are held constant and assumes a reporting date position.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko bahwa nilai pasar suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan harga pasar, baik perubahan tersebut disebabkan oleh faktor yang spesifik pada instrumen keuangan atau penerbitnya, maupun oleh faktor yang memengaruhi instrumen keuangan serupa yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko harga yang signifikan.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Margin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi menetapkan batas atas tingkat ketidaksesuaian dari penyesuaian suku bunga dan *value at risk* yang bisa dilakukan, yang dimonitor secara harian oleh Divisi Investasi.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam kisaran yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap laba sebelum pajak:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk

Price risk is the risk that the market values of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the financial instrument or its issuer or factors affecting similar financial instruments traded in the market.

The Company has no significant concentration of price risk.

(iii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors set limits on the level of mismatch of interest rate repricing and value at risk that may be undertaken, which is monitored daily by Investment Division.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, to the Group's income before tax:

	Pengaruh pada laba rugi konsolidasian/ *Impact on consolidated profit or loss*		
	Peningkatan/ *Increase by* 1%	**Penurunan/ *Decrease by* 1%**	
31 Desember 2025	18.382.757	(18.382.757)	*December 31, 2025*
31 Desember 2024	13.102.757	(13.102.757)	*December 31, 2024*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lawan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Grup juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Grup; sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities.

Credit risk is the one of the largest risk for the Group's business; management therefore carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Impairment allowances (if any) are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure

	2025				
	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration*				
	Pemerintah/ *Government*	Institusi keuangan/ *Financial institutions*	Lain-lain/ *Others*	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*	
Kas dan kas di bank	-	919.043.795	-	919.043.795	*Cash and cash in banks*
Deposito berjangka	-	76.534.640	-	76.534.640	*Time deposits*
Efek-efek*)	-	130.540.804	41.447.403	171.988.207	*Marketable securities*)
Piutang hasil investasi	-	16.610.058	-	16.610.058	*Investment income receivables*
Aset kontrak asuransi	-	2.210.686	-	2.210.686	*Insurance contract assets*
Aset kontrak reasuransi	-	94.820.942	-	94.820.942	*Reinsurance contract assets*
Aset lain-lain	-	-	4.656.164	4.656.164	*Other assets*
Jumlah	**-**	**1.239.760.925**	**46.103.567**	**1.285.864.492**	***Total***

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

*) *Allowance for expected credit losses on securitties measured at fair vaue through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income therefore the carrying value is stated at fair value.*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko kredit (lanjutan) / *b. Credit risk (continued)*

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan) / *Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure (continued)*

	2024				
	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration*				
	Pemerintah/ *Government*	**Institusi keuangan/ *Financial institutions***	**Lain-lain/ *Others***	**Eksposur maksimum/ *Maximum exposure***	
Kas dan kas di bank	-	417.406.439	-	417.406.439	*Cash and cash in banks*
Deposito berjangka	-	5.540.000	-	5.540.000	*Time deposits*
Efek-efek*)	-	49.988.900	40.432.020	90.421.920	*Marketable securities*)
Piutang hasil investasi	-	14.144.234	-	14.144.234	*Investment income receivables*
Aset kontrak asuransi	-	723.513	-	723.513	*Insurance contract assets*
Aset kontrak reasuransi	-	211.019.437	-	211.019.437	*Reinsurance contract assets*
Aset lain-lain	-	-	5.272.940	5.272.940	*Other assets*
Jumlah	**-**	**698.822.523**	**45.704.960**	**744.528.483**	***Total***

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

*) *Allowance for impairment losses on marketable securitties measured at fair vaue through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income therefore the carrying value is stated at fair value.*

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Group as of December 31, 2025 and 2024. The Directors is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Kualitas kredit dari aset keuangan / *Credit quality of financial assets*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan evaluasi penurunan nilai terbagi atas:

As of December 31, 2025 and 2024, credit risk exposure relating to financial assets based on impairment assessment are divided as follows:

	2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	919.043.795	-	6.685.188	925.728.983	*Cash and cash equivalent*
Deposito berjangka	76.534.640	-	-	76.534.640	*Time deposits*
Efek-efek	1.295.724.801	-	-	1.295.724.801	*Marketable securities*
Aset kontrak reasuransi	94.820.942	-	-	94.820.942	*Reinsurance contract assets*
Aset kontrak asuransi	2.210.686	-	-	2.210.686	*Insurance contract assets*
Piutang hasil investasi	16.610.058	-	-	16.610.058	*Investment income receivables*
Piutang lain-lain	5.980.510	-	-	5.980.510	*Other receivables*
Aset lain-lain - uang jaminan	4.523.696	-	-	4.523.696	*Other assets – refundable deposits*
Subtotal	2.415.449.128	-	6.685.188	2.422.134.316	*Subtotal*
Dikurangi :					*Less :*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(6.685.188)	(6.685.188)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.415.449.128**	**-**	**-**	**2.415.449.128**	***Total***

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

35. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Credit risk (continued)

	2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	417.406.439	-	5.464.524	422.870.963	*Cash and cash equivalent*
Deposito berjangka	5.540.000	-	-	5.540.000	*Time deposits*
Efek-efek*)	1.654.527.322	-	-	1.654.527.322	*Marketable securities*
Aset kontrak reasuransi	211.019.437	-	-	211.019.437	*Reinsurance contract assets*
Aset kontrak asuransi	723.513	-	-	723.513	*Insurance contract assets*
Piutang hasil investasi	14.144.234	-	-	14.144.234	*Investment income receivables*
Piutang lain-lain	9.162.690	-	-	9.162.690	*Other receivables*
Aset lain-lain - uang jaminan	3.696.430	-	-	3.696.430	*Other assets - refundable deposits*
Subtotal	2.316.220.065	-	5.464.524	2.321.684.589	*Subtotal*
Dikurangi :					*Less :*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(5.464.524)	(5.464.524)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.316.220.065**	**-**	**-**	**2.316.220.065**	***Total***

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

*) *Allowance for impairment losses on marketable securitties measured at fair vaue through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income therefore the carrying value is stated at fair value.*

Penilaian Penurunan Nilai

Metode penilaian dan pengukuran KKE Perusahaan dijelaskan di bawah ini.

Peningkatan signifikan dalam risiko kredit, default, dan pemulihan

Perusahaan secara terus-menerus memantau semua aset yang terkena KKE. Untuk menentukan apakah suatu instrumen atau portofolio instrumen dikenakan 12mKKE atau LTECL, Perusahaan menilai apakah telah terjadi peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menganggap suatu instrumen keuangan telah *default* dan, oleh karena itu, mengalami kerugian kredit untuk perhitungan KKE dalam semua kasus ketika pihak lawan terlambat 90 hari dalam pembayaran kontraktualnya. Perusahaan juga dapat menganggap suatu instrumen berada dalam status default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Dalam kasus seperti itu, Perusahaan mengakui KKE seumur hidup.

Impairment assessment

The Company's ECL assessment and measurement method is set out below.

Significant increase in credit risk, default and recovery

The Company continuously monitors all assets subject to ECLs. In order to determine whether an instrument or a portfolio of instruments is subject to 12mECL or LTECL, the Company assesses whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

The Company considers a financial instrument defaulted and, therefore, credit-impaired for ECL calculations in all cases when the counterparty becomes 90 days past due on its contractual payments. The Company may also consider an instrument to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. In such cases, the Company recognizes a lifetime ECL.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Penilaian Penurunan Nilai (lanjutan)

Peningkatan signifikan dalam risiko kredit, default, dan pemulihan (lanjutan)

Pada kasus yang jarang ketika suatu instrumen yang diidentifikasi sebagai *default*, kebijakan Perusahaan adalah mempertimbangkan instrumen keuangan sebagai 'sembuh' dan, oleh karena itu, diklasifikasikan kembali dari status mengalami kerugian kredit ketika tidak ada kriteria *default* yang terpenuhi selama setidaknya dua belas bulan berturut-turut.

Tidak ada peningkatan risiko kredit atau *default* yang signifikan untuk aset keuangan selama tahun ini.

KKE

Perusahaan menilai kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan untuk perhitungan KKE 12 bulan ("12mECL"). Mengingat kebijakan investasi, probabilitas *default* untuk instrumen baru yang diperoleh umumnya ditentukan sebagai minimal dan rasio kerugian yang diharapkan jika terjadi default diasumsikan sebesar 100%.

Pada kasus yang jarang di mana KKE sepanjang umurnya perlu dihitung, probabilitas *default* diperkirakan berdasarkan skenario ekonomi.

Kerugian penurunan nilai pada investasi keuangan yang tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai wajar instrumen utang Perusahaan yang diukur pada FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi berdasarkan risiko kredit, berdasarkan sistem penilaian kredit internalnya.

35. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Credit risk (continued)

Impairment assessment (continued)

Significant increase in credit risk, default and recovery (continued)

In rare cases when an instrument identified as defaulted, it is the Company's policy to consider a financial instrument as 'cured' and, therefore, re-classified out of credit-impaired when none of the default criteria have been present for at least twelve consecutive months.

There has been no significant increase in credit risk or default for financial assets during the year.

ECL

The Company assesses the possible default events within 12 months for the calculation of the 12months ECL ("12mECL"). Given the investment policy, the probability of default for new instruments acquired is generally determined to be minimal and the expected loss given default ratio assumed to be 100%.

In rare cases where a lifetime ECL is required to be calculated, the probability of default is estimated based on economic scenarios.

Impairment losses on financial investments subject to impairment assessment

The table below shows the fair value of the Company's debt instruments measured at FVOCI and amortised cost by credit risk, based on its internal credit rating system.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Penilaian Penurunan Nilai (lanjutan)

35. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Credit risk (continued)

Impairment assessment (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	ECL12m/ *12m ECL*	**ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL***	**Total**	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				*Fair value through other comprehensive income*
Obligasi*)	148.510	-	148.510	*Bonds**)
Biaya perolehan diamortisasi				*Amortized cost*
Deposito berjangka	6.685.178	-	6.685.178	*Time deposits*
Jumlah	**6.833.688**	**-**	**6.833.688**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2024			
	ECL12m/ *12m ECL*	**ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL***	**Total**	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				*Fair value through other comprehensive income*
Obligasi*)	151.026	-	151.026	*Bonds**)
Biaya perolehan diamortisasi				*Amortized cost*
Deposito berjangka	5.464.524	-	5.464.524	*Time deposits*
Jumlah	**5.615.550**	**-**	**5.615.550**	***Total net amount***

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

*) *Allowance for impairment losses on marketable securitties measured at fair vaue through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income therefore the carrying value is stated at fair value.*

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim/manfaat pemegang polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, jual beli dan investasi. Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penurunan posisi keuangan dalam laporan keuangan dan penjualan aset, atau ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group unable to meet its obligations when they fall due as a result of policyholder benefit/claim payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading and investment activities. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions in the financial statement of financial position and sales of assets, or potentially an inability to fulfill policyholder commitment.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Risiko ini melekat pada semua operasi asuransi dan bisa dipengaruhi oleh kejadian spesifik secara institusional dan pasar secara luas termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi kredit, aktivitas *merger* dan akuisisi, goncangan sistemik dan bencana alam. Grup melakukan evaluasi dan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisa serta pengukuran risiko likuiditas berdasarkan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang dimiliki Grup.

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Grup sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap* limit yang disesuaikan dengan kemampuan Grup untuk memperoleh likuiditas segera.

Tabel di bawah ini menunjukan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskontokan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The risk that the Group will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters. The Group evaluates and reviews its statements of financial position structure, by analysing and measuring liquidity risk based on its Assets Liabilities Management Guideline.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Group encounters liquidity needs, marketable securities and liquid assets could be liquidated. The Group's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Group ability to obtain immediate liquidity.

The tables below show the remaining contractual maturities of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	2025					
Keterangan	**Jumlah/ *Total***	**Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract***	**Lebih dari Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month***	**1 bulan sampai dengan 1 tahun/ *More than 1 month up to 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years***	***Description***
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	919.043.795	32.543.795	-	886.500.000	-	*Cash and cash equivalents*
Investasi						*Investments*
Deposito berjangka	76.534.640	-	-	76.534.640	-	*Time deposit*
Efek-efek	1.295.724.801	47.499.284	-	-	1.248.225.517	*Marketable securities*
Penyertaan saham	25.315.603	25.315.603	-	-	-	*Direct investment*
Aset kontrak asuransi	2.210.686	-	-	2.210.686	-	*Insurance contract assets*
Aset kontrak reasuransi	94.820.942	-	-	-	94.820.942	*Reinsurance contract assets*
Piutang hasil investasi	16.610.058	-	-	16.610.058	-	*Investment income receivables*
Aset lain-lain						*Other assets*
- uang jaminan	4.523.696	-	-	4.523.696	-	*-refundable deposits*
Jumlah aset	**2.434.784.221**	**105.358.682**	**-**	**986.379.080**	**1.343.046.459**	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas kontrak asuransi	842.989.746	-	591.033.623	251.956.123	-	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak reasuransi	3.515.930	-	-	-	3.515.930	*Reinsurance contract liabilities*
Utang lain-lain	104.845.231	-	-	104.845.231	-	*Other payables*
Jumlah liabilitas	**951.350.907**	**-**	**591.033.623**	**356.801.354**	**3.515.930**	***Total liabilities***

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskontokan (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The tables below show the remaining contractual maturities of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows. (continued)

	2024					
Keterangan	**Jumlah/ *Total***	**Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity Contract***	**Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month***	**Lebih dari 1 bulan sampai dengan 1 tahun/ *More than 1 month up to 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years***	***Description***
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	417.406.439	29.906.439	-	387.500.000	-	*Cash and cash equivalents*
Investasi						*Investments*
Deposito berjangka	5.540.000	-	-	5.540.000	-	*Time deposit*
Efek-efek	1.654.527.322	113.050.146	-	428.135.252	1.113.341.924	*Marketable securities*
Penyertaan saham	25.418.199	25.418.199	-	-	-	*Direct investment*
Aset kontrak asuransi	723.513	-	-	723.513	-	*Insurance contract assets*
Aset kontrak reasuransi	211.019.437	-	-	-	211.019.437	*Reinsurance contract assets*
Piutang hasil investasi	14.144.234	-	-	14.144.234	-	*Investment income receivables*
Aset lain-lain						*Other assets*
- uang jaminan	3.696.430	-	-	3.696.430	-	*– refundable deposits*
Jumlah aset	**2.332.475.574**	**168.374.784**	**-**	**839.739.429**	**1.324.361.361**	***Total assets***
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas kontrak asuransi	893.752.151	-	-	417.380.101	476.372.050	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak reasuransi	541.202	-	-	-	541.202	*Rensurance contract liabilities*
Utang lain-lain	112.381.186	-	-	112.381.186	-	*Other payables*
Jumlah liabilitas	**1.006.674.539**	**-**	**-**	**529.761.287**	**476.913.252**	***Total liabilities***

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan pemeliharaan optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

d. Capital risk

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

e. Risiko operasional

Risiko operasional berkaitan dengan risiko potensi kerugian akibat kegagalan dalam proses internal, sistem, kekurangan pada sumber daya manusia dan manajemen, atau kegagalan operasional yang timbul dari peristiwa eksternal. Perusahaan mengurangi risiko operasional dengan menetapkan kebijakan, pengendalian internal, prosedur yang tepat, serta perencanaan kontinjensi.

e. Operational risk

Operational risk relates to the risk of potential loss from a breakdown in internal processes, systems, deficiencies in people and management or operational failure arising from external events. The Company mitigates operational risk by establishing appropriate policies, internal control and procedures and contingency planning.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya yang diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laba rugi adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas terkait;

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable input*).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2025 dan 2024:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value of financial assets and liabilities

All financial assets classified at amortised cost and financial liabilities classified at amortised cost have a short-term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same with the carrying amount.

Financial assets and liabilities measured at fair value using the following fair value hierarchy of:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly; and

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments measured at fair value

The following tables show the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as of December 31, 2025 and 2024:

	2025					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Efek-efek yang dimiliki langsung oleh Grup:						***Marketable securities directly held by the Group:***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						*Fair value through other comprehensive income:*
- Obligasi	1.248.225.517	-	1.248.225.517	-	1.248.225.517	*Bonds* -
- Saham	47.499.284	47.499.284	-	-	47.499.284	*Shares* -
Jumlah	**1.295.724.801**	**47.499.284**	**1.248.225.517**	**-**	**1.295.724.801**	***Total***

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lanjutan):

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Financial instruments measured at fair value (continued)

The following tables show the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as of December 31, 2025 and 2024 (continued):

	2024					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Efek-efek yang dimiliki langsung oleh Grup:						***Marketable securities directly held by the Group:***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						*Fair value through Other Comprehensive Income:*
- Obligasi	1.113.341.924	-	1.113.341.924	-	1.113.341.924	*Bonds* -
- Saham	44.635.841	44.635.841	-	-	44.635.841	*Shares* -
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	428.135.252	-	428.135.252	-	428.135.252	*Ownership of Bank Indonesia* -
Nilai wajar melalui laba rugi:						*Fair value through profit or loss:*
- Reksa dana	68.414.305	68.414.305	-	-	68.414.305	*Mutual fund* -
Jumlah	**1.654.527.322**	**113.050.146**	**1.541.477.176**	**-**	**1.654.527.322**	***Total***

Grup memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola risiko asuransi mereka terkait dengan risiko pertanggungan, penetapan harga dan cadangan teknis, dengan menggunakan metodologi tertentu dan asumsi aktuaria. Grup juga bertanggung jawab untuk mengelola secara tepat dalam menghadapi perubahan dalam siklus asuransi terhadap lingkungan politik dan ekonomi dimana Grup beroperasi.

The Group has the primary responsibility to manage their insurance risks linked to underwriting, pricing and reserving, using a set of actuarial methodology and assumptions. The Group also responsible for managing appropriately in response to changes in insurance cycles to the political and economic environments in which the Group operates.

36. RISIKO ASURANSI

Risiko asuransi untuk bisnis Grup dilakukan melalui 7 proses utama yang ditetapkan di tingkat Grup tetapi dilakukan bersama:

- melakukan proses peninjauan asumsi tahunan;
- analisis profitabilitas terutama melalui prosedur yang mengatur persetujuan peluncuran produk termasuk manajemen pengendalian risiko untuk produk baru, pembentukan aturan pertanggungan yang lengkap serta pemantauan profitabilitas secara berkala sejak peluncuran produk);
- analisis eksposur untuk memastikan bahwa eksposur pada saat ini sudah termasuk di dalam risiko yang dapat diterima oleh Grup;
- pemantauan rutin terhadap pengalaman perusahaan, terutama terkait dengan pembatalan polis dan klaim;
- optimalisasi strategi reasuransi untuk memitigasi risiko dalam rangka menjaga eksposur maksimum Grup untuk melindungi solvabilitas dan mengurangi volatilitas indikator keuangan utama;
- penelaahan dari cadangan teknis; dan
- mengembangkan inisiatif terkait berbagi keahlian mengenai risiko-risiko dalam komunitas pertanggungan dan risiko.

Dalam kegiatannya, Grup telah membentuk komite yang bertanggung jawab untuk mengatur prosedur persetujuan produk, untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang mungkin timbul dari produk tersebut yang akan ditanggung oleh Grup telah menjalani proses persetujuan yang menyeluruh sebelum produk baru tersebut diluncurkan, yaitu Komite Produk.

- meskipun keputusan untuk meluncurkan produk baru diambil oleh Grup, tetapi harus melewati suatu proses persetujuan yang didokumentasikan sesuai dengan *government approval product committee* dalam hal fitur produk, harga dan aspek yang berkaitan dengan hukum, kepatuhan, peraturan, reputasi dan akuntansi;
- *stress tests* juga diperlukan terhadap asumsi utama untuk memastikan bahwa skenario "bagaimana jika" dipertimbangkan dalam proses pengembangan produk;
- untuk pra-peluncuran bisnis, harus dipastikan bahwa risiko baru yang akan ditanggung oleh Grup telah mengalami proses yang ketat sebelum produk ditawarkan kepada pelanggan dan menunjukkan profitabilitas yang memadai yang telah disesuaikan dengan biaya modal;

36. INSURANCE RISK

Insurance risks for the Group businesses are covered through 7 major processes, defined at the Group level but performed jointly:

- *conduct annual assumptions review process;*
- *profitability analysis mainly through procedures governing product launch approval, including new product risk management control, a complete well-established underwriting rules and also regular profitiability monitoring since product launch);*
- *regular exposure analysis to ensure that the current exposure is within the Group's risk appetite;*
- *regular monitoring the company experiences mainly on lapse and claims;*
- *optimization of reinsurance strategies to mitigate the risks in order to cap the Group's peak exposures to protect the solvency and reduce volatility of key financial indicators;*
- *reviews of technical reserves; and*
- *emerging initiative to share expertise within the underwriting and risk communities.*

In its activities, the Group has established the committee who is responsible to set up product approval procedures, to ensure that all related risks that may arised from the product underwritten by the Group undergo a thorough approval process before products are offered to customers, that is Product Committee.

- *although the decision to launch a new product is taken by the Group, it must result from a documented approval process that complies with government approval product committee in terms of product features, pricing and aspects related to legal, compliance, regulatory, reputation and accounting;*
- *stress tests are also required on key assumptions to ensure that appropriate "what if" scenarios are considered in the product development process;*
- *for pre-launch business, to ensure that new risks underwritten by the Group have undergone a rigorous process before the products are offered to customers and show adequate profitability adjusted for the cost of capital;*

36. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

- untuk bisnis pasca-peluncuran, pengendalian yang memadai atas profitabilitas dan risiko dari polis Grup yang sudah aktif; dan
- kerangka profitabilitas yang melengkapi aturan dasar pertanggungan yang kuat dan untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi Grup dan nilai tersebut ditentukan dengan penentuan harga risiko yang memadai.

Sensitivitas

Analisis berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual.

36. INSURANCE RISK (continued)

- *for post-launch business, to ensure the appropriate profitability and risks control of the Group inforced underwritings; and*
- *this profitability framework complements strong and basic underwriting rules to ensure that no risks are taken outside the Group tolerances and that value is created by adequately pricing the risk.*

Sensitivities

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the statements of income. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis.

31 Desember/*December 31*, 2025

	Perubahan asumsi/ *change in assumptions*	Dampak reasuransi terhadap laba sebelum pajak/ *Impact on profit before tax gross of reinsurance*	Dampak terhadap laba sebelum pajak, neto/ *Impact on profit before tax net of reinsurance*	Dampak reasuransi terhadap ekuitas/ *Impact on equity gross of reinsurance*	Dampak terhadap ekuitas, neto/ *impact on equity net of reinsurance*	
Kerugian ekspektasian	+ 10 %	(42.633.767)	(40.793.976)	(42.706.799)	(40.850.943)	*Expected loss*
Tingkat inflasi	+ 1 %	4.877.639	4.971.616	15.875.971	15.428.998	*Inflation rate*
Jumlah		**(37.756.128)**	**(35.822.360)**	**(26.830.828)**	**(25.421.945)**	***Total***

31 Desember/*December 31*, 2025

	Perubahan asumsi/ *change in assumptions*	Dampak reasuransi terhadap laba sebelum pajak/ *Impact on profit before tax gross of reinsurance*	Dampak terhadap laba sebelum pajak, neto/ *Impact on profit before tax net of reinsurance*	Dampak reasuransi terhadap ekuitas/ *Impact on equity gross of reinsurance*	Dampak terhadap ekuitas, neto/ *impact on equity net of reinsurance*	
Kerugian ekspektasian	- 10 %	42.633.767	40.793.976	42.706.799	40.850.943	*Expected loss*
Tingkat inflasi	- 1 %	(4.877.639)	(4.971.616)	(15.875.971)	(15.428.998)	*Inflation rate*
Jumlah		**37.756.128**	**35.822.360**	**26.830.828**	**25.421.945**	***Total***

31 Desember/*December 31*, 2024

	Perubahan asumsi/ *change in assumptions*	Dampak reasuransi terhadap laba sebelum pajak/ *Impact on profit before tax gross of reinsurance*	Dampak terhadap laba sebelum pajak, neto/ *Impact on profit before tax net of reinsurance*	Dampak reasuransi terhadap ekuitas/ *Impact on equity gross of reinsurance*	Dampak terhadap ekuitas, neto/ *impact on equity net of reinsurance*	
Kerugian ekspektasian	+ 10 %	(37.965.325)	(36.642.707)	(38.601.171)	(37.244.135)	*Expected loss)*
Tingkat inflasi	+ 1 %	2.574.608	2.651.016	12.477.524	11.158.467	*Inflation rate*
Jumlah		**(35.390.717)**	**(33.991.691)**	**(26.123.647)**	**(26.085.668)**	***Total***

36. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Sensitivitas (lanjutan)

Analisis berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. (lanjutan)

36. INSURANCE RISK (continued)

Sensitivities (continued)

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the statements of income. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis.(continued)

	31 Desember/*December 31*, 2024					
	Perubahan asumsi/ *change in assumptions*	Dampak reasuransi terhadap laba sebelum pajak/ *Impact on profit before tax gross of reinsurance*	Dampak terhadap laba sebelum pajak, neto/ *Impact on profit before tax net of reinsurance*	Dampak reasuransi terhadap ekuitas/ *Impact on equity gross of reinsurance*	Dampak terhadap ekuitas, neto/ *impact on equity net of reinsurance*	
Kerugian ekspektasian	- 10 %	37.965.325	36.642.707	38.601.171	37.244.135	*Expected loss*
Tingkat inflasi	- 1 %	(2.574.608)	(2.651.016)	(12.477.524)	(11.158.467)	*Inflation rate*
Jumlah		**35.390.717**	**33.991.691**	**26.123.647**	**26.085.668**	***Total***

	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Dampak pada margin jasa kontraktual/ *Impact on contractual service margin*		
		before tax, gross	*before tax, net*	
31 Desember 2025:				*December 31, 2025:*
Kerugian ekspektasian	- 10 %	4.284.583	1.173.337	*Expected loss*
Tingkat inflasi	- 1 %	65.319	(102.263)	*Inflation rate*
31 Desember 2024:				*December 31, 2024:*
Kerugian ekspektasian	- 10 %	3.309.658	1.463.812	*Expected loss*
Tingkat inflasi	- 1 %	58.771	(81.310)	*Inflation rate*

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto yang diterapkan untuk mendiskontokan arus kas masa depan tercantum di bawah ini:

Discount rate

Discount rates applied for discounting of future cash flows are listed belows:

	Durasi portfolio/*Portofolio duration*					
	1 year	3 years	5 years	10 years	20 years	
Pada tanggal 31 Desember 2025						***As of December 31, 2025***
Kontrak asuransi dan reasuransi						***Insurance and reinsurance contracts***
IDR	4,81%	5,35%	5,72%	6,28%	6,82%	*IDR*
	Durasi portfolio/ *Portofolio duration*					
	1 year	**3 years**	**5 years**	**10 years**	**20 years**	
Pada tanggal 31 Desember 2024						***As of December 31, 2024***
Kontrak asuransi dan reasuransi						***Insurance and reinsurance contracts***
IDR	6,87%	6,97%	7,00%	7,06%	7,10%	*IDR*

36. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Tabel perkembangan klaim

Liabilitas bruto yang belum didiskonto atas kejadian klaim pada tahun 2025:

36. *INSURANCE RISK (continued)*

Claim development table

Gross undiscounted liabilities for incurred claims for 2025:

Tahun kejadian	Sebelum/ *Prior to* 2020	2021	2022	2023	2024	2025	Liablitas atas kejadian klaim	*Accident year*
Pada akhir tahun kejadian	(135.884.240)	(296.459.562)	(353.592.873)	(501.609.617)	(580.894.765)	(510.062.704)		*At end of accident year*
Satu tahun kemudian	(116.139.733)	(261.868.933)	(340.461.031)	(449.797.056)	(508.662.792)	-		*One year later*
Dua tahun kemudian	(114.443.402)	(262.007.171)	(328.748.847)	(435.749.443)	-	-		*Two years later*
Tiga tahun kemudian	(115.559.278)	(256.003.201)	(329.030.702)	-	-	-		*Three years later*
Empat tahun kemudian	(115.080.469)	(255.858.497)	-	-	-	-		*Four years later*
Lima tahun kemudian	114.072.587	-	-	-	-	-		*Five years later*
Enam tahun kemudian	1.253.493	-	-	-	-	-		Six years later
Tujuh tahun kemudian	1.201.818	-	-	-	-	-		Seven years later
Pembayaran kumulatif sampai dengan tanggal pelaporan	**114.811.639**	**(255.963.022)**	**(311.033.870)**	**(432.061.103)**	**(451.853.607)**	**(321.498.668)**	**(265.923.347)**	***Cumulative payments to date***
Dampak diskonto							3.982.781	*Effect of discounting*
Jumlah liabilitas bruto atas kejadian klaim							**(262.840.566)**	***Total gross liabilities for incurred claims***

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperbolehkan:

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan"

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche.*

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan": Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan:

- PSAK 118 tentang "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The financial accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

SFAS that will become effective for annual period beginning January 1, 2026 and early adoption is permitted:

- *Amendments to SFAS No. 109 on "Financial Instruments"*

  This amendment adds and clarifies the provisions in SFAS 109 regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches.

- *Amendments to SFAS 107 on "Financial Instruments: on Classification and Measurement of Financial Instruments.*

  This amendment also changes the provisions in SFAS 107 regarding disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions regarding financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

SFAS that will become effective for annual period beginning January 1, 2027 and early adoption is permitted:

- *SFAS 118 about "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

36. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Tabel perkembangan klaim (lanjutan)

Aset neto yang belum didiskonto atas kejadian klaim pada tahun 2024:

36. *INSURANCE RISK (continued)*

Claim development table (continued)

Net undiscounted assets for incurred claims for 2024:

Tahun kejadian	Sebelum/ *Prior to* 2019	2020	2021	2022	2023	2024	Liablitas atas kejadian klaim	*Accident year*
Pada akhir tahun kejadian	-	(135.884.240)	(296.459.562)	(353.592.873)	(501.609.617)	(580.894.765)		*At end of accident year*
Satu tahun kemudian	-	(116.139.733)	(261.868.933)	(340.461.031)	(449.797.056)	-		*One year later*
Dua tahun kemudian	-	(114.443.402)	(262.007.171)	(328.748.932)	-	-		*Two years later*
Tiga tahun kemudian	-	(115.559.278)	(256.003.201)	-	-	-		*Three years later*
Empat tahun kemudian	60.189	(115.140.658)	-	-	-	-		*Four years later*
Lima tahun kemudian	1.048.916	-	-	-	-	-		*Five years later*
Enam tahun kemudian	1.114.928	-	-	-	-	-		Six years later
Pembayaran kumulatif sampai dengan tanggal pelaporan	**321.920**	**311.320.361**	**255.566.985**	**300.437.745**	**393.267.703**	**262.070.845**	**(403.078.948)**	***Cumulative payments to date***
Dampak diskonto							10.111.318	*Effect of discounting*
Jumlah liabilitas bruto atas kejadian klaim							**(392.967.630)**	***Total gross liabilities for incurred claims***

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan: (lanjutan)

PSAK 118 menggantikan PSAK 201 memperkenalkan persyaratan baru untuk penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal yang ditentukan. PSAK ini juga mengharuskan pengungkapan ukuran kinerja yang ditentukan oleh manajemen dalam catatan dan mencakup persyaratan baru untuk agregasi dan disaggregasi informasi keuangan berdasarkan "peran" yang diidentifikasi dari laporan keuangan dan catatan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

SFAS that will become effective for annual period beginning January 1, 2027 and early adoption is permitted: (continued)

SFAS 118 which replaces SFAS 201, introduces new requirements for presentation within the statement of profir or loss, including specified totals and subtotals. It also requires disclosure of management defined perfomance measures in the notes and includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information based on the identified "roles" of the financial statements and the notes.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information after this page represents financial information of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (parent entity only) as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which present the Company's investments in subsidiary under the cost method as opposed to the consolidation method.

a. Laporan Posisi Keuangan

a. Statement of Financial Position

	31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*)*	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ *January 1, 2024/ December 31, 2023*)*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	914.266.606	412.816.633	714.741.821	*Cash and cash equivalents*
Investasi				*Investments*
Deposito berjangka	76.534.640	5.540.000	5.540.000	*Time deposits*
Efek, neto	1.295.724.801	1.654.527.322	1.314.491.015	*Marketable securities, net*
Penyertaan saham	33.730.603	33.833.199	34.215.318	*Direct investments*
Properti investasi	197.797.259	197.094.689	209.407.000	*Investment properties*
Jumlah investasi	1.603.787.303	1.890.995.210	1.563.653.333	*Total investments*
Piutang hasil investasi	16.593.818	14.132.221	15.292.121	*Investment income receivables*
Aset kontrak reasuransi	94.820.942	211.019.437	150.268.166	*Reinsurance contract assets*
Aset kontrak asuransi	2.210.686	723.513	4.656.246	*Insurance contract assets*
Piutang lain-lain	6.005.606	9.162.690	8.783.410	*Other receivables*
Biaya dibayar dimuka	2.291.728	2.887.619	3.479.958	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	3.853	-	-	*Prepaid tax*
Aset hak-guna, neto	1.153.336	1.660.958	1.991.542	*Right-of-use assets, net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp109.180.701, Rp141.425.557 dan Rp150.250.389 masing - masing untuk tahun 2025, 2024 dan 2023	58.871.364	61.536.523	50.173.420	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp109,180,701, Rp141,425,557 and Rp150,250,389 for 2025, 2024 and 2023, respectively*
Aset pajak tangguhan	56.194.523	50.409.747	32.137.923	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	4.656.164	5.272.939	2.870.754	*Other assets*
JUMLAH ASET	**2.760.855.929**	**2.660.617.490**	**2.548.048.694**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali

*As restated *)*

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / *38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

a. Laporan Posisi Keuangan (lanjutan) / *a. Statement of Financial Position (continued)*

	31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*)*	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ *January 1, 2024/ December 31, 2023*)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas kontrak asuransi	842.989.746	893.752.151	781.811.259	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak reasuransi	3.515.930	541.202	2.135.397	*Reinsurance contract liabilities*
Utang pajak	1.268.019	1.299.143	3.846.591	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	21.262.262	18.113.901	17.992.408	*Post employment benefit liabilities*
Utang lain-lain	104.748.100	112.238.855	100.120.965	*Other payables*
JUMLAH LIABILITAS	**973.784.057**	**1.025.945.252**	**905.906.620**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 35.373.600 saham seri A dan 1.068.282.720 saham seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 35.373.600 saham seri A dan 585.433.080 saham seri B	193.316.724	193.316.724	193.316.724	*A series shares with par value of Rp500 (full amount) per share and B series shares with par value of Rp300 (full amount) per share Authorized capital - 35,373,600 A series shares and 1,068,282,720 B series shares issued and fully paid - 35,373,600 A series shares and 585,433,080 B series shares*
Tambahan modal disetor	8.109.426	8.109.426	8.109.426	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain	60.935.883	14.708.166	82.273.456	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	8.000.000	7.750.000	7.500.000	*General reserves*
Belum ditentukan penggunaannya	1.516.709.839	1.410.787.922	1.350.942.468	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**1.787.071.872**	**1.634.672.238**	**1.642.142.074**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.760.855.929**	**2.660.617.490**	**2.548.048.694**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali

**) As restated*

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / *38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / *b. Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024*)**	
PENDAPATAN				***REVENUE***
Pendapatan jasa asuransi	917.775.572		811.578.505	*Insurance revenues*
Beban jasa asuransi	(766.411.065)		(796.658.232)	*Insurance service expenses*
HASIL JASA ASURANSI SEBELUM KONTRAK REASURANSI	**151.364.507**		**14.920.273**	***INSURANCE SERVICE RESULTS BEFORE REINSURANCE CONTRACT HELDS***
Alokasi premi reasuransi	(53.810.986)		(60.300.264)	*Allocation of reinsurance premium*
Jumlah yang dapat ditagih dari reasuransi klaim yang telah terjadi	(21.566.995)		78.185.876	*Amounts recoverable from reinsurers for incurred claims*
(BEBAN)/PENDAPATAN DARI KONTRAK REASURANSI YANG DIMILIKI	**(75.377.981)**		**17.885.612**	***NET (EXPENSE)/INCOME FROM REINSURANCE CONTRACT HELDS***
HASIL JASA ASURANSI - NETO	**75.986.526**		**32.805.885**	***NET INSURANCE SERVICE RESULTS***
Pendapatan investasi, neto	147.703.294		138.355.033	*Net investment income*
Beban keuangan asuransi	(45.911.875)		(54.351.046)	*Insurance finance expenses*
Pendapatan keuangan reasuransi	8.678.297		8.557.723	*Reinsurance finance income*
TOTAL HASIL INVESTASI DAN ASURANSI, NETO	**110.469.716**		**92.561.710**	***NET INVESTMENT AND INSURANCE RESULTS***
Beban operasional lain-lain	(70.777.593)		(87.713.960)	*Other operating expenses*
Pendapatan lain-lain	933.376		45.286	*Other income*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**116.612.025**		**37.698.921**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Pajak final	(22.927.770)		(16.821.433)	*Final tax*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**93.684.255**		**20.877.488**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Manfaat pajak	6.165.464		18.785.129	*Tax benefit*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**99.849.719**		**39.662.617**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

*) Disajikan kembali / *As restated *)*

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / *38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan) / *b. Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024 *)**	
LABA TAHUN BERJALAN	**99.849.719**		**39.662.617**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(46.143)		4.717.399	*Remeasurements of post employment benefit*
Efek pajak terkait	10.151		(1.037.828)	*Related tax effect*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	11.272		(23.788)	*Share of other comprehensive income of associated entity*
	(24.720)		3.655.783	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will be reclassified to profit or loss*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	59.993.897	7	(74.533.611)	*Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	4.911		3.155	*Share of other comprehensive income of associated entity*
Efek pajak terkait	(3.329.056)		1.137.191	*Related tax expense*
	56.669.752		(73.393.265)	
Beban keuangan asuransi atas kontrak yang diterbitkan	(14.736.762)		3.409.506	*Insurance finance expenses for contracts issued*
Pendapatan keuangan reasuransi atas kontrak yang dimiliki	1.381.230		(624.645)	*Reinsurance finance income for contracts held*
Efek pajak terkait	2.938.217		(612.669)	*Related tax expense*
	(10.417.315)		2.172.192	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	**46.227.717**		**(67.565.290)**	***Total other comprehensive (loss) for the year***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**146.077.436**		**(27.902.673)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

*) Disajikan kembali / *As restated **)*

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

c. Laporan Perubahan Ekuitas

c. Statement of Changes in Equity

	Catatan/ *Note*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital issued and fully paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional paid in capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca - kerja - neto/ *Remeasurement of post employment benefit - net*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*: Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - neto/ *Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets – net *)*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*: Cadangan keuangan asuransi atau reasuransi/ *Insurance or reinsurance finance reserve *)*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*: Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ *Share of other comprehensive income of associated entity*	Saldo laba/ *Retained Earnings*: Cadangan Umum/ *General Reserves*	Saldo laba/ *Retained Earnings*: Belum ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated *)*	*Jumlah Ekuitas/ Total Equity *)*	
Saldo per 31 Desember 2023		**193.316.724**	**8.109.426**	**3.625.266**	**74.361.373**	**-**	**39.686**	**7.500.000**	**1.267.921.750**	**1.554.874.225**	***Balance as of December 31, 2023***
Dampak penerapan awal PSAK 117		-	-	-	-	(1.279.868)	-	-	87.566.219	86.286.351	*Impact of initial application of PSAK 117*
Dampak penerapan awal PSAK 109		-	-	-	5.526.999	-	-	-	(4.545.501)	981.498	*Impact of initial application of PSAK 109*
Saldo per 1 Januari 2024 (disajikan kembali)		**193.316.724**	**8.109.426**	**3.625.266**	**79.888.372**	**(1.279.868)**	**39.686**	**7.500.000**	**1.350.942.468**	**1.642.142.074**	***Balance as of January 1, 2024 (as restated)***
Dana cadangan umum	20	-	-	-	-	-	-	250.000	(250.000)	-	*Appropriated for general reserves*
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	39.662.617	39.662.617	*Current year net income*
Penjualan saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	20.432.837	20.432.837	*Sale of shares classified as fair value through comprehensive Income*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	3.679.571	(73.396.419)	2.172.191	(20.633)	-	-	(67.565.290)	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2024		**193.316.724**	**8.109.426**	**7.304.837**	**6.491.953**	**892.323**	**19.053**	**7.750.000**	**1.410.787.922**	**1.634.672.238**	***Balance as of December 31, 2024***
Dana cadangan umum		-	-	-	-	-	-	250.000	(250.000)	-	*Appropriated for general reserves*
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	99.849.719	99.849.719	*Current year net income*
Penjualan saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	6.322.198	6.322.198	*Sale of shares classified as fair value through comprehensive Income*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(35.992)	56.664.840	(10.417.315)	16.184	-	-	46.227.717	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2025		**193.316.724**	**8.109.426**	**7.268.845**	**63.156.793**	**(9.524.992)**	**35.237**	**8.000.000**	**1.516.709.839**	**1.787.071.872**	***Balance as of December 31, 2025***

*) Disajikan kembali

*As restated *)*

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / *38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

d. Laporan Arus Kas / *d. Statement of Cash Flows*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan premi	969.900.147	838.571.690	*Premium income received*
Penerimaan klaim reasuransi	109.373.826	2.830.188	*Reinsurance claims received*
Pembayaran klaim	(473.690.139)	(349.756.875)	*Claims paid*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(377.314.126)	(378.524.757)	*General and administrative expenses paid*
Pembayaran komisi, neto	(101.888.152)	(107.231.849)	*Commissions paid, net*
Pembayaran premi reasuransi	(84.172.779)	(55.343.558)	*Reinsurance premiums paid*
Pembayaran pajak	(27.706.649)	(23.177.475)	*Taxes paid*
(Pambayaran) penerimaan lain-lain, neto	(4.374.551)	17.927.153	*Other receipts (payments), net*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**10.127.577**	**(54.705.483)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan (perolehan) efek	421.198.053	(412.385.445)	*Sales (acquisition) of marketable securities*
Penerimaan hasil investasi	147.658.472	170.257.091	*Investment income received*
Penerimaan dividen	771.859	1.339.609	*Dividend income received*
Hasil penjualan aset tetap	654.795	111.702	*Proceed from sales of fixed assets*
Pencairan/(penempatan) deposito	(71.000.000)	-	*Withdrawal of/ (placement in) time deposits*
Perolehan aset tetap	(8.418.155)	(6.819.996)	*Acquisition of fixed assets*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**490.865.024**	**(247.497.039)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	-	-	*Dividends paid*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**-**	**-**	***Net cash used in financing activities***
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**500.992.601**	**(302.202.522)**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Pengaruh perubahan kurs neto terhadap kas dan setara kas	**457.372**	**277.334**	***Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**412.816.633**	**714.741.821**	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**914.266.606**	**412.816.633**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

e. Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 227 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 227 (Revisi 2015) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee* .

PSAK No. 227 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan asosiasi.

e. Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 227 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 227 (Revised 2015) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK No. 227 (Revised 2015): Separate Financial Statements, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

f. Penyertaan saham pada entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

f. Investments in shares of stock of subsidiary

As of December 31, 2025 and 2024, the parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiary:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya perolehan saldo awal/ *Acquisition cost beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Nilai tercatat saldo akhir/ *Carrying value ending balance*	
2025					***2025***
PT Altra Raya	99%	8.415.000	-	8.415.000	*PT Altra Raya*

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

f. Penyertaan saham pada entitas anak (lanjutan)

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

f. Investments in shares of stock of subsidiary (continued)

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya perolehan saldo awal/ *Acquisition cost beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Nilai tercatat saldo akhir/ *Carrying value ending balance*	
2024					***2024***
PT Altra Raya	99%	8.415.000	-	8.415.000	*PT Altra Raya*

39. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan.

Grup memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71 /POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi (“POJK 71”) yang telah diamendemen dengan POJK No. 5 Tahun 2023 (“POJK 5”) tentang perubahan kedua atas POJK 71. POJK No. 5 Tahun 2023. Pada tanggal 24 November 2025, POJK 71 yang telah diamandemen dengan POJK 5 dicabut dan digantikan dengan POJK No. 26 Tahun 2025 tentang pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan asuransi dan Perusahaan reasuransi. Jumlah target minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio solvabilitas minimum.

39. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The following additional information is an additional disclosure on notes to the consolidated financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation.

The Group monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No. 71 /POJK.05/2016 regarding The Financial Soundness of the Insurance and Reinsurance Company (“POJK 71”) which has been amended by POJK No. 5 Year 2023 (“POJK 5”) concerning The Second Amendment of POJK 71. On November 24, 2025, POJK 71 which has been amended by POJK No. 5 superseded by POJK No. 26 Year 2025 regarding Asset and Liabilities Management Insurance and Reinsurance Companies. The minimum solvency ratio target is 120%.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has met the minimum solvabilities ratio.

2025

Laporan Tahunan dan Berkelanjutan
Annual and Sustainability Report

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (Oona Insurance)
Plaza Asia, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190

(021) 51401688
contactus@oona-insurance.co.id
www.myoona.id